PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025
serta untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-4	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5-7	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8-9	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	10-12	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	13-433	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI
Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR YEAR THEN ENDED
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	Hery Gunardi	*Name*
	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Taman Mpu Sendok No. 31 – 33 Kel Selong, Kebayoran Baru Jakarta Selatan	*Residential Address*
	Nomor Telepon	021-5751708	Telephone
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*
2.	Nama	Farida Thamrin	*Name*
	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jalan Kerinci Raya No 21, Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	*Residential Address*
	Nomor Telepon	021 - 5752044	Telephone
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;

   We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries'consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   All information in the consolidated financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries'consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

   We are responsible for PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 26 Februari/ *February 26, 2026*
Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Hery Gunardi	Farida Thamrin
Direktur / *Director*	Direktur / *Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026

Independent Auditor's Report

Report No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (the "Bank") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026(lanjutan)

Report No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026(continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Allowance for impairment losses of loan

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp79.328.619 juta. Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang diungkapkan dalam Catatan 2e, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dalam Catatan 2ap, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

As described in Note 11 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the balance of allowance for impairment losses of loans amounted to Rp79,328,619 million. Refer to material accounting policy information for allowance for impairment losses on financial assets disclosed in Note 2e, use of significant accounting judgments, estimates and assumptions in Note 2ap, and the disclosures of allowances for impairment losses of loans in Note 11 to the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 (lanjutan)

Report No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Kami berfokus pada area ini karena saldo kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

We focused on this area because the balances of loans and allowance for impairment losses of loans are significant to the accompanying consolidated financial statements. In addition, the determination of allowance for impairment losses requires judgment and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporates forward-looking macroeconomic factors.

Respons audit:

Audit response:

Kami melakukan pengujian pengendalian utama atas pemberian kredit, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami memeroleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit atas portofolio kredit yang diberikan sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Grup untuk kredit yang diberikan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan.

We tested the key controls over the loan origination, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into the three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for loans. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 (lanjutan)

Report No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi identifikasi secara tepat waktu oleh Grup atas eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus dimana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Grup atas arus kas masa depan ekspektasian, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dan internal.

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested the samples of loans to evaluate the timely identification by the Group of exposures with significant deterioration in credit quality or which have been impaired; for cases where impairment has been identified, we assessed the Group's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer or internal valuer.

Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melakukan penilaian atas asumsi utama yang digunakan dalam penyesuaian pasca model/*management overlay* yang diterapkan untuk mengantisipasi risiko yang tidak dapat ditangkap sepenuhnya oleh model. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

We checked the accuracy of the calculation of allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment on a sample basis. We assessed the key assumptions used in the post model adjustments/ management overlays which were applied to respond to risks not fully captured by the models. We assessed whether the consolidated financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal expert in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 (lanjutan)

Report No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 (lanjutan)

Report No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 (lanjutan)

Report No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 (lanjutan)

Report No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Rindra Sulindro
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1865/*Public Accountant Registration No. AP.1865*

26 Februari 2026/*February 26, 2026*

00072

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024*)/ *December 31, 2024**)	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023*)/ *January 1, 2024/ December 31, 2023**)	
ASET					***ASSETS***
Kas	3	32.044.482	29.783.642	31.603.784	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4	31.929.608	88.878.969	101.909.121	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	5,44	42.444.581	25.582.825	22.331.919	*Current accounts with Other Banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11.273)	(8.378)	(9.984)	*Allowance for impairment losses*
		42.433.308	25.574.447	22.321.935	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	6,44	21.057.210	57.874.335	65.225.260	*Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.405)	(767)	(1.860)	*Allowance for impairment losses*
		21.054.805	57.873.568	65.223.400	
Efek-efek	7,44	372.732.802	326.535.700	331.091.304	*Securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(89.519)	(58.823)	(81.510)	*Allowance for impairment losses*
		372.643.283	326.476.877	331.009.794	
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	8,44	48.252.083	40.656.822	54.130.097	*Export Bills and Other Receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(465.498)	(1.075.559)	(2.323.916)	*Allowance for impairment losses*
		47.786.585	39.581.263	51.806.181	
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9,44	24.452	16.845.690	33.595.231	*Securities Purchased Under Agreement to Resell*
Tagihan Derivatif	10	1.167.029	1.087.048	911.683	*Derivative Receivables*
Kredit yang Diberikan	11,44	1.460.729.418	1.298.318.089	1.212.578.086	*Loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(79.328.619)	(76.902.889)	(81.924.402)	*Allowance for impairment losses*
		1.381.400.799	1.221.415.200	1.130.653.684	

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024*)/ *December 31, 2024**)	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023*)/ *January 1, 2024/ December 31, 2023**)	
ASET (lanjutan)					***ASSETS (continued)***
Pinjaman Syariah	12	56.350.282	49.889.082	45.937.696	*Sharia Loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.565.115)	(3.995.032)	(3.362.178)	*Allowance for impairment losses*
		52.785.167	45.894.050	42.575.518	
Piutang Sewa Pembiayaan	13,44	4.406.157	6.433.608	7.913.465	*Finance Lease Receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(164.922)	(165.590)	(215.308)	*Allowance for impairment losses*
		4.241.235	6.268.018	7.698.157	
Tagihan Akseptasi	14,44	13.078.567	10.105.373	10.217.408	*Acceptance Receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(32.226)	(321.683)	(249.698)	*Allowance for impairment losses*
		13.046.341	9.783.690	9.967.710	
Penyertaan Saham	15,44	8.834.868	8.076.567	7.305.491	*Investment in Shares*
Aset Tetap	16				*Premises and Equipment*
Biaya perolehan		94.045.303	88.479.818	81.463.777	*Cost*
Akumulasi penyusutan		(30.751.063)	(26.001.853)	(21.785.658)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku - neto		63.294.240	62.477.965	59.678.119	*Book value - net*
Aset Pajak Tangguhan - neto	38c	8.129.522	12.800.660	15.445.977	*Deferred Tax Assets - net*
Properti Investasi	17a	19.115	197.380	199.635	*Investment Property*
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,2ao, 17b	54.536.266	39.171.872	53.509.534	*Other Assets - net*
TOTAL ASET		**2.135.371.105**	**1.992.186.906**	**1.965.414.954**	***TOTAL ASSETS***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024*)/ *December 31, 2024**)	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023*)/ *January 1, 2024/ December 31, 2023**)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas Segera	2c,2s,18	39.818.745	36.821.661	30.651.807	*Liabilities Due Immediately*
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44				*Deposits from Customers*
Giro	19	448.203.670	374.554.340	346.124.372	*Demand Deposits*
Tabungan	20	587.585.862	544.426.947	527.945.550	*Saving Deposits*
Deposito Berjangka	21	431.054.307	446.468.817	484.258.839	*Time Deposits*
Total Simpanan Nasabah		1.466.843.839	1.365.450.104	1.358.328.761	*Total Deposits from Customers*
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lain	2c,2d,2t 22,44	17.601.436	14.679.482	11.958.319	*Deposits from Other Banks and Other Financial Institutions*
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u 23,44	27.932.749	25.043.717	19.079.458	*Securities Sold Under Agreement to Repurchase*
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,10	1.101.753	1.585.120	925.210	*Derivative Payables*
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,14,44	13.078.567	10.105.373	10.217.408	*Acceptance Payables*
Utang Pajak	2ak, 38a	3.299.310	2.150.487	2.546.839	*Taxes Payable*
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,24,44	40.901.648	32.502.499	49.637.581	*Marketable Securities Issued*
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,25,44	129.186.116	127.879.804	98.850.813	*Fund Borrowings*
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e, 26,44	1.946.135	2.551.050	6.117.768	*Estimated Losses on Commitments and Contingencies*
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae,27,42,44	27.428.311	20.936.335	23.059.624	*Liabilities for Employee Benefits*
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2ad,2ao, 28,45b	34.804.195	28.674.477	36.685.788	*Other Liabilities*
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,29	486.867	491.781	496.683	*Subordinated Loans and Marketable Securities*
TOTAL LIABILITAS		**1.804.429.671**	**1.668.871.890**	**1.648.556.059**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024*)/ *December 31, 2024**)*	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023*)/ *January 1, 2024/ December 31, 2023**)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham					*Capital stock - par value Rp50 (full amount) per share*
Modal dasar - 300.000.000.000 Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)					*Authorized capital - 300,000,000,000 shares (consisting of 1 Series A Dwiwarna Share and 299,999,999,999 Series B shares)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)	1,31a	7.577.950	7.577.950	7.577.950	*Issued and fully paid capital - 151,559,001,604 shares (consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 151,559,001,603 Series B shares)*
Tambahan modal disetor	31b	75.946.195	75.880.223	75.853.127	*Additional paid-in-capital*
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2o,16	20.754.251	20.222.379	20.216.505	*Revaluation surplus arising from premises and equipment - net of tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ai,31c	227.059	(204.632)	(253.744)	*Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2h	1.289.152	(2.196.060)	(2.221.745)	*Unrealized gain (loss) on fair value through other comprehensive income securities - net of deferred tax*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h,7	60.966	51.931	128.230	*Allowance for impairment losses on fair value through other comprehensive income securities*
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	2ae	(2.198.095)	(505.787)	(2.134.699)	*Loss on remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax*
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(4.463.270)	(4.349.007)	(3.614.321)	*Treasury stock*
Opsi saham	2af,30	121.808	313.404	54.769	*Stock option*
Cadangan kompensasi atas saham bonus	31f	453.231	452.031	287.482	*Provision for bonus shares compensation*
Dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	31g	1.758.580	1.758.580	1.758.580	*Impact of transaction with non-controlling interest*
Cadangan keuangan asuransi - neto		(157.347)	(5.050)	(47.420)	*Insurance finance reserve-net of deferred tax*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685	3.022.685	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		219.640.693	215.009.704	210.838.538	*Unappropriated*
Total Saldo Laba		222.663.378	218.032.389	213.861.223	*Total Retained Earning*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		324.033.858	317.028.351	311.465.937	*Total equity attributable to equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	31h	6.907.576	6.286.665	5.392.958	*Non-controlling Interest*
TOTAL EKUITAS		**330.941.434**	**323.315.016**	**316.858.895**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.135.371.105**	**1.992.186.906**	**1.965.414.954**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024*)**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan Bunga dan Syariah		32		*Interest and Sharia Income*
Pendapatan bunga	192.859.238		185.272.091	*Interest income*
Pendapatan syariah	14.924.130		13.994.161	*Sharia income*
Total Pendapatan Bunga dan Syariah	207.783.368		199.266.252	*Total Interest and Sharia Income*
Beban Bunga dan Syariah		33		*Interest and Sharia Expenses*
Beban bunga	(56.012.924)		(55.601.330)	*Interest expenses*
Beban syariah	(1.272.015)		(1.006.265)	*Sharia expenses*
Total Beban Bunga dan Syariah	(57.284.939)		(56.607.595)	*Total Interest and Sharia Expenses*
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto	150.498.429		142.658.657	*Interest and Sharia income - net*
Pendapatan jasa asuransi	7.662.733	2ac	7.346.611	*Insurance service income*
Beban jasa asuransi	(6.364.550)	2ac	(6.179.801)	*Insurance service expense*
Pendapatan jasa asuransi - neto	1.298.183		1.166.810	*Insurance service income - net*
Pendapatan penjualan emas	61.566.593	2am	18.192.082	*Revenue from gold sold*
Beban harga pokok penjualan emas	(59.167.627)	2am	(17.488.885)	*Cost of revenue from gold sold*
Pendapatan penjualan emas - neto	2.398.966		703.197	*Revenue from gold sold - net*
Pendapatan Operasional lainnya				*Other Operating Income*
Provisi dan komisi lainnya	21.447.045		20.390.833	*Other fees and commissions*
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan dan klaim asuransi	20.952.308		25.363.951	*Recovery of written-off assets and insurance claim*
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	3.372.396	7e	2.209.474	*Gain on sale of securities - net*
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2.087.065		1.187.802	*Gain on foreign exchange - net*
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	160.659	7d	-	*Unrealized gain on changes in fair value on securities*
Lain-lain	5.661.719		4.796.269	*Others*
Total Pendapatan Operasional Lainnya	53.681.192		53.948.329	*Total Other Operating Income*

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024*)**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)***
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(46.723.647)	34	(41.744.402)	*Provision for allowance for impairment losses on financial assets - net*
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	624.058	26c	3.596.482	*Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies - net*
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(82.414)		(13.008)	*Provision for allowance for impairment losses non financial assets - net*
Beban Operasional lainnya				*Other Operating Expenses*
Tenaga kerja dan tunjangan	(42.113.566)	35,42,44	(38.616.534)	*Salaries and employee benefits*
Umum dan administrasi	(33.776.049)	36,16	(29.288.456)	*General and administrative*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	-	2h, 7d	(202.928)	*Unrealized loss on on changes in fair value of securities*
Lain-lain	(12.557.271)		(13.992.300)	*Others*
Total Beban Operasional Lainnya	(88.446.886)		(82.100.218)	*Total Other Operating Expenses*
LABA OPERASIONAL	**73.247.881**		**78.215.847**	***OPERATING INCOME***
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO	(455.062)	37	(963.653)	*NON-OPERATING EXPENSES - NET*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**72.792.819**		**77.252.194**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK	**(15.660.454)**	38b	**(16.945.848)**	***TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	**57.132.365**		**60.306.346**	***NET INCOME***
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items not to be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(2.105.170)		2.001.031	*Remeasurement of liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	408.841		(376.095)	*Income taxes related to items not to be reclassified to profit or loss*
Surplus revaluasi aset tetap	543.712	16	9.670	*Revaluation surplus arising from premises and equipment*

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024*)**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)***
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items to be reclassified to profit or loss*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	431.691		49.112	*Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.826.637		(145.799)	*Unrealized gain on fair value through other comprehensive income securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *income securities*	18.756		(86.410)	*Allowance for impairment losses on fair value through other comprehensive*
Beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	(361.281)		98.305	*Finance expense from insurance contract issued*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(854.180)		14.658	*Income taxes related to items to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	**2.909.006**		**1.564.472**	***Other Comprehensive Income for the year - After Tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**60.041.371**		**61.870.818**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	56.652.384		59.944.649	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	479.981		361.697	*Non-controlling interest*
TOTAL	**57.132.365**		**60.306.346**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	59.265.589		61.620.303	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	775.782		250.515	*Non-controlling interest*
TOTAL	**60.041.371**		**61.870.818**	***TOTAL***
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)		50		***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full Rupiah)***
Dasar	376		398	*Basic*
Dilusian	376		398	*Diluted*

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Allowance for Impairment losses on fair value through other comprehensive income securities*	Cadangan keuangan asuransi-setelah pajak penghasilan/ *Insurance finance reserve-net of deferred tax*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan/ *Unrealized gain (loss) on fair value through other comprehensive income securities net of deferred tax*	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan/ *Gain (loss) on remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax*	Saham Treasuri/ *Treasury stock*	Opsi saham dan cadangan kompensasi atas saham bonus/ *Stock option and provision for bonus shares compensation*	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ *Revaluation surplus arising from premises and equipment - net of tax*	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Impact of transaction with non-controlling interest*	Saldo Laba/*Retained earning*		Total ekuitas pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to equity holders of the parent entity*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total Equity*	
													Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukn penggunaanya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**7.577.950**	**75.853.127**	**128.230**	-	**(253.744)**	**(2.221.745)**	**(2.134.699)**	**(3.614.321)**	**342.251**	**20.216.505**	**1.758.580**	**3.022.685**	**210.688.737**	**311.363.556**	**5.108.586**	**316.472.142**	***Balance as of December 31, 2023***
Dampak penerapan awal PSAK 117	53	-	-	-	(47.420)	-	-	-	-	-	-	-	-	149.801	102.381	284.372	386.753	*Initial implementation of SFAS 117*
Saldo setelah penerapan awal PSAK 117		7.577.950	75.853.127	128.230	(47.420)	(253.744)	(2.221.745)	(2.134.699)	(3.614.321)	342.251	20.216.505	1.758.580	3.022.685	210.838.538	311.465.937	5.392.958	316.858.895	*Balance after Initial implementation of SFAS 117*
Laba tahun berjalan		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	59.944.649	59.944.649	361.697	60.306.346	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	(76.299)	42.370	49.112	25.685	1.628.912	-	-	5.874	-	-	-	1.675.654	(111.182)	1.564.472	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	(76.299)	42.370	49.112	25.685	1.628.912	-	-	5.874	-	-	59.944.649	61.620.303	250.515	61.870.818	*Total other comprehensive income for the year*
Pembagian laba																		*Distribution of income*
- Dividen atas laba bersih tahun 2023		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(35.435.851)	(35.435.851)	(68.294)	(35.504.145)	*- dividend on net income for the year 2023*
- Dividen interim atas laba bersih tahun 2024		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.337.632)	(20.337.632)	-	(20.337.632)	*- interim dividend on net income for the year 2024*
Saham bonus	31f	-	27.096	-	-	-	-	-	141.072	382.507	-	-	-	-	550.675	-	550.675	*Bonus shares*
Opsi saham	30	-	-	-	-	-	-	-	-	40.677	-	-	-	-	40.677	-	40.677	*Stock option*
Saham Treasuri	1d	-	-	-	-	-	-	-	(875.758)		-	-	-	-	(875.758)	-	(875.758)	*Treasury stock*
Perubahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(58.514)	(58.514)	*Change of non-controlling interest of subsidiaries*
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	770.000	770.000	*Additional paid-in capital*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024*)		**7.577.950**	**75.880.223**	**51.931**	**(5.050)**	**(204.632)**	**(2.196.060)**	**(505.787)**	**(4.349.007)**	**765.435**	**20.222.379**	**1.758.580**	**3.022.685**	**215.009.704**	**317.028.351**	**6.286.665**	**323.315.016**	***Balance as of December 31, 2024**)*

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

** After reclassification and restatement (Note 52)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Allowance for Impairment losses on fair value through other comprehensive income securities*	Cadangan keuangan asuransi-setelah pajak penghasilan/ *Insurance finance reserve-net of deferred tax*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan/ *Unrealized gain (loss) on fair value through other comprehensive income securities net of deferred tax*	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan/ *Gain (loss) on remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax*	Saham Treasuri/ *Treasury stock*	Opsi saham dan cadangan kompensasi atas saham bonus/ *Share option and provision for bonus shares compensation*	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ *Revaluation surplus arising from premises and equipment - net of tax*	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Impact of transaction with non-controlling interest*	Saldo Laba/*Retained earning*		Total ekuitas pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to equity holders of the parent entity*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total Equity*	
													Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024*)		**7.577.950**	**75.880.223**	**51.931**	**(5.050)**	**(204.632)**	**(2.196.060)**	**(505.787)**	**(4.349.007)**	**765.435**	**20.222.379**	**1.758.580**	**3.022.685**	**215.009.704**	**317.028.351**	**6.286.665**	**323.315.016**	***Balance as of December 31, 2024**)*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56.652.384	56.652.384	479.981	57.132.365	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	9.035	(152.297)	431.691	3.485.212	(1.692.308)	-	-	531.872	-	-	-	2.613.205	295.801	2.909.006	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	9.035	(152.297)	431.691	3.485.212	(1.692.308)	-	-	531.872	-	-	56.652.384	59.265.589	775.782	60.041.371	*Total other comprehensive income for the year*
Pembagian laba																		*Distribution of income*
- Dividen atas laba bersih tahun 2024		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(31.389.140)	(31.389.140)	(154.871)	(31.544.011)	*- dividend on net income in 2024*
- Dividen Interim atas laba bersih tahun 2025		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.632.255)	(20.632.255)	-	(20.632.255)	*-interim dividend on net income in 2025*
Saham bonus	31f	-	65.972	-	-	-	-	-	374.110	(312.204)	-	-	-	-	127.878	-	127.878	*Bonus shares*
Opsi saham	30	-	-	-	-	-	-	-	-	121.808	-	-	-	-	121.808	-	121.808	*Stock option*
Saham treasuri	1d	-	-	-	-	-	-	-	(488.373)	-	-	-	-	-	(488.373)	-	(488.373)	*Treasury stock*
Perubahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Change of non-controlling interest*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**7.577.950**	**75.946.195**	**60.966**	**(157.347)**	**227.059**	**1.289.152**	**(2.198.095)**	**(4.463.270)**	**575.039**	**20.754.251**	**1.758.580**	**3.022.685**	**219.640.693**	**324.033.858**	**6.907.576**	**330.941.434**	***Balance as of Desember 31, 2025***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

** After reclassification and restatement (Note 52)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024*)**	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pendapatan yang diterima				*Income received*
Penerimaan bunga dan investasi	188.133.607		191.363.148	*Interest and investment income*
Pendapatan syariah	14.733.244		13.891.084	*Sharia income*
Pendapatan penjualan emas	61.566.593		18.192.082	*Revenue from gold sold*
Pendapatan jasa asuransi	6.383.438		8.760.610	*Insurance service income*
Beban yang dibayar				*Expense paid*
Beban bunga	(56.224.677)		(55.680.976)	*Interest expense*
Beban syariah	(1.252.495)		(993.686)	*Sharia expense*
Beban harga pokok penjualan emas	(59.167.627)		(17.488.885)	*Cost of revenue from gold sold*
Beban jasa asuransi	(6.322.597)		(5.547.858)	*Insurance service expenses*
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	20.952.308		25.363.951	*Recovery of written-off assets*
Pendapatan operasional lainnya	32.563.546		27.775.215	*Other operating income*
Beban operasional lainnya	(80.928.270)		(85.574.645)	*Other operating expenses*
Beban lain-lain	(555.267)		(1.108.735)	*Other expense*
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(10.543.662)		(13.742.335)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	**109.338.141**		**105.208.970**	***Cash flows before changes in operating assets and liabilities***
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
(Kenaikan) penurunan aset operasi:				*(Increase) decrease in in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	(544.175)		1.273.810	*Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions*
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(1.594.522)		(976.011)	*Securities measured at fair value through profit or loss*
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(7.595.261)		13.473.275	*Export bills and other receivables*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.821.238		16.749.541	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan	(203.205.917)		(127.686.861)	*Loans*
Pinjaman syariah	(10.658.658)		(4.133.183)	*Sharia loans*
Piutang pembiayaan	2.027.451		1.479.857	*Finance receivables*
Aset lain-lain	(1.213.587)		1.562.240	*Other assets*

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For the Year Ended December 31, 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024*)**	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)***
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	2.997.084		6.169.854	*Liabilities due immediately*
Simpanan:				*Deposits:*
Giro	73.649.330		28.429.968	*Demand deposits*
Tabungan	43.158.915		16.481.397	*Saving deposits*
Deposito berjangka	(15.414.510)		(37.790.022)	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	2.921.954		2.721.163	*Deposits from other banks and other financial institutions*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.889.032		5.964.259	*Securities sold under agreement to repurchase*
Liabilitas lain-lain	1.040.508		(4.645.149)	*Others liabilities*
Kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi	**14.617.023**		**24.283.108**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	100.205		129.827	*Proceeds from sales of premises and equipment*
Penerimaan dividen	166.422	15	137.035	*Dividend income*
Penjualan penyertaan saham	-		(4.912)	*Sale of investment in shares*
Perolehan aset tetap	(6.344.276)		(10.334.588)	*Acquisition of premises and equipments*
(Kenaikan) penurunan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(40.012.932)		9.884.449	*(Increase) decrease in securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost*
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan investasi	**(46.090.581)**		**(188.189)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman yang diterima	37.570.676	51	42.489.276	*Proceeds from fund borrowing*
Pembayaran pinjaman yang diterima	(36.492.679)	51	(13.300.712)	*Payments of fund borrowing*
Saham yang dibeli kembali	(488.373)		(875.758)	*Treasury stock*
Pembagian laba untuk dividen	(51.881.643)		(48.102.283)	*Distribution of income for dividend*
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	28.395.963	24,51	10.905.923	*Proceeds from marketable securities issued*
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(19.724.136)	24,51	(28.578.477)	*Payments of matured marketable securities issued*
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	**(42.620.192)**		**(37.462.031)**	***Net cash used in financing activities***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024*)**	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(74.093.750)**		**(13.367.112)**	***DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	**1.085**		**17.758**	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON FOREIGN CURRENCIES***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**205.328.380**		**218.677.734**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**131.235.715**		**205.328.380**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				*Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:*
Kas	32.044.482	3	29.783.642	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	31.929.608	4	88.878.969	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	42.444.581	5	25.582.825	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	19.240.525	6	56.601.825	*Placement with Bank Indonesia and other financial institutions - maturing within three months or less since the acquisition date*
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5.576.519		4.481.119	*Bank Indonesia Certificates - maturing within three months or less since the acquisition date*
Total Kas dan Setara Kas	**131.235.715**		**205.328.380**	***Total Cash and Cash Equivalent***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI" atau "Bank") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan Akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan Akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-Undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai Bank Umum Devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (hereinafter referred to as "BRI" or "Bank") was established and started its commercial operations on December 18, 1968 based on Law No. 21 Year 1968. On April 29, 1992, based on Government of the Republic of Indonesia (the "Government") Regulation No. 21 Year 1992, the legal status of BRI was changed to a limited liability company (Persero). The change into a limited liability corporation was documented by Notarial Deed No. 133 dated July 31, 1992 of Notary Muhani Salim, S.H., approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 dated August 12, 1992 and published in Supplement No. 3A of the Republic of Indonesia State Gazette No. 73 dated September 11, 1992. BRI's Articles of Association was then amended by Notarial Deed No. 7 dated September 4, 1998 of Notary Imas Fatimah, S.H., pertaining to Article 2 on "Term of Corporate Establishment" and Article 3 on "Purpose, Objectives and Business Activities" to comply with the provisions of Law No. 1 Year 1995 on "Limited Liability Company", approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 dated November 13, 1998 and published in Supplement No. 7216 of the Republic of Indonesia State Gazette No. 86 dated October 26, 1999 and notarial deed No. 7 dated October 3, 2003 of Notary Imas Fatimah, S.H., among others, regarding BRI's status and compliance with the Capital Market Laws approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 dated October 6, 2003 and published in Supplement No. 11053 of the Republic of Indonesia State Gazette No. 88 dated November 4, 2003.

Based on Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 dated October 15, 2003, regarding "SK Appointment of BRI as a Foreign Exchange Commercial Bank", BRI has been designated as a foreign exchange bank through Letter of Monetary Board No. SEKR/BRI/328 dated September 25, 1956.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 22 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah mendapat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0092097 tanggal 23 April 2024. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta modal disetor.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI dimuat dalam Akta No. 15 tanggal 22 April 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah mendapat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0126510 tanggal 8 Mei 2025. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 26, 2008 of Notary Fathiah Helmi, S.H., BRI amended its Articles of Association, among others, to comply with the provisions of Law No. 40 Year 2007 on "Limited Liability Company" and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") Regulation, (whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") since January 1, 2013), No. IX.J.I on "The Main Principles of the Articles of Association of a Company that Conduct Public Offering of Shares and Public Company", which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-48353.AH.01.02 Year 2008, dated August 6, 2008 and was published in Supplement No. 23079 of the Republic of Indonesia State Gazette No. 68 dated August 25, 2009.

Based on Notarial Deed No. 32 dated April 22, 2024, of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta regarding amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0092097 dated April 23, 2024. The changes were made in the context of compliance to the OJK Regulation ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Organizing of Public Companies' General Meeting of Shareholders ("GMS") and POJK No. 16/POJK.04/2020 regarding the Electronic Holding of Public Company GMS, as well as paid-in capital.

Furthermore, BRI's Articles of Association are documented in Notarial Deed No. 15 dated April 22, 2025, of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta regarding amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0126510 dated May 8, 2025. The changes were made in the context of compliance to the OJK Regulation ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Organizing of Public Companies' General Meeting of Shareholders ("GMS").

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas induk terakhir BRI.

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000.

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

According to Article 3 of the BRI's Articles of Association, BRI's scope of business is to conduct business in the banking sector and optimize the utilization of BRI's resources to produce high quality and highly competitive services to gain benefits in order to increase company value by implementing the principles of limited liability company.

Government of the Republic of Indonesia is the ultimate parent entity of BRI.

b. Recapitalization Program

As a realization of the Recapitalization Program for Commercial Banks, set forth in Government Regulation No. 52 Year 1999, regarding the Addition of Capital Investment by the Republic of Indonesia in State-Owned Banks, BRI has received in full the recapitalization with a nominal amount of Rp29,149,000 in the form of Government Recapitalization Bonds issued in 2 (two) phases, that is at the nominal amounts of Rp20,404,300 on July 25, 2000 and Rp8,744,700 on October 31, 2000.

Furthermore, as stated in the Management Contract dated February 28, 2001 between the Republic of Indonesia represented by the Government through the Minister of Finance and BRI, the Government determined that in order to achieve a Minimum Capital Adequacy Liability of 4%, BRI's recapitalization requirement is Rp29,063,531. Therefore, BRI has returned the excess recapitalization of Rp85,469 in the form of Government Recapitalization Bonds to the Republic of Indonesia on November 5, 2001.

On September 30, 2003, the Minister of Finance issued Decision Letter No. 427/KMK.02/2003 dated September 30, 2003 regarding the final amount and implementation of Government's rights, which arose as a result of the addition in capital investment by Republic of Indonesia during the Recapitalization Program for Commercial Banks. Based on the Decision Letter, the Minister of Finance determined that the final amount of BRI's recapitalization requirement is Rp29,063,531.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham dan Penawaran Umum Terbatas Saham

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering* (IPO)) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (nilai penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (nilai penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

1. GENERAL (continued)

c. Initial Public Offering of Shares, Stock Split and Limited Public Offering

In relation to BRI's Initial Public Offering (IPO), based on the registration statement dated October 31, 2003, the Government, through the Minister of State-Owned Enterprises agreed to conduct an IPO of 3,811,765,000 Series B common shares of BRI, consisting of 2,047,060,000 Series B common shares owned by the Republic of Indonesia (divestment) and 1,764,705,000 new Series B common shares, alongside over-subscription option and over-allotment option.

The IPO consists of the international public offering (under Rule 144A of the Securities Act and "S" Regulation) and the Indonesian public offering. BRI submitted its registration to Bapepam-LK and the registration statement became effective based on the Chairman of Bapepam-LK Letter No. S-2646/PM/2003 dated October 31, 2003.

BRI's IPO consists of 3,811,765,000 shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share and a sale price of Rp875 (full amount) per share. Subsequently, over-subscription option of 381,176,000 shares and over-allotment option of 571,764,000 shares were exercised at Rp875 (full amount) per share on November 10, 2003 and December 3, 2003, respectively. After BRI's IPO and the underwriters' exercise of the over-subscription option and the over-allotment option, the Republic of Indonesia owns 59.50% of BRI shares. On November 10, 2003, the offered shares started to be traded on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange). At the same time, all BRI shares were also listed (Note 31b).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham dan Penawaran Umum Terbatas Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (nilai penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp250 (nilai penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (nilai penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp50 (nilai penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

Dalam rangka pembentukan *Holding* Ultra Mikro, BRI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 22 Juli 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 61 tanggal 22 Juli 2021, Notaris Fathiah Helmi S.H., serta telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Agustus 2021 sesuai dengan Surat OJK No. S-152/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Initial Public Offering of Shares, Stock Split and Limited Public Offering (continued)

Based on Notarial Deed No. 38 dated November 24, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., stock split was performed from a nominal value of Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share. The deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration System database in accordance with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Letter No. AHU.AH.01.10-33481 dated December 29, 2010. The stock split was performed in 2011 and BRI scheduled the last day on which shares with a nominal value of Rp500 (full amount) would be traded in Regular Market and Negotiated Market was January 10, 2011 and the date of commencement of legitimate trade for shares with new nominal value of Rp250 (full amount) was January 11, 2011.

Based on Notarial Deed No. 54 dated October 27, 2017 of Notary Fathiah Helmi, S.H., stock split was performed from a nominal value of Rp250 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share. The deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration System database in accordance with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Letter No. AHU.AH.01.03-0187521 dated November 3, 2017. The stock split was performed in 2017 and BRI scheduled the last day on which shares with a nominal value of Rp250 (full amount) would be traded in Regular Market and Negotiated Market was November 9, 2017 and the date of commencement of legitimate trade for shares with new nominal value of Rp50 (full amount) was November 10, 2017.

Due to the establishment of Ultra Micro Holding, BRI increased additional paid-in capital through Right Issue with Pre-Emptive Rights ("PMHMETD") I, in accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholder dated July 22, 2021 was documented in Notarial Deed No. 61 dated July 22, 2021 of Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta and had received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on August 30, 2021 through its letter No. S-152/D.04/2021 dated August 30, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham dan Penawaran Umum Terbatas Saham (lanjutan)

Dalam PMHMETD I tersebut, BRI menawarkan sebanyak-banyaknya 28.213.191.604 saham baru Seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp50 (nilai penuh) dalam bentuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp3.400 (nilai penuh). Tanggal perdagangan dan eksekusi HMETD tersebut mulai dari 13 September 2021 sampai dengan 22 September 2021.

Dari penawaran umum terbatas ini, BRI telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 28.213.191.604 lembar saham sehingga mengakibatkan komposisi kepemilikan saham BRI adalah 56,82% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 43,18% dimiliki oleh publik.

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)

Pada tanggal 5 Februari 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 84.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp184.597.481 (nilai penuh), harga wajar program diskresi saham bonus sebesar Rp3.240 (nilai penuh) atau setara Rp274.104.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp89.506.518 (nilai penuh)

Pada tanggal 31 Maret 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 2.096.400 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp4.574.351.773 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 831.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.016.530.000 (nilai penuh) dan ESA 2 sebanyak 1.265.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp5.580.414.000 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

c. Initial Public Offering of Shares, Stock Split and Limited Public Offering (continued)

In PMHMETD I, BRI offered for as many as 28,213,191,604 new Series B shares with a nominal value of Rp50 (full amount) per share in the form of Pre-Emptive Rights ("HMETD") with exercised price of Rp3,400 (full amount). HMETD would be traded and exercised from September 13 to September 22, 2021.

From this limited public offering, BRI has increased its share capital by 28,213,191,604 shares, resulting the composition of BRI's share ownership become 56.82% owned by the Government of the Republic of Indonesia and 43.18% owned by the public.

d. Treasury Stock

On February 5, 2021, there was implementation of a bonus share program for BRI employees (note 31f) sourced from treasury stock. This resulted to a reduction in treasury stocks of 84,600 shares with an acquisition price per share of Rp2,182 (full amount) or equivalent to a total of Rp184,597,481 (full amount), bonus share discretion program fair price of Rp3,240 (full amount) or equivalent to Rp274,104,000 (full amount), the difference between the value of treasury stocks and the total of implementation cost based on the fair price is recorded in additional paid-in capital amounting to Rp89,506,518 (full amount).

On March 31, 2021, there was implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 31f) sourced from treasury stock. This resulted to a reduction in treasury stock of 2,096,400 shares at an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to a total of Rp4,574,351,773 (full amount), where this implementation consisted of ESA 1 of 831,000 shares with fair price of Rp3,630 (full amount) per share or equivalent to Rp3,016,530,000 (full amount) and ESA 2 of 1,265,400 shares with a fair price of Rp4,410 (full amount) per share or equivalent to Rp5,580,414,000 (full amount).

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.022.592.226 (nilai penuh).

Pada tanggal 7 Oktober 2021 sampai dengan 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.613.900 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp25.341.568.431 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp26.015.136.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.680.363.069 (nilai penuh).

Pada tanggal 25 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 590.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp1.287.381.963 (nilai penuh), harga wajar *Discretionary Pool* sebesar Rp3.750 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp2.212.500.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp925.118.037 (nilai penuh).

Pada tanggal 27 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 263.904.800 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp575.841.151.426 (nilai penuh), harga wajar ESA 3 sebesar Rp4.020 (nilai penuh) atau setara Rp1.060.897.296.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp485.056.144.574 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

The difference between the value of the treasury stock and the total of implementation costs based on the fair price is recorded in additional paid-in capital amounting to Rp4,022,592,226 (full amount).

On October 7, 2021 up to December 17, 2021, there was implementation of the stock option program for BRI employees (Note 30) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 11,613,900 shares with an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp25,341,568,431 (full amount), the ESOP 1 and 2 programs grant price of Rp2,240 (full amount) or equivalent to Rp26,015,136,000 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total implementation costs based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp4,680,363,069 (full amount).

On October 25, 2021, there was the implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 31f) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 590,000 shares at an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp1,287,381,963 (full amount), the fair price of the Discretionary Pool of Rp3,750 (full amount) per share or equivalent to Rp2,212,500,000 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp925,118,037 (full amount).

On October 27, 2021, there was implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 30) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 263,904,800 shares at an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp575,841,151,426 (full amount), the grant price of ESA 3 of Rp4,020 (full amount) or equivalent to Rp1,060,897,296,000 (full amount), the difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp485,056,144,574 (full amount).

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 5 November 2021 sampai dengan 6 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 124.565.200 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp271.801.680.741 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp279.026.048.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp7.224.367.259 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 282.159.300 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp615.672.531.146 (nilai penuh), harga wajar ESA 4 sebesar Rp3.926 (nilai penuh) atau setara Rp1.107.757.411.800 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp492.084.880.654 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.004.400 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp24.011.637.404 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp24.649.856.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.660.603.096 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

On November 5, 2021 up to December 6, 2021, the stock option program was implemented on BRI employees (Note 30) sourced from treasury stock. This resulted in a reduction in treasury stock of 124,565,200 shares at an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp271,801,680,741 (full amount), the ESOP 1 and 2 programs grant price of Rp2,240 (full amount) or equivalent to Rp279,026,048,000 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp7,224,367,259 (full amount).

On December 17, 2021, there was implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 31f) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 282,159,300 shares at an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp615,672,531,146 (full amount), the fair price of ESA 4 of Rp3,926 (full amount) or equivalent to Rp1,107,757,411,800 (full amount), the difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp492,084,880,654 (full amount).

On December 17, 2021, there was implementation of the stock option program for BRI employees (Note 30) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 11,004,400 shares at an acquisition price of of Rp2,182 (full amount) at an acquisition price of or equivalent to Rp24,011,637,404 (full amount), ESOP 1 and 2 fair price of Rp2,240 (full amount) or the equivalent of Rp24,649,856,000 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp4,660,603,096 (full amount).

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 6.049.800 lembar saham terdiri dari ESA 1 sebanyak 16.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp58.080.000 (nilai penuh), ESA 2 sebanyak 266.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp1.174.824.000 (nilai penuh), ESA 3 sebanyak 4.813.700 lembar saham dengan harga wajar Rp4.020 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp19.351.074.000 (nilai penuh), dan ESA 4 sebanyak 953.700 lembar saham dengan harga wajar Rp3.926 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.744.226.200 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp11.127.520.477 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 1.742.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp3.802.358.996 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp3.903.424.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp732.402.204 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 30.720.900 lembar saham dengan rincian sebanyak 30.252.500 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp66.011.055.629 (nilai penuh) dan sebanyak 468.400 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.349.460.400 (nilai penuh), harga wajar ESA Khusus sebesar Rp4.080 (nilai penuh) atau setara Rp125.341.272.000 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

On December 27, 2021, there was implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 31f) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 6,049,800 shares consisting of 16,000 ESA 1 shares fair price of Rp3,630 (full amount) per share or equivalent to Rp58,080,000 (full amount), ESA 2 of 266,400 shares fair price of Rp4,410 (full amount) per share or equivalent to Rp1,174,824,000 (full amount), ESA 3 of 4,813,700 shares at fair price of Rp4,020 (full amount) per share or equivalent to Rp19,351,074,000 (full amount), and ESA 4 of 953,700 shares at fair price of Rp3,926 (full amount) per share or equivalent to Rp3,744,226,200 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp11,127,520,477 (full amount).

On December 28, 2021, the stock option program was implemented for BRI employees (Note 30) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 1,742,600 shares with an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp3,802,358,996 (full amount), the implementation price of the ESOP 1 and 2 programs of Rp2,240 (full amount) or equivalent to Rp3,903,424,000 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp732,402,204 (full amount).

As of December 30, 2021, there was the implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 31f) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 30,720,900 shares with details of 30,252,500 shares with an acquisition price per share of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp66,011,055,629 (full amount) and 468,400 shares with an acquisition price per share of Rp2,881 (full amount) per share or equivalent to Rp1,349,460,400 (full amount), the fair price of Special ESA is Rp4,080 (full amount) or equivalent to Rp125,341,272,000 (full amount).

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp57.980.755.971 (nilai penuh). Atas transaksi yang terjadi pada tahun 2021, total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI adalah sebanyak 15.931.900 lembar saham.

BRI melalui surat No. R.0034-DIR/ALM/ 01/2022 tanggal 24 Januari 2022 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp3.000.000. Pembelian kembali saham BRI tersebut telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-29/PB.31/2022 tanggal 21 Februari 2022 dan telah mendapatkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2022.

BRI juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000 melalui surat No. B.7-CSC/CSM/ CGC/01/2022 tanggal 21 Januari 2022. Pembelian kembali tersebut secara bertahap dalam periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pada bulan April hingga Juli 2022, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 184.245.400 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp818.380 dengan rata-rata harga pembelian Rp4.442 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 12 Agustus 2022 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 7.064.100 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.440 (nilai penuh) atau setara Rp31.363 per lembar saham. Harga pelaksanaan program sebesar Rp4.250 (nilai penuh) atau setara Rp30.022. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp1.341 (Catatan 31b).

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp57,980,755,971 (full amount). For transactions that occurred in 2021, the total treasury stock owned by BRI were 15,931,900 shares.

BRI, through its letter No. R. 0034-DIR/ALM/ 01/2022 dated January 24, 2022, submitted a request for OJK's approval on BRI's shares buyback for at most Rp3,000,000, and it was approved by OJK through its letter No. S-29/PB.31/2022 dated February 21, 2022 and approved by Annual General Meeting of Shareholders held on March 1, 2022.

BRI conveyed its information disclosure to the Financial Services Authority (OJK) in regards to the buyback plan for shares previously issued and listed on the Stock Exchange for as many as Rp3,000,000 through its letter No. B. 7-CSC/CSM/CGC/01/2022 dated January 21, 2022. The buyback is carried out within a period between March 1, 2022 until August 31, 2023.

In April to July 2022, BRI has repurchased 184,245,400 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp818,380 with an average purchase price of Rp4,442 (full amount) per share.

On August 12, 2022, there was implementation of BRI's bonus share program originating from the treasury stocks repurchased in 2022. This has resulted in a reduction of treasury stock by 7,064,100 shares with an acquisition price per share of Rp4,440 (full amount), or equivalent to Rp31,363. The program implementation price is Rp4,250 (full amount) per share, or the equivalent of Rp30,022. The difference between the acquisition value of treasury stock and the program costs based on fair prices recorded in additional paid-in capital amounting to Rp1,341 (Note 31b).

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada bulan Agustus hingga Desember 2022, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 295.208.700 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp1.365.888 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.627 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada bulan Januari 2023, BRI melanjutkan pembelian saham sebanyak 167.931.800 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp815.732 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.858 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 14 Juli 2023 terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2020. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 501.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.445. Pelaksanaan program ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 21.100 lembar saham dengan nilai wajar Rp3.630 (nilai penuh), ESA 2 sebanyak 32.300 lembar saham dengan nilai wajar Rp4.410 (nilai penuh), ESA 3 sebanyak 33.900 lembar saham dengan nilai wajar Rp4.020 (nilai penuh), dan ESA 4 sebanyak 414.300 lembar saham dengan nilai wajar Rp3.926 (nilai penuh), dimana secara total harga pelaksanaan program setara dengan Rp1.982. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp537 (Catatan 31b).

Pada tanggal 18 Agustus 2023 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 6.440.500 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.636 (nilai penuh) atau setara Rp29.860. Harga pelaksanaan program sebesar Rp5.450 (nilai penuh) atau setara Rp35.101. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp5.241 (Catatan 31b).

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

In August to December 2022, BRI has repurchased 295,208,700 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp1,365,888 with an average purchase price of Rp4,627 (full amount) per share.

In January 2023, BRI continued to repurchase 167,931,800 shares (par value Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp815,732 with an average purchase price of Rp4,858 (full amount) per share.

On July 14, 2023, there was implementation of a bonus share program for BRI employees sourced from treasury stock repurchased in 2020. This has resulted in a reduction in treasury stock of 501,600 shares with an acquisition price per share of Rp2,881 (full amount) per share or equivalent to Rp1,445. The implementation of this program consists of ESA 1 of 21,100 shares with fair price of Rp3,630 (full amount), ESA 2 of 32,300 shares with a grant price of Rp4,410 (full amount), ESA 3 of 33,900 shares with a grant price of Rp4,020 (full amount), and ESA 4 of 414,300 shares with fair price of Rp3,926 (full amount), where the total program implementation price is equivalent to Rp1,982. The difference between the acquisition value of treasury stock and the program costs based on fair prices recorded in additional paid-in capital amounting to Rp537 (Note 31b).

On August 18, 2023, there was implementation of a bonus share program for BRI employees sourced from treasury stock repurchased in 2022. This has resulted in a reduction in treasury stock of 6,440,500 shares at an acquisition price of of Rp4,636 (full amount) at an acquisition price of or equivalent to Rp29,860. The program implementation price of Rp5,450 (full amount) or equivalent to Rp35,101. The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp5,241 (Note 31b).

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada bulan September sampai dengan Desember 2023, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 118.833.600 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp625.555 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp5.264 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 3 April 2024 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2020. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 7.346.500 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp21.168. Harga pelaksanaan program sebesar Rp6.375 (nilai penuh) atau setara Rp46.835. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp25.667 (Catatan 31b).

Pada bulan April 2024, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 28.900.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp154.514 dengan rata-rata harga pembelian Rp5.346 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 28 Mei 2024 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 25.606.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.636 (nilai penuh) atau setara Rp118.716.

Pada bulan Mei 2024, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 20.900.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp98.133 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.695 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

In September to December 2023, BRI has repurchased 118,833,600 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp625,555 with an average purchase price of Rp5,264 (full amount) per share.

On April 3, 2024, there was implementation of a bonus share program for BRI employees sourced from treasury stock repurchased in 2020. This has resulted in a reduction in treasury stock of 7,346,500 shares at an acquisition price of of Rp2,881 (full amount) at an acquisition price of or equivalent to Rp21,168. The program implementation price of Rp6,375 (full amount) or equivalent to Rp46,835. The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp25,667 (Note 31b).

In April 2024, BRI has repurchased 28,900,000 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp154,514 with an average purchase price of Rp5,346 (full amount) per share.

On May 28, 2024, there was implementation of a bonus share program for BRI employees sourced from treasury stock repurchased in 2022. This has resulted in a reduction in treasury stock of 25,606,600 shares at an acquisition price of of Rp4,636 (full amount) at an acquisition price of or equivalent to Rp118,716.

In May 2024, BRI has repurchased 20,900,000 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp98,133 with an average purchase price of Rp4,695 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2024 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 412.200 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.188. Harga pelaksanaan program sebesar Rp6.350 (nilai penuh) atau setara Rp2.617. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp1.429 (Catatan 31b).

Pada bulan Juli hingga September 2024, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 125.298.700 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp621.798 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.963 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 24 Januari 2025 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2020. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 7.671.300 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp22.104. Harga pelaksanaan program sebesar Rp4.334 (nilai penuh) atau setara Rp33.247. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp11.143 (Catatan 31b).

Pada bulan April hingga Oktober 2025, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 121.321.300 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp448.235 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp3.695 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

On July 9, 2024, there was implementation of a bonus share program for BRI employees sourced from treasury stock repurchased in 2022. This has resulted in a reduction in treasury stock of 412,200 shares at an acquisition price of of Rp2,881 (full amount) at an acquisition price of or equivalent to Rp1,188. The program implementation price of Rp6,350 (full amount) or equivalent to Rp2,617. The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp1,429 (Note 31b).

In July until September 2024, BRI has repurchased 125,298,700 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp621,798 with an average purchase price of Rp4,963 (full amount) per share.

On January 24, 2025, there was an implementation of BRI's share ownership program sourced from treasury shares from the 2020 buyback. This resulted in a reduction in treasury shares of 7,671,300 shares with an acquisition price per share of Rp2,881 (full value) or equivalent to Rp22,104. The program implementation price was Rp4,334 (full value) or equivalent to Rp33,247. The difference between the acquisition value of treasury shares and the program costs based on fair prices was recorded in additional paid-in capital of Rp11,143 (Note 31b).

In April until October 2025, BRI has repurchased 121,321,300 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp448,235 with an average purchase price of Rp3,695 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2025 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 75.926.100 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.636 (nilai penuh) atau setara Rp352.006. Harga pelaksanaan program sebesar Rp4.334 (nilai penuh) atau setara Rp329.064. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp22.942 (Catatan 31b).

Pada bulan Desember 2025, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 11.000.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp39.650 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp3.605 (nilai penuh) per lembar saham.

Adapun harga perolehan di atas merupakan harga perolehan dan tidak termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap pembelian saham treasuri.

Sehingga per tanggal 31 Desember 2025, total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI sebanyak 958.602.200 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

On December 5, 2025, there was an implementation of BRI's share ownership program sourced from treasury shares from the 2022 buyback. This resulted in a reduction in treasury shares of 75,926,100 shares with an acquisition price per share of Rp4,636 (full value) or equivalent to Rp352,006. The program implementation price was Rp4,334 (full value) or equivalent to Rp329,064. The difference between the acquisition value of treasury shares and the program costs based on fair prices was recorded in additional paid-in capital of Rp22,942 (Note 31b)

In December 2025, BRI has repurchased 11,000,000 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp39,650 with an average purchase price of Rp3,605 (full amount) per share.

The acquisition price above is the acquisition price and does not include costs that can be directly attributed to the purchase of treasury stock.

As of December 31, 2025, the total treasury stocks owned by BRI were 958,602,200 shares.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kantor Wilayah	18	18	*Regional Offices*
Kantor Audit Intern Pusat	1	1	*Head Internal Audit Office*
Kantor Audit Intern Wilayah	18	18	*Regional Internal Audit Offices*
Kantor Cabang Dalam Negeri	454	453	*Domestic Branch Offices*
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	6	6	*Overseas Branch/Representative Offices*
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri*)	6.885	7.014	*Domestic Sub-branch Offices**)
Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Luar Negeri	3	3	*Overseas Sub-branch Offices*
Teras Keliling	6	69	*Mobile Teras*
Teras Kapal	4	4	*Floating Teras*

*) Sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum, penyajian Unit Kerja Kantor Kas, BRI Unit dan Teras Kantor dicatatkan sebagai Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BRI memiliki 5 (lima) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei, serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BRI memiliki 10 (sepuluh) entitas anak yaitu PT Bank Raya Indonesia Tbk, BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani, dan PT BRI Manajemen Investasi.

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala *group*, kepala satuan kerja audit intern dan kepala audit intern wilayah, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang.

1. GENERAL (continued)

e. Structure and Management

As of December 31, 2025 and 2024 BRI has the following networks of work unit:

**) According to POJK No.12/POJK.03/2021 dated July 30, 2021 regarding Commercial Banks, Presentation of Cash Office, BRI Units and Teras Offices are listed as Domestic Sub-Branch Offices (KCP)*

As of December 31, 2025 and 2024, BRI has 5 (five) overseas branch offices located in New York, Cayman Islands, Singapore, Timor-Leste, Taipei and 1 (one) overseas representative office located in Hong Kong.

As of December 31, 2025 and 2024, BRI has 10 (ten) subsidiaries, which are PT Bank Raya Indonesia Tbk, BRI Global Financial Services Co. Ltd Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani, and PT BRI Manajemen Investasi.

Based on the accounting policies of BRI, the coverage of BRI's key management are members of boards of commissioners, directors, senior executive vice president, audit committee, remuneration committee, group head, head of internal audit work unit and head of regional internal audits, head of regional officer, head of special branch and head of branches.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Total pekerja BRI dan entitas anak masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.714	59.495	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Entitas Anak	22.478	21.676	*Subsidiaries*
	82.192	81.171	

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2025 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BRI yang dimuat dalam Berita Acara RUPSLB dalam Akta No.19 tanggal 17 Desember 2025. Adapun Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2024 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang Akta No. 31 tanggal 22 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.:

		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
Komisaris Utama/Komisaris	:	Kartika Wirjoatmodjo	Kartika Wirjoatmodjo	:	*President Commissioner/Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Parman Nataatmadja	Rofikoh Rokhim	:	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Lukmanul Hakim	Heri Sunaryadi	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Edi Susianto	Agus Riswanto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	-	Dwi Ria Latifa	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	-	Nurmaria Sarosa	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	-	Haryo Baskoro W	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	-	Paripurna Poerwoko Sugarda	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Helvi Yuni Moraza	Rabin Indrajad Hattari	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Awan Nurmawan Nuh	Awan Nurmawan Nuh	:	*Commissioner*

Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2025 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BRI yang dimuat dalam Berita Acara RUPSLB dalam Akta No.19 tanggal 17 Desember 2025. Adapun Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2024 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta No. 31 tanggal 22 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.:

1. GENERAL (continued)

e. Structure and Management (continued)

The number of BRI and subsidiaries employees as of December 31, 2025 and 2024 are (unaudited):

The composition of BRI's Board of Commissioners as of December 31, 2025 was appointed based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of BRI, each of which was stated in the Notarial Deed No. 19 dated December 17, 2025. The composition of the Board of Commissioners of BRI as of December 31, 2024 was appointed based on the Extraordinary and Annual GMS of BRI stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 31 dated April 22, 2024:

The composition of BRI's Directors as of December 31, 2025 was appointed based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of BRI, each of which was stated in the Notarial Deed No. 19 dated December 17, 2025. The composition of BRI's Directors as of December 31, 2024 was appointed based on the Extraordinary and Annual GMS of BRI stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 31 dated April 22, 2024:

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Structure and Management (continued)

		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***		
Direktur Utama	:	Hery Gunardi	Sunarso	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Viviana Dyah Ayu R.K*	Catur Budi Harto	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Achmad Royadi*	Viviana Dyah Ayu R.K	:	*Director*
Direktur	:	Alexander Dippo Paris Y.S	Amam Sukriyanto	:	*Director*
Direktur	:	Aquarius Rudianto	Andrijanto	:	*Director*
Direktur	:	Aris Hartanto*	Handayani	:	*Director*
Direktur	:	Akhmad Purwakajaya	Supari	:	*Director*
Direktur	:	Saladin Dharma Nugraha Effendi	Arga Mahanana Nugraha	:	*Director*
Direktur	:	Ety Yuniarti*	Agus Sudiarto	:	*Director*
Direktur	:	Farida Thamrin	Agus Noorsanto	:	*Director*
Direktur	:	Riko Adythia	Agus Winardono	:	*Director*
Direktur	:	Mahdi Yusuf*	Ahmad Solichin Lutfiyanto	:	*Director*
Direktur	:	Hakim Putratama	-	:	*Director*

*) Baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*) *The appointee shall commence duties and responsibilities in the position only upon receiving approval from the Financial Services Authority following the Fit and Proper Test Assessment and compliance with all applicable laws and regulations*

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Desember 2025 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep: 1719-DIR/HBS/04/2025 tanggal 17 April 2025. Adapun susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Desember 2024 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 1786-DIR/HBS/09/2024 tanggal 9 September 2024:

The composition of BRI's Audit Committee as of December 31, 2025 determined based on Directors' Decision Letter No. Kep: 1719-DIR/HBS/04/2025 dated April, 17, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on Directors' Decision Letter No. Kep 1786-DIR/HCB/09/2024 dated September 9, 2024:

		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***		
Ketua	:	Edi Susianto	Rofikoh Rokhim	:	*Chairman*
Anggota	:	Parman Nataatmadja	Heri Sunaryadi	:	*Member*
Anggota	:	Loethano Boy Meizardi	Agus Riswanto	:	*Member*
Anggota	:	Thauriq Anwar	Haryo Baskoro W	:	*Member*
Anggota	:	Maria Ulpah	Bintoro Nurcahyo	:	*Member*
Anggota	:	-	Irwanto	:	*Member*
Anggota	:	-	Loethano Boy Meizardi	:	*Member*
Anggota	:	-	Donny Himawan	:	*Member*
Anggota	:	-	Thauriq Anwar	:	*Member*

Sekretaris Perusahaan BRI pada tanggal 31 Desember 2025 dijabat oleh Dhanny berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 2915 DIR/HBS/09/2025 tanggal 1 September 2025 dan 31 Desember 2024 dijabat oleh Agustya Hendy Bernadi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 1616 DIR/HCB/08/2023 tanggal 1 Agustus 2023.

As of December 31, 2025 the BRI Corporate Secretary was Dhanny based on Directors' Decision Letter No. Kep 2915 DIR/HBS/09/2025 dated September 1, 2025 and December 31, 2024, the BRI Corporate Secretary was Agustya Hendy Bernadi based on Directors' Decision Letter No. Kep 1616 DIR/HCB/08/2023 dated August 1, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dijabat oleh Yulianto Setiawan (terhitung mulai tanggal 1 Desember 2024) sesuai Surat Keputusan Direksi BRI No. Kep. 4221-DIR/HBS/11 2024 tanggal 29 November 2024*).

*) Sebelumnya dijabat oleh Donny Permana sesuai Surat Keputusan Direksi BRI No. Kep: 1877 - DIR/HCB/06/2024 tanggal 3 Juni 2024 tentang Penugasan sebagai Pejabat Pengganti Sementara (PGS) Kepala Satuan Kerja Audit Internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

f. Entitas Anak

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Structure and Management (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, Head of the BRI Internal Audit Unit was Yulianto Setiawan (effective from December 1, 2024) in accordance with the Decree of the Directors of BRI No. Kep. 4221-DIR/HBS/11/2024 dated November 29, 2024).*

**) Previously held by Donny Permana in accordance with the Decree of the BRI Board of Directors No. Kep: 1877 - DIR/HCB/06/2024 dated June 3, 2024 concerning the Assignment as Acting Head of the BRI Internal of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

f. Subsidiaries

Subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Nama Entitas Anak	Bidang Usaha/ *Business Field*	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ *Year Started Commercial Operations*	Total Aset/ *Total Assets*		*Name of Subsidiaries*
			31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Perusahaan Perbankan Konvensional/ *Conventional Banking*	1989	13.211.298	13.158.236	*PT Bank Raya Indonesia*
BRI Global Financial Services Co.,Ltd	Perusahaan Jasa Keuangan/ *Financial Service*	2005	62.546	42.145	*BRI Global Financial Services Co.,Ltd*
PT Asuransi BRI Life	Perusahaan Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	1987	28.177.449	26.520.605	*PT Asuransi BRI Life*
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan Pembiayaan/ *Financing Company*	1983	5.419.420	7.689.464	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Modal Ventura/ *Venture Capital Company*	1998	2.118.362	2.471.125	*PT BRI Ventura Investama*
PT BRI Danareksa Sekuritas	Perusahaan Sekuritas/ *Securities Company*	1992	1.279.094	1.089.788	*PT BRI Danareksa Sekuritas*
PT BRI Asuransi Indonesia	Perusahaan Asuransi/ *General Insurance*	1989	8.158.065	7.721.019	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT Pegadaian	Perusahaan Pembiayaan/ *Financing Company*	1901	151.260.934	102.172.436	*PT Pegadaian*
PT Permodalan Nasional Madani	Perusahaan Pembiayaan/ *Financing Company*	1999	56.986.249	55.348.061	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT BRI Manajemen Investasi	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	1992	375.569	313.098	*PT BRI Manajemen Investasi*

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat (PPJB) dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H.. Hal tersebut di atas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar harian, yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa Penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)

On August 19, 2010, BRI entered into a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement (PPJB) with Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun), which holds 95.96% of PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") shares, to acquire Bank Agro's shares at a total nominal value of Rp330,296 for 3,030,239,023 shares, with a price of Rp109 (full amount) per share.

According to BRI's Extraordinary General Meeting of Shareholders, in accordance with the Notarial Deed No. 37 dated November 24, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders have approved the acquisition of Bank Agro. Furthermore, Bank Indonesia, in its Letter No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia dated February 16, 2011, also granted its approval for the acquisition of Bank Agro. The acquisition was completed on March 3, 2011 based on the Notarial Deed No. 14 of Notary Fathiah Helmi, S.H., where BRI owned 88.65% of Bank Agro's total issued and fully paid shares, as stated in the Notarial Deed No. 68 dated December 29, 2009, of Notary Rusnaldy, S.H.. The above mentioned matter has also considered the effects of Warrants Series I which are exercisable up to May 25, 2011.

In compliance with Bapepam-LK's Regulation No. IX.H.1, Appendix to the Decision Letter of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008 dated June 30, 2008 regarding the "Takeover of Public Company", BRI, as the new controlling shareholder of Bank Agro, obliged to execute Tender Offer on the remaining Bank Agro's shares which are owned by the public. The Tender Offer statement has become effective on May 4, 2011 based on the Chairman of Bapepam-LK's Letter No. S-4985/BL/2011 and was announced on May 5, 2011, in two daily newspapers, Bisnis Indonesia and Investor Daily. The Tender Offer period commenced on May 5, 2011 and concluded on May 24, 2011. At the end of the Tender Offer period, BRI purchased 113,326,500 shares (3.15% of the total shares of Bank Agro). The tender offer price is Rp182 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar saham atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (nilai penuh) per lembar saham. Selanjutnya sesuai peraturan No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun. Namun, khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10% dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011.

Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (continued)

On July 1, 2011, Dapenbun exercised its option to buy 256,375,502 shares at a price of Rp109 (full amount) per share. Based on Regulation No. IX.H.1, the payback period of Tender Offer is within 2 (two) years. However, specifically for Bank Agro, BRI had the obligation to meet minimum public shareholding of 10% at no later than May 24, 2013. This is to comply with the Letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 dated September 23, 2011.

As of December 31, 2011, 500,000 of Bank Agro shares have been successfully sold back to the public resulting in BRI's ownership of 79.78% and Dapenbun's of 14%. While there was no sale of shares during the year 2012 and 2013, 130,000 shares were sold in 2014. Thus, as of December 31, 2014, BRI was unable to meet the requirement of Indonesia Stock Exchange stated on its letter No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 dated September 23, 2011, to have a minimum public shareholding of 10% by May 24, 2013 due to the inactivity of Bank Agro's share price in the capital market.

Based on the Notarial Deed of Meeting Decision Statement No. 30 dated May 16, 2012 of Notary Rusnaldy, S.H., the name PT Bank Agroniaga Tbk was changed into PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro"). This change has been approved by Bank Indonesia in its Governor's Decision Letter No. 14/72/KEP.GBI/2012 dated October 10, 2012.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (continued)

On May 10, 2013, BRI Agro submitted Registration Statement of Limited Public Offering IV ("PUT IV") to the Board of Commissioners of OJK in connection with the issuance of Preemptive Rights. As a result of PUT IV, BRI Agro's Articles of Association was amended as stated in Deed of Meeting Decision Statement No. 107 dated July 30, 2013, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, increasing BRI's ownership to 80.43%, Dapenbun's to 14.02% and public's to 5.55%. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074249.AH.01.09 Year 2013 dated August 1, 2013.

On May 11, 2015, BRI Agro submitted Registration Statement of Limited Public Offering V ("PUT V") to the Board of Commissioners of OJK in connection with the issuance of Preemptive Rights. As a result of PUT V, BRI Agro's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement and Amendment of Articles of Association No. 68 dated July 14, 2015 of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, increasing BRI's ownership in BRI Agro to 87.23%, Dapenbun's to 9.10% and public's to 3.67%. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0951264 dated July 14, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisioner OJK dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 (nilai penuh) per lembar saham dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018. Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar sehingga meningkatkan modal saham BRI Agro sebesar Rp61.294.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (continued)

On October 17, 2016, BRI Agro submitted Registration Statement of Limited Public Offering VI ("PUT VI") to the Board of Commissioners of OJK in connection with the issuance of Additional Capital with Preemptive Rights of 3,845,996,122 Common Shares at most with nominal value of Rp100 (full amount) per share and the issuance of Warrants Series II of 616,908,103. On November 25, 2016, the Board of Commissioners of OJK through its letter No. S-695/D.04/2016 notified BRI Agro that its Registration Statement of Limited Public Offering VI has become effective, thus increasing the number of its issued capital stock by 3,845,996,122 shares. The period to convert Warrants Series II into BRI Agro shares at Rp130 (full amount) per share is from June 9, 2017 until June 11, 2018. As a result of PUT VI, BRI Agro's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 58 dated December 27, 2016, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, resulting in BRI's ownership di BRI Agro to be at 87.23%, Dapenbun's to be at 7.08% and public's to be at 5.69%. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0112637 dated December 27, 2016.

Up to June 11, 2018 (the ending period of warrants conversion), total warrants converted into shares are 612,937,654 shares, thereby increasing BRI Agro's capital stock by Rp61,294.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisioner OJK. Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada Akta RUPS Luar Biasa PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 51 tanggal 26 Juni 2018 RUPS Luar Biasa telah memberikan Persetujuan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagaimana diatur dalam POJK No. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka Program *Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 249.376.451 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (continued)

On May 2, 2017, BRI Agro submitted Registration Statement of Limited Public Offering VII ("PUT VII") to the Board of Commissioners of OJK. As a result of PUT VII, BRI Agro's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 19 dated July 21, 2017, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, therefore the ownership of BRI in BRI Agro to be at 87.16%, Dapenbun's to be at 6.44% and the public's to be at 6.39%. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0154825 dated July 21, 2017.

In the Deed of the Extraordinary GMS of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 51 dated June 26, 2018 Extraordinary GMS has given approval for Additional Capital without Preemptive Rights (PMTHMETD) as regulated in POJK No. 38/POJK.04/2014 dated December 29, 2014 in the context of the Management and Employee Stock Options Plan (MESOP) Program, a maximum of 350,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share thereby increasing the number of its issued capital stock by 249,376,451 shares.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisioner OJK. Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,10%, Dapenbun 5,00% dan publik 7,90%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Hasil dari MESOP tahun 2021 dengan Periode Pelaksanaan yang terhitung 30 Hari Bursa sejak tanggal 1 Agustus sampai dengan 14 September 2021 menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 27 September 2021 dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 85,70% dan publik 14,30%.

Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0453530 tanggal 27 September 2021.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (continued)

On July 16, 2018, BRI Agro submitted Registration Statement of Limited Public Offering VIII ("PUT VIII") to the Board of Commissioners of OJK. As a result of PUT VIII, BRI Agro's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 1 dated October 2, 2018, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital. Therefore the ownership of BRI in BRI Agro to be at 87.10%, Dapenbun to be at 5.00% and the public to be at 7.90%. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0249178 dated October 4, 2018.

As a result of MESOP 2021 that started since 30 trading days from August 1 to September 14, 2021, Articles of Association of BRI Agro was amended as stated in Notarial Deed No. 26 dated September 27, 2021 of Notary M. Nova Faisal S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, therefore the ownership of BRI in BRI Agro to be at 85.70% and the public's to 14.30%.

This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0453530 date September 27, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 27 September 2021, Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya") yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU0052731.AH.01.02 tahun 2021, tanggal 27 September 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. Kep-65/PB.1/2021 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Raya Indonesia Tbk pada tanggal 1 November 2021. Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan diterbitkan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 17 Desember 2021. Pada Akta Risalah RUPS Luar Biasa PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 23 tanggal 27 September 2021 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., RUPS Luar Biasa telah memberikan Persetujuan untuk Penerbitan Saham Baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para Pemegang Saham yang akan dilakukan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas IX ("PUT IX").

Pada tanggal 30 September 2021 melalui surat No. B.562/DIR.01/SKP/09/2021, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD IX kepada Dewan Komisioner OJK sebanyak-banyaknya 2.150.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 18 November 2021, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-207/D.04/2021 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.054.545.185 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (continued)

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 24 dated September 27, 2021, Notary M. Nova Faisal S.H., M.Kn., the name was changed from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk to PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya") which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU0052731.AH.01.02 Year 2021, dated September 27, 2021 and has received approval from the Financial Services Authority through Decree No. Kep-65/PB.1/2021 concerning Determination of the Use of a Business License in the Name of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk to become a Business License in the Name of PT Bank Raya Indonesia Tbk on November 1, 2021. The capital structure and composition of the Company's shareholders are issued based on Deed No. 22 dated December 17, 2021. In the Deed of the Extraordinary GMS of PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 23 dated September 27, 2021 of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Extraordinary GMS has given approval for the issuance of new shares through Additional Capital with Preemptive Rights ("PMHMETD") to shareholders which will be carried out through mechanism of Limited Public Offering IX ("PUT IX").

On September 30 ,2021 through letter No. B.562/DIR.01/SKP/09/2021, Bank Raya submitted Registration Statement for a Limited Public Offering in connection with the PMHMETD IX to the Board of Commissioners of OJK with of 2,150,000,000 common shares at most with nominal value of Rp100 (full amount) per share. On November 18, 2021, the Board of Commissioners of OJK through its letter No. S-207/D.04/2021 notified that its Registration Statement of Limited Public Offering has become effective, thus increasing the number of its issued capital stock 1,054,545,185 shares.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Hasil dari PMHMETD IX menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 17 Desember 2021, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya sebesar 85,72% dan publik 14,28%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0487031 tanggal 17 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 30 September 2022, Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., dilakukan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk tentang perubahan alamat kantor pusat Bank Raya dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Raya guna menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI 2020) yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-0070827.AH.01.02 Tahun 2022, tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 5 Oktober 2022 melalui surat No. B.681/DIR.03/CSC/10/2022, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD X kepada Dewan Komisioner OJK sebanyak-banyaknya 2.320.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 30 November 2022, Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-250/D.04/2022 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.993.201.832 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (continued)

As a result of PMHMETD IX, Bank Raya's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 22 dated December 17, 2021, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, therefore the ownership of BRI in Bank Raya is 85.72% and the public is 14.28%. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Raya Indonesia Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0487031 dated December 17, 2021.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 48 dated September 30 ,2022, Notary M. Nova Faisal S.H., M.Kn., changes were made to the Articles of Association of PT Bank Raya Indonesia Tbk regarding changes to the address of Bank Raya's head office and changes to Article 3 of Bank Raya's Articles of Association to conform to the 2020 Indonesian Standard Industrial Clasification (KLBI 2020) which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-0070827.AH.01.02 Year 2022, September 30,2022.

On October 5, 2022 through letter No. B.681/DIR.03/CSC/10/2022, Bank Raya submitted Registration Statement for a Limited Public Offering in connection with the PMHMETD X to the Board of Commissioners of OJK with of 2,320,000,000 common shares at most with nominal value of Rp100 (full amount) per share. On November 30, 2022, the Board of Commissioners of OJK through its letter No. S-250/D.04/2022 notified that its Registration Statement of Limited Public Offering has become effective, thus increasing the number of its issued capital stock 1,993,201,832 shares.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Hasil dari PMHMETD X menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 26 Desember 2022, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Bank Raya berubah menjadi sebanyak 24.740.107.814 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya meningkat menjadi 86,85% dan publik 13,15%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0410365 tanggal 26 Desember 2022.

Pada Akta RUPS Luar Biasa PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 51 tanggal 26 Juni 2018, persetujuan telah diberikan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagaimana diatur dalam POJK NO. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka Program Management and Employee Stock Options Plan (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) lembar saham dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 14 tanggal 23 Mei 2023, RUPS telah memberikan persetujuan untuk PMTHMETD sebagaimana diatur dalam POJK No. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka program *Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (continued)

The results of PMHMETD X caused Bank Raya's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 41 dated December 26, 2022, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital in article 4 paragraph (2) of Bank Raya's Articles of Association changed to 24,740,107,814 shares so that BRI's share ownership in Bank Raya increased to 86.85% and the public's 13.15%.This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Raya Indonesia Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0410365 dated December 26, 2022.

In the Deed of Extraordinary GMS of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 51 dated June 26, 2018, approval was given for Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) as regulated in POJK NO. 38/POJK.04/2014 dated December 29, 2014 in the framework of the Management and Employee Stock Options Plan (MESOP) Program, a maximum of 350,000,000 (three hundred and fifty million) shares with a nominal value of Rp100 (full Rupiah) per share.

Based on Deed of PT Bank Raya Indonesia Tbk Meeting Decision Statement No. 14 dated May 23, 2023, GMS Acknowledgement has given approval for PMTHMETD as regulated in POJK No. 38/POJK.04/2014 dated December 29, 2014 in the framework of the Management and Employee Stock Options Plan (MESOP) program, a maximum of 350,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0066677 tanggal 23 Mei 2023. Atas PMTHMETD untuk program MESOP, jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Bank Raya berubah menjadi sebanyak 24.740.494.294 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya sebesar 86,85% dan publik 13,15%.

Perubahan Anggaran Dasar Bank Raya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 8 Mei 2024, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai penyesuaian beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan terdaftar pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0090893.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 13 Mei 2024.

Perubahan Anggaran Dasar telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 17 Juli 2025, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai penyesuaian beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dan terdaftar pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0161812.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 17 Juli 2025.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (continued)

This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notice of Changes to the Articles of Association of PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0066677 dated May 23, 2023. For PMTHMETD for the MESOP program, the total issued and paid-up capital in article 4 paragraph (2) of Bank Raya's Articles of Association changed to 24,740,494,294 shares so that BRI's share ownership in Bank Raya is 86.85% and public's 13.15%.

The amendment to Bank Raya's Articles of Association is based on the Deed of PT Bank Raya Indonesia Tbk Meeting Decision Statement No. 13 dated May 8, 2024, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding adjustments to several articles in Bank Raya's Articles of Association that are relevant to the Company activities.These changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and are registered in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0090893.AH.01.11 Year 2024, dated May 13, 2024.

The Articles of Association have undergone several changes. The latest amendment to Bank Raya's Articles of Association is based on the Deed of PT Bank Raya Indonesia Tbk Meeting Decision Statement No. 18 dated July 17, 2025, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding adjustments to several articles in Bank Raya's Articles of Association that are relevant to the Company activities.These changes had been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia and are registered in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0161812.AH.01.11 Year 2025, dated July 17, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Bank Raya adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. Bank Raya berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/Ps6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Kantor pusat Bank Raya berlokasi di Menara BRILiaN, Jl. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta, dan memiliki 19 kantor cabang, 4 kantor cabang pembantu dan 2 kantor kas.

BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 lembar saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270 (nilai penuh). Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya Certificate of Change Name No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Berdasarkan Keputusan RUPS BRIngin Remittance Company Limited tanggal 14 November 2019, serta dengan diterbitkannya Certificate of Change of Name No. 961091 tanggal 31 Oktober 2023 oleh Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, maka nama BRI Remittance Company Limited Hong Kong secara resmi berubah menjadi BRI Global Financial Services Company Limited Hong Kong (BRI Global Financial Services).

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (continued)

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank Raya's scope of business is to conduct commercial banking activities. Bank Raya has obtained its license as a commercial bank based on Bank Indonesia Letter No. 22/1037/UUps/Ps6D dated December 26, 1989, has obtained a business license as a Commercial Bank.

Bank Raya's head office is located in BRILiaN Tower, Jl. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta, and the entity has 19 branch offices, 4 sub-branch offices and 2 cash offices.

BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong

On December 16, 2011, BRI signed the 'Instrument of Transfer' and the 'Bought and Sold Notes' to acquire 100% or 1,600,000 of BRIngin Remittance Co. Ltd (BRC) Hong Kong's shares at a purchase price of HKD1,911,270 (full amount). This acquisition was legalized by the Hong Kong Inland Revenue Department (IRD) with stamp duty dated December 28, 2011 and approved by Bank Indonesia in its letter No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia dated December 1, 2011.

According to the Annual General Meeting of BRIngin Remittance Company Limited dated July 2, 2012, and the issuance of a Certificate of Change of Name No. 961091 dated October 11, 2012 by the Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, the name of BRIngin Remittance Company Limited was officially changed to BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Based on the decision of the BRIngin Remittance Company Limited General Meeting of Shareholers dated 14 November 2019, as well as the issuance of Certificate of Change of Name No. 961091 dated 31 October 2023 by the Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, the name BRI Remittance Company Limited Hong Kong officially changed to BRI Global Financial Services Company Limited Hong Kong (BRI Global Financial Services).

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong (lanjutan)

Sesuai dengan izin usaha resmi dari Regulator Hong Kong sebagai *Money Service Operator* (MSO) dan *Money Lender Business*, maka ruang lingkup kegiatan BRI Global Financial Services adalah menjalankan layanan remitansi, *money exchange*, dan *financing* (baik untuk perusahaan maupun perorangan, dalam hal ini pekerja migran Indonesia) serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan BRI *Group* yang dimiliki oleh nasabah BRI *Group* yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

BRI Global Financial Services *Local Management Office* (LMO)/Kantor pusat berlokasi di RM1202, 12/F, Park Avenue Tower, No 5 Moreton Terrace, Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki 4 (empat) kantor cabang yang tersebar di wilayah Causeway Bay, Mongkok, Yuen Long dan Tsuen Wan.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.626.643. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong (continued)

In accordance with the official business license from the Hong Kong Regulator as a Money Service Operator (MSO) and Money Lender Business, BRI Global Financial Services scope of business is to conduct remittance services, money exchange, and financing for Indonesian migrant workers and other operational services related to BRI's accounts owned by BRI customers domiciled in Hong Kong in accordance with stipulations permitted by Hong Kong authorities.

BRI Global Financial Services's Local Management Office (LMO) / head office is located in RM1202, 12/F, Park Avenue Tower, No. 5 Moreton Terrace, Causeway Bay, Hong Kong, and the entity has 4 (four) branch offices which are spread across the region of Causeway Bay, Mongkok, Yuen Long and Tsuen Wan.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

On October 6, 2015, BRI signed a Sale and Purchase of Shares Agreement with the shareholders of PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") to acquire 91.001% shares of BRI Life at a purchase price of Rp1,626,643. Based on BRI's Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with Deed No. 14 dated December 14, 2015 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders have approved the acquisition of BRI Life and has also received approval from Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-151/PB.31/2015 dated December 23, 2015. The acquisition was completed on December 29, 2015 based on Acquisition of PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Shares Deed No. 41 of Notary Fathiah Helmi, S.H., where BRI has 91.001% of BRI Life issued shares and 8.999% of it was granted to the Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisioner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013073.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Maret 2021, diatur mengenai perubahan nomenklatur, susunan Pengurus, dan perubahan Anggaran Dasar yang salah satunya terkait dengan adanya peningkatan modal dan perubahan struktur kepemilikan BRI Life melalui penerbitan sebanyak 936.458 lembar saham baru untuk diambil bagian oleh FWD Financial Services Pte. Ltd.

Sebagai akibat dari penerbitan saham baru tersebut, maka terhitung sejak tanggal 2 Maret 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Financial Services Pte. Ltd 29,86%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-12/NB.1/2021 tanggal 4 Februari 2021.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (continued)

Based on Notarial Deed No. 31 dated February 23, 2017, of Notary Dahlia, S.H., surrogate of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the name of PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera was changed into PT Asuransi BRI Life and according to the Decision of the Board of Commissioners of OJK No. KEP-140/NB.11/2017 dated March 20, 2017, BRI Life obtained the business license in life insurance in relation to the change of company name.

Based on Deed No. 8 dated March 2, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0013073.AH.01.02 Year 2021 dated March 2, 2021, which is regulated regarding the changes in nomenclature, composition of the Management, and changes of the Articles of Association, one of which is related to an increase in capital and changes in the ownership structure of BRI Life through the issuance of 936,458 new shares to be subscribed by FWD Financial Services Pte. Ltd.

As a result of the new share issuance, as of March 2, 2021, the composition of BRI Life's share ownership become: BRI 63.83%, BRI Employee Welfare Foundation 6.31%, and FWD Financial Services Pte. Ltd. 29.86%. The change in ownership structure was previously approved by OJK through its letter No. S-12/NB.1/2021 dated February 4, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0460422 tanggal 13 Oktober 2021, Pemegang Saham BRI Life menyetujui Pengalihan Saham FWD Financial Services Pte. Ltd. kepada FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Management Holding Limited 29,86%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No S.93/NB.1/2021 tanggal 29 September 2021 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 Maret 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0033868 tanggal 2 Maret 2023, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp339.200 menjadi Rp365.559, dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 263.580 lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.359 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 2 Maret 2023 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 54,77%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,42% dan FWD Management Holdings Limited 39,82%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No. S.315/NB.02/2023 tanggal 26 Februari 2023 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (continued)

Based on Notarial Deed No. 59 dated October 13, 2021, regarding the Decision Meeting Statement of PT Asuransi BRI Life. The amendment has obtained approval and notice of acceptance in the Legal Entity Administration System in accordance with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia's Letters No. AHU.AH.01.03-0460422 dated October 13, 2021, BRI Life Shareholders approved the Transfer of Shares of FWD Financial Services Pte. Ltd. to FWD Management Holding Limited. Thus, starting from October 13, 2021, BRI Life's shareholders composition becomes: BRI 63.83%, BRI Employee Welfare Foundation 6.31%, and FWD Management Holding Limited 29.86%. The change in ownership structure has previously been approved by Non-Bank Financial Industry of Financial Services Authority (OJK IKNB) through its letter No. S.93/NB.1/2021 dated September 29, 2021, regarding approval the change of BRI Life ownership.

Based on Notarial Deed No. 11 dated March 2, 2023 regarding the Decision Meeting Statement of PT Asuransi BRI Life. The amendment has obtained approval and notice of acceptance in the Legal Entity Administration System in accordance with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia's Letters No. AHU.AH.01.03-0033868 dated March 2, 2023, the Shareholders of BRI Life decided and agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp339,200 to Rp365,559, by issuing new shares of 263,580 shares or in the nominal value of Rp26,359 which was taken entirely by FWD Management Holdings Limited. Thus, as of March 2, 2023, the composition of BRI Life's shareholdings become: BRI 54.77%, BRI Employee Welfare Foundation 5.42%, and FWD Management Holdings Limited 39.82%. The change in ownership structure has previously approved by OJK IKNB through its letter No. S.315/NB.02/2023 dated February 26, 2023 regarding approval the change of BRI Life ownership.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Struktur Kepemilikan BRI Life mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0051691 tanggal 1 Maret 2024, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp365.559 menjadi Rp392.553, dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 269.946 lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.994 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited.

Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 51,00%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,04% dan FWD Management Holdings Limited 43,96%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No. S-2/PD.02/2024 tanggal 22 Januari 2024 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan PT Asuransi BRI Life.

Anggaran Dasar telah diubah berdasarkan Akta No. 25 tanggal 8 Juni 2023 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-9978922 tanggal 16 Juni 2023 serta telah mendapat persetujuan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0033982.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (continued)

BRI Life's Ownership Structure was changed based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2024 regarding the Decision Meeting Statement of PT Asuransi BRI Life. The amendment has obtained approval and notice of acceptance in the Legal Entity Administration System in accordance with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia's Letters No. AHU.AH.01.03-0051691 dated March 1, 2024, the Shareholders of BRI Life decided and agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp365,559 to Rp392,553, by issuing new shares of 269,946 shares or in the nominal value of Rp26,994 which was taken entirely by FWD Management Holdings Limited.

Thus, as of March 1, 2024, the composition of BRI Life's shareholdings become: BRI 51.00%, BRI Employee Welfare Foundation 5.04%, and FWD Management Holdings Limited 43.96%. The change in ownership structure has previously approved by OJK IKNB through its letter No. S-2/PD.02/2024 dated January 22, 2024 regarding approval the change of BRI Life ownership.

The Articles of Association has been amended based on Deed No. 25 dated June 8, 2023 concerning the Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life, made before notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The amendments to the Articles of Association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-9978922 dated June 16, 2023 and has received approval for the Amendment to the Articles of Association based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0033982.AH.01.02. 2023 dated June 16, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir dituangkan dalam Akta No. 96 tanggal 12 Desember 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-0221584 tanggal 13 Desember 2024.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah melakukan usaha di bidang perasuransian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 26 kantor pelayanan.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (continued)

BRI Life's Articles of Association have undergone several changes and the latest amendment to the Articles of Association is stated in Deed No. 96 dated December 12, 2024 concerning the Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life, made before notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The amendments to the Articles of Association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-0221584 dated December 13, 2024.

Based on the Article 3 of BRI Life's latest Articles of Association, the scope of BRI Life's business is to conduct business in the insurance sector in accordance with statutory provisions.

BRI Life started its operation on January 1, 1989 based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 dated October 10, 1988.

BRI Life obtained its license to open its branches and sharia-principled units based on the Minister of Finance Decision Letter No. KEP-007/KM.6/2003 dated Januari 21, 2003.

BRI Life's head office is located at Graha Irama Building 15th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 and 2, Jakarta, and it has 26 Customer Care offices.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

On July 12, 2016, BRI signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("PPJB") with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") to increase BRI's share ownership in PT BTMU-BRI Finance ("BBF") from 45% to 99%. The transaction was executed with a purchase price of Rp378,548. The agreement has been approved by OJK through its letter No. S-102/PB.31/2016 dated September 21, 2016. This transfer of shares was completed on September 30, 2016 as stated in Notarial Deed No. 75, of Fathiah Helmi, S.H., where BRI owned 99% of the total shares issued by PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") and BRI's Employee Welfare Foundation (Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI) owned the remaining 1%.

Based on the Notarial Deed Statement of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 67, dated September 15, 2016, made before I Gede Buda Gunamanta, S.H., a notary in Jakarta, the name PT BTMU-BRI Finance was changed into PT BRI Multifinance Indonesia, and in accordance with Board of Commissioners of OJK Decision No. KEP-771/NB.11/2016 dated October 17, 2016, with regards to the change of name, BRI Finance obtained the business license in financing industry for the Business License previously granted to PT Sanwa-BRI Finance, which afterwards changed its name to PT UFJ-BRI Finance and PT BTMU-BRI Finance.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan selanjutnya sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 tanggal 23 April 2019, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023113.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 29 April 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0223685 tanggal 29 April 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2019, Tambahan Berita Negara No. 35668/2019, antara lain berkaitan dengan perubahan tempat kedudukan BRI Finance dari semula di Jakarta Pusat menjadi di Jakarta Selatan, perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan tindak lanjut atas arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan anggaran dasar sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 24 tanggal 16 Juni Tahun 2023 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BRI Multifinance Indonesia, yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0034000.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam rangka penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar BRI Finance dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (continued)

BRI Finance's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment as set forth in the Deed of the Decision of the Meeting of PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 dated April 23, 2019, made before I Gede Buda Gunamanta, S.H., a Notary domiciled in South Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0023113.AH.01.02 Year 2019 dated April 29, 2019, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0223685 dated April 29, 2019, and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 8, 2019, Additional State Gazette Number 35668/2019, regarding changes in the location of BRI Finance from Central Jakarta to South Jakarta, the provisions in the Company's Articles of Association in order to comply with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Operation of a Financing Company Business, and the follow up of the directives of the Controlling Shareholders for adjustments to the Company's Articles of Association in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

The amendments to the articles of association are stated in the Deed of Statement of Shareholder's Resolutions No. 24 dated June 16, 2023, made before Arry Supratno, S.H., M.Kn., *Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0034000.AH.01.02 Year 2023 dated June 16, 2023. The amendments to the Articles of Association has a purpose to adjust article 3 of BRI Finance's Articles of Association with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification.*

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 2 Juli 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BRI Multifinance Indonesia, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.0109-0221104 tanggal 2 Juli 2024).

Perubahan anggaran dasar dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 3 Januari 2025 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BRI Multifinance Indonesia, yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Multifinance Indonesia No. AHU-AH.01.03-0004409 tanggal 13 Januari 2025.

Perubahan anggaran dasar terakhir dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 30 Juni 2025 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BRI Multifinance Indonesia, yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Multifinance Indonesia No. AHU-AH.01.09-0305596 tanggal 2 Juli 2025.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha dalam bidang pembiayaan.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Menara BRILiaN Lantai 22, 21 & 1, Jalan Gatot Subroto No. 177A Kav. 64 Jakarta Selatan dan memiliki 26 kantor cabang.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (continued)

The amendment to the articles of association is stated in Deed No. 16 dated July 2, 2024 regarding the Statement of Shareholders' Decision of PT BRI Multifinance Indonesia, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights (Decree of the Minister Law and Human Rights No. AHU-AH.0109-0221104 dated July 2, 2024).

The amendment to the articles of association is stated in Deed No. 1 dated January 3, 2025 regarding the Statement of Shareholders' Decision of PT BRI Multifinance Indonesia, made before Notary Arry Supratno, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT BRI Multifinance Indonesia No. AHU-AH.01.03-0004409 dated January 13, 2025.

The latest amendment to the articles of association is stated in Deed No. 16 dated June 30, 2025 regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT BRI Multifinance Indonesia, made before Notary Arry Supratno, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT BRI Multifinance Indonesia No. AHU-AH.01.09-0305596 dated July 2, 2025.

According to Article 3 of its Articles of Association, BRI Finance's scope of business is to conduct financing activities.

BRI Finance's head office is located at BRILiaN Tower 22nd, 21st and 1st floor, Jl. Gatot Subroto No. 177A Kav. 64, South Jakarta, and has 26 branches.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura (”Sarana NTT Ventura”) dengan PT Bahana Artha Ventura (”BAV”) dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018.

Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn., di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama (“BRI Ventures”), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang menjadi di kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH. 01.02 Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-189/NB.11/2019 tanggal 1 April 2019, sehubungan dengan perubahan nama tersebut, BRI Ventures telah memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)

On June 29, 2018, BRI signed the Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement of PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura (“Sarana NTT Ventura”) with PT Bahana Artha Ventura (“BAV”) to takeover all BAV’s share ownership of Sarana NTT Ventura resulting BRI’s share ownership to become 97.61% with a purchase price of Rp3,090, and have obtained the approval of the Board of Commisioners of BRI as the representative of the shareholders through its Letter No. R. 67-KOM/09/2018, dated September 26, 2018, as well as the approval from OJK through its Letter No. S-112/PB.31/2018 dated September 25, 2018.

The shares takeover was effective on December 20, 2018 as stated in the Deed Sale and Purchase of Shares No. 70, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, where BRI owned 97.61% of the total shares issued by PT BRI Ventura Investama (formerly known as Sarana NTT Ventura).

Based on the Deed of Declaration on the Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision No. 74, dated November 14, 2018, made before Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn., Notary in Kupang, the name of PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura was changed into PT BRI Ventura Investama (“BRI Ventures”), along with the change of Company’s domicile from Kupang to Jakarta, This amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0030398.AH.01.02 Year 2018, dated December 14, 2018. In accordance with Members of the Board of OJK Commissioners’ Decision No. KEP-189/NB.11/2019 dated April 1, 2019, with regard to the change in the company name, BRI Ventures obtained the enactment of business license in venture capital business previously granted to PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Ventures diubah dan dinyatakan kembali melalui Akta No. 65 tanggal 25 April 2022 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., antara lain dalam rangka penyesuaian Pasal 3 Ayat (1) Anggaran Dasar BRI Ventures dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI 2020) dan dicatat sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0030721.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

Anggaran Dasar BRI Ventures diubah berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2023 terkait dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 45 Tanggal 31 Maret 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048199 tanggal 31 Maret 2023.

Anggaran Dasar BRI Ventures diubah dan dinyatakan kembali melalui Akta No. 5 tanggal 4 Juni 2024 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dan dicatat sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036382.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 20 Juni 2024.

Anggaran Dasar terakhir BRI Ventures diubah dan dinyatakan kembali melalui Akta No. 5 tanggal 7 Juli 2025 oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., dan dicatat sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU 0155076.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 10 Juli 2025.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) (continued)

BRI Ventures' Articles of Association amended and restated through Deed No. 65 dated April 25, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., among others, in order to adjust Article 3 Paragraph (1) of the Articles of Association of BRI Ventures with the 2020 Indonesian Standard Industrial Clasification and recorded in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0030721.AH.01.02. Year 2022 dated April 27, 2022.

BRI Ventures' Articles of Association have been amended related to the increase in the Company's capital stock based on a Resolution Outside the General Meeting of Shareholders dated March 31, 2023. This decision has been recorded in Notarial Deed No. 45 dated March 31, 2023 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. This amendment deed has been received and recorded in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.-0048199 dated March 31, 2023.

BRI Ventures' Articles of Association amended and restated through Deed No. 5 dated June 4, 2024 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., and recorded in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036382.AH.01.02 Year 2024 dated June 20, 2024.

BRI Ventures' latest Articles of Association amended and restated through Deed No. 5 dated June 7, 2025 by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., and recorded in accordance with the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0155076.AH.01.11 Year 2025 dated July 10, 2025

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Ventures adalah menyelenggarakan usaha modal ventura konvensional termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis fee dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Kantor pusat BRI Ventures berlokasi di District 8 Office SCBD, Prosperity Tower Lantai 16 Unit F, Jalan Jenderal Sudirman No 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Notaris Masjuki, S.H., pengganti dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) (continued)

According to Article 3 of its Articles of Association, BRI Ventures' scope of business is to conduct venture capital activities including management of venture funds, fee-based service activities and other business activities with OJK's approval, and venture capital activities in the form of equity capital in a business partner and/or debtor who has productive business and/or ideas for productive business development.

BRI Ventures' head office is located at District 8 Office SCBD, Prosperity Tower 16th floor Unit F, Jenderal Sudirman Street No 52-53, Kebayoran Baru, South Jakarta.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)

On September 27, 2018, BRI signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Danareksa (Persero) to takeover part of the shares ownership of PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") from PT Danareksa (Persero) and to gain 67% ownership, with a purchase price of Rp446,888, and has obtained the approval from OJK based on its Letter No. S-1496/PM.21/2018 dated December 21, 2018. The takeover was effective on December 21, 2018, as stated in the Deed of Shares Takeover No. 53, of Masjuki, S.H., surrogate of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, where BRI owned 67% and PT Danareksa (Persero) owned 33% of Danareksa Sekuritas' total shares.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)

Anggaran Dasar BRIDS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar BRIDS dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor BRIDS yang dituangkan dalam Akta No. 91 Notaris Imas Fatimah, S.H., tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan BRIDS sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta No. 1 Notaris Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

Pada tahun 2020 terdapat perubahan nama BRIDS sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta, yaitu perubahan nama PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069706.AH.01.02 Tahun 2020. Sehubungan dengan perubahan nama PT BRI Danareksa Sekuritas telah dicatatkan dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-1210/PM.212/2020 tanggal 26 Oktober 2020.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)

BRIDS' Articles of Association has been amended several times. The amendment adjusting its Articles of Association with Law No. 40 year 2007 regarding the Limited Liability Company and the increase in authorized capital and issued and paid-up capital of Danareksa Sekuritas, was stated in the Notarial Deed No. 91 dated August 12, 2008, of Notary Imas Fatimah, S.H. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-83282.AH.01.02 Year 2008, dated November 10, 2008 and has been published in Supplement No. 9870 of the Republic of Indonesia State Gazette No. 28, dated April 7, 2009.

In 2017, there were amendments to the purposes and objectives of BRIDS in accordance with Article 3 of the Articles of Association as stated in the Notarial Deed No. 1, dated July 5, 2017 of Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013998.AH.01.02 Year 2017 dated July 7, 2017.

In 2020, based on Deed No. 27 dated October 9, 2020, which was made before Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, the name of PT Danareksa Sekuritas was changed into PT BRI Danareksa Sekuritas. This amendment has received approval for amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0069706.AH.01.02 Year 2020. The amendment has been registered in the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-1210/PM.212/2020 dated October 26, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta, terdapat penambahan modal ditempatkan dan disetor oleh BRI sesuai dengan persetujuan dari OJK melalui surat OJK No. S-555/PM.21/2022 tanggal 24 Juni 2022 dan telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 27 Juni 2022 sehingga kepemilikan saham BRI menjadi 71% dari total saham BRIDS dan sebesar 29% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero). Perubahan ini diberitahukan pada Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0256545 tanggal 27 Juni 2022.

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 17 April 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024267.AH.01.02 Tahun 2023, serta pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0058587 tanggal 2 Mei 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Danareksa Sekuritas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BRIDS dituangkan dalam Akta No. 71 tanggal 18 April 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.KN., berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0090655 Tahun 2024 tanggal 22 April 2024 perihal perbaikan dan penghapusan beberapa pasal.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRIDS adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (continued)

Based on Deed No. 168 dated June 27, 2022, which was made before Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, there is additional issued and paid-up capital by BRI that has received approval from Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-555/PM.21/2022 dated June 24, 2022. The additional issued and paid-up capital has become effective on June 27, 2022 so that BRI's share ownership to be at 71% of the total BRIDS shares and 29% was owned by PT Danareksa (Persero). This has been announced through the amendment of Articles of Association Acknowledgement of No. AHU-AH.01.03.0256545 dated June 27, 2022.

Based on Deed No. 86 dated April 17, 2023, which was made before Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta. The amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0024267.AH.01.02 Year 2023, and announcement of changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0058587 dated May 2, 2023 regarding Receipt of Notification of Changes to PT BRI Danareksa Sekuritas' Articles of Association.

The latest amendment to BRIDS' Articles of Association is stated in Deed No. 71 dated April 18, 2024, which was made before Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta. The amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-01.03-0090655 Year 2024, and dated April 22, 2024 regarding correction and deletion of several articles.

In accordance with Article 3 of BRIDS' Articles of Association, the scope of its activities comprises underwriting, securities brokerage, and other supporting business activities determined and/or approved by OJK.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (lanjutan)

BRIDS memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perizinan yang telah dimiliki, BRIDS juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Kantor pusat BRIDS berlokasi di Gedung BRI II Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta dan memiliki 7 cabang, 59 Gerai dan 3 kemitraan.

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJBSB") dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan kepemilikan saham Dana Pensiun BRI dalam PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu bernama PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur) menjadi milik BRI sebanyak 90%, dengan harga pembelian sebesar Rp1.041.000 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-135/NB.1/2019 tanggal 16 September 2019. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 26 September 2019, sebagaimana dituangkan dalam Akta Akuisisi Saham No. 31 yang dibuat di hadapan Notaris Dina Chozie, SH., pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dimana BRI memiliki 90% dari total saham PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance") dan sebesar 10% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (continued)

BRIDS obtained its business license as a securities broker and an underwriter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in accordance with its Decision Letters No. KEP-291/PM/1992 dated October 16, 1992 and No. KEP-292/PM/1992 dated October 16, 1992.

As part of its licensing, BRIDS has obtained approval of supporting business activities as Arranger of Medium Term Notes (MTN), Negotiable Certificates of Deposit (NCD), Hybrid Product as Perpetuity Notes, syndicated loans, Global Medium Term Notes (GMTN), Global Bonds and Financial Advisory from Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-143/PM.21/2017 dated March 16, 2017.

BRIDS' head office is located in BRI Tower II 23th floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 44-46, Jakarta and has 7 branches, 59 booths and 3 partnerships.

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

On June 20, 2019, BRI signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement ("PPJBSB") with Dana Pensiun BRI in order to acquire 90% shares of Dana Pensiun BRI in PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (formerly PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur), at a purchase price of Rp1,041,000 and has received approval from OJK through letter No. S-135/NB.1/2019 dated September 16, 2019. This transfer of shares was completed on September 26, 2019, as stated in the Deed of Shares Takeover No. 31 made before Dina Chozie, S.H., a replacement notary from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, where BRI owns 90% of the total shares of BRI Insurance and 10% is owned by the Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

Anggaran Dasar BRI Insurance mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir tertuang dalam Akta No. 26 tanggal 26 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hj. Zun Nur Ain Fauzia, S.H., MKn, di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-00388682.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 10 Juli 2023, serta pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0089063 tanggal 6 Juli 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Asuransi Indonesia.

Anggaran Dasar BRI Insurance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 04, tanggal 17 Juli 2024 yang dibuat oleh Tri Wahyuwidayati, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0038862.AH.01.02 Tahun 2023 Tanggal 10 Juli 2023 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. BRI Asuransi Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0173154 Tanggal 17 Juli 2024.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

BRI Insurance's Articles of Association has undergone several changes and the latest amendment to the Articles of Association is contained in Deed No. 26 dated June 26, 2023 made before Hj. Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-00388682. AH.01.02 Year 2023 dated July 10, 2023, and announcement of the amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0089063 dated July 6, 2023 regarding Receipt of Notification of Changes to PT BRI Asuransi Indonesia's Articles of Association.

BRI Insurance's Articles of Association has undergone several changes and the latest amendment to the Articles of Association is contained in Deed No. 04 dated July 17, 2024 made before Tri Wahyuwidayati, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan Notary in Jakarta. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0038862. AH.01.02 of 2023 dated July 10, 2023 and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0173154 dated July 17, 2024 regarding Receipt of Notification of Changes to PT BRI Asuransi Indonesia's Articles of Association

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar ruang lingkup kegiatan usaha PT. BRI Asuransi Indonesia, yaitu:

a. Menjalankan usaha di bidang Asuransi Umum Konvensional (Kode KBLI 2020: 65121), mencakup usaha asuransi umum yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi penyelenggaraan usaha jasa pertanggungan risiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.

b. Menjalankan usaha di bidang Unit Syariah Asuransi Umum (Kode KBLI 2020: 65123), Kelompok ini mencakup kegiatan unit kerja dari kantor pusat perusahaan asuransi umum konvensional yang berfungsi sebagai Kantor Induk dari Kantor di luar Kantor Pusat yang melaksanakan kegiatan usaha asuransi umum berdasar prinsip syariah.

BRI Insurance memperoleh izin usaha di bidang asuransi kerugian pada tanggal 26 Agustus 1989 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.-128/KM.13/1989. Sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-105/NB.11/2020 tanggal 6 Maret 2020, BRI Insurance memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi umum atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur yang selanjutnya berubah nama menjadi PT BRI Asuransi Indonesia.

BRI Insurance mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-006/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (continued)

In accordance with the provisions of Article 3 of the Articles of Association, the scope of business activities of PT. BRI Asuransi Indonesia, namely:

a. Carrying out business in the field of Conventional General Insurance (2020 KBLI Code: 65121), includes general insurance business carried out conventionally, with business activities including carrying out risk insurance services which provide compensation to the insured or policy holder due to loss, damage, costs incurred, loss of profits, or legal liability to third parties that the insured or policyholder may suffer due to the occurrence of an uncertain event.

b. Carrying out business in the General Insurance Sharia Unit sector (2020 KBLI Code: 65123), this group includes work unit activities from the head office of a conventional general insurance company which functions as the Main Office of an Office outside the Head Office which carries out general insurance business activities based on sharia principles.

BRI Insurance obtained its license to do general insurance business on August 26, 1989 through the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-128/KM.13/1989. In accordance with the Decree of Board of Commissioners of OJK No. KEP-105/NB.11/2020 dated March 6, 2020, BRI Insurance obtained the enforcement of business license in general insurance on the basis of business that had previously been given to PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur which changed its name to PT BRI Asuransi Indonesia.

BRI Insurance obtained permission to open a branch office with Sharia principles in accordance with the Decree of the Minister of Finance No. KEP-006/KM.6/2003 dated January 21, 2003.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (lanjutan)

Kantor pusat BRI Insurance berlokasi di Graha BRI Insurance, Jl. Mampang Prapatan Raya No.18, Jakarta Selatan dan memiliki 21 Kantor Cabang Konvensional, 2 Kantor Cabang Syariah, 19 Kantor Perwakilan Pemasaran Konvensional, 3 Kantor Perwakilan Pemasaran Syariah, 50 *Marketing Channel* (MC) Konvensional dan 21 *Marketing Office Sharia* (MOS).

PT Pegadaian (Pegadaian)

Pada tanggal 13 September 2021, Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN dan BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian) dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI, yang kemudian dituangkan dalam Akta No. 13 tanggal 13 September 2021. Melalui perjanjian tersebut, Negara Republik Indonesia mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Pegadaian dengan jumlah sebanyak 6.249.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp48.670.528. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

Anggaran Dasar Pegadaian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 23 September 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053287.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 29 September 2021 serta telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pegadaian No. AHU-AH.01.03-0454524, tanggal 29 September 2021.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (continued)

BRI Insurance head office is located in Graha BRI Insurance, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 18, South Jakarta, and it has 21 Conventional Branches, 2 Sharia Branches, 19 Marketing Representative Offices (MRO) Conventional, 3 Representative Office Sharia (ROS), 50 Marketing Channels (MC) Conventional and 21 Marketing Offices Sharia (MOS).

PT Pegadaian (Pegadaian)

On September 13, 2021, The Government of Indonesia, as represented by the Minister of SOEs, signed the Sale and Purchase of Shares Agreement with BRI to transfer its shares in PT Pegadaian (Pegadaian) to increase the ownership in BRI, it was documented in Notarial Deed No. 13 dated September 13, 2021. Through the agreement, The Government of Indonesia transferred its right of all Series B shares in Pegadaian to BRI amounting to 6,249,999 series B shares with nominal value of Rp48,670,528. Thus, starting September 13, 2021, BRI owned Pegadaian' shares and has the right as the owner of the transferred shares.

Pegadaian' Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was documented in the Deed of Declaration No. 15 dated September 23, 2021, of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0053287.AH.01.02 dated September 29, 2021 and has received a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Pegadaian No. AHU-AH.01.03-0454524, September 29, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Pegadaian (Pegadaian)

Berdasarkan Ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Pegadaian adalah melakukan usaha penyaluran pinjaman lainnya berupa usaha pergadaian, secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah, berbasis teknologi informasi/*platform digital* (untuk selanjutnya disebut "TI") dan non-TI, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Pegadaian untuk menghasilkan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Pegadaian dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kantor pusat Pegadaian berlokasi di Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta Pusat 10430 dan mempunyai 12 kantor wilayah, 61 kantor area, 642 kantor cabang, dan 3.446 kantor unit pelayanan cabang.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Pada tanggal 13 September 2021, BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam rangka penambahan penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI. Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PNM dengan jumlah sebanyak 3.799.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp6.100.068. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Pegadaian (Pegadaian)

According to Article 3 of its Articles of Association, Pegadaian's scope of business is to conduct loan disbursement businesses in the form of pawnshops, both conventional and sharia, based on information technology/digital platforms (IT) and non-IT, optimize the utilization of Pegadaian's resources to produce high quality and highly competitive services to gain benefits in order to increase Pegadaian's value by implementing the principles of limited liability company.

Pegadaian's head office is located in Jl. Kramat Raya No.162 Central Jakarta 10430 and has 12 regional offices, 61 area offices, 642 branches, and 3,446 branch service unit offices.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

On September 13, 2021, BRI signed the Sale and Purchase of Shares Agreement to receive The Government of Indonesia shares in PT Permodalan Nasional Madani (PNM) to increase the ownership of Government of Indonesia in BRI. The Government of Indonesia, as represented by the Minister of SOEs, transferred its Series B shares in PNM to BRI amounting to 3,799,999 series B shares with nominal value of Rp6,100,068. Thus, starting September 13, 2021, BRI owned PNM's shares of the transferred shares and has the right as the owner of the transferred shares.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah Nomor: 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No. 5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 18 tanggal 7 Juni 2023 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Keputusan No. AHU-0037792.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023. Pemberitahuan perubahannya telah dicatat pada database Sistem Administrasi Badan Hukum Mentri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani No. AHU-AH.01.09-0134474 tertanggal 5 Juli 2023.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PNM adalah jasa pembiayaan termasuk tetapi tidak terbatas pada kredit program dan/atau pembiayaan sistem tanggung renteng, penyertaan kepada Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR/S) serta jasa manajemen dan kemitraan.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) (continued)

The company was established based on Republic of Indonesia Government Regulation No. 38 of 1999 dated May 25, 1999 concerning State Capital Inclusion of the Republic of Indonesia for the Establishment of Companies (Persero) in the Context of the Development of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, the establishment of which is stated in the Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 1999, made before Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 dated June 23, 1999, and has been registered at the Central Jakarta Kodya Company Registration Office under Number: 4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia under Number: 73 dated September 10, 1999, Supplement No. 5681 ("Deed No. 1").

Deed No. 1 has been amended several times, with the latest amendment contained in the Deed of Shareholder Decision Statement Number: 18 dated June 7, 2023, made before Hadijah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights as stated in Decree Number: AHU-0037792.AH.01.02. Year 2023 dated July 5, 2023. Notification of the changes has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights regarding Approval of Changes to the Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani Number: AHU-AH.01.09-0134474 dated July 5, 2023.

According to Article 3 of its Articles of Association, PNM's scope of business is financing services but not limited to program loan and/or joint responsibility financing, participation in Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S) and Bank Perkreditan Rakyat (BPR/S) alongride with management and partnership services.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

Kantor pusat PNM berlokasi di Menara PNM, Jalan Kuningan Mulia, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta dan memiliki 58 kantor cabang, 3.977 kantor unit Mekaar, 620 kantor unit ULaMM (termasuk 2 kantor unit representatif).

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)

Pada tanggal 27 September 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("PJBS") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 10.500.000 lembar saham atau setara dengan 35% dari keseluruhan saham beredar DIM, dengan harga pembelian sebesar Rp371.959 yang telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1453/PM.21/2018 tanggal 14 Desember 2018. Transaksi jual beli saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 47 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

Selanjutnya, pada tanggal 19 Juli 2022, BRI telah menandatangani PJBS kembali dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham DIM dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 9.000.000 lembar saham atau setara dengan 30% dari keseluruhan saham beredar DIM, dengan harga pembelian sebesar Rp360.000 yang telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-889/PM.21/2022 tanggal 5 Oktober 2022 perihal Persetujuan Atas Rencana Perubahan Komposisi Kepemilikan Pemegang Saham PT Danareksa Investment Management. Transaksi jual beli saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 November 2022, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta sehingga BRI memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham beredar DIM.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) (continued)

PNM's head office is located in PNM Tower, Jl. Kuningan Mulia, Menteng Atas, Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta and has 58 branches PNM, 3,977 unit offices Mekaar, and 620 unit offices ULaMM (include of 2 representative unit offices).

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)

On September 27, 2018, BRI signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement ("PJBS") with PT Danareksa (Persero) to acquire PT Danareksa Investment Management ("DIM") shares from PT Danareksa (Persero) to BRI in the amount of 10,500,000 shares or equivalent to 35% of all DIM shares, with a purchase price of Rp371,959 which has granted its approval from OJK through letter No. S-1453/PM.21/2018 dated December 14, 2018. This share sale and purchase transaction was carried out on December 20, 2018, stated in the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 47 dated December 20, 2018 made before Masjuki, S.H., Substitute Notary of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

Furthermore, on July 19, 2022, BRI has signed another PJBS with PT Danareksa (Persero) to acquire DIM's share ownership from PT Danareksa (Persero) to BRI with 9,000,000 shares or equivalent to 30% of DIM's total outstanding shares, with a purchase price of Rp360,000 which has granted its approval from OJK through letter No. S-889/PM.21/2022 dated October 5, 2022 regarding Approval of the Planned Change in the Ownership Composition of PT Danareksa Investment Management Shareholders. This share sale and purchase transaction was carried out on November 30, 2022, as stated in the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 32 dated November 30, 2022 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, thereby BRI owns 19,500,000 shares or equivalent to 65% of the total outstanding shares of DIM.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) (lanjutan)

Perubahan secara keseluruhan anggaran dasar DIM telah dimuat dalam akta tertanggal 1 Februari 2019 No. 01 dibuat di hadapan M. Nova Faisal S.H., M,Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 11 Februari 2019 No. AHU-0006825. AH.01.02 Tahun 2019 serta pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tanggal 11 Februari 2019 No. AHU-AH.01.03-0079597 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 29 Maret 2019 No. 26, Tambahan No. 10084.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083200.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 16 Oktober 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan tentang Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Danareksa Investment Management No. 4 tanggal 4 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., di Jakarta Pusat, telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan meliputi perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management menjadi bernama PT BRI Manajemen Investasi ("BRI-MI"), perubahan tempat kedudukan Perseroan, yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan dan beralamat di Plaza BP Jamsostek Lantai 11, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B Jakarta 12910, berubah menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, yang beralamat di Gedung BRI II Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Pusat 10210 dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha dalam rangka penyesuaian berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) 2020.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) (continued)

DIM's Articles of Association have been amended several times. The overall changes to the articles of association have been contained in the deed dated February 1, 2019 No. 01 made before M. Nova Faisal S.H., M,Kn., Notary in South Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree dated February 11, 2019 No. AHU-0006825.AH.01.02 Year 2019 and notification of Amendments to its Articles of Association have been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter dated February 11, 2019 No. AHU-AH.01.03-0079597 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated March 29, 2019 No. 26, Supplement No. 10084.

Based on Deed No. 2 dated October 16, 2019, made before Notary Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn. The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0083200.AH.01.02 Year 2019 dated October 16, 2019.

Based on the Deed of Statement regarding Shareholder Decisions Outside the General Meeting of Shareholders of PT Danareksa Investment Management Limited Liability Company No. 4 dated July 4, 2023, made before Notary Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., in Central Jakarta, include changes to the company's Articles of Association, including change of the company's name from formerly named PT Danareksa investment management to PT BRI investment management ("BRI-MI"), change of location of the Company, which was originally domiciled and headquartered in South Jakarta and had its address at Plaza BP Jamsostek Floor 11, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B Jakarta 12910, changed to having its domicile and head office in Central Jakarta, which is located at BRI II Building, 22nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Central Jakarta 10210, and amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Aims and Objectives and Business Activities in the context of adjustments based on the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KLBI).

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI-MI kemudian diubah dan disusun kembali sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No. 25 tanggal 15 Oktober 2025 oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang mengatur tindakan yang perlu dilakukan Perusahaan apabila jabatan anggotan Dewan Komisaris lowong. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Manajemen Investasi Nomor AHU-AH.01.03-0243245 tanggal 15 Oktober 2025.

Berdasarkan Akta Anggaran Dasar, maksud dan tujuan BRI-MI adalah menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Manajemen Investasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: Manajer Investasi - kode KBLI 66311; mencakup kegiatan usaha pihak yang mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BRI-MI berkedudukan di Gedung BRI II Lantai 25, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Pusat 10210.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) (continued)

BRI-MI's Articles of Association were then amended and rearranged as stated on Notarial Deed No. 25 dated October 15, 2025 by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regulates the actions that the Company must take if a position on the Board of Commissioners becomes vacant. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notice of Changes to the Articles of Association of PT BRI Manajemen Investasi Number AHU-AH.01.03-0243245 dated October 15, 2025.

Based on the Deed of Articles of Association, the purposes and objectives of BRI-MI are running a business in the field of Investment Management Activities. To achieve the aims and objectives above, the Company can carry out the following business activities:Investment Manager - KBLI code 66311; includes the business activities of parties who manage securities portfolios for customers or manage collective investment portfolios for a group of customers, except for insurance companies, pension funds and banks which carry out their own business activities based on applicable laws and regulations.

BRI-MI is located in BRI Tower II, 25th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 44-46, Central Jakarta 10210.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (”SAK”) Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (”PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (”ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (”BAPEPAM-LK”) No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.”

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, ”Penyajian Laporan Keuangan”.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of December 31, 2025, and for year then ended are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“FAS”), which include the Statements (“SFAS”) and Interpretations (“IFAS”) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and BAPEPAM-LK’s Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the “Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies”.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, “Presentation of Financial Statements”.

The consolidated financial statements have been presented on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purposes of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other financial institutions, and Bank Indonesia Certificates maturing within 3 (three) months from the date of acquisition, provided they are neither pledged as collateral for fund borrowings nor restricted.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam grup kecuali entitas anak dan kantor cabang tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Hongkong dan Dolar Taiwan Baru. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian diperoleh ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement (continued)

The presentation currency used in the consolidated financial statement is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of every entity in the group except the entity certain subsidiaries and branch office that have a functional currency of the United States Dollar, Singaporean Dollar, Hong Kong Dollar and New Taiwan Dollar. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BRI and its subsidiaries whose majority of shares are owned or controlled by BRI.

When control over a subsidiary began or ceased during the period, the results of operations of a subsidiary are included in the consolidated financial statement limited only to the results from the date that control was acquired or up to the date that control has ceased.

Control is acquired when BRI is exposed or has the rights of variable returns from its involvement in a subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

BRI controls a subsidiary if, and only if, BRI has the following:

a) Power over a subsidiary (existing rights that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect the returns of a subsidiary).
b) Exposure or right of variable returns from its involvement in a subsidiary.
c) The ability to use its power over the subsidiary to affect BRI's returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, pinjaman syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dan aset lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Business combination transactions between entities under common control are recorded based on SFAS No. 338, "Business Combination of Entities Under Common Control", where the difference between the acquisition cost and the carrying value of net assets acquired is recorded in additional paid-in capital in equity.

All significant intercompany balances and transactions, including unrealized gain or loss, are eliminated to reflect the financial position and results of BRI and subsidiaries' operations as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using accounting policies for similar events and transactions in identical circumstances. If the subsidiaries' financial statements use accounting policies that are different from those adopted in the consolidated financial statements, then appropriate adjustments are made to the subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest are stated at the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiaries.

Changes in the parent entity's share of ownership in subsidiaries that do not result in loss of control are recorded as equity transactions.

c. Financial assets and financial liabilities

Financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other financial institutions, securities, export bills and other receivables, securities purchased under agreement to resell, derivative receivables, loans, sharia loans, finance lease receivables, acceptance receivables, investment in shares, and other assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, BRI dan entitas anak menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen ekuitas, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan; atau
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengklasifikasi dan mengukur instrumen derivatif dan portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

Financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other financial institutions, securities sold under agreement to repurchase, derivative payables, acceptance payables, marketable securities issued, fund borrowings, other liabilities, and subordinated loans and marketable securities.

(i) Classification

To determine categories and classifications, BRI and its subsidiaries assess all financial assets, except equity and derivative instruments, based on a combination of asset management business models and the characteristics of contractual cash flow related instruments. These are the classification of financial assets at the time of initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets, in this case debt instruments, as measured at fair value through other comprehensive income, with gains/losses recognized at the time of derecognition;*
- *Financial assets, in this case equity instruments, as measured at fair value through other comprehensive income, with an unrecognized profit/loss on profit or loss at the time of derecognition; or*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

BRI and its subsidiaries classify and measure derivative instruments and trading portfolios on financial assets recognized at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal BRI dan entitas anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Pada saat pengakuan awal, BRI dan entitas anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, BRI and subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

At initial recognition, BRI and subsidiaries may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
b. Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

a. How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the BRI and subsidiaries key management personnel;
b. What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
c. How to evaluate the performance of financial asset manager (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the managed assets or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, BRI dan entitas anak mempertimbangkan:

a. Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
b. Fitur *leverage*;
c. Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
e. Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari 2 (dua) sub-kategori:

a. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.
b. Liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh BRI dan entitas anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In conducting the assessment, BRI and subsidiaries consider:

a. Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
b. Leverage feature;
c. Terms of advance payment and contractual extension;
d. Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
e. Features that can change the time value of money.

BRI and its subsidiaries classify financial liabilities in categories:

a. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss; and
b. Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of 2 (two) sub-categories:

a. Financial liabilities classified as traded.
b. Financial liabilities that at the time of initial recognition have been determined by BRI and its subsidiaries to be measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities are classified as traded if acquired primarily for the purpose of being sold or repurchased in the near future or if they are part of a portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of current short-term profit-taking patterns. Derivatives are classified as traded liabilities unless determined and effective as hedging instruments.

BRI and subsidiaries classify all financial liabilities after initial recognition is measured at amortized acquisition costs, except:

- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial liabilities arising when the transfer of financial assets do not qualify for termination of recognition or when an ongoing engagement approach is implemented;*
- *Financial guarantee contracts;*
- *Commitment to provide loans with below-market interest rates; or*
- *Contingency rewards recognized by the acquirer in a combination of businesses.*

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires transfer of assets within a time frame specified by regulations and normal course of business is recognized on the trade date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

b. The financial assets and financial liabilities are initially measured at their fair value. In the case of financial assets or financial liabilities that are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is increased by transaction costs that can be directly attributed. The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are additional costs that would not occur if the financial instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized in the initial recognition of a liability. These transaction costs are amortized over the life of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income are measured at fair value and changes in fair value are recorded in other comprehensive income.

Financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes are recognized in profit or loss.

Financial assets and liabilities measured at amortized cost are measured using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2) BRI dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan *(pass-through arrangement);* dan antara (a) BRI dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI dan entitas anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

1) The contractual rights to receive cash flows arising from the financial assets have expired; or

2) BRI and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows received in full without significant delay to third parties under a pass-through arrangement; and either (a) BRI and subsidiaries have substantially transferred all the risks and rewards of the assets, or (b) BRI and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets, but have transferred control of the assets.

When BRI and subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset or has not transferred the control of the asset, the asset is recognized to the extent of BRI and subsidiaries implication of the asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

BRI dan entitas anak melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *Stage* 1 untuk penilaian *Expected Credit Losses* (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired financial assets* - POCI).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate* (EIR) awal, BRI akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

Pinjaman dan instrumen utang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika BRI dan entitas anak menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur BRI dan entitas anak dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when (continued):

BRI and subsidiaries derecognize financial assets, such as loans, when the terms and conditions have been renegotiated substantially, so that the granted loan becomes new, with the difference being recorded as a profit or loss from the derecognition, if the impairment loss has not been recorded. Such loan will be classified as Stage 1 for Expected Credit Losses (ECL) assessment, unless the granted loan is considered a purchased or derived financial asset (Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI).

If the modification will not result in a cash flow that is substantially different, then the modification will not result in the derecognition of the asset. Based on the difference in cash flow discounted at the initial Effective Interest Rate (EIR), BRI will record gains or losses resulting from modifications, up to the amount of impairment losses that have not been recognized.

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the BRI and subsidiaries determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the written off financial assets can still be carried out in accordance with the BRI and subsidiaries' mitigation procedures in order to recover the amount due.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when (continued):

When a financial asset is derecognized or an impairment occurs, the cumulative gain or loss previously recognized both in equity must be reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Financial liabilities are derecognized when they end, that is when the liabilities under the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same creditor on a substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, then the exchange or modification is treated as derecognition of the initial liability amount and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

c. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets classified as at fair value through other comprehensive income are recognized directly in equity, except for gains or losses due to changes in the exchange rate of monetary items, derecognition or impairment of the financial asset.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusted by allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that have deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets

BRI and subsidiaries reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes. There is no reclassification for financial liabilities.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if and only if, BRI and its subsidiaries has a legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business, event of default, or bankruptcy of the entity over all the counterparties.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Indonesian Financial Accounting Standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or financial liability measured at initial recognition, less principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method calculated from the difference between the amount at initial recognition and the amount at maturity, less any impairment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan, dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell an asset or to transfer a liability takes place either:

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own best economic interest.

BRI and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statement are classified within a fair value hierarchy, based on the lowest input level significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2: Inputs other than quoted prices included in level 1 for the assets and liabilities, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: Unobservable inputs for the assets and liabilities.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI dan entitas anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI dan entitas anak untuk tujuan pengungkapan nilai wajar telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 40).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 410, BRI dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities recognized in the consolidated financial statement on a recurring basis, BRI and subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assess the categories (based on the lowest input level significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

For the fair value disclosures purposes, BRI and subsidiaries have determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy (Note 40).

(x) Sukuk financial assets

Based on SFAS No. 410, BRI and subsidiaries determine the classification of investment in sukuk as follows:

a. Measured at acquisition cost

- *The investment is owned in a business model whose main purpose is to obtain contractual cash flows and there are contractual requirements in determining a certain date for the payment of principal and/or results.*
- *Sukuk acquisition costs include transaction costs, and the difference between acquisition cost and par value is amortized in a straight line over the term of the sukuk and recognized in profit and loss.*

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- *The investment is owned in a business model whose main purpose is to obtain contractual cash flow and make sukuk sales, there are contractual requirements in determining a certain date for the payment of principal and/or proceeds.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 410, BRI dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai berikut (lanjutan):

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Sukuk financial assets (continued)

Based on SFAS No. 410, BRI and subsidiaries determine the classification of investment in sukuk as follows (continued):

b. Measured at fair value through other comprehensive income (continued)

- *Sukuk acquisition costs include transaction costs, and the difference between acquisition cost and par value is amortized in a straight line over the term of the sukuk and recognized in profit and loss.*
- *The gain or loss from the change in fair value is recognized in other comprehensive income after accounting for the balance of the difference between acquisition cost and unamortized par value and the accumulated balance of the gain or loss of fair value that has been recognized in other previous comprehensive income. When sukuk investments derecognized, accumulated gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit and loss.*

c. Measured at fair value through profit and loss

The cost of sukuk acquisition does not include transaction costs, and the difference between fair value and carrying amount is recognized in profit and loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

1) Secara langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
2) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan BRI dan entitas anak;
3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties

BRI and subsidiaries engage in transactions with related parties as defined in SFAS No. 224 on "Related Parties Disclosures".

A party is considered related parties to BRI and subsidiaries if:

1) Directly or indirectly, through one or more intermediaries, a party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with BRI and subsidiaries; (ii) has an interest in BRI and subsidiaries that provides significant influence on BRI and subsidiaries; or (iii) has joint control over BRI and subsidiaries;
2) It is a related entity with BRI and subsidiaries;
3) It is a joint venture in which BRI and subsidiaries have ventured in;
4) It is a member of key management personnel in BRI and subsidiaries or the parent entity;
5) It is a close family member of the individual described in clause (1) or (4);
6) It is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individual described in clause (4) or (5); and
7) It is a post-employment benefit plan for the employees benefit of either BRI and subsidiaries or entities related to BRI and subsidiaries.

Transactions with related parties are carried out based on terms agreed between both parties, which may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement and the details have been presented in Note 44 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

BRI dan entitas anak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengukur cadangan kerugian penurunan nilai sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

BRI dan entitas anak menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets

BRI and subsidiaries recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

BRI and subsidiaries measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit loss, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit loss:

a. Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
b. Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

BRI and subsidiaries consider debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally accepted definition of investment grade.

The 12 months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

The loss that occurred is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and recorded on the allowance account for impairment losses as a deduction for financial assets recorded at amortized costs. If in the following period, the amount of impairment losses decreases and the deduction can be objectively attributed to events that occur after the impairment is recognized (such as the increase in the debtor or issuer's credit rating), then the previously recognized impairment loss must be recovered, by adjusting the allowance account. The amount of recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu nilai wajar. Cadangan kerugian penurunan nilai diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK No. 109.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada BRI dan entitas anak sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh BRI dan entitas anak);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh BRI dan entitas anak; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Expected credit losses for debt instruments measured at fair value through other comprehensive income do not reduce the carrying value in financial assets in the consolidated statements of financial position, i.e. fair value. Expected credit losses are recognized as an increase in other comprehensive income in the statement of financial position.

Equity instruments measured at fair value are not assessed for impairment in accordance with SFAS No. 109.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the BRI and subsidiaries in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the BRI and subsidiaries);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Restructured Financial Asset

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the original effective interest rate of the existing financial assets.*

Deteriorated Financial Asset

At each reporting date, BRI and subsidiaries assess whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (deteriorated) in credit value. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets are impaired (deteriorated) credit value including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini (lanjutan):

- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Evidence that financial assets are impaired (deteriorated) credit value including observable data regarding the following events (continued):

- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;*
- *Purchase or issuance of financial assets at a very large discount reflecting credit losses incurred; or*
- *It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined impact of multiple events can cause financial assets to experience a decrease in credit value.*

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for credit losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

BRI dan entitas anak melakukan pembagian aset keuangan atas *Stage* 1, *Stage* 2, *Stage* 3, dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage* 1 : Mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *Stage* 1 termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *Stage* 2.
- *Stage* 2 : Mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali BRI dan entitas anak merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini akan berlaku perhitungan ECL Seumur Hidup. ECL Seumur Hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage* 2 juga mencakup fasilitas dimana risiko kedit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage* 3.
- *Stage 3 :* Mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. BRI dan entitas anak mencatat cadangan ECL Seumur Hidup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

BRI and its subsidiaries classify financial assets on Stage 1, Stage 2, Stage 3 and POCI, as follows:

- *Stage 1: Includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk as of the reporting date. For these financial instruments, a 12 months ECL calculation will apply. Financial assets in Stage 1 include facilities where credit risk has improved and financial assets can be reclassified from Stage 2.*
- *Stage 2: Includes financial instruments that have experienced an increase in credit risk since the initial recognition (unless BRI and its subsidiaries consider the credit risk is relatively low as of the reporting date), but there has been no evidence of an objective impairment. For these instruments, a lifetime ECL calculation will apply. Lifetime ECL is the expected credit loss of all possible default events during the estimated life of the financial instrument. Stage 2 also includes facilities where credit risk has improved and financial assets have been reclassified from Stage 3.*
- *Stage 3 : Includes financial instruments that have been objectively impaired as of the reporting date. This classification usually consists of debtors who have defaulted. BRI and its subsidiaries record lifetime ECL allowances.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

BRI dan entitas anak melakukan pembagian aset keuangan atas *Stage* 1, *Stage* 2, *Stage* 3, dan POCI, sebagai berikut (lanjutan):

- POCI : Aset POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Terdapat kriteria kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan aset keuangan tercakup dalam *stage* tertentu.

Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 3 (tiga) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (*Base*), (ii) skenario buruk (*Bad*), dan (iii) skenario terburuk (*Worst*). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Nantinya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

BRI and its subsidiaries classify financial assets on Stage 1, Stage 2, Stage 3 and POCI, as follows (continued):

- *POCI : POCI assets are financial assets that experience impairment based on credit risk assessment at the time of initial recognition. The asset is recorded at fair value at the time of initial recognition, and interest income will be further recognized based on the adjusted effective interest rate method. ECL allowances are only recorded or reversed if there are further changes to expected credit losses.*

There are qualitative and quantitative criteria to ensure financial assets are covered in certain stages.

Individual impairments are calculated for significant financial assets that have experienced default or restructuring. Aside from individual impairment, the impairment will be calculated collectively.

Individual impairment

The calculation method of individual impairment will take into account 3 (three) possible return scenarios, namely: (i) the base scenario, (ii) the bad scenario, and (iii) the worst-case scenario. Scenario creation is done using discounted cash flow (DCF) method and considering confidence level that describes the condition of the industry and related companies. ECL generated by each scenario will later be weighted against the weight of the scenario that has been set.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

BRI dan entitas anak menggunakan model (i) *Scalar Bayesian model*, (ii) *Credit Index* dan (iii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

BRI dan entitas anak menggunakan metode (i) Historical, (ii) Diminish Balance, dan (iii) Value to Loan dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat di-recover oleh Bank terhadap debitur yang mengalami default. LGD dihitung sebagai 1-Recovery Rate. Perhitungan Recovery Rate dilakukan dengan mempertimbangkan *workout period* untuk memperoleh *optimum time to recovery* dan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah*default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah EIR awal.

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran, (ii) kredit *revolving*, (iii) *trade finance,* dan (iv) *treasury*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Collective impairment

The collective impairment evaluation is based on the concepts of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) that consider information from past, current, and future events.

BRI and its subsidiaries use the (i) Scalar Bayesian model, (ii) Credit Index, and (iii) Vasicek and other approaches in determining the PD value of each debtor.

BRI and its subsidiaries use the (i) Historical, (ii) Diminish Balance, and (iii) Value to Loan methods in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of facilities that the Bank will not be able to cover against defaulted debtors. LGD is usually calculated with a 1-Recovery Rate. Recovery Rate is calculated by incorporating the workout period to determine the optimum time to recovery and considering the Time Value of Money from the return of the obligation that has defaulted. The interest rate used to calculate the Time Value of Money from Recovery is the initial Effective Interest Rate (EIR).

Exposure at Default (EAD) is an estimation of the book value at the time of default, which considers the cash flow of relevant financial instruments, as well as the possibility of additional withdrawals from the credit limit up to the date of default. EAD also considers payment schedules and amortization as well as changes in the utilization of undrawn loan facilities ahead of the default. EAD modeling is conducted based on the characteristics of related financial instruments, which are divided into several categories: (i) installment credits, (ii) revolving credits, (iii) trade finance, and (iv) treasury.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK No. 109 mewajibkan BRI dan entitas anak untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan BRI dan entitas anak harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi normal, baik, dan buruk). PD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Bobot dari skenario baik, normal dan buruk dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi BRI dan entitas anak.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, cadangan kerugian penurunan nilai tidak diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurang nilai tercatat karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun, cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

ECL measurements based on SFAS No. 109 require the Bank to model ECL according to existing forward-looking scenarios, taking into account the possibilities of economic conditions. Therefore, the ECL value generated by the Bank must be based on the probability results of three scenarios (normal economic cases, good and bad). PD will be calculated according to three scenarios with macro-economic values according to those scenarios. The weight of good, normal, and bad scenarios can be adjusted in line with changes in economic conditions and BRI and subsidiaries' discretion.

Presentation of Expected Credit Loss Allowance in Statement of Financial Position

The allowance for expected credit loss is presented in the statement of financial position as follow:

- *For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *For loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision; and*
- *For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position as a deduction in carrying value because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income in consolidated statement of financial position.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility,* dan *Term Deposit*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (*inter-bank call money*), deposito berjangka, *banker's acceptance*, dan *margin deposit*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan masing-masing sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Obligasi Pemerintah, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes, U.S.Treasury Bonds, U.S Treasury Bills, Singapore Government Securities, Negotiable Certificate of Deposits, Monetary Authority of Singapore* (MAS) *bills*, Obligasi Pemerintah Taiwan, dan surat berharga komersial lainnya serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Current account with Bank Indonesia and other bank

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are recognized at amortized cost using the effective interest rate method minus the allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

g. Placement with Bank Indonesia and other Financial Institutions

Placements with Bank Indonesia and other Financial Institutions are investment funds in Bank Indonesia in the form of Deposit Facility and Term Deposits, while placement of funds to other financial institutions are investment in the form of placement in the money market (Inter-bank call money), time deposits, banker's acceptance, and margin deposit.

Placements with Bank Indonesia and other Financial Institutions are stated at amortized cost using the effective interest rate method minus the allowance for impairment losses. The placements with Bank Indonesia and other Financial Institutions are classified respectively as amortized cost.

h. Securities

Securities consist of securities traded in the money and capital market such as Bank Indonesia Certificates, Sharia Bank Indonesia Certificates, Government bonds, subordinated bonds, mutual fund units, Medium-Term Notes, U.S. Treasury Bonds, U.S. Treasury Bills, Singapore Government Securities, Negotiable Certificates of Deposit, Monetary Authority of Singapore (MAS) bills, Taiwan government Bonds, and other commercial bonds traded in the stock exchange.

Securities include bonds issued by the Government that are not related with the recapitalization program such as Government Debentures (Surat Utang Negara or SUN), Government Treasury Bills (Surat Perbendaharaan Negara or SPN) and Government bonds in foreign currency obtained from primary and secondary markets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

2) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan harga beli diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi pemerintah tersebut dijual.

3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dan obligasi pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Securities (continued)

Securities are initially recorded at fair value. After initial recognition, the securities are recorded based on its category at amortized cost, fair value through other comprehensive income, or fair value through profit or loss.

Securities measurement are based on the following classification:

1) Securities classified as amortized cost are recorded at amortized acquisition cost using effective interest rate method. Interest income is recognized in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

2) Securities classified as trading (fair value through profit or loss) are stated at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value of Securities are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. On the sale of a portfolio of securities for fair value through profit and loss, the difference between the sale price and purchase price is recognized as the gain or loss of sale in the year in which the securities were sold.

3) Securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Interest income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income by using effective interest rate methods. Fair value changes are directly recognized in equity until the securities are sold or impaired, and cumulative gains and losses which previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminkan oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk wesel/*bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI dan entitas anak.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Export bills and other receivables

Export bills and other receivables are export bills that are negotiated on a discounted basis and guaranteed by other banks while notes receivable is a bill or billing document in the form of a bill of exchange to the collectible party/drawee on the basis of a discount or a particular financing. Export bills and other receivables are recorded at amortized costs after deducting allowance for impairment losses.

j. Loans

Loans represent the granting of money or other similar form of receivables under agreements or borrowing and lending commitments with debtors, whereby the debtors are required to repay their debts after a specified period of time in return for interest.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and incremental costs to obtain the financial assets and after the initial recognition measured at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

Syndicated loans are stated at the loans' principal amount to the extent of the risks borne by BRI and subsidiaries.

Restructured loans are stated at the lower of the carrying amount on the date of restructuring or the present value of future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying amount on the date of restructuring and the present value of future cash inflows after the restructuring are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash inflows specified by the new terms are recorded as a principal payment of loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa yang akan datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang dihapusbuku diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

k. Pinjaman syariah

Pinjaman yang diberikan terutama terdiri dari piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah,* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan entitas anak, dimana entitas anak membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara entitas anak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Loans (continued)

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collections in the future and all collateral have been sought to be realized or foreclosed. The uncollectible loans are written-off against the allowance for impairment losses. Recovery for financial assets that have been written-off is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

k. Sharia loans

These receivables consist of murabahah receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and subsidiary, whereby the subsidiary finance the consumption, investment and working capital needs of the customers that are sold with a principal price plus a given margin that is mutually informed and agreed. Payments on this financing is made in installments for a specified period of time.

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and is the additional cost to obtain the financial assets. After the initial recognition, Murabahah receivables are measured at amortized cost using the effective margin method less allowance for impairment losses.

Mudharabah is a joint financing contract between subsidiaries as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a business executor (mudharib) for a certain period of time. The profit sharing from the project or business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (pre-determined ratio). On the statement of financial position date, mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the existing financing quality.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pinjaman syariah (lanjutan)

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

l. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewakan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Sharia loans (continued)

Musyarakah is a partnership contract among capital owners (musyarakah partners) to join the capital and conduct a business on a joint basis through partnership with an agreed profit-sharing nisbah, while the losses are borne proportional to the capital contribution. On the statement of financial position date, musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

l. Finance lease receivables

Finance lease receivables represent lease receivables plus the residual value at the end of the lease period and stated net of unearned lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivable and the present value of the lease receivable is recognized as unearned lease income.

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income using effective interest rates method.

The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Entitas anak sebagai *lessor*

Dalam sewa pembiayaan, entitas anak sebagai *lessor* mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan.

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto entitas anak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa operasi, entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Piutang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Restrukturisasi piutang sewa pembiayaan dapat dilakukan dengan cara pengalihan pembiayaan, melanjutkan pembiayaan, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi piutang sewa pembiayaan yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan pembiayaan yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pembiayaan yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Finance lease receivables (continued)

The subsidiary as a lessor

Under a finance lease, the Subsidiary as a lessor recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in direct financing leases.

Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiaries' net investment in direct financing lease.

Under an operating lease, the Subsidiary presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

Finance lease receivables are classified as financial assets measured at amortized cost.

Finance lease restructuring can be done by over contract, asset replacement, repay back, change in due date, change in tenor and/or increase in down payment.

Losses on finance lease restructuring in respect of modification of the terms of the financing are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest, and those designated as financing principal, are less than the recorded amounts of financing before restructuring in financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen dapat dilakukan dengan cara pengalihan pembiayaan, melanjutkan pembiayaan, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pembiayaan konsumen yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan pembiayaan yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pembiayaan yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Finance lease receivables (continued)

Consumer financing receivables

Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value, added with directly attributable transactions costs and deducted by yield enhancing income, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost.

Consumer financing receivables presented the difference between total installment payments to be received from customer with total principal amount, recognized as an income over the contract term based on the effective interest rate of consumer financing receivables.

The completion of the contract before its maturity is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.

Financing consumer restructuring can be done by over contract, asset replacement, repay back, change in due date, change in tenor and/or increase in down payment.

Losses on financing consumer restructuring in respect of modification of the terms of the financing are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the financing, including both receipts designated as interest, and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of financing before restructuring in financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Tagihan anjak piutang

Anjak piutang dicatat sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran ke konsumen diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Anjak piutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit* (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Penyertaan saham

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Finance lease receivables (continued)

Factoring receivables

Factoring receivables are recognized at the amounts of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate.

Factoring receivables are classified as financial assets measured at amortized cost.

m. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable represent Letter of Credit (L/C) and Domestic Document Letter of Credit transactions that are accepted by the accepting banks.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivables are presented net of allowance for impairment losses.

Acceptance receivables are classified as amortized cost and acceptance payables are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

n. Investment in shares

BRI's investments in its associates are measured using the equity method. An associate is an entity in which BRI has significant influence or share ownership more than 20% of the voting rights. The initial recognition of investments in associate are recognized at acquisition cost and the carrying amount is added or deducted to recognize BRI's portion of profit or loss of the associate after the acquisition date. BRI's portion of profit or loss of the associate is recognized in profit or loss of BRI. Receipt of distributions from associate reduces the carrying amount of the investment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penyertaan saham (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi BRI pada entitas asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan di bawah 20% dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 109.

o. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

(i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau
(ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Investment in shares (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. If there is any change recognized directly in the equity of the associate, BRI recognizes its share of these changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

After applying the equity method, BRI determines each reporting date whether it is necessary to recognize additional impairment loss on BRI's investment in its associates. BRI determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicating that the investment in the associates is impaired. In this case, BRI calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associates and its carrying value and recognizes it in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

BRI's investment in its associate with no significant influence or share ownership under 20% is recorded at fair value in accordance with SFAS No. 109.

o. Premises and equipment

Premises and equipment are initially recognized at acquisition cost, which comprises its purchase price and additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. Subsequent to initial recognition, premises and equipment, except lands, are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

(i) The exchange transaction lacks commercial substance; or:
(ii) The fair value of the assets received or the assets given up cannot be measured reliably

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Premises and equipment (continued)

Depreciation of an asset begins when it is ready for its intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of use the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	15	*Buildings*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*
Kapal	15	*Vessels*
Komputer dan mesin	3 - 8	*Computers and machineries*
Perlengkapan kantor	3 - 8	*Furniture and fixtures*
E-Channel	3 - 5	*E-Channel*
Satelit	15	*Satellite*
Main system	5	*Main system*
Non main system	3	*Non-main system*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Premises and equipment valuation is carried out on the impairment and possible impairment of the fair value of asset if an event or change in circumstances indicates that the carrying amount may not be fully realized.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition is recognized in profit or loss in the year of the derecognition.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The residual values, useful lives and depreciation methods are evaluated at the end of each year and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 16).

Land is initially stated at acquisition cost and not depreciated. Subsequent to initial recognition, land is measured at fair value at the revaluation date less any accumulated impairment losses after the revaluation date. Valuation of land is performed by appraisers with professional qualifications and is conducted periodically to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of the reporting period (Note 16).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Premises and equipment (continued)

If the fair value of the revalued asset experiences significant and fluctuating changes, it has to be revalued annually, whereas if the fair value of the revalued asset does not experience significant and fluctuating changes, it has to be revalued once every 3 (three) years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Revaluation Surplus arising from Premises and Equipment" and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, to the extent of the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognized in profit or loss. A decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

Maintenance and repairment expenses are charged to profit or loss when incurred. Restoration and addition expenses in significant amounts are capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that the future economic benefits exceeded the predefined initial performance standard and are depreciated over the remaining useful life of the related premises and equipment.

Assets under construction are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other costs incurred regarding the financing of the assets under constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and the assets are ready for their intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "aset tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

BRI dan entitas anak menerapkan PSAK No. 116 tentang Sewa untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait. BRI menerapkan sewa yang termasuk PSAK No. 116 atas kelas aset tanah, bangunan, dan kendaraan roda empat dengan aset pendasar bernilai di atas Rp75.000.000 (nilai penuh) dan mempunyai jangka waktu sewa lebih dari 12 bulan.

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, BRI dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, BRI dan entitas anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian;
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Premises and equipment (continued)

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the acquisition cost of the land under the "Premises and Equipment" account. The legal extension or renewal costs of land rights are recognized as intangible assets and amortized over life of the legal rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

Lease

A lease is classified as a financing lease if the lease substantially diverts all the risks and benefits associated with ownership of the asset. A lease is classified as an operating lease if the lease does not divert substantially all the risks and benefits associated with ownership of the asset.

BRI and its subsidiaries apply SFAS No. 116: Lease for all leases by recognizing right-of-use assets and related liabilities. BRI applies leases which include SFAS No. 116 for class of asset for land, building, and four-wheeled vehicles with underlying assets valued above Rp75,000,000 (full amount) and has a lease period of more than 12 months.

On the inception date of a contract, BRI and subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract constitutes, or contains, a lease if the contract grants the right to control the use of an asset for a certain period of time to gain compensation. To assess whether a contract grants a right to control an identifying asset, BRI and subsidiaries assess whether:

- *The contracts involve the use of an identifying asset;*
- *BRI and subsidiaries have the right to substantially acquire all of the economic benefits of using the asset during the period of use; and*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, BRI dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, BRI dan entitas anak menilai apakah: (lanjutan)

- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dalam bentuk:
  a. BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
  b. BRI dan entitas anak mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

BRI dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 116. BRI dan entitas anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Premises and equipment (continued)

Lease (continued)

On the inception date of a contract, BRI and subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract constitutes, or contains, a lease if the contract grants the right to control the use of an asset for a certain period of time to gain compensation. To assess whether a contract grants a right to control an identifying asset, BRI and subsidiaries assess whether: (continued)

- *BRI and subsidiaries have the right to control identifying assets in the form of:*
  a. BRI and subsidiaries have the right to operate assets.
  b. BRI and subsidiaries have the right to determine for what objectives will the asset be used.

BRI and subsidiaries recognize right-of-use assets and lease liabilities on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are initially measured at the cost of acquisition, consisting of the initial measurement amount of the lease liabilities adjusted to the rental payments made on or before the commencement date, added with the initial direct cost incurred.

After the initial date, the right-of-use assets is measured by the cost model. The right-of-use assets is measured by the acquisition price substracted by accumulated depreciation and accumulated impairment and adjusted to the remeasurement of lease liabilities. Lease liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate methods.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low-value assets, as well as elements of such leases, partially or entirely do not apply the recognition principles specified by SFAS No. 116. BRI and its subsidiaries will recognize such lease payments on a straight-line basis during the lease period in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. This expense is indicated on general and administrative expenses in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI dan entitas anak akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 113: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets

BRI assesses, at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when the testing at the reporting date, impairment is required for a certain asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination), then BRI and subsidiaries will make an estimate of the asset's recoverable amount.

The specified recoverable amount for an individual asset is the higher amount between an asset's or Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs of disposal, and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and the asset's carrying amount is reduced to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining the fair value less costs of disposal, refer to SFAS No. 113, "Fair Value Measurements" (Note 2c).

Impairment losses from continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in accordance with expense categories that are consistent with the functions of other impaired assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

BRI dan entitas anak mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

r. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method*).

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI dan entitas anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lain

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals in relation to the settlement of loans (presented in "Other Assets") are recognized at net realizable values or the carrying amount of the loans, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in loan balances, which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals, is charged as provisions for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale are recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

BRI and subsidiaries evaluate the value of foreclosed collaterals periodically. The allowance for losses on foreclosed collaterals is assessed based on the impairment of the foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after the foreclosure of the collateral are capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

r. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful lives using the straight-line method.

s. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent the liability of BRI and subsidiaries to external parties which by nature should be paid immediately in accordance with the requirements in the agreement which have been previously determined. Liabilities due immediately is classified as financial liabilities and measured at amortized cost.

t. Deposits from customers and other banks and other financial institutions

Demand deposits are funds deposited by customers whereby the withdrawal can be done at any time using a cheque, or through transfer with a bank draft or other forms of payment order. Demand deposits are stated at the amount due to the account holder.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lain (lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan Bank Raya. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, *deposit on call*, dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Deposits from customers and other banks and other financial institutions (continued)

Saving deposits are the funds deposited by customers which can only be withdrawn under certain agreed conditions. Saving deposits are stated at the amount due to the account holders.

Time deposits are funds deposited by customers that may only be withdrawn after a certain time based on agreement between the depositor and BRI and Bank Raya. Time deposits are stated at the nominal amount stated in the certificates of deposit or at the amount stated in the agreement.

Deposits from other banks and other financial institutions consist of liabilities to other banks, either domestic or overseas, in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposit on call and inter-bank call money with promissory notes with a term of up to 90 days and stated at the amount due to other banks and financial institutions.

Deposits from customers and other banks and other financial institutions are classified as financial liabilities measured at amortized cost using effective interest rate. Additional costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of the deposits received.

Securities purchased under agreement to resell

Securities purchase under agreements to resell are presented as financial asset in the consolidated statements of financial position at the resale prices less unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price is treated as a deferred interest income (unamortized) and recognized as income over the period commencing from the acquisition date to the resale date using the effective interest rate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan oleh BRI, BRI Multifinance, Pegadaian dan PNM adalah Obligasi, *Medium Term Notes* (MTN), *Long Term Notes* (LTN), Surat Berharga Komersial, dan Sukuk *Mudharabah*. Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under agreement to repurchase (continued)

Securities purchased under agreement to resell (continued)

Securities purchased under agreement to resell are classified as amortized costs.

Securities sold under agreement to repurchase

Securities sold under agreement to repurchase are presented as financial liabilities in the consolidated statement of financial position at the repurchase prices less unamortized prepaid interest. The difference between the selling and the repurchase price is treated as prepaid expense and recognized as expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate.

Securities sold under agreement to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

v. Marketable securities issued

Securities issued by BRI, BRI Multifinance, Pegadaian and PNM are Bonds, Medium Term Notes (MTN), Long Term Notes (LTN), Commercial Paper, and Sukuk Mudharabah. Securities issued were initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method. The amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Fund borrowings

Fund borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with a repayment obligation in accordance with the terms of the borrowing agreements.

Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method. The amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

x. Subordinated loans and marketable securities

Subordinated loans and marketable securities are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

y. Provisions

Provisions are recognized when BRI and subsidiaries have a current obligation (both legal or constructive) that, resulted from past events, the settlement of these obligations will likely result in an outflow of resources that contain economic benefits and a reliable estimation of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the best estimate. If the outflow of resources to settle the obligation is unlikely to occur, then the provision is reversed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

aa. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ab. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Interest income and interest expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the interest rate that precisely discounts the estimated future cash payments or inflows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, if more precise, a shorter period) to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, BRI and subsidiaries estimate the future cash flows by considering all contractual terms in the financial instruments except the future credit losses. This calculation includes all commissions, provisions and other fees received between parties of the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premium or discounts.

aa. Fee and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, or fees and commissions income related to a specific period of time, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate and classified as part of interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions income unrelated to the lending activities or a specific period of time and/or related to provision of a service, are recognized as income at the time that the transaction occurred and recorded in other operating income account.

ab. Shariah income and expense

Sharia income consists of income from transaction of Murabahah receivables, profit sharing from Mudharabah and Musyarakah financing.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode *margin* efektif. *Margin* efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung *margin* efektif, entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

ac. Pendapatan jasa asuransi dan beban jasa asuransi

Sejak 1 Januari 2025

Pendapatan jasa asuransi

Pendapatan jasa asuransi entitas anak mencerminkan penyediaan perlindungan dan layanan lain yang timbul dari sekelompok kontrak asuransi dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima entitas anak sebagai imbalan atas layanan tersebut.

Pendapatan jasa asuransi dari sekelompok kontrak asuransi merupakan bagian yang relevan untuk periode tersebut, yang tercerminkan dari:

- Biaya layanan asuransi, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa.
- Pelepasan *Contractual Service Margin* (CSM).
- Jumlah yang terkait dengan arus kas akuisisi asuransi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Shariah income and expense (continued)

Income from Murabahah receivables is recognized using the effective margin method. Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or inflows through the expected life of the Murabahah receivables. When calculating the effective margin, BRI's subsidiaries estimates the future cash flows by considering all contractual terms in the financial instrument, except the future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are inseparable from the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Mudharabah and Musyarakah financing profit sharing income are recognized upon receipt or in a period when the right of profit sharing occurred in accordance with the agreed profit-sharing portion (nisbah).

ac. Insurance service income and insurance service expense

Since January 1, 2025

Insurance service income

The insurance service income of the subsidiaries reflect the provision of coverage and other services arising from a group of insurance contracts at an amount that reflects the consideration expected to be received by the subsidiaries in exchange for those services.

The insurance service income from a group of insurance contracts is the relevant portion for that period, which is reflected in:

- *Insurance service expenses, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.*
- *The Contractual Service Margin (CSM) release.*
- *Amounts related to insurance acquisition cash flows.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Pendapatan jasa asuransi dan beban jasa asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Pendapatan jasa asuransi (lanjutan)

Pelepasan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa.

Biaya jasa asuransi

Biaya jasa asuransi mencerminkan beban yang timbul dari pelaksanaan jasa asuransi selama periode pelaporan. Biaya jasa asuransi meliputi:

- Beban akuisisi amortisasi yang terkait dengan kontrak asuransi
- Kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak yang merugikan
- Klaim dan manfaat yang dibayarkan (termasuk biaya penyelesaian klaim)
- Biaya lain yang secara langsung berhubungan dengan penyediaan jasa asuransi

Entitas anak mengakui biaya jasa asuransi pada saat terjadinya dan mengukurnya sebesar jumlah yang dibayarkan atau terutang, serta menyesuaikan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan untuk memenuhi kewajiban kontrak asuransi.

Estimasi arus kas masa depan didasarkan pada asumsi terbaik manajemen mengenai mortalitas, morbiditas, tingkat pembatalan, biaya operasional, serta tingkat diskonto yang mencerminkan nilai waktu atas uang dan risiko non-keuangan.

Pendapatan atau beban neto dari kontrak reasuransi milikan

Beban neto dari kontrak reasuransi terdiri dari beban jasa reasuransi dikurangi jumlah yang dipulihkan dari reasuradur.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Insurance service income and insurance service expense (continued)

Since January 1, 2025 (continued)

Insurance service income (continued)

The risk adjustment release for non-financial risk, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage

Insurance service expense

Insurance service expense reflects the costs incurred in providing insurance services during the reporting period. Insurance service expense includes:

- *Amortized acquisition expenses related to insurance contracts*
- *Losses and reversal of losses on onerous contracts*
- *Claims and benefits paid (including claims handling costs)*
- *Other expenses directly attributable to the provision of insurance services*

The subsidiaries recognize insurance service expenses as they are incurred and measures them at the amount paid or payable, adjusted by the present value of expected future cash outflows to fulfill the insurance contract obligations.

The estimation of future cash flows is based on management's best estimates, including assumptions related to mortality, morbidity, lapse rates, operating expenses, and discount rates that reflect the time value of money and non-financial risks.

Net income or expense from reinsurance contracts held

Net expenses from reinsurance contracts comprise reinsurance service expenses less amounts recovered from reinsurers.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Pendapatan jasa asuransi dan beban jasa asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Pendapatan atau beban neto dari kontrak reasuransi milikan (lanjutan)

Entitas anak menyajikan secara terpisah laporan laba rugi jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari reasuradur, serta alokasi premi reasuransi yang dibayarkan. Entitas anak menganggap arus kas reasuransi yang bergantung pada klaim dari kontrak pendasar sebagai bagian dari klaim yang diharapkan akan diganti berdasarkan kontrak reasuransi milikan, dan mengecualikan komponen investasi serta komisi dari alokasi premi reasuransi yang disajikan pada laporan laba rugi. Jumlah yang terkait dengan pemulihan kerugian yang berkaitan dengan reasuransi kontrak langsung yang merugi termasuk sebagai jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur.

Sebelum 1 Januari 2025

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Insurance service income and insurance service expense (continued)

Since January 1, 2025 (continued)

Net income or expense from reinsurance contracts held (continued)

The subsidiaries present separately on the face of the statement of profit or loss the amounts expected to be recovered from reinsurers, and an allocation of the reinsurance premiums paid. The subsidiaries treat reinsurance cash flows that are contingent on claims on the underlying contracts as part of the claims that are expected to be reimbursed under the reinsurance contract held, and excludes investment components and commissions from an allocation of reinsurance premiums presented on the face of the statement of profit or loss. Amounts relating to the recovery of losses relating to reinsurance of onerous direct contracts are included as amounts recoverable from the reinsurer.

Before January 1, 2025

Premiums of short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period in accordance with the proportion of the amount of the insurance protection provided. Premiums of non short-term insurance contracts are recognized as income when due from the policy holders. Premiums received prior to the issuance of insurance policies or premium due date are recorded as premium deposit.

Premiums related to investment contract and the amount of financial risk component of insurance contract are recorded as deposit through the consolidated statement of financial position as an adjustment to the investment contract liabilities accounts.

Gross reinsurance premiums are recognized as expenses when paid or on the date when the policy becomes effective.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Pendapatan jasa asuransi dan beban jasa asuransi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025 (lanjutan)

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (*withdrawal*) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan aset kontrak reasuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan bagi perusahaan asuransi untuk membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian atas risiko yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Insurance service income and insurance service expense (continued)

Before January 1, 2025 (lanjutan)

Insurance claims and benefits are approved claims. These claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover the claims are incurred. A portion of claims from the reinsurers is recognized and recorded as reinsurance claim in the same period as the recognition of claim expenses.

Insurance claims and benefits related to investment contract and the amount of financial risk component of insurance contract are recorded as withdrawal through the consolidated statement of financial position as an adjustment to the investment contract liabilities accounts.

ad. Insurance contract liabilities and reinsurance contract asset

Insurance contract is a contract issued by insurance companies which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholders. Significant insurance risk is defined as the possibility that the insurer will be required to pay substantial benefit to the insured if an insured event occurs compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event on the risk covered does not occur. Scenarios that are considered are those with commercial substance.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025

Berdasarkan PSAK No. 117, kontrak asuransi dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, di mana setiap portofolio terdiri dari kelompok kontrak dengan risiko yang serupa yang dikelola bersama. Portofolio tersebut dibagi lebih lanjut berdasarkan profitabilitas kontrak menjadi tiga kategori: kontrak yang merugikan, kontrak yang tidak memiliki risiko signifikan untuk menjadi merugikan, dan kontrak yang tersisa. Kontrak asuransi juga dikelompokkan menjadi kohort tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan). Portofolio kontrak reasuransi yang dimiliki dinilai untuk agregasi secara terpisah dari portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan.

Pengakuan awal dan batasan kontrak

Kelompok kontrak asuransi diukur pada pengakuan awal sebagai total dari:

- Arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi terbaik nilai kini arus kas masa depan dalam batas kontrak yang diharapkan akan muncul, serta penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan; dan
- *Contractual Service Margin* (CSM) yang mewakili keuntungan yang belum diakui pada pengakuan awal dan akan diakui sebagai pendapatan selama periode jasa asuransi diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

ad. Insurance contract liabilities (continued)

Since January 1, 2025

Under SFAS No. 117, insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, where each portfolio comprise group of contracts with similar risks which are managed together. The portfolios are further divided based on the profitability of contracts into three categories: onerous contracts, contracts with no significant risk of becoming onerous, and the remaining contracts. The insurance contracts are also grouped into annual cohorts (i.e. by year of issue). Portfolios of reinsurance contracts held are assessed for aggregation separately from portfolios of insurance contracts issued.

Initial recognition and contract boundary

Groups of insurance contracts are measured on initial recognition as the total of:

- *Fulfilment cash flows, comprising the best estimate of the present value of future cash flows within the contract boundary that are expected to arise and an explicit risk adjustment for non-financial risk; and*
- *A Contractual Service Margin (CSM) that represents the unearned profit at initial recognition, which will be recognized as revenue over the period during which insurance services are provided.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Pengakuan awal dan batasan kontrak (lanjutan)

BRI Life dan BRI Insurance mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan dari yang paling awal di antara hal-hal berikut:

- Awal periode perlindungan kelompok kontrak;
- Tanggal ketika pembayaran premi pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo; dan
- Untuk kelompok kontrak yang merugikan, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugikan.

Batas kontrak mendefinisikan arus kas masa depan yang mana termasuk dalam pengukuran kontrak. Akhir batas kontrak dianggap terjadi pada saat BRI Life dan BRI Insurance tidak lagi memiliki hak dan kewajiban substansial berdasarkan kontrak asuransi untuk memberikan layanan atau memaksa pemegang polis untuk membayar premi.

Liabilitas kepada pemegang polis BRI Life dan BRI Insurance dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial.

BRI Life dan BRI Insurance memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya menjadi hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan biaya jasa asuransi, serta pendapatan atau biaya keuangan asuransi.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

ad. Insurance contract liabilities (continued)

Since January 1, 2025 (continued)

Initial recognition and contract boundary (lanjutan)

BRI Life and BRI Insurance recognise groups of insurance contracts issued from the earliest of the following:

- *The beginning of the coverage period of the group of contracts;*
- *The date when first premium payment from policyholder in the group becomes due; and*
- *For a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.*

The contract boundary defines which future cash flows are included in the measurement of a contract. The end of the contract boundary is considered to be at the point when BRI Life and BRI Insurance no longer have substantive rights and obligations under the insurance contract to provide services or compel the policyholder to pay premiums.

Liabilities to policyholders BRI Life and BRI Insurance are recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other Liabilities" based on actuarial calculations using actuarial assumptions.

BRI Life and BRI Insurance disaggregate the amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income into a insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses, and insurance finance income or expenses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Contractual Service Margin ("CSM")

CSM disesuaikan pada setiap periode pelaporan untuk perubahan arus kas masa depan yang diharapkan yang disebabkan oleh perubahan asumsi teknis atau asumsi estimasi terbaik (kematian, morbiditas, umur panjang, lapse atau penarikan, biaya). Namun, jika perubahan negatif pada arus kas masa depan yang didiskontokan lebih besar dari sisa CSM, selisihnya segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena kontrak asuransi menjadi merugi dan CSM tidak boleh negatif. Interest juga diakumulasikan pada CSM dengan tingkat bunga yang dikunci pada saat pengakuan awal kontrak (yaitu tingkat diskonto yang digunakan pada saat awal untuk menentukan nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan).

CSM akan *released* ke laba atau rugi berdasarkan unit pertanggungan, mencerminkan jumlah manfaat yang diberikan dan durasi pertanggungan yang diharapkan dari kontrak yang tersisa dalam kelompok kontrak asuransi. Mengingat keragaman kontrak asuransi, definisi unit pertanggungan melibatkan penggunaan penilaian dengan mempertimbangkan tingkat pertanggungan yang ditetapkan dalam kontrak berdasarkan maksimum manfaat asuransi (misalnya manfaat meninggal, saldo pinjaman yang belum dibayar, nilai akun pemegang polis ditambah manfaat meninggal, maksimum manfaat kesehatan) dan durasi pertanggungan yang diharapkan dari kontrak.

Arus kas biaya akuisisi asuransi

Arus kas akuisisi asuransi muncul dari biaya penjualan, *underwriting*, dan memulai kelompok kontrak asuransi (yang diterbitkan atau yang diharapkan akan terbit) yang secara langsung dapat diatribusikan kepada portofolio kontrak asuransi yang menjadi bagian dari kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

ad. Insurance contract liabilities (continued)

Since January 1, 2025 (continued)

Contractual Service Margin ("CSM")

The CSM is adjusted at each subsequent reporting period for changes in expected future cash flows driven by changes in technical assumptions or best estimate assumptions (death, morbidity, longevity, surrenders, expenses). However, if negative changes in future discounted cash flows are greater than the remaining CSM, the difference is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the insurance contract become onerous and the CSM cannot be negative. Interest is also accreted on the CSM at rates locked in at initial recognition of a contract (i.e. discount rate used at inception to determine the present value of the estimated future cash flows).

The CSM will be released into profit or loss based on coverage units, reflecting the quantity of the benefits provided and the expected coverage duration of the remaining contracts in the insurance group of contract. Given the variety of insurance contracts, the definition of coverage units involves the use of judgment by considering both the level of coverage defined within the contract based on the maximum of insurance benefit (e.g. a death benefit, outstanding loan balance, the policyholders' account value plus death benefit, maximum of health benefit) and the expected coverage duration of the contract.

Insurance acquisition cash flows

Insurance acquisition cash flows arise from the costs of selling, underwriting and starting a group of insurance contracts (issued or expected to be issued) that are directly attributable to the portfolio of insurance contracts to which the group belongs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Komponen kerugian

BRI Life dan BRI Insurance telah mengelompokkan kontrak yang merugikan pada pengakuan awal secara terpisah dari kontrak dalam portofolio yang sama yang tidak merugikan pada pengakuan awal. Kelompok yang tidak merugikan pada pengakuan awal juga dapat menjadi merugikan jika asumsi dan pengalaman berubah. Entitas anak telah menetapkan komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa untuk setiap kelompok merugikan yang menggambarkan kerugian masa depan yang diakui.

Komponen kerugian dilepaskan berdasarkan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas pemenuhan kepada: (i) komponen kerugian; dan (ii) kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian. Komponen kerugian juga diperbarui untuk perubahan selanjutnya dalam estimasi arus kas pemenuhan yang terkait dengan layanan masa depan.

Alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya ke komponen kerugian mengakibatkan jumlah total yang dialokasikan ke komponen kerugian menjadi sama dengan nol pada akhir periode perlindungan dari sekelompok kontrak (karena komponen kerugian akan terwujud dalam bentuk klaim yang terjadi). BRI Life dan BRI Insurance menggunakan proporsi pada pengakuan awal untuk menentukan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas masa depan antara komponen kerugian dan kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis unit-link di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis unit-link di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

ad. Insurance contract liabilities (continued)

Since January 1, 2025 (continued)

Loss components

BRI Life and BRI Insurance have grouped contracts that are onerous at initial recognition separately from contracts in the same portfolio that are not onerous at initial recognition. Groups that were not onerous at initial recognition can also subsequently become onerous if assumptions and experience changes. The subsidiaries have established a loss component of the liability for remaining coverage for any onerous group depicting the future losses recognised.

The loss component is released based on a systematic allocation of the subsequent changes in the fulfilment cash flows to: (i) the loss component; and (ii) the liability for remaining coverage excluding the loss component. The loss component is also updated for subsequent changes in estimates of the fulfilment cash flows related to future service.

The systematic allocation of subsequent changes to the loss component results in the total amounts allocated to the loss component being equal to zero by the end of the coverage period of a group of contracts (since the loss component will have been materialised in the form of incurred claims). BRI Life and BRI Insurance use the proportion on initial recognition to determine the systematic allocation of subsequent changes in future cash flows between the loss component and the liability for remaining coverage excluding the loss component.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to unit-link policyholders in the statement of profit or loss and other comprehensive income and liability to unit-link policyholders in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Pendapatan dan biaya keuangan asuransi

Pendapatan atau biaya keuangan asuransi terdiri dari perubahan dalam jumlah tercatat dari kelompok kontrak asuransi yang timbul dari:

- Pengaruh nilai waktu uang dan perubahan dalam nilai waktu uang.
- Pengaruh risiko keuangan dan perubahan dalam risiko keuangan.

Sebelum 1 Januari 2025

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*Incurred But Not Reported* (IBNR)).

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

ad. Insurance contract liabilities (continued)

Since January 1, 2025 (continued)

Insurance finance income and expense

Insurance finance income or expenses comprise the change in the carrying amount of the group of insurance contracts arising from:

- *The effect of the time value of money and changes in the time value of money.*
- *The effect of financial risk and changes in financial risk.*

Before January 1, 2025

a. Liabilities for future policy benefits

Liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated payments of all the agreed benefits including all the available options, the estimated present value of all costs incurred and also considering the future premium receipt. Liabilities for future policy benefits represent liabilities of non short-term insurance contracts.

The increase in liability for future policy benefits is recognized as expense in the profit or loss for the period, while the decrease in liability for future policy benefits is recognized as income in the profit or loss for the year. The liabilities are derecognized when the contract has expired, discharged or cancelled.

b. Estimated claim liabilities

Estimated claim liabilities represents claims in the settlement process which are determined based on the estimated loss from claims that are still in settlement process at the consolidated statement of financial position date, including claims that have incurred but not reported ("IBNR").

The changes in estimated claim liabilities are recognized in the profit or loss for the period. The liabilities are derecognized when the contract has expired, discharged or cancelled.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025 (lanjutan)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ad. Insurance contract liabilities (continued)

Before January 1, 2025 (lanjutan)

c. Unearned premium

Unearned premium represents part of the premiums that were already received but not yet earned, because the insurance coverage period were not yet due at the end of the year. Unearned premium represents liabilities of short-term insurance contract.

Unearned premium is calculated individually from each coverage, where the amount determined proportionally to the amount of protection provided during the coverage period or risk period, consistent with the recognition of short-term insurance premium income.

The increase in unearned premium is recognized as expense in the profit or loss for the year, while the decrease in unearned premium is recognized as income in the profit or loss for the year. The liabilities are derecognized when the contract has expired, discharged or cancelled.

ae. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves, bonuses, and other non-monetary benefits are recognized during the period when the services are rendered. Short-term employee benefits are calculated using undiscounted amounts.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pekerja yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pekerja-pekerja tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain manfaat dana tambahan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pekerja yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan peraturan yang berlaku.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit.*

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:
(i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
(ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
(iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Defined contribution pension plan

Defined contribution pension plan is the contribution to pension fund at a certain percentage of salaries of employees who are participants of BRI's defined contribution pension plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by the qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as gratuity for services, grand leaves and BPJS post-employment health program are accrued and recognized as expense when services have been rendered by these employees. The benefits are determined based on BRI's policy and applicable regulations.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are determined on an actuarial basis using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:
(i) Actuarial gains and losses.
(ii) Return on defined benefit plan assets, excluding amounts that are included in the net interest on liabilities (assets).
(iii) Any change in the impact of the asset limit, excluding amounts that are included in the net interest on the liabilities (assets).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

af. Opsi saham

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "opsi saham" dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes.*

ag. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk (BRI) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada periode yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets) is recognized as other comprehensive income which is not reclassified to profit or loss in the subsequent period.

For other long-term employee benefits, the current service cost, the net interest expense on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liabilities (assets) are recognized immediately in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the occurrence of the amendment or curtailment program and when the restructuring or severance costs are recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

af. Stock option

The stock compensation cost at the issuance date is calculated based on the fair value of the stock options and recognized in "Salaries and Employee Benefits Expense" based on the cliff-vesting scheme using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of stock compensation cost is recognized as "stock option" in equity. The fair values of the stock options are assesed using the Black-Scholes option pricing model. The fair values of the stock options are assesed using the Black-Scholes option pricing model.

ag. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the period attributable to the Parent Entity (BRI) with the weighted average number of issued and fully paid shares during the related period.

Diluted earnings per share is calculated after making the necessary adjustments to the weighted average number of ordinary shares outstanding.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Refinitiv Eikon pada pukul 15.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ah. Foreign currency transactions and balances

BRI and its subsidiaries maintain their accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currency are recorded at the prevailing exchange rates at the time of the transactions. As of December 31, 2025 and 2024, all foreign currency denominated monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Refinitiv Eikon spot rates at 3.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used in the translation of foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full amount):

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
1 Dolar Amerika Serikat	16.675,00	16.095,00	*1 United States Dollar*
1 Pound Sterling Inggris	22.439,55	20.218,54	*1 Great Britain Pound Sterling*
1 Yen Jepang	106,50	103,03	*1 Japanese Yen*
1 Euro Eropa	19.571,45	16.758,12	*1 European Euro*
1 Dolar Hong Kong	2.142,30	2.073,11	*1 Hong Kong Dollar*
1 Riyal Arab Saudi	4.446,50	4.284,00	*1 Saudi Arabian Riyal*
1 Dolar Singapura	12.965,05	11.844,58	*1 Singaporean Dollar*
1 Ringgit Malaysia	4.108,16	3.597,86	*1 Malaysian Ringgit*
1 Dolar Australia	11.152,24	10.013,51	*1 Australian Dollar*
1 Renminbi	2.385,00	2.204,99	*1 Renminbi*
1 Baht Thailand	529,20	469,79	*1 Thailand Baht*
1 Franc Swiss	21.026,42	17.815,04	*1 Swiss Franc*
1 Dolar Kanada	12.167,54	11.201,59	*1 Canadian Dollar*
1 Dolar Brunei Darussalam	12.965,05	11.844,57	*1 Bruneian Dollar*
1 Kroner Denmark	2.620,58	2.247,01	*1 Danish Krone*
1 Won Korea Selatan	11,56	10,92	*1 South Korean Won*
1 Dolar Selandia Baru	9.625,65	9.067,93	*1 New Zealand Dollar*
1 Kina Papua Nugini	3.918,66	3.963,42	*1 Papua New Guinean Kina*
1 Dirham Uni Emirat Arab	4.540,50	4.382,10	*1 United Arab Emirates Dirham*
1 Kroner Swedia	1.809,27	1.463,26	*1 Swedish Krone*
1 Kroner Norwegia	1.657,85	1.419,75	*1 Norwegian Krone*
1 Rupee India	185,50	187,98	*1 Indian Rupee*
1 Peso Filipina	283,00	278,32	*1 Phillipine Peso*
1 Dolar Taiwan Baru	530,99	490,93	*1 New Taiwanese Dollar*
1 Dong Vietnam	0,63	0,63	*1 Vietnamese Dong*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 5 (lima) Kantor Cabang di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

a) Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Refinitiv Eikon pada pukul 15.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
b) Pendapatan, beban, laba dan rugi menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir periode merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
c) Modal saham dan tambahan modal disetor menggunakan kurs historis.
d) Laporan arus kas menggunakan kurs *spot* Refinitiv Eikon pada pukul 15.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

aj. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ai. Translation of the financial statements of Overseas Branch and Representative Office

BRI has 1 (one) Subsidiary in Hong Kong, 5 (five) Branch Offices in New York, Cayman Islands, Singapore, Timor-Leste and Taipei and 1 (one) Representative Office in Hong Kong which are considered as separate foreign entities.

For consolidated financial statement purposes, all accounts of subsidiary, overseas branch and representative offices are translated into Rupiah with the following exchange rates:

a) Assets and liabilities, as well as commitments and contingencies - use Refinitiv Eikon spot rates at 3.00 p.m. WIB on the statement of financial position date.
b) Income, expenses, gains and losses - use the average middle rate prevailing in the related month. The year-end balances is the sum of the monthly balances of income, expenses, gains and losses during the year.
c) Equity - capital stock and additional paid-in capital use historical rates.
d) Statement of cash flows - use the Refinitiv Eikon spot rates at 3.00 p.m. WIB on the statement of financial position date, except for the profit and loss accounts which use middle rates and equity accounts which use historical rates.

The difference arising from the translation process of the financial statements are presented in equity as "Differences arising from the translation of foreign currency financial statements".

aj. Derivatives instruments

Derivatives financial instruments are assessed and recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Each derivatives contract is recorded as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aj. Instrumen derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 113: ”Pengukuran Nilai Wajar” (Catatan 2c).

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif yang merupakan aset keuangan/liabilitas keuangan, BRI dan entitas anak mengklasifikasikan aset/liabilitas keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2c.

ak. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aj. Derivatives instruments (continued)

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value of derivatives instruments are determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from the brokers of other instruments with similar characteristics, which refers to SFAS No. 113: "Fair Value Measurement" (Note 2c).

Embedded derivatives are no longer separated from major non-derivative contracts which are financial assets/financial liabilities, the Bank and its subsidiaries classify financial assets/liabilities as a whole based on its business model and contractual term as disclosed in Note 2c.

ak. Taxation

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial and the fiscal reporting of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and uncompensated tax loss balance to the extent that it is probable that the temporary differences and uncompensated tax loss balance will be utilized to deduct the future taxable profit.

The carrying value of deferred tax assets is reviewed at each financial position date and is reduced if it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika BRI dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

al. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ak. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured based on the tax rates that are expected to apply on the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. The tax effect related to the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Income Tax Benefit (Expense)" and included in the net income or loss for the year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when the tax assessment is received or, if the BRI and subsidiaries submitted an appeal, when the decision on the appeal is determined.

For each of the consolidated entity, the tax effects on temporary differences and accumulated tax loss, which can be either asset or liability, are presented in the net amounts for each of the entity.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

al. Segment information

Segment is a distinguishable component of the BRI and subsidiaries that engaged either in providing certain products (operational segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The segment income, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on an appropriate basis to that segment. The segment items are determined before intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

al. Informasi segmen (lanjutan)

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taiwan.

am. Pendapatan dan beban penjualan emas

Pendapatan dari penjualan emas diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi entitas anak pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan bisnis emas juga diakui ketika suatu produk telah diserahkan kepada pelanggan atau memenuhi skema "penjualan ketika pengiriman ditunda". Pengakuan pendapatan tersebut menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Beban diakui pada saat terjadinya.

an. Saham treasuri

Instrumen ekuitas BRI yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas BRI. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

al. Segment information (continued)

BRI and subsidiaries present operational segments based on the internal consolidated report that is presented to the Board of Directors as the operational decision maker.

BRI has identified and disclosed financial information based on main business (operational segments) classified into micro, retail, corporate and others as well as subsidiaries, and based on geographical segments.

The geographical segment includes provision of products or services within a particular economic environment with different risks and returns compared to other operating segments in other economic environments. BRI's geographical segments are Indonesia, United States of America, Hong Kong, Singapore, Timor-Leste, and Taiwan.

am. Gold Sales revenue and expenses

Revenue from the sale of gold is recognized when the performance obligation is satisfied by the subsidiary at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue on gold business is also recognized when the product delivered to customers or has met the criteria of "bill and hold" scheme. The revenue recognition adopted SFAS No. 115, "Revenue from Contract with Customer". Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts. Expenses are recognized as incurred.

an. Treasury stock

Reacquired BRI equity instruments (treasury stocks) are recognized at reacquisition price and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of BRI equity instruments. The difference between the carrying amount and receipts, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ao. Kegiatan usaha *bullion*

Pinjaman modal kerja emas adalah pinjaman dalam bentuk emas yang diberikan kepada nasabah, yang bersumber dari deposito emas. Setelah kepemilikan dialihkan kepada peminjam, Entitas Anak tidak lagi memiliki hak untuk menggunakan emas tersebut. Oleh karena itu, pinjaman modal kerja emas diakui sebagai aset lain-lain dan diukur pada nilai wajar, yang ditentukan dengan menggunakan harga pasar spot emas dikalikan dengan kuantitas emas yang dipinjamkan. Penyelesaian terjadi ketika nasabah mengembalikan jumlah emas yang setara sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Aset deposito emas merupakan simpanan emas dimana saldo emas dapat dimanfaatkan oleh entitas anak untuk disalurkan ke produk pembiayaan emas dan/atau perdagangan emas dalam periode tertentu, sesuai dengan syarat dan ketentuan perjanjian deposito awal, di mana penarikan hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat yang disepakati. Entitas anak melakukan perhitungan nilai wajar untuk aset atas emas yang diterima dari nasabah. Selisih valuasi harga emas atas pengukuran kembali aset deposito emas diakui dalam laba rugi.

Utang deposito emas adalah liabilitas yang dimiliki oleh entitas anak kepada nasabah atas emas yang dititipkan atau didepositokan, di mana entitas anak berkewajiban untuk mengembalikan emas dalam jumlah dan kadar yang sama kepada nasabah pada saat jatuh tempo. Entitas anak melakukan perhitungan nilai wajar untuk liabilitas yang timbul dari kewajiban untuk mengembalikan emas yang diterima dari nasabah. Selisih valuasi harga emas atas pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

Pendapatan dari penjualan emas yang berasal dari bisnis *bullion* diakui secara neto dikurangkan dengan harga pokok penjualan emas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ao. Bullion business activities

Gold working capital loan represents gold loans provided to customer, sourced from gold deposits. Upon transfer of ownership to the borrower, the subsidiary no longer retains the right to use the gold. Accordingly, the gold working capital loan balance is recognized as other assets and measured at fair value, determined using the spot market price of gold multiplied by the quantity of gold lent. Settlement occurs when the borrower returns an equivalent quantity of gold in accordance with the loan agreement.

Gold deposit assets represent gold deposits in which the gold balance can be utilized by the subsidiary for disbursement to gold financing and/or gold trading products within a specified period, in accordance with the terms and conditions of the initial deposit agreement, where withdrawal can only be made under certain agreed terms. The subsidiary performs fair value measurement for gold assets received from customers. The valuation difference on gold prices arising from remeasurement of assets is recognized in profit or loss.

Gold deposit payables is a liability of the subsidiary to customers for gold that has been entrusted or deposited, whereby the subsidiary is obliged to return the gold in the same quantity and purity to the customers upon maturity. The subsidiary performs fair value measurement for liabilities arising from the obligation to return gold received from customers. The valuation difference on gold prices arising from remeasurement of liabilities is recognized in profit or loss.

Revenue from gold sold derived from the bullion business is recognized net after deducting the cost of gold sold.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ao. Kegiatan usaha bullion (lanjutan)

Uang muka pembelian emas *bullion trading* adalah pembayaran yang dilakukan oleh entitas anak sebelum memperoleh barang atau jasa, sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian pembelian emas yang telah disepakati, dimana entitas anak memiliki hak untuk menerima emas sesuai dengan ketentuan kontrak yang berlaku.

ap. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ao. Bullion business activities (conitinued)

Advance for gold bullion trading purchase represents payments made by the subsidiary prior to the receipt of goods or services, in accordance with the agreed gold purchase contracts, under which the subsidiary is entitled to receive the gold in accordance with the contractual terms.

ap. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions

The preparation of the consolidated financial statement for BRI and subsidiaries requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities in the subsequent reporting periods.

Judgements

The following judgments are made by management in applying BRI and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statement for BRI and subsidiaries, as follows:

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statement are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1 : Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2 : Inputs other than quoted prices included in level 1 for the assets and liabilities, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 : Unobservable inputs for the assets and liabilities*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ap. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, pinjaman syariah serta piutang sewa pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, pinjaman syariah serta piutang sewa pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ap. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Judgements (continued)

Contingencies

The management of BRI and subsidiaries are currently involved in legal proceedings. The estimates of the probable cost for the settlement of claims have been developed through consultation with the aid of the legal consultant of BRI and subsidiaries and are based on the analysis of potential results. BRI and subsidiaries' management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or effectiveness of the strategies related to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources for estimates uncertainty at the reporting date that have a risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the subsequent year are disclosed below. BRI and subsidiaries based its assumptions and estimates used on the parameters available when the consolidated financial statement were prepared.

Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of BRI and subsidiaries. These changes are reflected in the assumptions used when they occur.

Allowance for impairment losses on loans, sharia loans and finance lease receivables

The management of BRI and subsidiaries review its loans, sharia loans and finance lease receivables portfolio to assess impairment on an annual basis by updating the allowance for impairment losses formed during the required period based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by the loan officers.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ap. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk efek-efek

Manajemen BRI menentukan bahwa efek-efek memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ap. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

In determining whether impairment loss should be formed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, BRI and subsidiaries assess for any observable data indicating the existence of measurable decrease in the estimated future cash flows from loan portfolio before the decrease could be individually identified in the portfolio.

This evidence may include observable data indicating that there has been adverse change in the payment status of the borrower group, or national or local economic conditions that correlate with the default on assets in the group. BRI and subsidiaries use estimates in determining the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance for impairment losses required. These estimations are based on assumptions of several factors and actual results may differ resulting in changes in the amount of allowance for impairment losses in the future.

Impairment of securities

The management of BRI determines that securities are impaired based on the same criteria as for financial assets recorded at amortized cost.

Impairment of non-financial assets

BRI and subsidiaries assess impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable. The factors that are considered important which may lead to impairment assessment are as follow:

a) Significant underperformance against historical expectation or projection of operating results in the future;
b) Significant changes in the manner of use of the assets or the overall business strategy; and
c) Significant negative industry or economic trends.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ap. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI dan entitas anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Dikarenakan program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ap. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions

Estimates and Assumptions (continued)

The management of BRI and subsidiaries recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher amount between the fair value less the costs of disposal and the use of asset value (or cash-generating unit). The recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs to the unit.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that the taxable income will be available to be compensated against the losses that can be used. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, in accordance with the timing and amount of future taxable income in line with tax planning strategies.

BRI reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to compensate part or all of the deferred tax assets.

Present value of employee benefits

The cost of defined pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves the use of assumptions regarding discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rates. Due to the long-term nature of these plans, then the estimates are subject to significant uncertainty.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ap. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Kontrak asuransi

BRI Life dan BRI Insurance mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Namun, keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau keadaan yang muncul di luar kendali BRI Life dan BRI Insurance. Perubahan semacam itu akan tercermin dalam asumsi saat perubahan tersebut terjadi.

Sejak 1 Januari 2025

PSAK No. 117 berlaku untuk kontrak asuransi yang diterbitkan, kontrak reasuransi yang diterbitkan (bisnis masuk), kontrak reasuransi yang dimiliki (bisnis keluar), dan kontrak investasi dengan fitur partisipasi diskresioner, asalkan BRI Life dan BRI Insurance juga menerbitkan kontrak asuransi.

Contractual Service Margin ("CSM")

BRI Life dan BRI Insurance melakukan estimasi signifikan dalam pengukuran *Contractual Service Margin (CSM)* dalam penilaian liabilitas asuransi. CSM mewakili laba yang belum direalisasi atas kontrak asuransi dan diamortisasi secara sistematis selama periode pertanggungan.

Estimasi yang digunakan dalam penentuan CSM mencakup proyeksi arus kas masa depan, asumsi tingkat diskonto, estimasi penyesuaian risiko dan asumsi lainnya seperti mortalitas, morbiditas, dan persistensi. Perubahan asumsi atau estimasi ini dapat berdampak signifikan terhadap jumlah CSM yang diakui. BRI Life dan BRI Insurance melakukan tinjauan dan pembaruan estimasi secara berkala, setidaknya setiap akhir periode pelaporan, sesuai dengan perkembangan informasi dan pengalaman aktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ap. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Insurance contract

BRI Life and BRI Insurance based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of BRI Life and BRI Insurance. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Since January 1, 2025

SFAS No. 117 applies to insurance contracts issued, reinsurance contracts issued (inward business), reinsurance contracts held (outward business) and investment contracts with discretionary participation features provided the BRI Life and BRI Insurance also issues insurance contracts.

Contractual Service Margin ("CSM")

BRI Life and BRI Insurance make significant estimates in measuring the Contractual Service Margin (CSM). The CSM represents the unearned profit for insurance contracts and is systematically amortized over the coverage period.

The estimates used in determining the CSM include Projections of future cash flows, discount rate assumptions, risk adjustment estimates and other assumptions such as mortality, morbidity, and persistency. Changes in these assumptions or estimates may have a significant impact on the amount of CSM recognized. BRI Life and BRI Insurance review and update their estimates periodically, at least at each reporting date, in line with emerging experience and updated information.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ap. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Probability-weighted atas proyeksi arus kas masa depan

Perkiraan arus kas masa depan mencerminkan pandangan BRI Life dan BRI Insurance terhadap kondisi saat ini pada tanggal pelaporan, dan perkiraan terhadap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diamati. Dalam memperkirakan arus kas masa depan, BRI Life dan BRI Insurance mempertimbangkan ekspektasi saat ini terhadap peristiwa masa depan yang mungkin mempengaruhi arus kas tersebut. Ada berbagai asumsi ekonomi dan non-ekonomi yang digunakan sebagai masukan dalam proses perkiraan arus kas masa depan, termasuk, namun tidak terbatas pada, asumsi operasional seperti morbiditas, mortalitas, persisten, dan biaya, serta asumsi ekonomi.

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan

Pengukuran penyesuaian risiko harus mencerminkan kompensasi yang diperlukan oleh BRI Life dan BRI Insurance untuk menanggung ketidakpastian terkait jumlah dan waktu arus kas masa depan yang timbul dari risiko non-keuangan saat BRI Life dan BRI Insurance memenuhi kontrak asuransi.

Asumsi biaya yang digunakan dalam perkiraan arus kas masa depan

BRI Life dan BRI Insurance memperkirakan perkiraan biaya masa depan yang berkaitan dengan pelaksanaan kontrak menggunakan tingkat biaya saat ini yang disesuaikan dengan inflasi. Sebagian besar biaya diakui sebagai biaya yang dapat diatribusikan (biaya langsung) yang terdiri dari biaya akuisisi dan pemeliharaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ap. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Insurance contract (continued)

Since January 1, 2025 (continued)

Probability-weighted estimates of future cash flows

The estimates of future cash flows reflect BRI Life and BRI Insurance view of current conditions at the reporting date and estimates of any relevant market variables are consistent with observable market prices. When estimating future cash flows, the subsidiaries takes into account current expectations of future events that might affect those cash flows. There is a wide range of economic and non-economic assumptions that are used as inputs in the future cash flows estimation process including, but not limited to, operating assumptions such as morbidity, mortality, persistency and expenses, and economic assumptions.

Risk adjustment for non-financial risk

The measurement of risk adjustment should reflect the compensation required by BRI Life and BRI Insurance for bearing the uncertainty around the amount and timing of the future cash flows that arises from non-financial risk as the subsidiaries fulfil insurance contracts.

Expense assumption used in future cash flow estimation

BRI Life and BRI Insurance estimate future cost projections related to contract execution using the current cost rate adjusted for inflation. Most costs are recognized as attributable costs (direct costs) consisting of acquisition and maintenance costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ap. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Kontrak asuransi (lanjutan)

Sebelum 1 januari 2025

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas klaim dalam proses penyelesaian dan liabilitas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (*Incurred But Not Reported*). Metode estimasi terbaik atas liabilitas klaim yaitu metode *chain-ladder* atau *bornheutter ferguson* atau *expected loss ratio* diterapkan atas perkembangan klaim untuk menentukan estimasi terbaik atas liabilitas klaim. Dalam metode-metode ini rasio perkembangan klaim dihitung berdasarkan data historis dan digunakan untuk memproyeksikan perkembangan klaim masa datang. Metode-metode ini adalah metode yang umum digunakan dalam bidang aktuaria, dan diterapkan berdasarkan penilaian atau pertimbangan aktuaris (*actuary's judgement*).

Liabilitas manfaat polis masa depan

Entitas anak mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka pendek dan kontrak jangka panjang. Dalam metode liabilitas manfaat polis masa depan atas kontrak jangka pendek, premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak jangka pendek ditentukan secara individual dari tiap pertanggungan dengan menggunakan metode harian (*daily method*) berdasarkan porsi sisa hari kontrak asuransi terhadap total periode kontrak asuransi. Dalam metode liabilitas manfaat polis masa depan atas kontrak jangka panjang, liabilitas dihitung dengan memperhitungkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ap. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Insurance contract (continued)

Before January 1, 2025

Estimated claim liability

Estimated claim liabilities represent claims liabilities in the settlement process and claims liabilities that have occurred but not yet reported (Incurred But Not Reported). The best estimation methods for claim liabilities, namely the chain-ladder method, Bornheutter Ferguson method, or the expected loss ratio, are applied to claim development to determine the best estimate of claim liabilities. In these methods, the claim development ratio is calculated based on historical data and used to project future claim development. These methods are commonly used in the actuarial field and are applied based on the actuary's judgment.

Liabilities for future policy benefits

The subsidiaries record liabilities for short-term and long-term insurance contracts. Under the future policy benefit liability method for short-term contracts, unearned premiums for short-term contracts are determined individually for each policy using the daily method based on the portion of the remaining days of the insurance contract to the total insurance contract period. Under the future policy benefit liability method for long-term contracts, the liability is calculated by calculating the present value of the estimated payments of all promised benefits, including all available options, plus the present value of the estimated costs to be incurred, and also considering future premium receipts. The main assumptions underlying this method are past claims experience and the discount rate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aq. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

a. PSAK No. 117: Kontrak Asuransi

PSAK No. 117 merupakan standar akuntansi keuangan baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan. PSAK No. 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup yang berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK No. 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur. PSAK No. 117 ini diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) No. 17 dan menggantikan PSAK No. 104.

Terdapat beberapa perbedaan mendasar dengan PSAK No. 104, diantaranya terkait dengan pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada 3 (tiga) model pengukuran baru yang diperkenalkan oleh PSAK No. 117, yaitu Model Pengukuran Umum (GMM), *Variable Fee Approach* (VFA), dan Pendekatan Alokasi Premi (PAA).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aq. Changes in accounting policies and disclosures

BRI and its subsidiaries have implemented accounting standards that have been effective since January 1, 2025, which are considered relevant to the consolidated financial statements, namely:

a. SFAS No. 117: Insurance Contract

SFAS No. 117 is a new comprehensive financial accounting standard for insurance contracts that covers recognition and measurement, presentation and disclosure. SFAS No. 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and reinsurance, regardless of the issuing entity, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, as well as several applicable scope exceptions. The overall objective of SFAS No. 117 is to provide a more useful and consistent accounting model for insurance contracts for insurers. SFAS No. 117 is adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) No. 17 and replaces SFAS No. 104.

There are several fundamental differences with SFAS No. 104, including those related to the measurement, profit recognition, and presentation of insurance contracts. In terms of insurance contract measurement, SFAS No. 117 introduces 3 (three) new measurement models: the General Measurement Model (GMM), the Variable Fee Approach (VFA), and the Premium Allocation Approach (PAA).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aq. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu: (lanjutan)

a. PSAK No. 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 117, entitas anak mengakui kelompok kontrak asuransi pada saat mana yang lebih awal antara tanggal awal periode pertanggungan, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, atau pada saat kelompok tersebut menjadi merugi untuk kelompok kontrak yang merugi.

Perubahan juga terdapat dalam penyajian kontrak asuransi. Pada laporan posisi keuangan sesuai PSAK No. 117 disajikan secara terpisah jumlah tercatat portofolio berikut:

1. kontrak asuransi terbitan yang merupakan aset;
2. kontrak asuransi terbitan yang merupakan liabilitas;
3. kontrak reasuransi milikan yang merupakan aset; dan
4. kontrak reasuransi milikan yang merupakan liabilitas.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan secara terpisah ke dalam:

1. hasil jasa asuransi yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan
2. penghasilan atau beban keuangan asuransi.

Entitas anak telah menerapkan PSAK No. 117: Kontrak Asuransi untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Klasifikasi dan pengukuran diterapkan secara retrospektif dengan melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian periode lalu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aq. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

BRI and its subsidiaries have implemented accounting standards that have been effective since January 1, 2025, which are considered relevant to the consolidated financial statements, namely: (continued)

a. SFAS No. 117: Insurance Contract (continued)

Based on SFAS No. 117, a subsidiary recognizes a group of insurance contracts at the earlier of the commencement date of the coverage period, the due date of the first payment from the policyholders in the group, or when the group becomes loss-making for loss-making contract groups.

Changes also apply to the presentation of insurance contracts. The statement of financial position, in accordance with SFAS No. 117, presents the following portfolio carrying amounts separately:

1. *insurance contracts issued, which are assets;*
2. *insurance contracts issued, which are liabilities;*
3. *reinsurance contracts held, which are assets; and*
4. *reinsurance contracts held, which are liabilities.*

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are presented separately as follows:

1. *insurance service results, consisting of insurance revenue and insurance service expenses; and*
2. *insurance finance income or expenses.*

The subsidiary has implemented SFAS No. 117: Insurance Contracts for the financial year period beginning on or after January 1, 2025. The classification and measurement are applied retrospectively by restating the prior periods consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aq. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu: (lanjutan)

b. Amendemen PSAK No. 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

PSAK No. 221 menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Amandemen PSAK No. 221 merujuk pada Amandemen IAS 21 tentang *Lack of Exchangeability.* Amandemen ini mensyaratkan entitas menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan ke mata uang lain, dan, jika tidak, menentukan kurs yang digunakan serta pengungkapan yang diberikan.

BRI dan entitas anaknya telah melakukan proses evaluasi atas dampak penerapan PSAK tersebut dan tidak mengidentifikasi adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

ar. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aq. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

BRI and its subsidiaries have implemented accounting standards that have been effective since January 1, 2025, which are considered relevant to the consolidated financial statements, namely: (continued)

b. Amendments to SFAS No. 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability

SFAS No. 221 explains how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.

The amendments to SFAS No. 221 refer to the amendments to IAS 21: Lack of Exchangeability. These amendments require an entity to apply a consistent approach in assessing whether a currency is exchangeable into another currency, and, when it is not, to determine the exchange rate to be used and the disclosures to be provided.

BRI and its subsidiaries have evaluated the impact of SFAS implementation and have not identified any material impact on the consolidated financial statements.

ar. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

3. KAS / *3. CASH*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Rupiah		30.664.826		28.038.187	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	38.857.617	647.950	65.023.905	1.046.561	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	35.563.898	146.102	22.455.237	80.791	*Malaysian Ringgit*
Euro Eropa	7.343.108	143.715	4.965.698	83.216	*European Euro*
Dolar Australia	12.312.650	137.314	3.001.500	30.056	*Australian Dollar*
Riyal Arab Saudi	27.246.085	121.150	63.804.945	273.340	*Saudi Arabian Riyal*
Dolar Singapura	6.776.955	87.864	11.647.132	137.955	*Singaporean Dollar*
Pound Sterling Inggris	1.305.930	29.304	985.440	19.924	*Great Britain Pound Sterling*
Dirham Uni Emirat Arab	2.922.110	13.268	5.341.730	23.408	*United Arab Emirates Dirham*
Yen Jepang	101.099.572	10.767	67.951.794	7.001	*Japanese Yen*
Dolar Kanada	820.181	9.980	339.796	3.806	*Canadian Dollar*
Franc Swiss	338.390	7.115	584.970	10.421	*Swiss Franc*
Dolar Brunei Darussalam	434.062	5.628	875.830	10.374	*Bruneian Dollar*
Dolar Selandia Baru	400.643	3.856	516.268	4.681	*New Zealand Dollar*
Dolar Hong kong	1.604.380	3.437	1.383.271	2.868	*Hong Kong Dollar*
Baht Thailand	6.286.590	3.327	1.409.870	662	*Thailand Baht*
Dolar Taiwan Baru	5.468.986	2.904	9.277.819	4.555	*New Taiwanese Dollar*
Won Korea Selatan	211.086.190	2.440	35.859.387	392	*South Korean Won*
Renminbi	931.223	2.221	1.874.875	4.134	*Renminbi*
Dong Vietnam	958.889.000	608	325.350.000	205	*Vietnamese Dong*
Peso Filipina	1.690.900	479	3.148.660	876	*Phillipine Peso*
Rupee India	749.308	139	726.658	137	*Indian Rupee*
Kina Papua Nugini	22.287	87	23.323	92	*Papua New Guinean Kina*
Kroner Norwegia	409	1		-	*Norwegian Krone*
		1.379.656		1.745.455	
Total		**32.044.482**		**29.783.642**	***Total***

Saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp3.659.467 dan ASD1.433.440 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2025 serta Rp3.730.161 dan ASD1.079.600 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2024.

Cash balance includes cash in ATM (Automatic Teller Machines) amounting to Rp3,659,467 and USD1,433,440 (full amount) as of December 31, 2025, and Rp3,730,161 and USD1,079,600 (full amount) as of December 31, 2024.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan dan yang dijaminkan oleh BRI dan entitas anak.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no unusable cash that was pledged as collateral by BRI and its subsidiaries.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA / *4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

Current accounts with Bank Indonesia consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Rupiah		22.399.643		77.556.344	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	571.512.149	9.529.965	703.487.121	11.322.625	*United States Dollar*
Total		**31.929.608**		**88.878.969**	***Total***

5. GIRO PADA BANK LAIN / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a) Berdasarkan Mata Uang: / *a) By Currency:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	**Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)***	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah		721.389		455.510	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	2.037.583.294	33.976.701	1.225.684.117	19.727.386	*United States Dollar*
Dolar Singapura	169.226.774	2.194.033	56.729.387	671.935	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	10.384.072.367	1.105.904	8.020.543.284	826.357	*Japanese Yen*
Renminbi	379.091.637	904.134	580.523.445	1.280.048	*Renminbi*
Pound Sterling Inggris	37.164.312	833.950	24.789.813	501.214	*Great Britain Pound Sterling*
Franc Swiss	26.943.437	566.524	4.483.353	79.871	*Swiss Franc*
Euro Eropa	27.361.896	535.512	40.432.983	677.581	*European Euro*
Dolar Hong Kong	148.066.043	317.202	65.074.834	134.907	*Hong Kong Dollar*
Dolar Australia	22.438.903	250.244	19.884.566	199.114	*Australian Dollar*
Dolar Taiwan Baru	365.771.162	194.219	173.816.071	85.331	*New Taiwanese Dollar*
Dirham Uni Emirat Arab	40.792.693	185.219	47.833.087	209.609	*United Arab Emirates Dirham*
Riyal Arab Saudi	12.821.921	57.013	7.254.723	31.079	*Saudi Arabian Riyal*
Dolar Kanada	3.458.110	42.077	2.384.979	26.716	*Canadian Dollar*
Dolar Selandia Baru	3.065.781	29.510	16.015.084	145.224	*New Zealand Dollar*
Ringgit Malaysia	5.768.382	23.697	2.690.191	9.679	*Malaysian Ringgit*
Kroner Norwegia	4.633.648	7.682	4.889.729	6.942	*Norwegian Croner*
Baht Thailand	11.625.294	6.152	6.214.167	2.919	*Thailand Baht*
Kroner Swedia	1.858.068	3.362	4.555.299	6.666	*Swedish Croner*
		41.233.135		24.622.578	
		41.954.524		25.078.088	
Pihak berelasi (Catatan 44)					*Related parties (Note 44)*
Rupiah		473.647		470.161	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Hong Kong	4.860.483	10.413	13.252.891	27.475	*Hong Kong Dollar*
Dolar Amerika Serikat	359.631	5.997	441.212	7.101	*United States Dollar*
		16.410		34.576	
		490.057		504.737	
Total		42.444.581		25.582.825	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11.273)		(8.378)	*Allowance for impairment losses*
Total - Neto		**42.433.308**		**25.574.447**	***Total - Net***

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b) Berdasarkan Bank:

b) By Bank:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	151.018	163.195	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	120.172	10.350	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Standard Chartered Bank	118.663	113.842	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel	92.694	3.956	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	62.123	35.819	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.077	26.686	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.151	1.661	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.153	9.834	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	14.845	985	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Permata Tbk	10.632	5.395	*PT Bank Permata Tbk*
Lainnya	81.861	83.787	*Others*
	721.389	455.510	
Mata uang asing			*Foreign currency*
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	19.882.986	14.467.400	*J.P. Morgan Chase Bank, N.A.*
Federal Reserve Bank	9.468.959	169.627	*Federal Reserve Bank*
Standard Chartered Bank	2.038.800	755.651	*Standard Chartered Bank*
Bank of America	1.493.375	1.982.014	*Bank of America*
Wells Fargo Bank, N.A.	1.169.942	5.124	*Wells Fargo Bank, N.A.*
Citibank, N.A.	1.058.696	2.160.953	*Citibank, N.A.*
PT Bank DBS	1.053.531	278.793	*PT Bank DBS*
Bank of China, Ltd	795.539	1.227.909	*Bank of China, Ltd*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	697.907	458.665	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
UBS Switzerland AG, Zurich	566.497	79.862	*UBS Switzerland AG, Zurich*
OCBC Singapore	416.868	212.602	*OCBC Singapore*
Bank MUFG	408.013	367.700	*Bank MUFG*
Lainnya	2.182.022	2.456.278	*Others*
	41.233.135	24.622.578	
	41.954.524	25.078.088	
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Note 44)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	189.012	126.594	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	155.839	135.229	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.357	147.201	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.142	60.728	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Nasional (dahulu PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit usaha syariah)	5.297	408	*PT Bank Syariah Nasional (formerly PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - sharia business unit)*
PT Bank Hibank Indonesia	-	1	*PT Bank Hibank Indonesia*
	473.647	470.161	

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

b) Berdasarkan Bank (lanjutan): / *b) By Bank (continued):*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			*Related parties (Note 44) (continued)*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.894	32.995	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.516	1.581	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	16.410	34.576	
	490.057	504.737	
Total	42.444.581	25.582.825	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.273)	(8.378)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**42.433.308**	**25.574.447**	***Net***

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan: / *c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Giro pada bank lain					*Current accounts with others banks*
Nilai tercatat awal	25.582.825	-	-	25.582.825	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	16.782.651	-	-	16.782.651	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	78.464	-	-	78.464	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	641	-	-	641	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**42.444.581**	-	-	**42.444.581**	***Carrying value ending balance***

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Giro pada bank lain					*Current accounts with others banks*
Nilai tercatat awal	22.331.919	-	-	22.331.919	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	3.246.897	-	-	3.246.897	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.539	-	-	3.539	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	470	-	-	470	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**25.582.825**	-	-	**25.582.825**	***Carrying value ending balance***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Giro pada bank lain					*Current accounts with others banks*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	8.378	-	-	8.378	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3.105	-	-	3.105	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan					*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(210)	-	-	(210)	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**11.273**	-	-	**11.273**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2* Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Giro pada bank lain					*Current accounts with others banks*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	9.984	-	-	9.984	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.678)	-	-	(1.678)	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1	-	-	1	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	71	-	-	71	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**8.378**	**-**	**-**	**8.378**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat giro pada bank lain yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no current accounts with other banks that were restricted in use.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, giro pada bank lain dilakukan penilaian secara kolektif.

As of December 31, 2025 and 2024, current accounts with other banks are assessed collectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2025 and 2024

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

a) By Currency and Type:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Bank Indonesia					*Bank Indonesia*
Deposit Facility		-		18.949.861	*Deposit Facility*
		-		18.949.861	
Inter-bank call money					*Inter-bank call money*
PT Bank DKI		-		400.000	*PT Bank DKI*
PT Bank OCBC NISP Tbk		-		300.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mega Tbk		-		300.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT BPD Kaltim Kaltara		-		200.000	*PT BPD Kaltim Kaltara*
PT Bank DBS Indonesia		-		200.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia		-		200.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-		175.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT BPD Sumatera Utara		-		100.000	*PT BPD Sumatera Utara*
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo		-		100.000	*PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo*
Lembaga Keuangan Lainnya		-		180.000	*Other Financial Institutions*
		-		2.155.000	
Deposito Berjangka					*Time Deposits*
PT Bank Mega Tbk		373.491		6.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		51.100		-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DKI		39.800		84.600	*PT Bank DKI*
PT Bank CIMB Niaga Tbk		36.050		18.500	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		19.503		13.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Nationalnobu Tbk		18.604			*PT Nationalnobu Tbk*
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo		17.800		-	*PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		17.000		12.050	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Syariah		16.500		25.500	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
PT Bank Ina Perdana Tbk		12.000		11.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah		11.000		11.000	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		10.122		-	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
Lembaga Keuangan Lainnya		128.158		264.321	*Other Financial Institutions*
		751.128		445.971	
Penempatan lainnya					*Other Placements*
(*Margin Deposit*)					(*Margin Deposit*)
JP Morgan Chase Bank, N.A.		18.148		-	*JP Morgan Chase Bank, N.A.*
		18.148		-	
(*Banker's Acceptance*)					*(Banker's Acceptance)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		1.500.000		-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
		1.500.000		-	
		2.269.276		21.550.832	

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

a) By Currency and Type (continued):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Bank Indonesia					*Bank Indonesia*
Term Deposit	500.000.000	8.337.500	1.000.000.000	16.095.000	*Term Deposit*
		8.337.500		16.095.000	
Deposito Berjangka					*Time Deposits*
U.S. Bank		-	634.620	10.214	*U.S. Bank*
		-		10.214	
Inter-bank call money					*Inter-bank call money*
The Bank of New York Mellon Corporation	64.900.000	1.082.208	49.400.000	795.093	*The Bank of New York Mellon Corporation*
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	38.900.412	648.664	9.270.929	149.216	*The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd*
State Bank of India	35.027.974	584.091	53.000.000	853.035	*State Bank of India*
The Chugoku Bank Ltd	30.011.989	500.450		-	*The Chugoku Bank Ltd*
United Overseas Bank Limited	7.452.999	124.279	7.452.999	119.956	*United Overseas Bank Limited*
Lembaga Keuangan Lainnya		-	659.291.652	8.693.999	*Other Financial Institutions*
		2.939.692		10.611.299	
Penempatan lainnya (*Banker's Acceptance*)					*Other Placements (Banker's Acceptance)*
The Saudi National Bank	125.000.000	2.084.375		-	*The Saudi National Bank*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	110.000.000	1.834.250	95.000.000	1.529.025	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	30.000.000	500.250	50.000.000	804.750	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-	116.000.000	1.867.020	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
		4.418.875		4.200.795	
(*Margin Deposit*)					(*Margin Deposit*)
Standard Chartered Bank	16.126.185	268.904		-	*Standard Chartered Bank*
JP Morgan Chase Bank. N.A.	3.080.000	51.359	1.000.000	16.095	*JP Morgan Chase Bank. N.A.*
		320.263		16.095	
		16.016.330		30.933.403	
Dolar Taiwan Baru					*New Taiwanese Dollar*
Inter-bank call money					*Inter-bank call money*
KEB Hana Bank		-	400.000.000	196.370	*KEB Hana Bank*
		-		196.370	
		16.016.330		31.129.773	
		18.285.606		52.680.605	

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

a) By Currency and Type (continued):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak berelasi (Catatan 44)					*Related parties (Note 44)*
Rupiah					*Rupiah*
Inter-bank call money					*Inter-bank call money*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk		-		1.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
		-		1.000.000	
Deposito berjangka					*Time deposits*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		222.484		174.448	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Nasional (dahulu PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit usaha syariah)		67.066		-	*PT Bank Syariah Nasional (formely PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - sharia business unit)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		33.956		743.179	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		5.050		65.050	*PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk*
		328.556		982.677	
		328.556		1.982.677	
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Inter-bank call money					*Inter-bank call money*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.000.000	1.417.375	138.000.000	2.221.110	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.000.000	1.000.500	60.000.000	965.700	*PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)*
		2.417.875		3.186.810	
Deposito berjangka					*Time deposits*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.509.625	25.173	1.506.244	24.243	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
		25.173		24.243	
		2.443.048		3.211.053	
		2.771.604		5.193.730	
Total		21.057.210		57.874.335	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.405)		(767)	*Less allowance for impairment losses*
Neto		**21.054.805**		**57.873.568**	***Net***

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

b) By Time Period:

The classifications of placements based on their remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	2.160.141	21.386.012	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	26.650	51.650	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	82.485	113.170	*> 3 months - 1 year*
	2.269.276	21.550.832	
Mata uang asing			*Foreign currency*
≤ 1 bulan	12.848.080	25.754.137	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	1.584.125	4.216.796	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	1.584.125	1.158.840	*> 3 months - 1 year*
	16.016.330	31.129.773	
	18.285.606	52.680.605	
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Note 44)*
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	245.404	1.903.733	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	83.152	78.444	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	-	500	*> 3 months - 1 year*
	328.556	1.982.677	
Mata uang asing			*Foreign currency*
≤ 1 bulan	2.192.923	3.211.053	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	100.050	-	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	150.075	-	*> 3 months - 1 year*
	2.443.048	3.211.053	
	2.771.604	5.193.730	
Total	21.057.210	57.874.335	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.405)	(767)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**21.054.805**	**57.873.568**	***Net***

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 – life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Penempatan pada BI dan lembaga keuangan lain					*Placement with Bank Indonesia and other financial institution*
Nilai tercatat awal	57.874.335	-	-	57.874.335	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21.057.210	-	-	21.057.210	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(57.872.572)	-	-	(57.872.572)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.763)	-	-	(1.763)	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**21.057.210**	**-**	**-**	**21.057.210**	***Carrying value ending balance***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 – life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Penempatan pada BI dan lembaga keuangan lain					*Placement with Bank Indonesia and other financial institution*
Nilai tercatat awal	65.225.260	-	-	65.225.260	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	57.874.335	-	-	57.874.335	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(65.223.260)	-	-	(65.223.260)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.000)	-	-	(2.000)	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**57.874.335**	**-**	**-**	**57.874.335**	***Carrying value ending balance***

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (lanjutan):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 – life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Penempatan pada BI dan lembaga keuangan lain					*Placement with Bank Indonesia and other financial institutions*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	767	-	-	767	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.530	-	-	2.530	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(767)	-	-	(767)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(125)	-	-	(125)	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**2.405**	**-**	**-**	**2.405**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 – life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Penempatan pada BI dan lembaga keuangan lain					*Placement with Bank Indonesia and other financial institutions*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.860	-	-	1.860	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	767	-	-	767	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.859)	-	-	(1.859)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1)	-	-	(1)	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**767**	**-**	**-**	**767**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain dilakukan penilaian secara kolektif.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jumlah dana yang diblokir.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain yang dibatasi penggunaannya, kecuali margin deposit masing-masing sebesar Rp338.411 dan Rp16.095.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, placement with Bank Indonesia and other financial institutions are assessed collectively.

On December 31, 2025 and 2024, there are no blocked funds.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no placements with Bank Indonesia and other financial institutions that were impaired and whose use was restricted, except margin deposit amounting to Rp338,411 and Rp16,095, respectively.

7. EFEK-EFEK

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

7. SECURITIES

a) By Purpose, Currency, and Type:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Sertifikat Rupiah Bank Indonesia		10.312.692		8.673.481	*Certificate of Bank Indonesia*
Reksadana		3.956.006		7.638.041	*Mutual Fund*
Obligasi		178.375		269.314	*Bonds*
Lainnya		890.080		1.028.862	*Others*
		15.337.153		17.609.698	
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
U.S. Treasury Bonds	232.936.855	3.884.222	2.999.941	48.284	*U.S. Treasury Bonds*
Sertifikat Valas Bank Indonesia	9.970.322	166.255		-	*Certificate of Bank Indonesia*
Reksadana	3.679.627	61.358	594.401	9.567	*Mutual Fund*
Lainnya	301.925	5.035	1.333.040	21.455	*Others*
		4.116.870		79.306	
Pihak berelasi (Catatan 44)					*Related parties (Note 44)*
Rupiah					*Rupiah*
Obligasi Pemerintah Indonesia		3.603.973		4.325.287	*Indonesian Government Bond*
Obligasi		143.742		98.410	*Bonds*
Lainnya		398.419		544.739	*Others*
		4.146.134		4.968.436	
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Obligasi Pemerintah Indonesia	81.771.881	1.363.546	39.353.446	633.394	*Indonesian Government Bond*
Obligasi	-		7.947.680	127.918	*Bonds*
		1.363.546		761.312	
		24.963.703		23.418.752	

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / *7. SECURITIES (continued)*

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan): / *a) By Purpose, Currency, and Type (continued):*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Sertifikat Rupiah Bank Indonesia		20.852.552		18.337.366	*Certificate of Bank Indonesia*
Reksadana		18.225.631		14.255.835	*Mutual Fund*
Obligasi		4.171.822		3.220.768	*Bonds*
Negotiable Certificate of Deposit		100.997		-	*Negotiable Certificate of Deposit*
Lainnya		6.721		8.613	*Others*
		43.357.723		35.822.582	
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Sertifikat Valas Bank Indonesia	755.797.622	12.602.925	304.147.426	4.895.253	*Certificate of Bank Indonesia*
U.S. Treasury Bonds	149.226.034	2.488.344	101.653.849	1.636.119	*U.S. Treasury Bonds*
U.S. Treasury Bills	119.766.287	1.997.103	62.800.383	1.010.772	*U.S. Treasury Bills*
Reksadana	50.835.000	847.674	50.750.000	816.821	*Mutual Fund*
Obligasi	48.193.327	803.624	45.246.228	728.238	*Bonds*
		18.739.670		9.087.203	
Dolar Singapura					*Singaporean Dollar*
Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills	180.469.166	2.339.792	124.484.981	1.474.472	*Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills*
Singapore Government Securities (SIGB)	33.207.937	430.543	49.514.693	586.480	*Singapore Government Securities (SIGB)*
Obligasi	1.009.656	13.090	982.099	11.633	*Bonds*
		2.783.425		2.072.585	
Dolar Taiwan Baru					*New Taiwanese Dollar*
Obligasi Pemerintah Taiwan	200.436.100	106.429	200.121.300	98.245	*Taiwan Government Bonds*
Negotiable Certificate of Deposit	100.000.000	53.099	130.000.000	63.820	*Negotiable Certificate of Deposit*
		159.528		162.065	
Pihak berelasi (Catatan 44)					*Related parties (Note 44)*
Rupiah					*Rupiah*
Obligasi Pemerintah Indonesia		60.135.720		75.098.417	*Indonesian Government Bond*
Obligasi		6.816.616		6.359.980	*Bonds*
Medium-Term Note		59.997		211.027	*Medium-Term Note*
Lainnya		-		13.118	*Others*
		67.012.333		81.682.542	
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.800.605.784	30.025.101	2.120.255.081	34.125.506	*Indonesian Government Bond*
Obligasi	214.088.603	3.569.927	275.977.690	4.441.861	*Bonds*
		33.595.028		38.567.367	
Yen Jepang					*Japanese Yen*
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.195.687.998	233.841	2.185.844.488	225.207	*Indonesian Government Bond*
		233.841		225.207	
Euro Eropa					*European Euro*
Obligasi Pemerintah Indonesia	8.751.800	171.285	15.320.075	256.735	*Indonesian Government Bond*
		171.285		256.735	
		166.052.833		167.876.286	

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

7. SECURITIES (continued)

a) By Purpose, Currency, and Type (continued):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized costs***
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Sertifikat Rupiah Bank Indonesia		428.394		346.126	*Certificate of Bank Indonesia*
Obligasi		-		15.096	*Bonds*
		428.394		361.222	
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Obligasi		-	2.999.277	48.273	*Bonds*
U.S. Treasury Bonds	5.021.466	83.733		-	*U.S. Treasury Bonds*
Lainnya	2.299.524.405	38.344.569	1.343.798.812	21.628.442	*Others*
		38.428.302		21.676.715	
Dolar Singapura					*Singaporean Dollar*
Obligasi	9.166.103	118.839	9.448.037	111.908	*Bonds*
Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills	19.982.652	259.076		-	*Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills*
Lainnya		-	9.000.000	106.601	*Others*
		377.915		218.509	
Euro Eropa					*European Euro*
Lainnya		-	18.000.000	301.646	*Others*
		-		301.646	
Pihak berelasi (Catatan 44)					*Related parties (Note 44)*
Rupiah					*Rupiah*
Obligasi Pemerintah Indonesia		119.293.288		86.661.449	*Indonesian Government Bond*
Obligasi		77.003		231.095	*Bonds*
Medium-Term Note		10.175		10.175	*Medium-Term Note*
		119.380.466		86.902.719	
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.312.046.849	21.878.381	1.461.520.946	23.523.180	*Indonesian Government Bond*
Obligasi	12.458.806	207.751	16.083.435	258.863	*Bonds*
Lainnya	36.900.000	615.308	87.080.000	1.401.552	*Others*
		22.701.440		25.183.595	
Euro Eropa					*European Euro*
Obligasi Pemerintah Indonesia	20.425.107	399.749	35.580.160	596.256	*Indonesian Government Bond*
		399.749		596.256	
		181.716.266		135.240.662	
Total		**372.732.802**		**326.535.700**	***Total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(89.519)		(58.823)	*Less Allowance for Impairment Losses*
Neto		**372.643.283**		**326.476.877**	***Net***

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / *7. SECURITIES (continued)*

b) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo: / *b) By Remaining Period to Maturity:*

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The classifications of securities based on their remaining period to maturity are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	55.750.904	53.443.260	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	597.910	60.721	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	789.514	284.425	*> 3 months - 1 year*
> 1 tahun	1.984.942	5.096	*> 1 year*
	59.123.270	53.793.502	
Mata Uang Asing			*Foreign currency*
≤ 1 bulan	29.778.327	14.784.717	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	10.747.191	7.626.822	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	21.426.753	11.077.537	*> 3 months - 1 year*
> 1 tahun	2.653.439	108.953	*> 1 year*
	64.605.710	33.598.029	
	123.728.980	87.391.531	
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Note 44)*
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	49.900.510	86.948.023	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	4.063.804	20.000	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	17.344.239	11.481.294	*> 3 months - 1 year*
> 1 tahun	119.230.380	75.104.380	*> 1 year*
	190.538.933	173.553.697	
Mata Uang Asing			*Foreign currency*
≤ 1 bulan	39.136.596	41.850.687	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	3.028.298	-	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	850.414	3.690.099	*> 3 months - 1 year*
> 1 tahun	15.449.581	20.049.686	*> 1 year*
	58.464.889	65.590.472	
	249.003.822	239.144.169	
Total	372.732.802	326.535.700	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(89.519)	(58.823)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**372.643.283**	**326.476.877**	***Net***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

c.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds, U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities,* dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer:

c.1. Government Bonds

Government bonds represent bonds issued by the government of a country in connection with the management of Government debentures portfolio, such as Government Debentures (SUN), Government Treasury Bills (SPN) and Government bonds issued in foreign currency which are obtained from the primary and secondary markets, including U.S. Treasury Bonds, U.S. Treasury Bills, Singapore Government Securities, and Taiwan Government Bonds. The details of Government bonds are as follows:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat *Fair Value/Carrying Value*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*	2.035.726	1.058.572	*Fixed Rate Government Bonds*
Obligasi Pemerintah Sukuk	1.287.134	673.106	*Sukuk Government Bonds*
Obligasi Ritel Indonesia	136.194	1.610.304	*Indonesia Retail Bonds*
Surat Perbendaharaan Negara	144.919	983.305	*Government Treasury Bonds*
	3.603.973	4.325.287	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate* Dolar Amerika Serikat	957.640	320.083	*United States Dollar Fixed Rate Government Bonds*
Obligasi Pemerintah Sukuk	405.906	313.311	*Sukuk Government Bonds*
U.S. Treasury Bonds	3.884.222	48.284	*U.S. Treasury Bonds*
	5.247.768	681.678	
	8.851.741	5.006.965	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*	52.911.398	51.852.182	*Fixed Rate Government Bonds*
Obligasi Pemerintah Sukuk	5.726.915	10.531.589	*Sukuk Government Bonds*
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	368.964	9.600	*Sharia Government Treasury Bills*
Obligasi Ritel Indonesia	50.482	12.568.881	*Indonesia Retail Bonds*
Surat Perbendaharaan Negara	1.077.961	136.165	*Government Treasury Bills*
	60.135.720	75.098.417	

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds, U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities,* dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.1. Government Bonds (continued)

Government bonds represent bonds issued by the government of a country in connection with the management of Government debentures portfolio, such as Government Debentures (SUN), Government Treasury Bills (SPN) and Government bonds issued in foreign currency which are obtained from the primary and secondary markets, including U.S. Treasury Bonds, U.S. Treasury Bills, Singapore Government Securities, and Taiwan Government Bonds. The details of Government bonds are as follows (continued):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat *Fair Value/Carrying Value*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)			***Fair value through other comprehensive income (continued)***
Mata uang asing			*Foreign currency*
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*			*United States Dollar Fixed Rate*
Dolar Amerika Serikat	17.506.145	18.047.417	*Government Bonds*
Obligasi Pemerintah Sukuk	12.518.956	16.078.089	*Sukuk Government Bonds*
U.S. Treasury Bonds	2.488.344	1.636.119	*U.S. Treasury Bonds*
U.S. Treasury Bills	1.997.103	1.010.772	*U.S. Treasury Bills*
Singapore Government Securities (*SIGB*)	430.543	586.480	*Singapore Government Securities (SIGB)*
Obligasi Pemerintah Yen Jepang	233.841	225.207	*Japanese Yen Government Bonds*
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	171.285	256.735	*European Euro Government Bonds*
Obligasi Pemerintah Taiwan	106.429	98.245	*Taiwanese Government Bonds*
	35.452.646	37.939.064	
	95.588.366	113.037.481	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized costs***
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*	109.532.480	76.336.445	*Fixed Rate Government Bonds*
Obligasi Pemerintah Sukuk	9.760.808	10.005.864	*Sukuk Government Bonds*
Obligasi Ritel Indonesia	-	319.140	*Indonesia Retail Bonds*
	119.293.288	86.661.449	

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds, U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities* dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.1. Government Bonds (continued)

Government bonds represent bonds issued by the government of a country in connection with the management of Government debentures portfolio, such as Government Debentures (SUN), Government Treasury Bills (SPN) and Government bonds issued in foreign currency which are obtained from the primary and secondary markets, including U.S. Treasury Bonds, U.S. Treasury Bills, Singapore Government Securities and Taiwan Government Bonds. The details of Government bonds are as follows (continued):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat *Fair Value/Carrying Value*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)			***Amortized costs (continued)***
Mata uang asing			*Foreign currency*
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*			*United States Dollar Fixed Rate*
Dolar Amerika Serikat	13.519.613	13.358.317	*Government Bonds*
Obligasi Pemerintah Sukuk	8.442.501	10.164.863	*Sukuk Government Bonds*
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	399.749	596.256	*European Euro Government Bonds*
	22.361.863	24.119.436	
	141.655.151	110.780.885	
Total	**246.095.258**	**228.825.331**	***Total***

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Information regarding interest rates and maturity date as follows:

	31 Desember 2025/*December 31*, 2025		31 Desember 2024/*December 31*, 2024		
	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)/ *Annual Interest Rate (%)*	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)/ *Annual Interest Rate (%)***	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	
Rupiah					***Rupiah***
Surat Perbendaharaan Negara	4,47 - 4,54	12 Jan/*Jan 12,* 2026-5 Nov/*Nov* 5 2026	6,03 - 12,32	16 Jan/*Jan 16,* 2025-4 Ags/*Aug 4,* 2025	*Government Treasury Bills*
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate*	5,12 - 12,00	15 Feb/Feb 15, 2026-15 Jul/*Jul* 15, 2064	5,12 - 12,00	15 Feb/*Feb 15,* 2025-15 Jul/*Jul* 15, 2054	*Fixed Rate Government Bonds*
Obligasi Pemerintah Sukuk	4,88 - 9,00	10 Mar/*Mar 10,* 2026-15 Des/*Dec 15,* 2049	4,87 - 10,25	15 Jan/*Jan 15,* 2025-15 Des/*Dec 15,* 2049	*Sukuk Government Bonds*
Obligasi Ritel Indonesia	4,88 - 6,75	15 Jul/*Jul 15,* 2026-15 Feb/*Feb 15,* 2031	4,87 - 10,25	15 Feb/*Feb 15,* 2025-15 Jul/*Jul 15,* 2064	*Indonesia Retail Bonds*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.1. Government Bonds (continued)

Information regarding interest rates and maturity date as follows: (continued)

	31 Desember 2025/*December 31*, 2025		31 Desember 2024/*December 31*, 2024		
	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)/ *Annual Interest Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)/ *Annual Interest Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	
Mata uang asing					***Foreign currency***
Obligasi Pemerintah Sukuk	1,50 - 5,60	29 Mar/*Mar 29,* 2026-9 Jun/*Jun 9,* 2051	1,50 - 5,65	28 Mei/*May 28,* 2025-25 Nov/*Nov 25,* 2054	*Sukuk Government Bonds*
Obligasi Pemerintah *Fixed Rate* Dolar Amerika Serikat	1,85 - 8,50	8 Jan/*Jan 8,* 2026-23 Sep/*Sep 23,* 2061	1,50 - 8,50	15 Jan/*Jan 15,* 2025-12 Mar/*Mar 12,* 2071	*Fixed Rate Government Bonds United States Dollar*
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	0,90 - 3,75	14 Feb/*Feb 14,* 2027-23 Mar/*Mar 23,* 2034	0,90 - 3,38	30 Jul/*Jul 30,* 2025-23 Mar/*Mar 23,* 2034	*European Euro Government Bonds*
Obligasi Pemerintah Yen Jepang	0,57	27 Mei/*May 27,* 2026	0,57	27 Mei/*May 27,* 2026	*Japanese Yen Government Bonds*
Obligasi Pemerintah Taiwan	1,00 - 2,13	10 Nov/*Nov 10,* 2026-23 Jun/*Jun 23,* 2027	1,00 - 2,13	10 Nov/*Nov 10,* 2026-23 Jun/*Jun 23,* 2027	*Taiwan Government Bonds*
U.S. Treasury Bonds	1,38 - 4,63	13 Nov/*Nov 13,* 2026	0,25 - 5,00	31 Jan/*Jan 31,* 2025-15 Nov/*Nov 15,* 2033	*U.S. Treasury Bonds*
U.S. Treasury Bills	3,56 - 3,66	15 Jan/*Jan 15,* 2026-28 Apr/*Apr 28,* 2026	3,18 - 4,99	14 Jan/*Jan 14,* 2025-11 Feb/*Feb 11,* 2025	*U.S. Treasury Bills*
Singapore Government Securities (SIGB)	2,13 - 2,63	5 Jan/*Jan 5,* 2026-6 Jan/*Jan 6,* 2026	0,50 - 2,63	1 Jun/*Jun 1,* 2025-1 Mei/*May 1,* 2028	*Singapore Government Securities (SIGB)*

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" dan "Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain" berkisar dari 96,18% sampai dengan 133,71% dan 93,70% sampai dengan 120,52% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Market values of Government bonds classified as "Fair Value through Profit or Loss" and "Fair Value through Other Comprehensive Income" ranged from 96.18% to 133.71% and 93.70% to 120.52% as of December 31, 2025 and 2024 respectively.

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / *7. SECURITIES (continued)*

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan): / *c) By Type and Issuer (continued):*

c.2. Obligasi / *c.2. Bonds*

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat *Fair Value/Carrying Value*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	43.322	128.886	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Adira Finance	28.455	-	*PT Adira Finance*
PT Astra Sedaya Finance	18.179	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Federal International Finance	15.171	24.906	*PT Federal International Finance*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	15.008	-	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT BPD Jabar Banten Tbk	14.288	-	*PT BPD Jabar Banten Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	10.456	10.111	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	10.232	-	*PT Mayora Indah Tbk*
PT KB Finansia Multifinance	4.746	-	*PT KB Finansia Multifinance*
PT Surya Artha Nusantara Finance	4.716	-	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
Lainnya	13.802	105.411	*Others*
	178.375	269.314	
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Note 44)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.979	38.640	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	23.747	24.980	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Waskita Beton Precast Tbk	23.004	26.633	*PT Waskita Beton Precast Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	19.220	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Angkasa Pura I (Persero)	9.916	-	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	9.649	-	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.463	4.165	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indonesia Infrastructure Finance	3.005	-	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
PT Danareksa (Persero)	1.912	-	*PT Danareksa (Persero)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.891	3.992	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Lainnya	956	-	*Others*
	143.742	98.410	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	127.918	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	-	127.918	
	322.117	495.642	

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / *7. SECURITIES (continued)*

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan): / *c) By Type and Issuer (continued):*

c.2. Obligasi (lanjutan) / *c.2. Bonds (continued)*

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat *Fair Value/Carrying Value*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through* other *comprehensive income***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Astra Sedaya Finance	621.638	574.991	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Adira Finance	518.604	598.099	*PT Adira Finance*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	350.317	-	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Federal International Finance	343.523	338.577	*PT Federal International Finance*
PT Indomobil Multifinance	307.462	293.256	*PT Indomobil Multifinance*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	293.675	294.115	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	249.507	118.877	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Medco Power Indonesia	160.992	-	*PT Medco Power Indonesia*
PT Surya Artha Nusantara Finance	153.090	325.272	*PT Surya Artha Nusantara FInance*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	127.886	-	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
Lainnya	1.045.128	677.581	*Others*
	4.171.822	3.220.768	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Freeport Indonesia	365.564	284.964	*PT Freeport Indonesia*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	170.240	155.877	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
CIMB Bank Berhad	64.870	60.412	*CIMB Bank Berhad*
Toronto-Dominion Bank, N. A.	49.382	46.320	*Toronto-Dominion Bank, N. A.*
PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	40.802	-	*PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk*
Bank of America	7.054	9.644	*Bank of America*
Verizon Communications	5.507	5.081	*Verizon Communications*
Morgan Stanley	4.150	3.882	*Morgan Stanley*
ATT Inc	4.121	-	*ATT Inc*
JP Morgan Chase Bank, N. A.	3.641	6.317	*JP Morgan Chase Bank, N. A.*
Lainnya	88.293	155.741	*Others*
	803.624	728.238	
Dolar Singapura			*Singaporean Dollar*
House and Development Board Singapore	13.090	11.633	*House and Development Board Singapore*
	13.090	11.633	

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.2. Obligasi (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.2. Bonds (continued)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat *Fair Value/Carrying Value*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)			***Fair value through comprehensive income (continued)***
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Note 44)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	2.142.504	1.953.682	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.098.707	339.480	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	797.246	947.653	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	620.180	355.608	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	350.917	517.877	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	323.308	396.278	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	312.128	470.283	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Bank Syariah Indonesia	287.040	39.680	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	251.940	265.074	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	181.161	195.814	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Lainnya	451.485	878.551	*Others*
	6.816.616	6.359.980	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.087.809	847.568	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	737.215	763.991	*PT Pertamina (Persero)*
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	559.872	1.491.040	*PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	339.985	578.704	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	258.759	130.261	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	230.093	213.961	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Indonesia Infrastructure Finance	204.267	191.555	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	135.815	-	*PT Pertamina Geothermal Energy Tbk*
PT Hutama Karya (Persero)	16.112	14.888	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	209.893	*PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*
	3.569.927	4.441.861	
	15.375.079	14.762.480	

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.2. Obligasi (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.2. Bonds (continued)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat *Fair Value/Carrying Value*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized costs***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Indosat Tbk	-	15.096	*PT Indosat Tbk*
	-	15.096	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
United Overseas Bank	-	48.273	*United Overseas Bank*
	-	48.273	
Dolar Singapura			*Singaporean Dollar*
House and Development Board Singapore	118.839	111.908	*House and Development Board Singapore*
	118.839	111.908	
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Note 44)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	75.000	75.000	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.003	39.015	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	-	3.064	*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	78.858	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	30.000	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	5.158	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
	77.003	231.095	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	191.087	184.252	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.664	30.497	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	44.114	*PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*
	207.751	258.863	
	403.593	665.235	
Total	**16.100.789**	**15.923.357**	***Total***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

7. *SECURITIES (continued)*

c) By Type and Issuer (continued):

c.2. Bonds (continued)

Information regarding interest rates and maturity date as follows:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)/ *Annual Interest Rate (%)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
		Jatuh tempo/ *Maturity Date,*	Peringkat/ *Rating*[*)]	Jatuh tempo/ *Maturity Date,*	Peringkat/ *Rating*[*)]	
Pihak ketiga						***Third parties***
Rupiah						*Rupiah*
PT Astra Sedaya Finance	6,68	4 Nov/*Nov 4, 2026*- 24 Okt/*Oct 24*, 2030	idA-AA[*)]	22 Mar/*Mar 22, 2025*- 2 Okt/*Oct 2*, 2027	idAAA[*)]	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	6,58	9 Nov/*Nov 9, 2026*- 24 Okt/*Oct 24*, 2030	idAAA[*)]	22 Mar/*Mar 22, 2025*- 10 Okt/*Oct 10, 2029*	idAAA[*)]	*PT Adira Dinamika Multifinance Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	6,45	22 Feb/*Feb 22, 2026*- 21 Mar/*Mar 21, 2030*	idAAA[*)]	22 Feb/ *Feb 22, 2026*- 21 Mar/*Mar 21, 2030*	idAA+[*)]	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Federal International Finance	6,62	22 Feb/*Feb 22, 2026*- 8 Jul/*Jul 8, 2028*	idAAA[*)]	24 Feb/*Feb 24, 2026*- 6 Sep/*Sep 6, 2027*	idAAA[*)]	*PT Federal International Finance*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	7,73	27 Sep/*Sep 27*, 2026- 27 Sep/*Sep 27*, 2030	idAAA[*)]	15 Apr/*Apr 15, 2026*- 27 Sep/*Sep 27*, 2030	idAA-[*)]	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	9,65	11 Jul/*Jul 11, 2026*- 30 Sep/*Sep 30, 2030*	idAAA[*)]	16 Des/*Dec 16*, *2025*- 11 Jul/*Jul 11, 2028*	idA - idA+-[*)]	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Indomobil Finance Indonesia Tbk	7,28	21 Jun/*Jun 21, 2027*- 21 Jun/*Jun 21, 2029*	idAAA[*)]	21 Jun/*Jun 21, 2027*- 21 Jun/*Jun 21, 2029*	idAA-[*)]	*PT Indomobil Finance Indonesia Tbk*
PT Indosat Tbk	8,67	31 Mei/*May 31, 2027*- 23 Jul/*Jul 23, 2029*	idAAA[*)]	26 Okt/*Oct 26, 2025*- 3 Nov/*Nov 3, 2032*	idAA+ -idAAA[*)]	*PT Indosat Tbk*
PT Surya Artha Nusantara Finance	7,00	16 Mar/*Mar 16, 2026*- 20 Jun/*Jun 20, 2027*	idAAA[*)]	20 Jun/*Jun 20, 2027*- 26 Jun/*Jun 26*, 2029	idAAA[*)]	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
PT Maybank Indonesia Tbk	6,81	8 Jul/*Jul 8, 2027*- 11 Jul/*Jul 11*, 2027	idAAA[*)]	30 Mar/*Mar 30, 2025*	idAAA[*)]	*PT Maybank Indonesia Tbk*
Lainnya	5,21	8 Jul/*Jul 8, 2026*- 23 Jun/*Jun 23, 2045*	idA*) idAAA[*)]	27 Jan/*Jan 27, 2025*- 5 Jul/*Jul 5, 2029*	idA idAAA[*)]	*Others*
Dolar Amerika Serikat						*United States Dollar*
PT Freeport Indonesia	4,80	14 Apr/*Apr 14, 2027*- 14 Apr/*Apr 14, 2032*	BBB[***)]	14 Apr/*Apr 14, 2027*- 14 Apr/*Apr 14, 2032*	BBB[***)]	*PT Freeport Indonesia*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3,40	9 Jun/*Jun 9, 2031*	BBB[***)]	9 Jun/*Jun 9, 2031*	BBB[***)]	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
CIMB Bank Berhad	2,13	20 Jul/*Jul 20, 2027*	A3[**)]	20 Jul/*Jul 20, 2027*	A3[**)]	*CIMB Bank Berhad*
Toronto Dominion Bank, N.A	2,80	10 Mar/*Mar 10, 2027*	A2[**)]	10 Mar/*Mar 10, 2027*	A2[**)]	*Toronto Dominion Bank, N.A*
PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	2,80	2 Mei/*May 2, 2027*	idAA+[*)]	2 Mei/*May 2, 2027*	idAA+[*)]	*PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk*

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*) *Based on the rating published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)*
**) *Based on the rating published by Moody's*
***) *Based on the rating published by Fitch Ratings*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.2. Bonds (continued)

Information regarding interest rates and maturity date as follows (continued):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)/ *Annual Interest Rate (%)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
		Jatuh tempo/ *Maturity Date,*	Peringkat/ *Rating*[*)]	Jatuh tempo/ *Maturity Date,*	Peringkat/ *Rating*[*)]	
Pihak ketiga (lanjutan)						***Third parties (continued)***
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)						*United States Dollar (continued)*
Bank of America	2,52	19 Apr/Apr 19, 2026-24 Okt/*Oct 24,* 2031	A1**)	19 Apr/Apr 19, 2026-24 Okt/*Oct 24,* 2031	A1**)	Bank of America
JP Morgan Chase Bank, N.A	3,74	13 Mar/*Mar 13,* 2026-5 Des/*Dec 5,* 2029	A1[**)]	13 Mar/*Mar 13,* 2026-5 Des/*Dec 5,* 2029	A1[**)]	*JP Morgan Chase Bank, N.A*
Verizon Communications	3,67	21 Sep/*Sep 21,* 2028-15 Mar/*Mar 15,* 2032	A-[**)]	21 Sep/*Sep 21,* 2028-15 Mar/*Mar 15,* 2032	A-[**)]	*Verizon Communications*
Morgan Stanley	2,89	20 Jan/*Jan 20,* 2027-22 Jan/*Jan 22,* 2031	A+[***)]	20 Jan/*Jan 20,* 2027-22 Jan/*Jan 22,* 2031	A+[***)]	*Morgan Stanley*
AT&T Inc	3,23	1 Mar/*Mar 1,* 2027-1 Jun/*Jun 1,* 2031	A1[**)]	-	-	*AT&T Inc*
Lainnya	3,05	8 Jan/*Jan 8,* 2026-22 Mar/*Mar 22,* 2033	BBB-[**)] AAA[**)]	15 Jan/*Jan 15,* 2025-22 Mar/*Mar 22,* 2033	BBB-[**)] -AAA[**)]	*Others*
Dolar Singapura						*Singaporean Dollar*
Housing and Development Board Singapore	2,64	24 Jan/*Jan 24,* 2028-13 Sep/*Sep 13,* 2029	AAA[**)]	17 Sep/*Sep 17,* 2025-13 Sep/*Sep 13,* 2029	AAA[**)]	*Housing and Development Board Singapore*
Pihak berelasi (Catatan 44)						***Related parties (Note 44)***
Rupiah						*Rupiah*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	6,67	8 Jul/*Jul 8,* 2026-7 Agu/*Aug 7,* 2035	idAAA[*)]	18 Feb/*Feb 18,* 2025-15 Okt/*Oct 15,* 2046	idAAA[*)]	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	6,69	17 Mei/*May 17,* 2026-10 Mar/*Mar 10,* 2028	idAAA[*)]	5 Agu/*Aug 5,* 2025-17 Mei/*May 17,* 2027	idAAA[*)]	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,84	4 Jul/*Jul 4,* 2026-19 Des/*Dec 19,* 2030	idAAA[*)]	12 Mei/*May 12,* 2025-4 Jul/*Jul 4,* 2028	idAAA[*)]	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	7,12	13 Des/*Dec 13,* 2026-27 Mar/*Mar 27,* 2030	idAAA[*)]	13 Des/*Dec 13,* 2026-19 Nov/*Nov 19,* 2029	idAAA[*)]	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	6,60	10 Mar/*Mar 10,* 2026-10 Mar/*Mar 10,* 2028	idAAA[*)]	3 Sep/*Sep 3,* 2025-10 Mar/*Mar 10,* 2028	idAAA[*)]	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7,57	1 Agu/*Aug 1,* 2026-18 Feb/*Feb 18,* 2035	idAAA[*)]	18 Feb/*Feb 18,* 2025-18 Feb/*Feb 18,* 2035	idAAA[*)]	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,74	21 Jun/*Jun 21,* 2027-4 Jul/*Jul 4,* 2030	idAAA[*)]	21 Jun/*Jun 21,* 2025-21 Jun/*Jun 21,* 2027	idAAA[*)]	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	6,70	27 Sep/*Sep 27,* 2026-27 Sep/*Sep 27,* 2028	idAAA[*)]	23 Feb/*Feb 23,* 2025-19 Nov/*Nov 19,* 2029	idAAA[*)]	*PT Mandiri Tunas Finance*

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*) *Based on the rating published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)*
**) *Based on the rating published by Moody's*
***) *Based on the rating published by Fitch Ratings*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.2. Bonds (continued)

Information regarding interest rates and maturity date as follows (continued):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)/ *Annual Interest Rate (%)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
		Jatuh tempo/ *Maturity Date,*	Peringkat/ *Rating*[*)]	Jatuh tempo/ *Maturity Date,*	Peringkat/ *Rating*[*)]	
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)						***Related parties (Note 44) (continued)***
Rupiah (lanjutan)						*Rupiah (continued)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8,90	13 Jul/*Jul 13,* 2027	idAAA[*)]	24 Mei/*May 24,* 2025-13 Jul/*Jul 13,* 2027	AA+[***)]	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6,64	14 Jun/*Jun 14,* 2027-26 Jun/*Jun 26,* 2028	idAAA[*)]	-	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Lainnya	7,95	8 Feb /*Feb 8,* 2026-23 Jun/*Jun 23,* 2045	idAAA[*)]	14 Feb/*Feb 14,* 2025-23 Jun/*Jun 23,* 2045	AA[*)]-AAA[*)]	*Others*
Mata uang asing						*Foreign Currency*
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Tbk	5,71	*15* Nov/*Nov 15,* 2028-*15 Mei*/*May 15,* 2030	BBB-[***)]	15 Mei/*May 15,* 2025-*15* Mei/*May 15,* 2030	BBB-[***)]	*PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,22	15 Mei/*May 15,* 2027-30 Jun/*Jun 30,* 2030	BBB-[***)]	15 Mei/*May 15,* 2027-30 Jun/*Jun 30,* 2030	BBB[***)]	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	4,16	9 Feb/*Feb 9,* 2026-9 Feb/*Feb 9,* 2031	BBB-[***)]	9 Feb/*Feb 9,* 2026-9 Feb/*Feb 9,* 2031	BBB[***)]	*PT Pertamina (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,85	*19* Apr/*Apr 19,* 2026-*24* Mar/*Mar 24,* 2028	BBB-[***)]	13 Mei/*May 13,* 2025-*19* Apr/*Apr 19,* 2026	BBB[***)]	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,28	5 Apr/*Apr 5,* 2029	BBB-[***)]	5 Apr/*Apr 5,* 2029	BBB-[***)]	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	2,05	11 Mei/*May 11,* 2026	BBB-[***)]	11 Mei/*May 11,* 2026	BBB[***)]	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Indonesia Infrastructure Finance	1,50	27 Jan/*Jan 27,* 2026	BBB-[***)]	27 Jan/*Jan 27,* 2026	BBB[***)]	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	3,75	11 Mei/*May 11,* 2030	BBB-[***)]	11 Mei/*May 11,* 2030	BBB-[***)]	*PT Hutama Karya (Persero) Tbk*
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	5,15	*27* Apr/*Apr 27,* 2028	BBB-[***)]	-	-	*PT Pertamina Geothermal Energy Tbk*

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

**) Based on the rating published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)*
***) Based on the rating published by Moody's*
****) Based on the rating published by Fitch Ratings*

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / 7. SECURITIES (continued)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan): / *c) By Type and Issuer (continued):*

c.3. Reksadana / *c.3. Mutual Fund*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PNM Dana Tunai	875.904	1.608.837	*PNM Dana Tunai*
BRI Seruni Pasar Uang II Kelas B	503.752	559.868	*BRI Seruni Pasar Uang II Kelas B*
Trim Kas 2 Kelas A	436.402	481.761	*Trim Kas 2 Kelas A*
Syailendra Dana Kas	311.374	378.166	*Syailendra Dana Kas*
Trimegah Fixed Income Plan	220.218	-	*Trimegah Fixed Income Plan*
Sucorinvest Syariah Sukuk	178.996	-	*Sucorinvest Syariah Sukuk*
Syailendra Sharia Fixed Income Kelas A	173.538	-	*Syailendra Sharia Fixed Income Kelas A*
Danamas Stabil	140.797	-	*Danamas Stabil*
Bahana Likuid Plus	134.909	350.600	*Bahana Likuid Plus*
BRI Ventura Investama Saham	115.408	158.767	*BRI Ventura Investama Saham*
Lainnya	864.708	4.100.042	*Others*
	3.956.006	7.638.041	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
BRI Seruni Likuid Dolar	50.793	-	*BRI Seruni Likuid Dolar*
Schroder USD Bond Fund	10.565	9.567	*Schroder USD Bond Fund*
	61.358	9.567	
	4.017.364	7.647.608	
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain			***Fair value through other comprehensive income***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Syailendra Capital Protected Fund 45	1.014.974	1.012.153	*Syailendra Capital Protected Fund 45*
Manulife Proteksi Dana Utama III	765.773	762.248	*Manulife Proteksi Dana Utama III*
Manulife Proteksi Dana Utama II	764.370	763.282	*Manulife Proteksi Dana Utama II*
BNI-AM Proteksi Asoka	764.216	761.431	*BNI-AM Proteksi Asoka*
Danareksa Proteksi 85	760.765	758.844	*Danareksa Proteksi 85*
Manulife Proteksi Dana Utama V	759.893	759.360	*Manulife Proteksi Dana Utama V*
RDT Mandiri Investa 16	632.215	-	*RDT Mandiri Investa 16*
RDT Recapital Proteksi Cluster I	631.494	-	*RDT Recapital Proteksi Cluster I*
RDT Mandiri Investa 12	614.318	-	*RDT Mandiri Investa 12*
RDT BRIMI Proteksi 107	614.305	-	*RDT BRIMI Proteksi 107*
Lainnya	10.903.308	9.438.517	*Others*
	18.225.631	14.255.835	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Manulife USD Proteksi Brilian	847.674	816.821	*Manulife USD Proteksi Brilian*
	847.674	816.821	
	19.073.305	15.072.656	
Total	**23.090.669**	**22.720.264**	***Total***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.4. *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD)

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.4. Negotiable Certificate of Deposit (NCD)

	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Tingkat Bunga per Tahun (%)/ *Annual Interest Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai wajar/ Nilai tercatat *Fair value/ Carrying value* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other compehensive income***
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia						*PT Bank DBS Indonesia*
Seri B	100.000	6,85	27 Mei/*May* 27, 2027	91.930	-	*Series B*
Seri A	10.000	6,75	27 Nov/*Nov 27*, 2026	9.067	-	*Series A*
				100.997	**-**	***Total***
Mata Uang Asing						*Foreign Currency*
Central Bank Of China						*Central Bank Of China*
113123100711N	100	0,83	7 Jan/*Jan 7*, 2026	53.099	63.820	*113123100711N*
				53.099	**63.820**	
Total				**154.096**	**63.820**	***Total***

c.5. *Medium-Term Note* (MTN)

c.5. Medium-Term Note (MTN)

	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Tingkat Bunga per Tahun (%)/ *Annual Interest Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai wajar/ Nilai tercatat *Fair value/ Carrying value* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other compehensive income***
Pihak berelasi (Catatan 44)						*Related parties (Note 44)*
Rupiah						*Rupiah*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN I Tahun 2022*)	200.000	9,00	2 Nov/*Nov 2, 2027*	-	150.892	*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN I Year 2022*)*
Perum Perumnas Tahap III Tahun 2018 Seri B*)	65.000	11,85	10 Des/*Dec 10, 2026*	59.997	60.135	*Perum Perumnas Phase III Year 2018 Series B*)*
				59.997	211.027	
Biaya perolehan diamortisasi						***Amortized cost***
Pihak berelasi (Catatan 44)						*Related parties (Note 44)*
Rupiah						*Rupiah*
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)						*PT Perkebunan Nusantara II (Persero)*
VIII Seri A*)	10.000	10,75	26 Jun/*Jun 26, 2027*	9.250	9.250	*VIII Series A*)*
VIII Seri B*)	1.000	10,75	31 Okt/*Oct 31, 2027*	925	925	*VIII Series B*)*
				10.175	10.175	
Total				**70.172**	**221.202**	***Total***

*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali

*) *Interest received every 3 (three) months*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) BRI mengakui keuntungan dan (kerugian) yang belum direalisasi-neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "nilai wajar melalui laba rugi" sebesar Rp160.659 dan (Rp202.928) masing-masing untuk tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang dilaporkan dalam akun "keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp3.372.396 dan Rp2.209.474 masing-masing untuk tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang dilaporkan dalam akun "keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f) Efek-efek sejumlah nominal Rp28.668.850 dan Rp26.373.000 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23).

g) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

7. SECURITIES (continued)

d) BRI recognized net unrealized gain and (loss) resulting from the changes in fair values of securities classified as "fair value through profit or loss" amounting to Rp160,659 and (Rp202,928) for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively which are presented in the "unrealized gain or loss on changes in fair value of securities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e) BRI recognized net gain on sale of securities amounting to Rp3,372,396 and Rp2,209,474 for year ended December 31, 2025 and 2024, respectively which are presented in the "gain on sale of securities - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f) Securities with nominal Rp28,668,850 and Rp26,373,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively were sold under agreement to repurchase (Note 23).

g) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2* Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities measured at fair value through other comprehensive income*
Nilai tercatat awal	167.876.286	-	-	167.876.286	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(925.358)	-	-	(925.358)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	61.897.463	-	-	61.897.463	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(63.519.601)	-	-	(63.519.601)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	724.043	-	-	724.043	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**166.052.833**	**-**	**-**	**166.052.833**	***Carrying value ending balance***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

g) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

7. *SECURITIES (continued)*

g) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2* Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Securities measured at amortized cost*
Nilai tercatat awal	135.240.662	-	-	135.240.662	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	771.967	-	-	771.967	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	60.373.303	-	-	60.373.303	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15.357.328)	-	-	(15.357.328)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	687.662	-	-	687.662	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**181.716.266**	**-**	**-**	**181.716.266**	***Carrying value ending balance***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2* Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities measured at fair value through other comprehensive income*
Nilai tercatat awal	163.339.165	-	-	163.339.165	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(53.193.465)	-	-	(53.193.465)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	78.665.862	-	-	78.665.862	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(21.882.846)	-	-	(21.882.846)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	947.570	-	-	947.570	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**167.876.286**	**-**	**-**	**167.876.286**	***Carrying value ending balance***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

g) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

7. *SECURITIES (continued)*

g) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1 **Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/** ***Stage 1 - 12 - months expected credit loss***	***Stage 2*** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/** ***Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/** ***Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Securities measured at amortized cost*
Nilai tercatat awal	145.358.968	-	-	145.358.968	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(23.347.197)	-	-	(23.347.197)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	24.300.588	-	-	24.300.588	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.235.151)	-	-	(10.235.151)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(836.546)	-	-	(836.546)	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**135.240.662**	**-**	**-**	**135.240.662**	***Carrying value ending balance***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Stage 1 **Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/** ***Stage 1 - 12 - months expected credit loss***	***Stage 2*** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/** ***Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/** ***Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities measured at fair value through other comprehensive income*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	43.884	**-**	**-**	43.884	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(25.563)	-	-	(25.563)	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	38.856	-	-	38.856	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.842)	-	-	(11.842)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	17.305	-	-	17.305	*Foreign exchange model or parameter changes* and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir*)	**62.640**	**-**	**-**	**62.640**	***Allowance for expected credit loss ending balance****

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

*) *Allowance for expected credit losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income therefore the carrying value is stated at fair value.*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

g) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

7. *SECURITIES (continued)*

g) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2* Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Securities measured at amortized cost*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	58.823	-	-	58.823	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	22.238	-	-	22.238	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	27.104	-	-	27.104	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.889)	-	-	(2.889)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(15.757)	-	-	(15.757)	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**89.519**	**-**	**-**	**89.519**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2* Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities measured at fair value through other comprehensive income*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	128.230	-	-	128.230	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(45.267)	-	-	(45.267)	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.675	-	-	12.675	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(33.308)	-	-	(33.308)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(18.446)	-	-	(18.446)	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir[*)]	**43.884**	**-**	**-**	**43.884**	***Allowance for expected credit loss ending balance***[*)]

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

*) *Allowance for expected credit losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income therefore the carrying value is stated at fair value.*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

g) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

7. SECURITIES (continued)

g) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1 **Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/** ***Stage 1 - 12 - months expected credit loss***	***Stage 2*** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/** ***Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/** ***Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Securities measured at amortized cost*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	81.510	-	-	81.510	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(17.318)	-	-	(17.318)	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.087	-	-	7.087	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.184)	-	-	(10.184)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.272)	-	-	(2.272)	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**58.823**	**-**	**-**	**58.823**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 are adequate.

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

8. EXPORT BILLS AND OTHER RECEIVABLES

a) By Type and Currency:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ ***Notional amount foreign currency (full amount)***	**Ekuivalen Rupiah/** ***Equivalent in Rupiah***	**Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/** ***Notional amount foreign currency (full amount)***	**Ekuivalen Rupiah/** ***Equivalent in Rupiah***	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Wesel Tagih		10.851.516		8.051.372	*Notes Receivables*
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		6.935.145		5.045.903	*Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN)*
Wesel Ekspor		1.827.094		2.660.935	*Export Bills*
Tagihan Lainnya		1.387.705		601.631	*Other Bills*
		21.001.460		16.359.841	

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

8. EXPORT BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

a) By Type and Currency (continued):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)					*Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN)*
Dolar Amerika Serikat	134.100	2.236	345.964	5.568	*United States Dollar*
Wesel Ekspor					*Export Bills*
Dolar Amerika Serikat	506.893.594	8.452.675	503.415.272	8.102.469	*United States Dollar*
Renminbi	352.617.114	840.992	268.865.176	592.845	*Renminbi*
Euro Eropa	94.458	1.849		-	*European Euro*
		9.297.752		8.700.882	
Wesel Tagih					*Notes Receivables*
Dolar Amerika Serikat	538.372.062	8.977.354	682.485.573	10.984.605	*United States Dollar*
Euro Eropa	15.693.332	307.141	515.465	8.638	*European Euro*
Dolar Kanada	4.407.868	53.633		-	*Canadian Dollar*
Renminbi	4.460.556	10.638	16.298.725	35.939	*Renminbi*
Dolar Singapura	770.978	9.996	267.763	3.172	*Singaporean Dollar*
Pound Sterling Inggris	66.430	1.490		-	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	10.645.976	1.134	8.845.896	911	*Japanese Yen*
		9.361.386		11.033.265	
Tagihan Lainnya					*Other Bills*
Dolar Amerika Serikat	49.037.358	816.964	36.124.548	581.425	*United States Dollar*
Renminbi	76.439.107	182.307	43.508.257	95.935	*Renminbi*
Euro Eropa	203.800	3.988	996.139	16.693	*European Euro*
Yen Jepang	3.400.000	362	50.449.826	5.198	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris		-	27.500	556	*Great Britain Pound Sterling*
		1.003.621		699.807	
		19.662.759		20.433.954	
		40.664.219		36.793.795	
Pihak berelasi (Catatan 44)					*Related parties (Note 44)*
Rupiah					*Rupiah*
Wesel Tagih		3.253.423		2.101.883	*Notes Receivables*
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		821.830		1.033.077	*Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN)*
Wesel Ekspor		19.953		38.196	*Export Bills*
Tagihan Lainnya		106.733		45.142	*Other Bills*
		4.201.939		3.218.298	
Mata uang asing					*Foreign currency*
Wesel Tagih					*Notes Receivables*
Dolar Amerika Serikat	150.491.746	2.508.249	13.629.896	219.373	*United States Dollar*
Wesel Ekspor					*Export Bills*
Dolar Amerika Serikat	22.182.729	369.897	54.272	874	*United States Dollar*
		2.878.146		220.247	

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

8. EXPORT BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

a) By Type and Currency (continued):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)					*Related parties (Note 44) (continued)*
Mata uang asing (lanjutan)					*Foreign currency (continued)*
Tagihan Lainnya					*Other Bills*
Dolar Amerika Serikat	30.407.499	507.779	24.597.623	395.899	*United States Dollar*
Yen Jepang		-	252.855.428	26.052	*Japanese Yen*
Euro Eropa		-	151.045	2.531	*European Euro*
		507.779		424.482	
		3.385.925		644.729	
		7.587.864		3.863.027	
Total		**48.252.083**		**40.656.822**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai		(465.498)		(1.075.559)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**47.786.585**		**39.581.263**	***Net***

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

b) By Period:

Klasifikasi jangka waktu wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of export bills and other receivables based on their remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
≤ 1 bulan	12.530.550	8.678.038	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	18.413.000	14.272.657	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	9.720.669	13.843.100	*> 3 months - 1 year*
	40.664.219	36.793.795	
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Note 44)*
≤ 1 bulan	2.576.272	1.708.996	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	3.347.190	1.474.739	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	1.664.402	679.292	*> 3 months - 1 year*
	7.587.864	3.863.027	
Total	48.252.083	40.656.822	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(465.498)	(1.075.559)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**47.786.585**	**39.581.263**	***Net***

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

8. EXPORT BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2* Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya					*Export Bills and Other Receivables*
Nilai tercatat awal	40.613.972	39.783	3.067	40.656.822	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	36.480.957	1.805	-	36.482.762	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(29.219.379)	(39.866)	(3.067)	(29.262.312)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	374.728	83	-	374.811	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**48.250.278**	**1.805**	**-**	**48.252.083**	***Carrying value ending balance***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2* Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya					*Export Bills and Other Receivables*
Nilai tercatat awal	52.617.395	1.512.702	-	54.130.097	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	40.613.736	39.783	3.067	40.656.586	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(52.637.500)	(1.512.640)	-	(54.150.140)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	20.341	(62)	-	20.279	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**40.613.972**	**39.783**	**3.067**	**40.656.822**	***Carrying value ending balance***

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

8. EXPORT BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2* Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya					*Export Bills and Other Receivables*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.043.130	29.362	3.067	1.075.559	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	471.888	1.805	-	473.693	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.049.728)	(29.362)	(3.067)	(1.082.157)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.597)	-	-	(1.597)	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**463.693**	**1.805**	**-**	**465.498**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2* Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya					*Export Bills and Other Receivables*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.067.552	1.256.364	-	2.323.916	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.043.129	29.362	3.067	1.075.558	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.069.999)	(1.256.366)	-	(2.326.365)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.448	2	-	2.450	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**1.043.130**	**29.362**	**3.067**	**1.075.559**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai wesel ekspor dan tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on export bills and other receivables as of December 31, 2025 and 2024 are adequate.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2025 and 2024 consist of:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Tingkat Suku Bunga (%)/ *Interest Rate (%)*	**Tanggal Beli/ *Date of Purchase***	**Tanggal Jual Kembali/ *Date of Resale***	**Nilai Beli/ *Purchase Amount***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia Tbk						*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0064	4,75	18 Des/*Dec 18*, 2025	2 Jan/*Jan 2, 2026*	4.876	4.885	*FR0064*
FR0064	4,75	19 Des/*Dec 19*, 2025	2 Jan/*Jan 2, 2026*	4.884	4.892	*FR0064*
FR0064	4,77	22 Des/*Dec 22*, 2025	5 Jan/*Jan 5, 2026*	4.888	4.894	*FR0064*
FR0064	4,81	24 Des/*Dec 24*, 2025	7 Jan/*Jan 7, 2026*	4.890	4.895	*FR0064*
FR0064	4,80	30 Des/*Dec 30*, 2025	13 Jan/*Jan 13, 2026*	4.885	4.886	*FR0064*
Total				**24.423**	**24.452**	***Total***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Tingkat Suku Bunga (%)/ *Interest Rate (%)*	**Tanggal Beli/ *Date of Purchase***	**Tanggal Jual Kembali/ *Date of Resale***	**Nilai Beli/ *Purchase Amount***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
Bank Indonesia						*Bank Indonesia*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
VR0034	6,00	13 Des/*Dec 13, 2024*	7 Jan/*Jan 7, 2025*	197.776	197.809	*VR0034*
Deutsche Bank AG						*Deutsche Bank AG*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0081	6,45	*24 Des/Dec 24, 2024*	7 Jan/Jan 7, 2025	4.900	4.907	*FR0081*
PT Bank Central Asia Tbk						*PT Bank Central Asia Tbk*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0056	6,45	19 Des/ *Dec 19, 2024*	2 Jan/ *Jan 2, 2025*	298.173	298.867	*FR0056*
FR0056	6,45	23 Des/ *Dec 23, 2024*	6 Jan/ *Jan 6, 2025*	99.445	99.606	*FR0056*
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat						*PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
IDSR080925367S	6,65	17 Des/*Dec 17, 2024*	16 Jan/ *Jan 16, 2025*	94.999	95.263	*IDSR080925367S*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk						*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0081	6,55	11 Des/*Dec 11, 2024*	8 Jan/*Jan 8, 2025*	202.082	202.854	*FR0081*
FR0084	6,55	19 Des/*Dec 19, 2024*	16 Jan/*Jan 16, 2025*	98.030	98.262	*FR0084*
FR0086	6,55	19 Des/*Dec 19, 2024*	16 Jan/*Jan 16, 2025*	94.102	94.325	*FR0086*
PT. Bank Sinarmas Tbk						*PT. Bank Sinarmas Tbk.*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0087	6,55	12 Des/ *Dec 12, 2024*	9 Jan/ *Jan 9, 2025*	460.945	462.622	*FR0087*
FR0087	6,55	10 Des/ *Dec 10, 2024*	7 Jan/ *Jan 7, 2025*	184.227	184.965	*FR0087*
PT Bank CTBC Indonesia						*PT Bank CTBC Indonesia*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0056	6,65	2 Des/*Dec 2, 2024*	2 Jan/*Jan 2, 2025*	99.803	100.356	*FR0056*
PT Bank OCBC NISP Tbk						*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
IDSR300525364S	6,15	31 Des/*Dec 31, 2024*	2 Jan/*Jan 2, 2025*	1.939.858	1.940.191	*IDSR300525364S*
FR0064	6,15	31 Des/*Dec 31, 2024*	2 Jan/*Jan 2, 2025*	1.864.553	1.864.872	*FR0064*
FR0082	6,15	31 Des/*Dec 31, 2024*	2 Jan/*Jan 2, 2025*	944.937	945.098	*FR0082*

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari (lanjutan):

Securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2025 and 2024 consist of (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Tingkat Suku Bunga (%)/ *Interest Rate (%)*	**Tanggal Beli/ *Date of Purchase***	**Tanggal Jual Kembali/ *Date of Resale***	**Nilai Beli/ *Purchase Amount***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)						*Rupiah (continued)*
PT Bank Danamon						*PT Bank Danamon*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
IDSR170125364S	6,15	31 Des/*Dec 31, 2024*	2 Jan/*Jan 2, 2025*	996.778	996.948	*IDSR170125364S*
PT Bank Capital Indonesia Tbk						*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
IDSR070225182S	6,55	9 Des/*Dec 9, 2024*	6 Jan/*Jan 6, 2025*	296.514	297.755	*IDSR070225182S*
FR0087	6,55	4 Des/*Dec 4, 2024*	2 Jan/*Jan 2, 2025*	74.040	74.417	*FR0087*
IDSR040425182S	6,65	24 Des/*Dec 24, 2024*	24 Jan/*Jan 24, 2025*	49.079	49.152	*IDSR040425182S*
PT Bank DBS Indonesia						*PT Bank DBS Indonesia*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
IDSR200625364S	6,50	5 Des/*Dec 5, 2024*	14 Jan/*Jan 14, 2025*	1.541.333	1.545.450	*IDSR200625364S*
IDSR130625364S	6,45	30 Des/*Dec 30, 2024*	13 Jan/*Jan 13, 2025*	483.716	483.889	*IDSR130625364S*
IDSR260925364S	6,55	9 Des/*Dec 9, 2024*	6 Jan/*Jan 6, 2025*	473.913	475.896	*IDSR260925364S*
IDSR250725364S	6,55	11 Des/*Dec 11, 2024*	8 Jan/*Jan 8, 2025*	286.982	288.078	*IDSR250725364S*
IDSR031025364S	6,65	9 Des/*Dec 9, 2024*	9 Jan/*Jan 9, 2025*	283.965	285.171	*IDSR031025364S*
IDSR071125364S	6,55	10 Des/*Dec 10, 2024*	7 Jan/*Jan 7, 2025*	187.813	188.564	*IDSR071125364S*
IDSR170125364S	6,65	3 Des/*Dec 3, 2024*	3 Jan/*Jan 3, 2025*	99.152	99.683	*IDSR170125364S*
IDSR110625364S	6,65	16 Des/*Dec 16, 2024*	16 Jan/*Jan 16, 2025*	96.520	96.805	*IDSR110625364S*
IDSR040425364S	6,65	13 Des/*Dec 13, 2024*	13 Jan/*Jan 13, 2025*	48.946	49.118	*IDSR040425364S*
IDSR040425273S	6,65	10 Des/*Dec 10, 2024*	10 Jan/*Jan 10, 2025*	48.841	49.039	*IDSR040425273S*
IDSR190925364S	6,65	11 Des/*Dec 11, 2024*	13 Jan/*Jan 13, 2025*	47.455	47.639	*IDSR190925364S*
PT Bank Victoria International Tbk						*PT Bank Victoria International Tbk*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0081	6,55	9 Des/ *Dec 9, 2024*	6 Jan/ *Jan 6, 2025*	202.049	202.894	*FR0081*
FR0059	6,55	4 Des/ *Dec 4, 2024*	2 Jan/ *Jan 2, 2025*	191.839	192.816	*FR0059*
FR0059	6,55	10 Des/ *Dec 10, 2024*	7 Jan/ *Jan 7, 2025*	95.718	96.101	*FR0059*
PT Bank UOB Indonesia						*PT Bank UOB Indonesia*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0040	6,45	18 Des/ *Dec 18, 2024*	2 Jan/ *Jan 2, 2025*	5.194	5.207	*FR0040*
FR0040	6,45	19 Des/ *Dec 19, 2024*	2 Jan/ *Jan 2, 2025*	5.193	5.205	*FR0040*
FR0040	6,45	20 Des/ *Dec 20, 2024*	3 Jan/ *Jan 3, 2025*	5.193	5.204	*FR0040*
FR0040	6,45	31 Des/ *Dec 31, 2024*	14 Jan/ *Jan 14, 2025*	5.203	5.204	*FR0040*
FR0040	6,45	23 Des/ *Dec 23, 2024*	6 Jan/ *Jan 6, 2025*	5.195	5.204	*FR0040*
FR0040	6,45	30 Des/ *Dec 30, 2024*	13 Jan/ *Jan 13, 2025*	5.202	5.203	*FR0040*
FR0040	6,45	27 Des/ *Dec 27, 2024*	10 Jan/ *Jan 10, 2025*	5.198	5.203	*FR0040*
FR0040	6,45	24 Des/ *Dec 24, 2024*	7 Jan/ *Jan 7, 2025*	5.195	5.202	*FR0040*
PT Bank Permata Tbk						*PT Bank Permata Tbk*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0101	6,20	31 Des/*Dec 31, 2024*	3 Jan/*Jan 3, 2025*	480.011	480.094	*FR0101*
PT Bank Mega Tbk						*PT Bank Mega Tbk*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0085 N	6,15	31 Des/*Dec 31, 2024*	2 Jan/*Jan 2, 2025*	977.790	977.957	*FR0085 N*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk						*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0087	6,45	24 Des/*Dec 24, 2024*	7 Jan/*Jan 7, 2025*	9.210	9.223	*FR0087*
PT Bank CIMB Niaga Tbk						*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
IDSR250425364S	6,55	30 Des/*Dec 30, 2024*	30 Jan/*Jan 30, 2025*	488.448	488.626	*IDSR250425364S*
IDSR110625364S	6,45	27 Des/*Dec 27, 2024*	10 Jan/*Jan 10, 2025*	483.645	484.078	*IDSR110625364S*
IDSR200625364S	6,55	23 Des/*Dec 23, 2024*	20 Jan/*Jan 20, 2025*	482.215	483.005	*IDSR200625364S*

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari (lanjutan):

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

Securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2025 and 2024 consist of (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Tingkat Suku Bunga (%)/ *Interest Rate (%)*	Tanggal Beli/ *Date of Purchase*	Tanggal Jual Kembali/ *Date of Resale*	Nilai Beli/ *Purchase Amount*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Mata uang asing						*Foreign currency*
Standard Chartered Bank, Jakarta						*Standard Chartered Bank, Jakarta*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0059	5,15	13 Des/*Dec 13, 2024*	13 Feb/*Feb 13, 2025*	806.429	808.621	*FR0059*
				15.857.804	**15.882.648**	
Pihak berelasi (Catatan 44)						*Related parties (Note 44)*
Rupiah						*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk						*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
IDSR110625364S	6,15	31 Des/ *Dec 31, 2024*	2 Jan/*Jan 2, 2025*	484.027	484.109	*IDSR110625364S*
IDSR080825364S	6,15	31 Des/ *Dec 31, 2024*	2 Jan/*Jan 2, 2025*	478.851	478.933	*IDSR080825364S*
				962.878	**963.042**	
Total				**16.820.682**	**16.845.690**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, karena manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2025 and 2024, because management believes that marketable securities purchased under agreement to resell are collectible.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The summary of the derivatives transactions are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
Transaksi	**Tagihan derivatif/ *Derivative receivables***	**Liabilitas derivatif/ *Derivative payables***	***Transaction***
Swap mata uang asing	651.230	383.297	*Foreign currency swap*
Pembelian dan penjualan *forward* mata uang asing	237.629	438.327	*Purchase and sale of foreign currency forward*
Swap suku bunga	121.203	117.790	*Interest rate swap*
Swap mata uang dan suku bunga	128.213	140.679	*Foreign currency and interest rate swap*
Pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing	16.426	11.862	*Purchase and sale of foreign currency spot*
Option mata uang	12.328	9.798	*Currency option*
Total	**1.167.029**	**1.101.753**	***Total***

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

The summary of the derivatives transactions are as follows (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
Transaksi	**Tagihan derivatif/ *Derivative receivables***	**Liabilitas derivatif/ *Derivative payables***	***Transaction***
Swap mata uang asing	409.454	656.917	*Foreign currency swap*
Pembelian dan penjualan *forward* mata uang asing	408.102	589.736	*Purchase and sale of foreign currency forward*
Swap suku bunga	244.837	247.276	*Interest rate swap*
Swap mata uang dan suku bunga	15.029	80.968	*Foreign currency and interest rate swap*
Pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing	9.626	10.223	*Purchase and sale of foreign currency spot*
Total	**1.087.048**	**1.585.120**	***Total***

	Nilai Nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)/ *Notional amounts (foreign currency full amount, in millions of Rupiah)*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Swap mata uang dan suku bunga			*Foreign currency and interest rate swap*
Rupiah	3.401.710	1.769.657	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	177.975.340	29.805.814	*United States Dollar*
Swap suku bunga			*Interest rate swap*
Dolar Amerika Serikat	773.845.772	757.044.325	*United States Dollar*
Option mata uang			*Currency option*
Kontrak penjualan			*Sales contract*
Dolar Amerika Serikat	142.361.224	103.242.720	*United States Dollar*
Kontrak pembelian			*Purchase contract*
Dolar Amerika Serikat	10.000.000	-	*United States Dollar*
Euro Eropa	10.000.000	-	*European Euro*
Spot mata uang asing			*Foreign currency spot*
Kontrak pembelian			*Purchase contract*
Dolar Amerika Serikat	158.002.393	171.173.000	*United States Dollar*
Euro Eropa	1.200.000	-	*European Euro*
Kontrak penjualan			*Sales contract*
Dolar Amerika Serikat	279.518.230	152.000.000	*United States Dollar*
Euro Eropa	659.369	-	*European Euro*
Dolar Singapura	420.337	-	*Singaporean Dollar*
Forward mata uang asing			*Foreign currency forward*
Kontrak pembelian			*Purchase contract*
Yen Jepang	751.851,435	1.054.088.247	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	648.523.869	1.241.732.627	*United States Dollar*
Euro Eropa	48.000.000	20.460.608	*European Euro*
Renminbi	15.600.000	7.342.495	*Renminbi*
Dolar Australia	5.000.000	-	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	10.000.0000	-	*Great Britain Pound Sterling*

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

The summary of the derivatives transactions are as follows (continued):

	Nilai nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)/ Notional *amounts (foreign currency full amount, in millions of Rupiah)*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Forward mata uang asing			*Foreign currency forward*
Kontrak penjualan			*Sales contract*
Dolar Amerika Serikat	4.563.690.136	2.778.990.927	*United States Dollar*
Yen Jepang	-	1.500.000.000	*Japanese Yen*
Euro Eropa	55.900.000	30.000.000	*European Euro*
Dolar Australia	-	9.774.858	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	15.000.000	70.000.000	*Singaporean Dollar*
Renminbi	3.570.000	-	*Renminbi*
Pound Sterling Inggris	3.000.000	25.000.000	*Great Britain Pound Sterling*
Swap mata uang asing			*Foreign currency swap*
Kontrak pembelian			*Purchase contract*
Dolar Amerika Serikat	2.132.512.100	2.115.691.546	*United States Dollar*
Euro Eropa	162.000.000	50.000.000	*European Euro*
Renminbi	3.570.000	-	*Renminbi*
Kontrak penjualan			*Sales contract*
Dolar Amerika Serikat	3.627.071.633	2.712.004.437	*United States Dollar*
Euro Eropa	260.000.000	100.000.000	*European Euro*
Pound Sterling Inggris	40.000.0000	-	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	20.000.000	-	*Dolar Australia*
Dolar New Zealand	-	15.000.000	*New Zealand Dolar*

Para pihak yang melakukan kontrak derivatif dalam bentuk *swap* suku bunga ataupun *swap* mata uang dan suku bunga dengan BRI berkewajiban membayar bunga tetap atau bunga mengambang antara lain SOFR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan marjin tertentu.

The parties entering into derivative contracts in the form of interest rate swaps or currency and interest rate swaps with BRI are required to pay fixed rates or floating rates, including but not limited to 3 (three) monthly or 6 (six) monthly SOFR plus a certain margin.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

11. LOANS

a) By Type and Currency:

The details of loans by type and currency are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Modal kerja	691.424.669	691.046.152	*Working Capital*
Konsumsi	375.035.690	325.971.783	*Consumer*
Investasi	118.406.791	86.026.768	*Investment*
Cash Collateral	656.904	159.681	*Cash Collateral*
	1.185.524.054	1.103.204.384	

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan): / *a) By Type and Currency (continued):*

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of loans by type and currency are as follows: (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Investasi	65.095.491	59.129.607	*Investment*
Modal kerja	54.294.233	45.850.048	*Working Capital*
Konsumsi	1.045.182	1.010.998	*Consumer*
	120.434.906	105.990.653	
	1.305.958.960	1.209.195.037	
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Note 44)*
Rupiah			*Rupiah*
Modal kerja	43.259.847	25.858.983	*Working Capital*
Investasi	73.084.039	28.686.394	*Investment*
Konsumsi	192.432	209.229	*Consumer*
	116.536.318	54.754.606	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Modal kerja	9.788.447	7.994.913	*Working Capital*
Investasi	28.445.693	26.373.533	*Investment*
	38.234.140	34.368.446	
	154.770.458	89.123.052	
Total	**1.460.729.418**	**1.298.318.089**	***Total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(79.328.619)	(76.902.889)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**1.381.400.799**	**1.221.415.200**	***Net***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		**31 Desember 2024/*December 31, 2024***		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	**Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)***	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Rupiah		1.302.060.372		1.157.958.990	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	9.515.385.056	158.669.046	8.720.657.328	140.358.980	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	-	10.000	119	*Singaporean Dollar*
		158.669.046		140.359.099	
Total		**1.460.729.418**		**1.298.318.089**	***Total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(79.328.619)		(76.902.889)	*Less allowance for impairment losses*
Neto		**1.381.400.799**		**1.221.415.200**	***Net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi: / *b) By Economic Sector:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Perdagangan, perhotelan dan restoran	388.502.355	394.832.978	*Trading, hotels and restaurants*
Pertanian	224.982.146	196.879.241	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	82.700.148	74.661.396	*Business services*
Perindustrian	72.873.387	69.709.337	*Manufacturing*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	24.026.974	20.898.887	*Transportation, warehousing and communications*
Konstruksi	16.978.494	14.512.977	*Construction*
Jasa pelayanan sosial	8.613.301	7.012.170	*Social services*
Pertambangan	6.721.810	14.307.696	*Mining*
Listrik, gas dan air	4.397.360	2.042.417	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	355.728.079	308.347.285	*Others*
	1.185.524.054	1.103.204.384	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Perindustrian	39.511.068	36.463.367	*Manufacturing*
Pertambangan	20.384.167	15.399.907	*Mining*
Konstruksi	2.089.902	3.864.496	*Construction*
Pertanian	13.330.533	11.602.690	*Agriculture*
Listrik, gas dan air	13.548.107	10.083.211	*Electricity, gas and water*
Perdagangan, perhotelan dan restoran	16.640.270	9.934.038	*Trading, hotels and restaurants*
Jasa pelayanan sosial	8.864.633	6.248.959	*Social services*
Jasa dunia usaha	4.042.222	11.042.966	*Business services*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	974.986	299.529	*Transportation, warehousing and communications*
Lain-lain	1.049.018	1.051.490	*Others*
	120.434.906	105.990.653	
	1.305.958.960	1.209.195.037	
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Note 44)*
Rupiah			*Rupiah*
Perdagangan, perhotelan dan restoran	18.012.788	10.356.610	*Trading, hotels and restaurant*
Konstruksi	60.533.447	16.320.018	*Construction*
Pertanian	7.156.132	7.515.932	*Agriculture*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.424.246	7.371.946	*Transportation, warehousing and communications*
Listrik, gas dan air	13.930.446	6.752.467	*Electricity, gas and water*
Jasa dunia usaha	3.381.517	2.508.888	*Business services*
Perindustrian	4.162.361	3.409.824	*Manufacturing*
Pertambangan	661.269	307.804	*Mining*
Jasa pelayanan sosial	80.000	-	*Social services*
Lain-lain	194.112	211.117	*Others*
	116.536.318	54.754.606	

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan): / *b) By Economic Sector (continued):*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			*Related parties (Note 44) (continued)*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Listrik, gas dan air	21.570.039	17.602.619	*Electricity, gas and water*
Perdagangan, perhotelan dan restoran	5.924.533	2.320.284	*Trading, hotels and restaurant*
Perindustrian	4.410.345	3.236.084	*Manufacturing*
Jasa dunia usaha	3.199.820	2.784.653	*Business services*
Pertambangan	1.633.495	6.476.830	*Mining*
Konstruksi	912.283	1.947.976	*Construction*
Pertanian	583.625	-	*Agriculture*
	38.234.140	34.368.446	
	154.770.458	89.123.052	
Total	**1.460.729.418**	**1.298.318.089**	***Total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(79.328.619)	(76.902.889)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**1.381.400.799**	**1.221.415.200**	***Net***

c) Berdasarkan Jangka Waktu / *c) By Period*

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The classification of loans based on the remaining period to maturity are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	31.166.640	32.837.937	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	46.977.097	46.825.277	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	295.907.143	252.440.469	*> 3 months - 1 year*
> 1 tahun - 2 tahun	151.584.882	138.280.655	*> 1 year - 2 years*
> 2 tahun - 5 tahun	361.593.439	376.837.492	*> 2 years - 5 years*
> 5 tahun	298.294.853	255.982.554	*> 5 years*
	1.185.524.054	1.103.204.384	
Mata uang asing			*Foreign currency*
≤ 1 bulan	3.493.731	5.781.294	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	7.606.660	8.032.817	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	37.304.190	26.314.688	*> 3 months - 1 year*
> 1 tahun - 2 tahun	13.914.483	7.600.206	*> 1 year - 2 years*
> 2 tahun - 5 tahun	22.235.257	29.935.619	*> 2 years - 5 years*
> 5 tahun	35.880.585	28.326.029	*> 5 years*
	120.434.906	105.990.653	
	1.305.958.960	1.209.195.037	

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan) / *c) By Period (continued)*

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

The classification of loans based on the remaining period to maturity are as follows (continued):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Note 44)*
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	3.172.519	1.961.564	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	1.353.130	634.479	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	32.024.192	12.560.025	*> 3 months - 1 year*
> 1 tahun - 2 tahun	678.533	5.263.222	*> 1 year - 2 years*
> 2 tahun - 5 tahun	8.544.362	7.419.907	*> 2 years - 5 years*
> 5 tahun	70.763.582	26.915.409	*> 5 years*
	116.536.318	54.754.606	
Mata uang asing			*Foreign currency*
≤ 1 bulan	2.417.875	66.844	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	294.529	1.448.550	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	2.654.620	4.941.385	*> 3 months - 1 year*
> 1 tahun - 2 tahun	111.892	2.033.142	*> 1 year - 2 years*
> 2 tahun - 5 tahun	17.019.252	13.515.139	*> 2 years - 5 years*
> 5 tahun	15.735.972	12.363.386	*> 5 years*
	38.234.140	34.368.446	
	154.770.458	89.123.052	
Total	**1.460.729.418**	**1.298.318.089**	***Total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(79.328.619)	(76.902.889)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**1.381.400.799**	**1.221.415.200**	***Net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

d) Perubahan Nilai Tercatat dan Cadangan Kerugian Ekspektasian / *d) The Changes in Carrying Value and Allowance for Expected Losses*

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan: / *The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Kredit yang diberikan					*Loans*
Nilai tercatat awal	1.165.943.855	95.119.494	37.254.740	1.298.318.089	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	4.648.837	(4.297.443)	(351.394)	-	*Stage 1*
Stage 2	(40.930.497)	41.423.893	(493.396)	-	*Stage 2*
Stage 3	(23.272.933)	(16.831.480)	40.104.413	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(69.163.086)	(12.087.099)	(2.006.081)	(83.256.266)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	572.477.199	8.763.151	3.279.191	584.519.541	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(284.676.333)	(9.998.298)	(5.567.593)	(300.242.224)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	(4.645.142)	(11.392.463)	(26.379.181)	(42.416.786)	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	3.482.519	251.110	73.435	3.807.064	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**1.323.864.419**	**90.950.865**	**45.914.134**	**1.460.729.418**	***Carrying value ending balance***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Kredit yang diberikan					*Loans*
Nilai tercatat awal	1.068.681.784	106.849.668	37.046.634	1.212.578.086	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	8.463.559	(8.131.698)	(331.861)	-	*Stage 1*
Stage 2	(38.204.791)	38.018.303	186.488	-	*Stage 2*
Stage 3	(14.666.745)	(13.579.258)	28.246.003	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(93.726.786)	(12.539.903)	(1.429.608)	(107.696.297)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	505.281.602	17.129.844	2.371.087	524.782.533	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(266.671.580)	(21.461.149)	(3.151.492)	(291.284.221)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	(6.154.590)	(11.417.407)	(25.790.346)	(43.362.343)	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.941.402	251.094	107.835	3.300.331	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**1.165.943.855**	**95.119.494**	**37.254.740**	**1.298.318.089**	***Carrying value ending balance***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

d) Perubahan Nilai Tercatat dan Cadangan Kerugian Ekspektasian (lanjutan) / *d) The Changes in Carrying Value and Allowance for Expected Losses (continued)*

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan): / *The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Kredit yang Diberikan					*Loans*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	19.961.020	29.540.799	27.401.070	76.902.889	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	828.894	(612.984)	(215.910)	-	*Stage 1*
Stage 2	(1.147.756)	1.431.552	(283.796)	-	*Stage 2*
Stage 3	(1.386.708)	(6.075.412)	7.462.120	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	2.847.217	11.410.220	25.052.966	39.310.403	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.638.893	2.853.292	2.608.103	14.100.288	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.600.438)	(2.013.925)	(2.930.593)	(8.544.956)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	(4.645.142)	(11.392.463)	(26.379.181)	(42.416.786)	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.889)	(16.700)	(4.630)	(23.219)	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**21.494.091**	**25.124.379**	**32.710.149**	**79.328.619**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Kredit yang Diberikan					*Loans*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	22.024.337	32.994.228	26.905.837	81.924.402	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	1.321.099	(1.167.790)	(153.309)	-	*Stage 1*
Stage 2	(1.599.789)	1.705.276	(105.487)	-	*Stage 2*
Stage 3	(529.570)	(3.970.325)	4.499.895	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.396.127	11.797.766	22.232.599	35.426.492	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.702.961	8.570.934	1.798.109	23.072.004	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8.479.405)	(8.423.116)	(1.307.438)	(18.209.959)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	(6.154.590)	(11.417.407)	(25.790.346)	(43.362.343)	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(720.150)	(548.767)	(678.790)	(1.947.707)	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**19.961.020**	**29.540.799**	**27.401.070**	**76.902.889**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e) Informasi mengenai restrukturisasi yang dilakukan BRI dan entitas anak

Tabel berikut merupakan informasi atas kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI dan entitas anak:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
BRI (Entitas Induk)	81.730.452	85.373.193	*BRI (Parent Entity)*
BRI (Entitas Anak)	2.945.734	4.050.098	*BRI (Subsidiary)*
Total	**84.676.186**	**89.423.291**	***Total***

Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

f) Informasi Penting Lainnya

1) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 19, 20 dan 21), serta barang jaminan berupa emas (entitas anak).

2) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

3) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pekerja dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.

4) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.

5) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit dengan sasaran usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.

11. LOANS (continued)

e) Information regarding restructured loan by BRI and its subsidiaries

The following table provides informations of restructured loan by BRI and subsidiaries, as follows:

Restructuring scheme generally consists of extention of the loan period and rescheduling the overdue interest.

f) Other Significant Information

1) The loans are generally collateralized by registered mortgages, by powers of attorneys to sell, demand deposits, saving deposits, time deposits or by other guarantees generally accepted by banks (Notes 19, 20 and 21), as well as collateral in the form of gold (subsidiaries).

2) Working capital and investment loans are given to debtors for working capital requirements and capital goods.

3) Consumption loans consist of loans to employees and retired employees, housing, motor vehicles and other consumption loans.

4) Program loans represent loan facilities channeled by BRI based on the guidelines from the Government in order to support the development in Indonesia especially the development of small scale industry, middle scale industry and corporate.

5) Kupedes loans represent loan facilities channeled by BRI through BRI's Units. The target of these loans is micro scale industry and fixed income employees that require additional funds, in accordance with the maximum limit amount stated in the Kupedes regulation. The targeted economic sectors are agriculture, manufacturing, trading and others.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

6) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp130.275.425 dan Rp73.697.390 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 3% sampai dengan 72% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, selanjutnya sebagai anggota sindikasi berkisar dari 1% sampai dengan 80% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7) Pinjaman pekerja adalah pinjaman yang diberikan kepada pekerja dengan tingkat bunga berkisar 4,5% sampai dengan 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman pekerja dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman pekerja, bagian dari Aset Lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman pekerja sebesar Rp4.148.213 dan Rp4.747.556 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 17).

8) Berdasarkan Segmen Operasi

11. LOANS (continued)

f. Other Significant Information (continued)

6) Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. The total BRI loan with the syndication scheme amounted to Rp130,275,425 and Rp73,697,390 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. BRI's participation as leader in the syndicated loans ranged from 3% to 72% as of December 31, 2025 and 2024, respectively. BRI's participation as a member in the syndicated loans ranged from 1% to 80% as of December 31, 2025 and 2024.

7) Employee loans are loans given to employees with 4.5% to 5.5% annual interest rate that are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities with 4 (four) to 20 (twenty) years maturity. Loan principal and interest payments were collected through monthly payroll deductions. The difference between employee loan's interest rate and Base Lending Rate (BLR) is deferred and recorded as deferred expense for employee loans as part of other assets. The deferred expense for employee loans amounted to Rp4,148,213 and Rp4,747,556 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 17).

8) By Operating Segment

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Mikro	585.960.587	575.546.128	*Micro*
Ritel	526.176.148	474.311.856	*Retail*
Korporasi	73.387.319	53.346.400	*Corporate*
	1.185.524.054	1.103.204.384	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Korporasi	115.834.841	103.392.347	*Corporate*
Ritel	4.600.065	2.598.306	*Retail*
	120.434.906	105.990.653	
	1.305.958.960	1.209.195.037	

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan) / *f. Other Significant Information (continued)*

8) Berdasarkan Segmen Operasi (lanjutan) / *8) By Operating Segment (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Note 44)*
Rupiah			*Rupiah*
Korporasi	115.061.550	53.237.066	*Corporate*
Ritel	1.474.768	1.517.540	*Retail*
	116.536.318	54.754.606	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Korporasi	38.234.140	34.368.446	*Corporate*
	154.770.458	89.123.052	
Total	**1.460.729.418**	**1.298.318.089**	***Total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(79.328.619)	(76.902.889)	*Less Allowance for impairment losses*
Neto	**1.381.400.799**	**1.221.415.200**	***Net***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat kredit entitas anak (Pegadaian dan PNM) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank masing-masing sebesar Rp74.593.275 dan Rp80.932.893 (Catatan 25).

As of December 31, 2025 and 2024, there are loans from subsidiaries (Pegadaian and PNM) used as collaterals for bank loans amounted to Rp74,593,275 and Rp80,932,893, respectively (Note 25).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are adequate.

12. PINJAMAN SYARIAH / *12. SHARIA LOANS*

a) Pinjaman syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut: / *a) Sharia loans based on the remaining period to maturity and currency are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	163.298	195.952	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	894.344	836.624	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	35.190.312	37.260.451	*> 3 months - 1 year*
> 1 tahun - 2 tahun	14.337.839	6.446.381	*> 1 year - 2 years*
> 2 tahun - 5 tahun	5.606.997	4.966.088	*> 2 years - 5 years*
> 5 tahun	157.492	183.586	*> 5 years*
Total	**56.350.282**	**49.889.082**	***Total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.565.115)	(3.995.032)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**52.785.167**	**45.894.050**	***Net***

12. PINJAMAN SYARIAH (lanjutan)

a) Pinjaman syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pinjaman syariah merupakan produk dari entitas anak Pegadaian dan PNM. Untuk pinjaman syariah Pegadaian terdiri dari *arrum* haji, *amanah*, *arrum* emas, *arrum* BPKB, *arrum* safar, *arrum* express loan-KUR syariah, *rahn tasjily* tanah, mulia dan emasku syariah serta *Rahn* gadai syariah, sementara pinjaman syariah PNM terdiri dari *mekaar syariah* dan *ulamm syariah*.

b) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

12. SHARIA LOANS (continued)

a) Sharia loans based on the remaining period to maturity and currency are as follows (continued):

Sharia loans are products of subsidiaries of Pegadaian and PNM. Pegadaian sharia loans consist of arrum haji, amanah, arrum gold, arrum BPKB, arrum safar, arrum express loan-KUR syariah, rhan tasjily land, mulia and emasku syariah as well as rahn syariah, while PNM sharia loans consist of mekaar sharia and ulamm sharia.

b) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Pinjaman Syariah					*Sharia Loans*
Nilai tercatat awal	45.088.319	3.960.852	839.911	49.889.082	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	404.105	(391.436)	(12.669)	-	*Stage 1*
Stage 2	(1.650.384)	1.694.614	(44.230)	-	*Stage 2*
Stage 3	(7.175.826)	(1.668.231)	8.844.057	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	5.161.858	(885.868)	(208.610)	4.067.380	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	48.066.064	1.663.256	400.532	50.129.852	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(37.312.812)	(1.362.898)	(6.082.691)	(44.758.401)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	(2.977.631)	(2.977.631)	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**52.581.324**	**3.010.289**	**758.669**	**56.350.282**	***Carrying value ending balance***

12. PINJAMAN SYARIAH (lanjutan)

b) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

12. SHARIA LOANS (continued)

b) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Pinjaman Syariah					*Sharia Loans*
Nilai tercatat awal	43.253.228	1.938.693	745.775	45.937.696	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	739.737	(600.924)	(138.813)	-	*Stage 1*
Stage 2	(2.780.990)	3.124.675	(343.685)	-	*Stage 2*
Stage 3	(2.292.560)	(108.001)	2.400.561	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	4.746.525	(506.746)	327.367	4.567.146	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	42.966.165	6.219.495	2.405.133	51.590.793	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(41.543.786)	(6.106.340)	(2.617.871)	(50.267.997)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	(1.938.556)	(1.938.556)	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**45.088.319**	**3.960.852**	**839.911**	**49.889.082**	***Carrying value ending balance***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Pinjaman Syariah					*Sharia Loans*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.325.565	2.030.509	638.958	3.995.032	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	37.261	(32.935)	(4.326)	-	*Stage 1*
Stage 2	(29.571)	32.805	(3.234)	-	*Stage 2*
Stage 3	(1.591.035)	(2.296.865)	3.887.900	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(78.493)	(378.587)	51.274	(405.806)	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.936.216	839.449	304.720	5.080.385	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(141.485)	(95.212)	(1.890.168)	(2.126.865)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	(2.977.631)	(2.977.631)	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**3.458.458**	**99.164**	**7.493**	**3.565.115**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

12. PINJAMAN SYARIAH (lanjutan)

b) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

12. SHARIA LOANS (continued)

b) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1- **Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/** ***Stage 1 - 12 - months expected credit loss***	***Stage 2-*** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/** ***Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3-*** **Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/** ***Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Pinjaman Syariah					*Sharia Loans*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.670.599	1.275.830	415.749	3.362.178	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	258.193	(150.956)	(107.237)	-	*Stage 1*
Stage 2	(215.431)	465.697	(250.266)	-	*Stage 2*
Stage 3	(571.081)	(1.073.894)	1.644.975	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(882.219)	(1.703.050)	(1.312.850)	(3.898.119)	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15.456.008	3.937.621	2.284.330	21.677.959	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14.390.504)	(720.739)	(97.187)	(15.208.430)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	(1.938.556)	(1.938.556)	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**1.325.565**	**2.030.509**	**638.958**	**3.995.032**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

b) Informasi mengenai restrukturisasi pinjaman syariah

Tabel berikut merupakan informasi atas pinjaman syariah yang telah direstrukturisasi Pegadaian dan PNM:

b) Information regarding structured sharia loan by subsidiaries

The following table provides informations of restructured sharia loans by Pegadaian and PNM:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Pegadaian	16.853	71.303	*Pegadaian*
PNM	2.105.498	3.429.375	*PNM*
Total	**2.122.351**	**3.500.678**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on sharia loans as of December 31, 2025 and 2024 is adequate.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas pinjaman syariah antara lain berupa agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, fidusia, emas atau jaminan lain yang umumnya diterima.

The type of collateral submitted by the debtors for the sharia loans are collateral secured by a mortgage, a power of attorney to sell, fiduciary guarantees,gold, fiduciary, and other commonly accepted forms of collateral.

12. PINJAMAN SYARIAH (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat pinjaman syariah yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank masing-masing sebesar Rp27.711.699 dan Rp28.410.016 (Catatan 25).

12. SHARIA LOANS (continued)

As December 31, 2025 and 2024, there are sharia loans that are used as collateral for bank loans amounted to Rp27,711,699 and Rp28,410,016, respectively (Note 25).

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

a) Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang terdiri dari:

a) Finance lease receivables as of December 31, 2025 and 2024 consisting of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	5.257.373	7.798.737	*Finance lease receivables - gross*
Nilai sisa yang terjamin	1.430.132	1.508.683	*Guaranteed residual values*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(883.502)	(1.407.321)	*Unearned finance leases income*
Simpanan jaminan	(1.430.132)	(1.508.683)	*Security deposit*
	4.373.871	6.391.416	
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Note 44)*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	36.897	50.370	*Finance lease receivables - gross*
Nilai sisa yang terjamin	12.914	12.080	*Guaranteed residual values*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(4.611)	(8.178)	*Unearned finance leases income*
Simpanan jaminan	(12.914)	(12.080)	*Security deposit*
	32.286	42.192	
Total	**4.406.157**	**6.433.608**	***Total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(164.922)	(165.590)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**4.241.235**	**6.268.018**	***Net***

b) Piutang Sewa Pembiayaan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

b) Finance lease receivables based on the remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 tahun	2.238.019	2.749.428	*≤ 1 year*
> 1 tahun - 2 tahun	1.323.852	1.893.927	*> 1 year - 2 years*
> 2 tahun - 5 tahun	782.252	1.707.198	*> 2 years - 5 years*
> 5 tahun	29.748	34.819	*> 5 years*
	4.373.871	6.385.372	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
≤ 1 tahun	-	6.044	*≤ 1 year*
	-	6.044	
	4.373.871	6.391.416	

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

b) Piutang Sewa Pembiayaan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

b) Finance lease receivables based on the remaining period to maturity are as follows (continued):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Note 44)*
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 tahun	11.096	10.636	*≤ 1 year*
> 1 tahun - 2 tahun	10.758	10.635	*> 1 year - 2 years*
> 2 tahun - 5 tahun	10.432	20.921	*> 2 years - 5 years*
	32.286	42.192	
Total	**4.406.157**	**6.433.608**	***Total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(164.922)	(165.590)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**4.241.235**	**6.268.018**	***Net***

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Piutang Sewa Pembiayaan					*Finance Lease Receivables*
Nilai tercatat awal	6.192.820	137.312	103.476	6.433.608	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	24.083	(21.875)	(2.208)	-	*Stage 1*
Stage 2	(207.723)	208.318	(595)	-	*Stage 2*
Stage 3	(60.182)	(29.010)	89.192	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.359.749	21.903	2.592	1.384.244	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.122.238)	(99.941)	(35.822)	(3.258.001)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	(50.413)	(30.641)	(72.640)	(153.694)	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**4.136.096**	**186.066**	**83.995**	**4.406.157**	***Carrying value ending balance***

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Piutang Sewa Pembiayaan					*Finance Lease Receivables*
Nilai tercatat awal	7.590.538	179.073	143.854	7.913.465	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	93.913	(85.983)	(7.930)	-	*Stage 1*
Stage 2	(128.027)	128.950	(923)	-	*Stage 2*
Stage 3	(52.324)	(16.141)	68.465	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.911.558	11.872	17.433	1.940.863	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.168.718)	(53.491)	(37.550)	(3.259.759)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	(54.120)	(26.968)	(79.873)	(160.961)	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**6.192.820**	**137.312**	**103.476**	**6.433.608**	***Carrying value ending balance***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Piutang Sewa Pembiayaan					*Finance Lease Receivables*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	78.254	8.943	78.393	165.590	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	4.774	(2.504)	(2.270)	-	*Stage 1*
Stage 2	(1.262)	1.794	(532)	-	*Stage 2*
Stage 3	(4.065)	(5.040)	9.105	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	64.934	45.019	81.268	191.221	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.081	2.249	2.592	9.922	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.317)	(10.518)	(31.869)	(59.704)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	(50.413)	(30.641)	(72.640)	(153.694)	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	11.587	-	-	11.587	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**91.573**	**9.302**	**64.047**	**164.922**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Piutang Sewa Pembiayaan					*Finance Lease Receivables*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	24.744	65.863	124.701	215.308	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	52.229	(46.192)	(6.037)	-	*Stage 1*
Stage 2	(4.680)	5.422	(742)	-	*Stage 2*
Stage 3	(640)	(1.107)	1.747	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(7.047)	9.233	60.374	62.560	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	85.044	8.075	14.704	107.823	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.197)	(5.383)	(36.481)	(58.061)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	(54.120)	(26.968)	(79.873)	(160.961)	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.079)	-	-	(1.079)	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**78.254**	**8.943**	**78.393**	**165.590**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan terdapat piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing sebesar Rp1.522.932 dan Rp3.303.755 (catatan 25).

As of December 31, 2025 and 2024 and there were financing receivables that used as collateral for bank loans amounting Rp1,522,932 and Rp3,303,755, respectively (note 25).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for finance lease receivable as of December 31, 2025 and 2024 are adequate.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a) By Type and Currency:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	**Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)***	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		9.904.354		6.685.784	*Import Letters of Credit and Domestic Documentary L/C (SKBDN)*

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

a) By Type and Currency (continued):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
Mata uang asing					*Foreign currency*
L/C Impor dan SKBDN					*Import L/C and SKBDN*
Dolar Amerika Serikat	46.632.380	777.595	52.987.125	852.828	*United States Dollar*
Renminbi	107.092.758	255.416	222.847.124	491.376	*Renminbi*
Euro Eropa	743.064	14.543	765.779	12.833	*European Euro*
Yen Jepang	24.574.000	2.617	61.210.000	6.306	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	124.500	1.614		-	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	-	-	29.862	604	*Great Britain Pound Sterling*
		1.051.785		1.363.947	
		10.956.139		8.049.731	
Pihak berelasi (Catatan 44)					*Related parties (Note 44)*
Rupiah					*Rupiah*
L/C Impor dan SKBDN		1.645.307		1.757.587	*Import L/C and SKBDN*
Mata uang asing					*Foreign currency*
L/C Impor dan SKBDN					*Import L/C and SKBDN*
Dolar Amerika Serikat	28.612.941	477.121	18.518.480	298.055	*United States Dollar*
		2.122.428		2.055.642	
Total		**13.078.567**		**10.105.373**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai		(32.226)		(321.683)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**13.046.341**		**9.783.690**	***Net***

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

b) By Period:

The classification of acceptances receivable based on the remaining period until maturity are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
≤ 1 bulan	2.321.337	1.861.735	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	4.073.241	2.463.651	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	4.561.561	3.724.345	*> 3 months - 1 year*
	10.956.139	8.049.731	
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Note 44)*
≤ 1 bulan	630.929	232.241	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	635.696	739.638	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	855.803	1.083.763	*> 3 months - 1 year*
	2.122.428	2.055.642	
Total	**13.078.567**	**10.105.373**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.226)	(321.683)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**13.046.341**	**9.783.690**	***Net***

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Tagihan Akseptasi					*Acceptances Receivables*
Nilai tercatat awal	10.105.373	-	-	10.105.373	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.073.348	5.219	-	13.078.567	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.112.718)	-	-	(10.112.718)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	7.345	-	-	7.345	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**13.073.348**	**5.219**	**-**	**13.078.567**	***Carrying value ending balance***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Tagihan Akseptasi					*Acceptances Receivables*
Nilai tercatat awal	10.193.597	23.811	-	10.217.408	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.105.373	-	-	10.105.373	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.218.091)	(23.811)	-	(10.241.902)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	24.494	-	-	24.494	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**10.105.373**	**-**	**-**	**10.105.373**	***Carrying value ending balance***

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Tagihan Akseptasi					*Acceptances Receivables*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	321.683	-	-	321.683	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	30.113	2.115	-	32.228	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(321.684)			(321.684)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1)	-	-	(1)	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**30.111**	**2.115**	**-**	**32.226**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah*Total***	
Tagihan Akseptasi					*Acceptances Receivables*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	244.117	5.581	-	249.698	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	321.683	-	-	321.683	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(244.118)	(5.581)	-	(249.699)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1	-	-	1	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**321.683**	**-**	**-**	**321.683**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 is adequate.

15. PENYERTAAN SAHAM / *15. INVESTMENT IN SHARES*

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut: / *The details of investment in shares are as follows:*

Nama Perusahaan / *Company Name*	Jenis Usaha / *Type of Business*	Persentase Pemilikan (%) / *Percentage of Ownership (%)*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
			Biaya Perolehan / *Acquisition Cost*	Akumulasi Bagian Laba Neto Asosiasi / *Accumulated Net Earning Associated Entities*	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Biaya Perolehan / *Acquisition Cost*	Akumulasi Bagian Laba Neto Asosiasi / *Accumulated Net Earning Associated Entities*	Nilai Tercatat / *Carrying Value*
Metode Ekuitas / ***Equity Method***								
Pihak berelasi (Catatan 44) / *Related parties (Note 44)*								
(Investasi dalam entitas asosiasi) / *(Investment in associates)*								
PT Bank Syariah Indonesia Tbk / *PT Bank Syariah Indonesia Tbk*	Perbankan / *Banking*	15,38	3.546.381	3.965.599	7.511.980	3.546.381	2.902.597	6.448.978
PT Bahana Artha Ventura / *PT Bahana Artha Ventura*	Modal ventura / *Venture Capital*	15,10	71.325	1.975	73.300	71.325	5.450	76.775
			3.617.706	3.967.574	7.585.280	3.617.706	2.908.047	6.525.753

Nama Perusahaan / *Company Name*	Jenis Usaha / *Type of Business*	Persentase Pemilikan (%) / *Percentage of Ownership (%)*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
			Biaya Perolehan / *Acquisition Cost*	Akumulasi Bagian Laba Neto Asosiasi / *Accumulated Net Earning Associated Entities*	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Biaya Perolehan / *Acquisition Cost*	Akumulasi Bagian Laba Neto Asosiasi / *Accumulated Net Earning Associated Entities*	Nilai Tercatat / *Carrying Value*
Metode Nilai Wajar / ***Fair Value Method***								
Pihak ketiga / *Third parties*								
Grab Holding / *Grab Holding*	Penyelenggara Teknologi Finansial / *Financial Technology Provider*	0,07			179.494			163.510
PT Bukalapak.com / *PT Bukalapak.com*	Penyelenggara Teknologi Finansial / *Financial Technology Provider*	0,18			28.605			22.631
PT Pefindo Biro Kredit / *PT Pefindo Biro Kredit*	Perusahaaan Informasi Pengkreditan / *Credit Information Provider*	13,88			30.856			23.308
PT Pemeringkat Efek Indonesia / *PT Pemeringkat Efek Indonesia*	Pemeringkat efek / *Credit Rating Agency*	6,78			27.317			26.717
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia / *PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*	Jasa Penitipan Surat Berharga / *Securities Depository Service*	4,25			4.650			4.650
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional / *PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional*	Jasa Pembayaran / *Payment Service*	17,50			3.500			3.500
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) / *PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)*	Lembaga Kliring / *Clearing Institution*	1,92			1.646			1.440
Investasi lain-lain / *Other Invesments*	Beragam / *Various*	Beragam / *Various*			686.564			714.428
Pihak berelasi (Catatan 44) / *Related parties (Note 44)*								
PT Fintek Karya Nusantara / *PT Fintek Karya Nusantara*	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan / *Banking System Service Provider*	12,73			286.956			590.630
					1.249.588			**1.550.814**
Neto / ***Net***					**8.834.868**			**8.076.567**

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *15. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, income and net income for the year of associates are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Total aset	456.192.606	408.613.432	*Total assets*
Total liabilitas	104.929.242	102.281.321	*Total liabilities*
Total dana *syirkah* temporer	299.310.490	261.290.539	*Total temporary syirkah funds*
PT Bahana Artha Ventura			*PT Bahana Artha Ventura*
Total aset	1.227.466	1.269.997	*Total assets*
Total liabilitas	492.047	512.323	*Total liabilities*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Total pendapatan	26.065.682	22.965.653	*Total income*
Total laba bersih	7.962.185	7.158.012	*Total net income*
PT Bahana Artha Ventura			*PT Bahana Artha Ventura*
Total pendapatan	119.451	125.944	*Total income*
Total (rugi) laba bersih	(23.011)	17.648	*Total (loss) net income*

Rincian penerimaan dividen adalah sebagai berikut:

The details of dividend receipts are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
BRI			*BRI*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	161.583	131.550	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT Pegadaian	2.850	3.609	*PT Pegadaian*
PT BRI Danareksa Sekuritas	1.881	1.696	*PT BRI Danareksa Sekuritas*
PT BRI Asuransi Indonesia	93	154	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	16	26	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
	4.840	5.485	
Total	**166.423**	**137.035**	***Total***

16. ASET TETAP / *16. PREMISES AND EQUIPMENT*

Aset tetap terdiri atas: / *Premises and equipment consist of:*

Keterangan / *Description*	31 Desember 2025/*December 31, 2025*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Revaluasi/ *Revaluation*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							*Cost*
Hak atas tanah	32.852.260	540.403	187.176	11.428	841.314	34.409.725	*Landrights*
Bangunan	18.318.517	-	1.693.618	1.347.883	1.218.573	19.882.825	*Buildings*
Kendaraan bermotor	5.791.640	-	975.599	535.428	2.764	6.234.575	*Motor vehicles*
Komputer dan mesin*)	19.401.530	-	880.101	339.290	1.023.951	20.966.292	*Computers and machineries*)*
Perlengkapan kantor	5.395.223	-	820.042	126.477	(205.143)	5.883.645	*Furnitures and fixtures*
Satelit	3.288.890	-	-	-	-	3.288.890	*Satellite*
Aset dalam penyelesaian	3.431.758	-	2.987.056	158.004	(2.881.459)	3.379.351	*Assets in progress*
	88.479.818	540.403	7.543.592	2.518.510	-	94.045.303	
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Bangunan	6.396.277	-	1.699.127	528.745	(15)	7.566.644	*Buildings*
Kendaraan bermotor	2.226.710	-	986.395	359.594	-	2.853.511	*Motor vehicles*
Komputer dan mesin*)	12.699.795	-	2.414.840	123.198	2.469	14.993.906	*Computers and machineries*)*
Perlengkapan kantor	3.029.853	-	548.164	108.637	(2.454)	3.466.926	*Furnitures and fixtures*
Satelit	1.649.218	-	220.858	-	-	1.870.076	*Satellite*
	26.001.853	-	5.869.384	1.120.174	-	30.751.063	
Nilai buku - Neto	**62.477.965**					**63.294.240**	***Book value - Net***

*) Termasuk *software* / **) Include software*

Keterangan / *Description*	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Revaluasi/ *Revaluation*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							*Cost*
Hak atas tanah	33.317.427	9.670	94.501	598.508	29.170	32.852.260	*Landrights*
Bangunan	15.128.036	-	1.553.451	570.447	2.207.477	18.318.517	*Buildings*
Kendaraan bermotor	5.221.398	-	1.345.701	775.384	(75)	5.791.640	*Motor vehicles*
Komputer dan mesin*)	16.863.879	-	1.207.603	1.224.492	2.554.540	19.401.530	*Computers and machineries*)*
Perlengkapan kantor	3.978.351	-	1.579.180	130.670	(31.638)	5.395.223	*Furnitures and fixtures*
Satelit	3.288.878	-	12	-	-	3.288.890	*Satellite*
Aset dalam penyelesaian	3.665.808	-	4.554.140	28.716	(4.759.474)	3.431.758	*Assets in progress*
	81.463.777	9.670	10.334.588	3.328.217	-	88.479.818	
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Bangunan	5.225.792	-	1.767.869	599.748	2.364	6.396.277	*Buildings*
Kendaraan bermotor	1.928.834	-	846.680	549.200	396	2.226.710	*Motor vehicles*
Komputer dan mesin*)	10.594.732	-	2.531.625	421.345	(5.217)	12.699.795	*Computers and machineries*)*
Perlengkapan kantor	2.607.940	-	476.312	56.856	2.457	3.029.853	*Furnitures and fixtures*
Satelit	1.428.360	-	220.858	-	-	1.649.218	*Satellite*
	21.785.658	-	5.843.344	1.627.149	-	26.001.853	
Nilai buku - Neto	**59.678.119**					**62.477.965**	***Book value - Net***

*) Termasuk *software* / **) Include software*

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 pada tabel di atas termasuk juga nilai Aset Hak Guna (AHG) BRI dan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

The acquiring cost and accumulated depreciation of premises and equipment as of December 31, 2025 and 2024, based on table above also includes the value of BRI and subsidiaries right-of-use assets, with the following details:

	Saldo awal 1 Jan 2025/ *Beginning balance Jan 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Saldo akhir 31 Des 2025/ *Ending balance Dec 31, 2025*	
Biaya perolehan aset hak guna					*Acquistion cost of right-of-use assets*
Bangunan	2.820.005	850.048	736.055	2.933.998	*Buildings*
Kendaraan bermotor	402.830	233.686	97.774	538.742	*Motor vehicles*
Komputer dan mesin*)	-	3.635	-	3.635	*Computers and machineries*)*
Perlengkapan kantor	123.325	35.142	20.085	138.382	*Furnitures and fixtures*
	3.346.160	1.122.511	853.914	3.614.757	
Akumulasi penyusutan aset hak guna					*Accumulated depreciation of right-of-use assets*
Bangunan	1.503.628	591.858	452.633	1.642.853	*Buildings*
Kendaraan bermotor	309.986	120.625	56.339	374.272	*Motor vehicles*
Komputer dan mesin*)	-	1.770	-	1.770	*Computers and machineries*)*
Perlengkapan kantor	41.552	29.362	16.680	54.234	*Furnitures and fixtures*
	1.855.166	743.615	525.652	2.073.129	
Nilai buku - Neto	**1.490.994**			**1.541.628**	***Book value - Net***

*) Termasuk *software* / **) Include software*

16. ASET TETAP (lanjutan) / *16. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)*

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 pada tabel di atas termasuk juga nilai Aset Hak Guna (AHG) BRI dan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

The acquiring cost and accumulated depreciation of premises and equipment as of December 31, 2025 and 2024 based on table above also includes the value of BRI and subsidiaries right-of-use assets, with the following details (continued):

	Saldo awal 1 Jan 2024/ *Beginning balance Jan 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Saldo akhir 31 Des 2024/ *Ending balance Dec 31, 2024*	
Biaya perolehan aset hak guna					*Acquistion cost of right-of-use assets*
Bangunan	2.466.176	741.988	388.159	2.820.005	*Buildings*
Kendaraan bermotor	640.898	30.618	268.686	402.830	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	132.120	9.298	18.093	123.325	*Furnitures and fixtures*
	3.239.194	781.904	674.938	3.346.160	
Akumulasi penyusutan aset hak guna					*Accumulated depreciation of right-of-use assets*
Bangunan	1.150.454	810.520	457.346	1.503.628	*Buildings*
Kendaraan bermotor	214.112	168.926	73.052	309.986	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	20.778	23.338	2.564	41.552	*Furnitures and fixtures*
	1.385.344	1.002.784	532.962	1.855.166	
Nilai buku - Neto	**1.853.850**			**1.490.994**	***Book value - Net***

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

The following table presents the right-of-use expenses reported in the consolidated statements of profit or loss:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2025*		
	Beban penyusutan aset hak guna/ *Depreciation expense of right-of-use assets*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expense of lease liabilities*	
Bangunan	591.858	14.503	*Building*
Kendaraan bermotor	120.625	14.937	*Motor vehicles*
Komputer dan mesin*)	1.770	-	*Computers and machineries**)
Perlengkapan kantor	29.362	3.508	*Furnitures and fixtures*
Total	**743.615**	**32.948**	***Total***

*) Termasuk *software* / **) Include software*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2024*		
	Beban penyusutan aset hak guna/ *Depreciation expense of right-of-use assets*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expense of lease liabilities*	
Bangunan	810.520	10.174	*Building*
Kendaraan bermotor	168.926	21.477	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	23.338	1.217	*Furnitures and fixtures*
Total	1.002.784	32.868	***Total***

16. ASET TETAP (lanjutan)

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki BRI adalah lebih dari 2 (dua) tahun.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp5.869.384 dan Rp5.843.344 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 36).

BRI dan entitas anak telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalisme, *force majeur* dan lain-lain kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak), PT Askrindo, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, dan MS Amlin Marine MV dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp25.610.422 dan Rp21.121.231 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.544.032 dan Rp1.746.226, masing-masing polis asuransi tersebut berakhir pada tanggal 19 Juni 2026 dan 2025.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI dan entitas anak yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp12.413.792 dan Rp10.793.958 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 1 April 2016, BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran hak atas tanah menjadi model revaluasian dari sebelumnya menggunakan model biaya.

16. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The average lease period based on the contract owned by BRI is more than 2 (two) years.

Depreciation expense of premises and equipment charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp5,869,384 and Rp5,843,344 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 36).

BRI and its subsidiaries insured its premises and equipment (excluding landrights and satellite) from losses due to risks of fire, theft, vandalism, force majeur, and others to PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Subsidiary entity), PT Askrindo, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, and MS Amlin Marine MV with coverage amount Rp25,610,422 and Rp21,121,231 for the years ended December 31, 2025 and 2024 respectively.

BRI insured its satellites to PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Subsidiary) on December 31, 2025 and 2024 with full coverage amounted to Rp1,544,032 and Rp1,746,226 in which the insurance policies mature on June 19, 2026 and 2025, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024 there are no premises and equipment owned by BRI and its subsidiaries which are pledged as collateral.

The gross carrying value of premises and equipments that have been fully depreciated but still used by BRI amounted to Rp12,413,792 and Rp10,793,958 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

On April 1, 2016, BRI changed its accounting policy for landrights measurement from cost method to revaluation method.

16. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian dilakukan berdasarkan POJK No. 28/POJK.04/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang "Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal" dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

1. KJPP Anas Karim Rivai dan Rekan, dengan laporan No.00676/2.0030-00/PI/07/0067/1/IX/2025 tanggal 29 September 2025 sebesar Rp1.804.384 ditandatangani oleh Anas Karim Rivai.
2. KJPP Sih Wiryadi dan Rekan, dengan laporan No. 00422/2.0013-00/PI/07/0109/1/IX/2025 tanggal 29 September 2025 sebesar Rp2.142.235 ditandatangani oleh Sih Wiryadi.
3. KJPP Sapto, Kasmodiard dan Rekan, dengan laporan No. 01588/2.0084-00/PI/07/0274/1/IX/2025 tanggal 29 September 2025 sebesar Rp10.225.991 ditandatangani oleh Sapto Haji.
4. KJPP Firdaus, Ali dan Rekan, dengan laporan No. 00246/2.0134-00/PI/07/0071/1/IX/2025 tanggal 29 September 2025 sebesar Rp1.499.838 ditandatangani oleh M. Firdaus Asriadin.
5. KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, dengan laporan No. 00329/2.0103-00/PI/07/0121/1/IX/2025 tanggal 29 September 2025 sebesar Rp2.730.137 ditandatangani oleh Benny Supriyanto.
6. KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, dengan laporan No. 00174/2.0033-00/PI/07/0470/1/IX/2025 tanggal 29 September 2025 sebesar Rp1.346.606 ditandatangani oleh Suryani Siregar.

16. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The valuation is performed based on POJK No. 28/POJK.04/2021 dated December 30, 2021 regarding "Presentation of Property Appraisal Reports in the Capital Market" and Indonesian Appraisal Standards, determined based on the current market transactions and carried out under customary conditions. The valuation methods used are market data method and cost method.

The valuation of landrights is performed by external independent appraiser, as follows:

1. *KJPP Anas Karim Rivai and Partners, with report No. 00676/2.0030-00/PI/07/0067/1/IX/2025 dated September 29, 2025 amounting to Rp1,804,384 signed by Anas Karim Rivai.*
2. *KJPP Sih Wiryadi and Partners, with report No. 00422/2.0013-00/PI/07/0109/1/IX/2025 dated September 29, 2025 amounting to Rp2,142,235 signed by Sih Wiryadi.*
3. *KJPP Sapto, Kasmodiard and Partners, with report No. 01588/2.0084-00/PI/07/0274/1/IX/2025 dated September 29, 2025 amounting to Rp10,225,991 signed by Sapto Haji.*
4. *KJPP Firdaus, Ali, and Partners, with report No. 00246/2.0134-00/PI/07/0071/1/IX/2025 dated September 29, 2025, amounting to Rp1,499,838 signed by M. Firdaus Asriadin.*
5. *KJPP Benedictus Darmapuspita and Partners, with report No. 00329/2.0103-00/PI/07/0121/1/IX/2025 dated September 29, 2025 amounting to Rp2,730,137 signed by Benny Supriyanto.*
6. *KJPP Budi, Edy, Saptono and Partners, with report No. 00174/2.0033-00/PI/07/0470/1/IX/2025 dated September 29, 2025 amounting to Rp1,346,606 signed by Suryani Siregar.*

16. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut (lanjutan):

7. KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun (MBPRU) dan Rekan, dengan laporan No. 01088/2.0027-00/PI/07/0196/1/IX/2025 tanggal 29 September 2025 sebesar Rp1.649.385 ditandatangani oleh Muhammad A. Muttaqin.

8. KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan, dengan laporan No. 00372/2.0051-00/PI/07/0152/1/IX/2025 tanggal 29 September 2025 sebesar Rp1.186.543 ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro.

9. KJPP Aditya Iskandar dan Rekan, dengan laporan No. 00460/2.0003-00/PI/07/0023/1/IX/2025 tanggal 25 September 2025 sebesar Rp1.427.811 ditandatangani oleh Aditya Iskandar.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali atas hak atas tanah BRI (Entitas induk) pada tanggal 1 April 2025 sebesar Rp22.372 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp9.153, sedangkan penurunan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali sebesar Rp13.219 diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas anak melakukan revaluasi aset kepemilikan langsung untuk hak atas tanah dengan peningkatan masing-masing sebesar Rp522.719 dan Rp9.670 yang dicatat dalam "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp14.780.582 dan Rp14.593.406.

BRI dan entitas anak tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara, tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif, dan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

16. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The valuation of landrights is performed by external independent appraiser, as follows (continued):

7. KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun (MBPRU) and Partners, with report No. 01088/2.0027-00/PI/07/0196/1/IX/2025 dated September 29, 2025 amounting Rp1,649,385 signed by Muhammad A. Muttaqin.

8. KJPP Abdullah Fitriantoro and Partners, with report No. 00372/2.0051-00/PI/07/0152/1/IX/2025 dated September 29, 2025 amounting to Rp1,186,543 signed by Abdullah Fitriantoro.

9. KJPP Aditya Iskandar and Partners, with report No. 00460/2.0003-00/PI/07/0023/1/IX/2025 dated September 25, 2025 amounting to Rp1,427,811 signed by Aditya Iskandar.

The increase in the carrying value arising from the revaluation of BRI's (Parent entity) landrights on April 1, 2025 amounted to Rp22,372 was recognized as a "Revaluation Surplus arising from Premises and Equipment" and presented in other comprehensive income amounted to Rp9,153 while the decrease in carrying value arising from the revaluation amounted to Rp13,219 was recognized in the statement of profit or loss for the period. The fair value of landrights is included in the level 2 fair value hierarchy.

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries revaluated its direct ownership assets for land rights with increase in valuation of Rp522,719 and Rp9,670 respectively, recognized as a "Revaluation Surplus arising from Premises and Equipment" and presented in other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024 if the landrights were measured using the cost method, the carrying values would be Rp14,780,582 and Rp14,593,406, respectively.

BRI and its subsidiaries do not have premises and equipment that are temporarily not being used, do not have premises and equipment that are discontinued from active use and not classified as available for sale as of December 31, 2025 and 2024.

16. ASET TETAP (lanjutan) / *16. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)*

Rincian aset dalam penyelesaian, adalah sebagai berikut: / *Details of assets in progress are as follows:*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Akumulasi biaya/ *Cost accumulation*	**Persentase penyelesaian/ *Completion percentage***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated Date of Completion***	
Bangunan dalam penyelesaian:				*Building in progress:*
Kawasan IT Ragunan	645.482	79,44%	Apr/*Apr 2026*	*Ragunan IT Area*
Kawasan IT Tabanan	140.529	65,36	Apr/*Apr 2026*	*Tabanan IT Area*
Kantor Cabang BRI Bangko	24.400	80,00	Mei/*May 2026*	*BRI Bangko Branch Office*
Kantor Cabang BRI Sinjai	24.000	80,00	Apr/Apr 2026	*BRI Sinjai Branch Office*
Kantor Cabang Samarinda	21.080	80,00	Jun/*Jun* 2026	*BRI Samarinda Branch Office*
Lain-lain	926.538	Beragam/*Various*	Beragam/*Various*	*Others*
	1.782.029			
Software dalam penyelesaian:				*Software in progress:*
Pengadaan Infrastruktur *New Data Center* IT	388.415	62.65%	Des/*Dec* 2026	*Procurement of New Data Center IT Infrastructure*
Pengadaan Peningkatan Kapasitas & *Performance* SAP BRIFIRST	316.957	77,53	Des/*Dec* 2028	*Procurement of Capacity & Performance SAP BRIFIRST*
Pengadaan Network *Access Control* (NAC)	125.181	95,85	Jun/*Jun* 2026	*Procurement of Network Access Control* (NAC)
Pengadaan Konsultan Modernisasi Kartu Kredit & *Acquiring*	96.688	81,25	Jun/*Jun* 2026	*Procurement of Credit Card Modernization & Acquiring Consultant*
Pengadaan Enhancement Sistem Kelistrikan GTI	83.055	67,36	Jun/*Jun* 2026	*GTI Electrical System Enhancement Procurement*
Lain-lain	500.989	Beragam/*Various*	Beragam/*Various*	*Others*
	1.511.285			
Hardware dalam penyelesaian	86.037	Beragam/*Various*	Beragam/*Various*	*Hardware in progress*
Total	**3.379.351**			***Total***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Akumulasi biaya/ *Cost accumulation*	**Persentase penyelesaian/ *Completion percentage***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated Date of Completion***	
Bangunan dalam penyelesaian:				*Building in progress:*
Kawasan IT Ragunan	194.197	23,00%	Apr/*Apr 2026*	*Ragunan IT Area*
Kawasan IT Tabanan	64.920	30,00	Feb/*Feb 2025*	*Tabanan IT Area*
Menara BRI Semarang	63.893	30,00	Jul/*Jul 2025*	*BRI Tower Semarang*
Kantor Cabang S. Parman	37.877	90,00	Mar/*Mar 2025*	*S. Parman Branch Office*
Kantor Cabang BRI Demak	32.175	92,00	Mar/*Mar 2025*	*BRI Demak Branch Office*
Lain-lain	829.292	Beragam/*Various*	Beragam/*Various*	*Others*
	1.222.354			
Software dalam penyelesaian:				*Software in progress:*
Pengadaan Konsultan IT-Fase *Implementasi Product*	363.796	95,00%	Jan/*Jan 2025*	*Procurement of IT Consultant-Product Implementation Phase*
Pengadaan Infrastruktur *New Data Center IT*	190.525	31,00	Des/*Dec 2026*	*Procurement of New Data Center IT Infrastructure*
Pengadaan Peningkatan Kapasitas & *Performance* SAP BRIFIRST	106.209	26,00	Des/*Dec 2028*	*Procurement of Capacity & Performance SAP BRIFIRST*
Pengadaan Rubrik *Security Cloud* (RSC)	104.670	97,00	Jun/*Jun 2027*	*Procurement of Rubric Security Cloud (RSC)*
Pengadaan Konsultan Modernisasi Kartu Kredit & *Acquiring*	76.160	64,00	Okt/*Oct 2025*	*Procurement of Credit Card Modernization & Acquiring Consultant*
Lain-lain	589.085	Beragam/*Various*	Beragam/*Various*	*Others*
	1.430.445			
Hardware dalam penyelesaian	778.959	Beragam/*Various*	Beragam/*Various*	*Hardware in progress*
Total	**3.431.758**			***Total***

16. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selain yang disebutkan di atas dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

16. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Management believes that there is no impairment of premises and equipments and the amount of insurance coverage is adequate to cover the risk of loss that may arise on the premises and equipments as of December 31, 2025 and 2024.

17. PROPERTI INVESTASI DAN ASET LAIN-LAIN

a) Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh entitas anak untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp19.115 dan Rp197.380, berdasarkan perhitungan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan dan KJPP Karmanto & Rekan.

Entitas anak menyajikan nilai wajar atas properti investasi berdasarkan hierarki nilai wajar tingkat 2.

Metode yang digunakan untuk penilaian properti investasi adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan/atau pendekatan biaya (*cost approach)* untuk menilai tanah, bangunan, dan unit apartemen.

Perubahan dalam properti investasi adalah sebagai berikut:

17. INVESTMENT PROPERTY AND OTHER ASSETS

a) Investment property

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by subsidiries for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

The fair value of investment properties as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp19,115 and Rp197,380, respectively, which was based on the report of independent appraisal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan and KJPP Karmanto & Rekan.

The subsidiaries present the fair value of the investment property based on fair value hierarcy level 2.

Method used for valuation of investment properties is market approach and/or cost approach in valuing the land, building, and apartement unit.

Movements of investment in properties are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024*)/ *December 31, 2024**)**	
Saldo awal tahun	197.380	199.635	*Beginning balance*
Penyesuaian nilai wajar properti investasi	(178.265)	(2.255)	*Fair value adjustment on investment property*
Total	**19.115**	**197.380**	***Total***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

17. PROPERTI INVESTASI DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

17. *INVESTMENT PROPERTY AND OTHER ASSETS (continued)*

b) Aset lain-lain

b) Other assets

Aset lain-lain terdiri atas:

Other assets consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024*)/ *December 31, 2024**)	
Rupiah			*Rupiah*
Biaya dibayar dimuka	8.544.805	10.906.161	*Prepaid expense*
Piutang bunga:			*Interest receivables:*
Usaha gadai	4.088.907	2.941.973	*Pawn business*
Efek-efek	3.642.024	2.860.232	*Securities*
Lain-lain	586.134	327.191	*Others*
Uang muka pajak terkait PPh Badan	6.305.887	1.089.287	*Prepaid tax related to Corporate Income Tax*
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR	4.486.293	1.904.023	*Receivables from government related to KUR disbursement*
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman pekerja (Catatan 11)	4.148.213	4.747.556	*Deferred expense for Employee loan (Note 11)*
Piutang lain-lain	3.468.595	1.996.023	*Other receivables*
Reasuransi kontrak aset	3.274.458	2.699.409	*Reinsurance contract assets*
Aset deposito emas	3.271.908	-	*Gold deposit asset*
Persediaan emas	2.754.108	1.279.747	*Gold inventories*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.321.585	1.744.804	*Receivables related to ATM and credit card transaction*
Aset atas sewa operasi - neto	885.545	900.623	*Assets under operating lease - net*
Uang muka pajak terkait PPh 21	811.612	879.222	*Prepaid tax related to Income Tax Art 21*
Persekot intern	223.948	111.172	*Internal advance*
Kas yang dibatasi penggunaannya	148.133	151.600	*Restricted cash in bank*
Aset tetap belum didistribusikan	140.439	41.319	*Premises and equipment not yet distributed*
Agunan yang diambil alih	101.678	102.880	*Foreclosed collaterals*
Setoran jaminan	55.350	53.664	*Guarantee deposits*
Lain-lain	4.352.855	3.184.974	*Others*
	53.612.477	37.921.860	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Piutang bunga:			*Interest receivables:*
Efek-efek	1.116.363	1.034.290	*Securities*
Lain-lain	301.080	192.426	*Other*
Term deposit valas devisa hasil ekspor (TD Valas DHE) Bank Indonesia	341.838	333.971	*Foreign currency term deposit for exchange foreign proceeds of export Bank Indonesia*
Lain-lain	244.166	841.677	*Others*
	2.003.447	2.402.364	
Total	**55.615.924**	**40.324.224**	***Total***
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(1.079.658)	(1.152.352)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**54.536.266**	**39.171.872**	***Net***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

18. LIABILITAS SEGERA / *18. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY*

Liabilitas segera terdiri atas: / *Liabilities due immediately consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Titipan pembayaran dividen	20.633.740	20.338.300	*Dividend payment deposits*
Titipan *advance payment*	5.957.166	5.913.773	*Advance payment deposits*
Titipan kerja sama pihak ketiga	1.605.401	915.396	*Third parties cooperation deposits*
Titipan ATM dan kartu kredit	987.789	814.138	*ATM and credit card deposits*
Titipan biaya operasional jaringan	886.621	381.481	*Network operating cost deposit*
Utang kepada nasabah	750.004	419.479	*Debt to customers*
Titipan dana pihak ketiga	748.288	487.993	*Third parties funding deposits*
Titipan uang elektronik	614.422	564.013	*Electronic money deposits*
Titipan setoran pajak	605.977	809.434	*Tax payment deposits*
Titipan asuransi	295.452	227.242	*Insurance deposits*
Titipan biaya *outsourcing*	145.194	140.347	*Outsourcing fee deposits*
Lain-lain	5.445.546	5.167.223	*Others*
	38.675.600	36.178.819	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Titipan *remittance*	619.939	289.959	*Remitance deposits*
Titipan setoran pajak	226.812	151.402	*Tax payment deposits*
Titipan dana pihak ketiga	60.189	47.247	*Third parties funding deposits*
Titipan *advance payment*	41.733	44.123	*Advance payment deposits*
Titipan ATM dan kartu kredit	5.382	-	*ATM and credit card deposits*
Lain-lain	189.090	110.111	*Others*
	1.143.145	642.842	
Total	**39.818.745**	**36.821.661**	***Total***

19. GIRO / *19. DEMAND DEPOSITS*

Giro terdiri atas: / *Demand deposits consist of:*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah		133.195.674		125.234.303	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	3.747.299.105	62.486.213	6.828.445.495	109.903.830	*United States Dollar*
Euro Eropa	32.183.235	629.872	16.693.329	279.749	*European Euro*
Yen Jepang	3.082.034.096	328.237	2.514.257.926	259.044	*Japanese Yen*
Renminbi	122.328.690	291.754	203.061.964	447.750	*Renminbi*
Dirham Uni Emirat Arab	26.560.641	120.599	33.321.977	146.020	*United Arab Emirates Dirham*
Dolar Taiwan Baru	192.736.496	102.341	51.920.252	25.489	*New Taiwan Dollar*
Dolar Singapura	5.909.007	76.611	4.022.852	47.649	*Singaporean Dollar*
Dolar Hong Kong	8.987.036	19.253	8.169.855	16.937	*Hong Kong Dollar*
Pound Sterling Inggris	511.152	11.470	93.231	1.885	*Great Britain Pound Sterling*
Riyal Arab Saudi	2.210.677	9.830	14.013.377	60.033	*Saudi Arabian Riyal*
Dolar Australia	865.069	9.647	2.123.116	21.260	*Australian Dollar*
Ringgit Malaysia	2.490	10	2.490	9	*Malaysian Ringgit*
		64.085.837		111.209.655	
		197.281.511		236.443.958	

19. GIRO (lanjutan) / *19. DEMAND DEPOSITS (continued)*

Giro terdiri atas (lanjutan): / *Demand deposits consist of (continued):*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak berelasi (Catatan 44)					*Related parties (Note 44)*
Rupiah		132.560.910		75.606.841	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	7.076.019.011	117.992.617	3.845.937.787	61.900.368	*United States Dollar*
Dolar Singapura	13.375.147	173.409	12.951.350	153.403	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	6.962.190	136.260	22.684.350	380.147	*European Euro*
Yen Jepang	531.876.837	56.645	660.367.033	68.038	*Japanese Yen*
Renminbi	632.925	1.510	632.260	1.394	*Renminbi*
Pound Sterling Inggris	36.024	808	9.424	191	*Great Britain Pound Sterling*
		118.361.249		62.503.541	
		250.922.159		138.110.382	
Total		**448.203.670**		**374.554.340**	***Total***

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp797.343 dan Rp624.144 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Demand deposits used as collateral for banking facilities granted by BRI and subsidiaries amounted to Rp797,343 and Rp624,144 as of December 31, 2025 and 2024 respectively.

20. TABUNGAN / *20. SAVING DEPOSITS*

Tabungan terdiri atas: / *Saving deposits consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Simpedes		322.819.385		323.947.506	*Simpedes*
Britama		243.181.372		203.608.262	*Britama*
Lain-lain		11.528.182		10.314.729	*Others*
		577.528.939		537.870.497	
Mata uang asing					*Foreign currency*
Britama					*Britama*
Dolar Amerika Serikat	269.639.533	4.496.239	218.579.951	3.518.045	*United States Dollar*
Yen Jepang	21.915.941.990	2.334.048	23.335.190.316	2.404.225	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	57.007.599	739.106	7.905.130	93.633	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	14.352.765	280.904	8.396.159	140.704	*European Euro*
Dolar Australia	4.428.701	49.390	2.276.961	22.800	*Australian Dollar*
Dolar Taiwan Baru	79.292.170	42.103	18.397.529	9.032	*New Taiwan Dollar*
Dirham Uni Emirat Arab	6.879.087	31.234	3.244.510	14.218	*United Arab Emirates Dirham*
Renminbi	12.904.012	30.776	21.245.557	46.846	*Renminbi*
Pound Sterling Inggris	588.147	13.198	690.737	13.966	*Great Britain Pound Sterling*
Ringgit Malaysia	2.220.892	9.124	379.550	1.366	*Malaysian Ringgit*
Riyal Arab Saudi	961.092	4.273	1.371.029	5.873	*Saudi Arabian Riyal*
Dolar Hong Kong	242.044	519	172.748	358	*Hong Kong Dollar*
Baht Thailand	148.392	79	79.473	37	*Thailand Baht*
Won Korea Selatan	352.006	4	227.799	2	*South Korean Won*

20. TABUNGAN (lanjutan) / *20. SAVING DEPOSITS (continued)*

Tabungan terdiri atas (lanjutan): / *Saving deposits consist of (continued):*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
Mata uang asing (lanjutan)					*Foreign currency (continued)*
Lain-lain					*Others*
Dolar Amerika Serikat	705	12	30.388	489	*United States Dollar*
		8.031.009		6.271.594	
		585.559.948		544.142.091	
Pihak berelasi (Catatan 44)					*Related parties (Note 44)*
Rupiah					*Rupiah*
Britama		1.957.933		207.531	*Britama*
Simpedes		21.247		10.086	*Simpedes*
Lain-lain		34.146		50.047	*Others*
		2.013.326		267.664	
Mata uang asing					*Foreign currency*
Britama					*Britama*
Dolar Amerika Serikat	731.000	12.189	981.846	15.804	*United States Dollar*
Pound Sterling Inggris	4.584	103	2.384	48	*Great Britain Pound Sterling*
Euro Eropa	5.052	99	5.021	84	*European Euro*
Dolar Singapura	7.140	93	8.061	95	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	599.356	64	10.875.122	1.120	*Japanese Yen*
Ringgit Malaysia	5.112	21	1.884	7	*Malaysian Ringgit*
Riyal Arab Saudi	3.990	18	6.168	26	*Saudi Arabian Riyal*
Renminbi	503	1	237	1	*Renminbi*
Baht Thailand		-	14.980	7	*Thailand Baht*
		12.588		17.192	
		2.025.914		284.856	
Total		**587.585.862**		**544.426.947**	***Total***

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp443.024 dan Rp152.900 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Saving deposits used as collateral for banking facilities granted by BRI and subsidiaries amounted to Rp443,024 and Rp152,900 as of December 31, 2025 and 2024 respectively.

21. DEPOSITO BERJANGKA / *21. TIME DEPOSITS*

Deposito berjangka terdiri atas: / *Time deposits consist of:*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah		250.287.893		297.390.673	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	1.637.050.767	27.297.822	1.842.930.774	29.661.973	*United States Dollar*
Dolar Taiwan Baru	699.800.393	371.584	727.074.778	356.939	*New Taiwan Dollar*
Renminbi	74.828.294	178.465	74.653.066	164.609	*Renminbi*
Dolar Singapura	11.652.589	151.076	10.904.806	129.163	*Singaporean Dollar*
Dolar Australia	7.504.731	83.695	7.786.002	77.965	*Australian Dollar*
Euro Eropa	271.569	5.315	481.878	8.075	*European Euro*

21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan) / *21. TIME DEPOSITS (continued)*

Deposito berjangka terdiri atas: / *Time deposits consist of:*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
Mata uang asing (lanjutan)					*Foreign currency (continued)*
Pound Sterling Inggris	50.329	1.129	726.437	14.687	*Great Britain Pound Sterling*
Riyal Arab Saudi	25.701	114	5.013	21	*Saudi Arabian Riyal*
Yen Jepang	1.034.955	110	150.000	15	*Japanese Yen*
		28.089.310		30.413.447	
		278.377.203		327.804.120	
Pihak berelasi (Catatan 44)					*Related parties (Note 44)*
Rupiah		143.248.838		104.406.122	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	565.410.383	9.428.218	885.900.885	14.258.575	*United States Dollar*
Yen Jepang	450.000	48		-	*Japanese Yen*
		9.428.266		14.258.575	
		152.677.104		118.664.697	
Total		**431.054.307**		**446.468.817**	***Total***

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut: / *Time deposits based on their contractual periods are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Deposits on call	7.046.914	6.962.874	*Deposits on call*
Deposito			*Deposits*
1 bulan	53.245.544	51.995.422	*1 month*
3 bulan	163.958.295	192.809.465	*3 months*
6 bulan	14.773.711	33.958.654	*6 months*
12 bulan	10.589.872	10.891.245	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	673.557	773.013	*More than 12 months*
	250.287.893	297.390.673	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Deposits on call	-	83.903	*Deposits on call*
Deposito			*Deposits*
1 bulan	14.254.127	9.888.829	*1 month*
3 bulan	9.016.225	16.719.631	*3 months*
6 bulan	625.072	1.266.400	*6 months*
12 bulan	3.966.515	2.244.837	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	227.371	209.847	*More than 12 months*
	28.089.310	30.413.447	
	278.377.203	327.804.120	

21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan) / *21. TIME DEPOSITS (continued)*

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Time deposits based on their contractual periods are as follows (continued):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Notes 44)*
Rupiah			*Rupiah*
Deposits on call	4.115.350	1.943.030	*Deposits on call*
Deposito			*Deposits*
1 bulan	15.627.585	18.335.372	*1 month*
3 bulan	56.219.820	63.128.726	*3 months*
6 bulan	66.497.968	20.382.959	*6 months*
12 bulan	784.788	605.209	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	3.327	10.826	*More than 12 months*
	143.248.838	104.406.122	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Deposits on call	16.675	162.027	*Deposits on call*
Deposito			*Deposits*
1 bulan	5.626.635	6.734.202	*1 month*
3 bulan	2.235.059	4.609.687	*3 months*
6 bulan	506.163	1.985.712	*6 months*
12 bulan	1.043.734	726.709	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	40.238	*More than 12 months*
	9.428.266	14.258.575	
	152.677.104	118.664.697	
Total	**431.054.307**	**446.468.817**	***Total***

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah sebesar Rp94.745 dan Rp77.634 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Time deposits used as collateral for banking facilities granted by BRI and subsidiaries amounted to Rp94,745 and Rp77,634 as of December 31, 2025 and 2024.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN / *22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS*

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain terdiri atas:

Deposits from other banks and other financial institutions consist of:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		**31 Desember 2024/*December 31, 2024***		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	**Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)***	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Inter-bank call money		7.402.000		3.435.000	*Inter-bank call money*
Giro		2.383.415		2.096.321	*Demand deposits*
Deposit On Call		750.000		-	*Deposit On Call*
Deposito berjangka		500.090		624.984	*Time deposits*
Tabungan		5.619		6.185	*Saving deposits*
		11.041.124		6.162.490	

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain terdiri atas (lanjutan):

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

Deposits from other banks and other financial institutions consist of (continued):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Inter-bank call money	29.307.427	488.701	259.212.592	4.172.026	*Inter-bank call money*
Deposito berjangka	169.500.000	2.826.413	151.000.000	2.430.345	*Time deposits*
Giro	99.608.610	1.660.973	44.084.669	709.543	*Demand deposits*
Deposito on call	12.500.000	208.438	3.000.000	48.285	*Deposits on call*
		5.184.525		7.360.199	
Euro Eropa					*European Euro*
Giro		-	127	2	*Demand deposits*
		-		2	
		16.225.649		13.522.691	
Pihak berelasi (Catatan 44)					*Related parties (Note 44)*
Rupiah					*Rupiah*
Giro		38.958		12.872	*Demand deposits*
Deposito berjangka		43		42	*Time deposits*
		39.001		12.914	
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Inter-bank call money	80.000.000	1.334.000	71.000.000	1.142.745	*Inter-bank call money*
Giro	167.072	2.786	70.312	1.132	*Demand deposits*
		1.336.786		1.143.877	
		1.375.787		1.156.791	
Total		**17.601.436**		**14.679.482**	***Total***

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of deposits from other banks and other financial institutions based on their remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	< 1 bulan *< 1 month*	**> 1 bulan - 3 bulan/** *> 1 month - 3 months>*	**> 3 bulan - 1 tahun/** *3 months - 1 year*	**>1 tahun/** *> 1 year*	**Total/*Total***	
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
Inter-bank call money	7.402.000	-	-	-	7.402.000	*Inter-bank call money*
Giro	2.383.415	-	-	-	2.383.415	*Demand deposits*
Deposit On Call	750.000	-	-	-	750.000	*Deposit On Call*
Deposito Berjangka	253.515	243.575	3.000	-	500.090	*Time deposits*
Tabungan	5.619	-	-	-	5.619	*Saving deposits*
	10.794.549	243.575	3.000	-	11.041.124	
Mata uang asing						*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat						*United States Dollar*
Inter-bank call money	50.148	438.553	-	-	488.701	*Inter-bank call money*
Deposito Berjangka	433.550	2.392.863	-	-	2.826.413	*Time deposits*
Giro	1.660.973	-	-	-	1.660.973	*Demand deposits*
Deposit On Call	208.438	-	-	-	208.438	*Deposit on call*
	2.353.109	2.831.416	-	-	5.184.525	
	13.147.658	3.074.991	3.000	-	16.225.649	
Pihak berelasi (Catatan 44)						*Related parties (Note 44)*
Rupiah						*Rupiah*
Giro	38.958	-	-	-	38.958	*Demand deposits*
Deposito Berjangka	43	-	-	-	43	*Time deposits*
	39.001	-	-	-	39.001	
Mata Uang Asing						*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat						*United States Dollar*
Inter-bank call money	833.750	500.250	-	-	1.334.000	*Inter-bank call money*
Giro	2.786	-	-	-	2.786	*Demand deposits*
	836.536	500.250	-	-	1.336.786	
	875.537	500.250	-	-	1.375.787	
Total	**14.023.195**	**3.575.241**	**3.000**	**-**	**17.601.436**	***Total***

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

The classification of deposits from other banks and other financial institutions based on their remaining period to maturity are as follows (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	< 1 bulan / *< 1 month*	**> 1 bulan - 3 bulan/ *> 1 month - 3 months>***	**> 3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year***	**>1 tahun/ *> 1 year***	**Total/*Total***	
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
Inter-bank call money	2.835.000	600.000	-	-	3.435.000	*Inter-bank call money*
Giro	2.096.321	-	-	-	2.096.321	*Demand deposits*
Deposito Berjangka	165.859	442.125	15.500	1.500	624.984	*Time deposits*
Tabungan	6.185	-	-	-	6.185	*Saving deposits*
	5.103.365	1.042.125	15.500	1.500	6.162.490	
Mata uang asing						*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat						*United States Dollar*
Inter-bank call money	3.544.321	563.325	64.380	-	4.172.026	*Inter-bank call money*
Deposito Berjangka	-	2.430.345	-	-	2.430.345	*Time deposits*
Giro	709.543	-	-	-	709.543	*Demand deposits*
Deposito *on call*	48.285	-	-	-	48.285	*Deposits on call*
	4.302.149	2.993.670	64.380	-	7.360.199	
Euro Eropa						*European Euro*
Giro	2	-	-	-	2	*Demand deposits*
	2	-	-	-	2	
	9.405.516	4.035.795	79.880	1.500	13.522.691	
Pihak berelasi (Catatan 44)						*Related parties (Note 44)*
Rupiah						*Rupiah*
Deposito Berjangka	42	-	-	-	42	*Time deposits*
Giro	12.872	-	-	-	12.872	*Demand deposits*
	12.914	-	-	-	12.914	
Mata Uang Asing						*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat						*United States Dollar*
Inter-bank call money	1.142.745	-	-	-	1.142.745	*Inter-bank call money*
Giro	1.132	-	-	-	1.132	*Demand deposits*
	1.143.877	-	-	-	1.143.877	
	1.156.791	-	-	-	1.156.791	
Total	**10.562.307**	**4.035.795**	**79.880**	**1.500**	**14.679.482**	***Total***

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

23. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENT TO REPURCHASE

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

Securities sold under agreement to repurchase consist of:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Tanggal Jual/ *Date Of Sale*	**Tanggal Beli Kembali/ *Date of Repurchase***	**Nilai Nominal/ *Nominal Amount***	**Nilai Jual/ *Sale Amount***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***	
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
Bank Indonesia						*Bank Indonesia*
Obligasi Korporasi						*Corporate Bonds*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)						*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Tahun 2023	30 Des/ *Dec* 30, 2025	06 Jan/ *Jan* 06, 2026	5.000	4.405	4.406	*Year 2023*
			5.000	4.405	4.406	
Bank lain						*Others Banks*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0091	31 Des/ *Dec* 31, 2025	07 Jan/ *Jan* 07, 2026	4.000.000	3.852.166	3.852.683	*FR0091*
FR0086	11 Sep/ *Sep* 11, 2024	15 Apr/ *Apr* 15, 2026	2.000.000	1.917.782	1.945.622	*FR0086*
FR0091	31 Des/ *Dec* 31, 2025	05 Jan/ *Jan* 05, 2026	1.200.000	1.155.650	1.155.796	*FR0091*
FR0103	31 Des/ *Dec* 31, 2025	07 Jan/ *Jan* 07, 2026	1.100.000	1.106.384	1.106.530	*FR0103*
FR0086	11 Sep/ *Sep* 11, 2024	15 Apr/ *Apr* 15, 2026	1.080.000	1.002.285	1.016.835	*FR0086*
FR0086	14 Jul/ *Jul* 14, 2023	15 Apr/ *Apr* 15, 2026	1.150.000	1.001.549	1.015.112	*FR0086*
FR0090	04 Feb/ *Feb* 04, 2025	15 Apr/ *Apr* 15, 2027	1.130.850	1.000.006	1.014.674	*FR0090*
FR0090	06 Feb/ *Feb* 06, 2025	15 Apr/ *Apr* 15, 2027	1.069.000	999.832	1.014.455	*FR0090*
FR0090	21 Feb/ *Feb* 21, 2025	15 Apr/ *Apr* 15, 2027	1.059.000	999.324	1.013.507	*FR0090*
FR0103	31 Des/ *Dec* 31, 2025	07 Jan/ *Jan* 07, 2026	1.000.000	1.005.804	1.005.938	*FR0103*
FR0103	31 Des/ *Dec* 31, 2025	02 Jan/ *Jan* 02, 2026	1.000.000	1.005.804	1.005.921	*FR0103*
FR0090	07 Feb/ *Feb* 07, 2025	15 Apr/ *Apr* 15, 2027	1.000.000	937.255	950.962	*FR0090*
FR0090	19 Mei/ *May* 19, 2025	15 Apr/ *Apr* 15, 2027	1.000.000	935.250	948.218	*FR0090*
FR0086	11 Sep/ *Sep* 11, 2024	15 Apr/ *Apr* 15, 2026	1.000.000	904.987	918.124	*FR0086*
FR0104	22 Des/ *Dec* 22, 2025	05 Jan/ *Jan* 05, 2026	800.000	812.159	813.242	*FR0104*
FR0073	31 Des/ *Dec* 31, 2025	05 Jan/ *Jan* 05, 2026	600.000	643.791	643.872	*FR0073*
FR0103	31 Des/ *Dec* 31, 2025	07 Jan/ *Jan* 07, 2026	400.000	402.321	402.375	*FR0103*
FR0103	30 Des/ *Dec* 30, 2025	02 Jan/ *Jan* 02, 2026	400.000	401.772	401.868	*FR0103*
FR0091	31 Des/ *Dec* 31, 2025	06 Jan/ *Jan* 06, 2026	400.000	385.217	385.266	*FR0091*
FR0091	31 Des/ *Dec* 31, 2025	05 Jan/ *Jan* 05, 2026	300.000	288.912	288.949	*FR0091*
FR0104	23 Des/ *Dec* 23, 2025	23 Jan/ *Jan* 23, 2026	10.000	10.131	10.143	*FR0104*
FR0103	31 Des/ *Dec* 31, 2025	30 Jan/ *Jan* 30, 2026	10.000	10.058	10.059	*FR0103*
FR0103	29 Des/ *Dec* 29, 2025	29 Jan/ *Jan* 29, 2026	10.000	10.009	10.013	*FR0103*
FR0103	19 Des/ *Dec* 19, 2025	19 Jan/ *Jan* 19, 2026	10.000	9.989	10.006	*FR0103*
FR0103	17 Des/ *Dec* 17, 2025	19 Jan/ *Jan* 19, 2026	10.000	9.974	9.994	*FR0103*
FR0103	15 Des/ *Dec* 15, 2025	12 Jan/ *Jan* 12, 2026	10.000	9.961	9.983	*FR0103*
FR0103	11 Des/ *Dec* 11, 2025	08 Jan/ *Jan* 08, 2026	10.000	9.937	9.965	*FR0103*
FR0103	09 Des/ *Dec* 09, 2025	06 Jan/ *Jan* 06, 2026	10.000	9.920	9.950	*FR0103*
FR0091	16 Des/ *Dec* 16, 2025	13 Jan/ *Jan* 13, 2026	10.000	9.610	9.631	*FR0091*
FR0091	22 Des/ *Dec* 22, 2025	22 Jan/ *Jan* 22, 2026	10.000	9.608	9.620	*FR0091*
FR0091	10 Des/ *Dec* 10, 2025	12 Jan/ *Jan* 12, 2026	10.000	9.587	9.615	*FR0091*
			21.798.850	20.867.034	21.008.928	
			21.803.850	20.871.439	21.013.334	

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

23. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENT TO REPURCHASE (continued)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

Securities sold under agreement to repurchase consist of (continued):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Tanggal Jual/ *Date of Sale*	**Tanggal Beli Kembali/ *Date of Repurchase***	**Nilai Nominal/ *Nominal Amount***	**Nilai Jual/ *Sale Amount***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***	
Puhak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Mata uang asing						*Foreign currency*
Bank lain						*Others Banks*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0086	20 Jun/ *Jun* 20, 2023	15 Apr/ *Apr* 15, 2026	900.000	905.776	914.706	*FR0086*
FR0086	16 Jun/ *Jun* 16, 2023	15 Apr/ *Apr* 15, 2026	900.000	877.767	886.420	*FR0086*
FR0086	06 Des/ *Dec* 06, 2021	15 Apr/ *Apr* 15, 2026	815.000	834.398	843.437	*FR0086*
			2.615.000	2.617.941	2.644.563	
Pihak berelasi (Catatan 44)						*Related parties (note 44)*
Rupiah						*Rupiah*
Bank lain						*Others Banks*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0103	31 Des/ *Dec* 31, 2025	02 Jan/ *Jan* 02, 2026	4.000.000	4.023.214	4.023.684	*FR0103*
FR0103	30 Des/ *Dec* 30, 2025	02 Jan/ *Jan* 02, 2026	250.000	251.108	251.168	*FR0103*
			4.250.000	4.274.322	4.274.852	
Total			**28.668.850**	**27.763.702**	**27.932.749**	***Total***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Tanggal Jual/ *Date Of Sale*	**Tanggal Beli Kembali/ *Date of Repurchase***	**Nilai Nominal/ *Nominal Amount***	**Nilai Jual/ *Sale Amount***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***	
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
Bank Indonesia						*Bank Indonesia*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
IDSR250425364S	30 Des/ *Dec 30,* 2024	30 Jan/ *Jan 30,* 2025	500.000	488.448	488.624	*IDSR250425364S*
IDSR110625364S	27 Des/ *Dec 27,* 2024	10 Jan/ *Jan 10,* 2025	500.000	483.645	484.075	*IDSR110625364S*
IDSR130625364S	30 Des/ *Dec 30,* 2024	13 Jan/ *Jan 13,* 2025	500.000	483.716	483.888	*IDSR130625364S*
IDSR200625364S	23 Des/ *Dec 23,* 2024	20 Jan/ *Jan 20,* 2025	500.000	482.215	482.999	*IDSR200625364S*
IDSR200625364S	05 Des/ *Dec 05,* 2024	02 Jan/ *Jan 02,* 2025	500.000	480.497	482.839	*IDSR200625364S*
IDSR260925364S	09 Des/ *Dec 09,* 2024	06 Jan/ *Jan 06,* 2025	500.000	473.913	475.881	*IDSR260925364S*
FR0087	12 Des/ *Dec 12,* 2024	09 Jan/ *Jan 09,* 2025	500.000	460.945	462.609	*FR0087*
IDSR200625364S	27 Des/ *Dec 27,* 2024	10 Jan/ *Jan 10,* 2025	400.000	386.079	386.422	*IDSR200625364S*
IDSR200625364S	23 Des/ *Dec 23,* 2024	06 Jan/ *Jan 06,* 2025	400.000	385.772	386.390	*IDSR200625364S*
FR0056	19 Des/ *Dec 19,* 2024	02 Jan/ *Jan 02,* 2025	300.000	298.173	298.862	*FR0056*
IDSR070225182S	09 Des/ *Dec 09,* 2024	06 Jan/ *Jan 06,* 2025	300.000	296.514	297.745	*IDSR070225182S*
IDSR200625364S	17 Des/ *Dec 17,* 2024	14 Jan/ *Jan 14,* 2025	300.000	288.985	289.767	*IDSR200625364S*
IDSR250725364S	11 Des/ *Dec 11,* 2024	08 Jan/ *Jan 08,* 2025	300.000	286.982	288.070	*IDSR250725364S*
FR0095	30 Des/ *Dec 30,* 2024	01 Jun/ *Jun 01,* 2025	250.000	238.458	238.251	*FR0095*
FR0081	09 Des/ *Dec 09,* 2024	06 Jan/ *Jan 06,* 2025	200.000	202.049	202.888	*FR0081*
FR0081	11 Des/ *Dec 11,* 2024	08 Jan/ *Jan 08,* 2025	200.000	202.082	202.848	*FR0081*
FR0059	04 Des/ *Dec 04,* 2024	02 Jan/ *Jan 02,* 2025	200.000	191.839	192.809	*FR0059*
IDSR071125364S	10 Des/ *Dec 10,* 2024	07 Jan/ *Jan 07,* 2025	200.000	187.813	188.559	*IDSR071125364S*
FR0087	10 Des/ *Dec 10,* 2024	07 Jan/ *Jan 07,* 2025	200.000	184.227	184.959	*FR0087*
FR0056	23 Des/ *Dec 23,* 2024	06 Jan/ *Jan 06,* 2025	100.000	99.445	99.605	*FR0056*
FR0084	19 Des/ *Dec 19,* 2024	16 Jan/ *Jan 16,* 2025	100.000	98.030	98.260	*FR0084*
FR0059	10 Des/ *Dec 10,* 2024	07 Jan/ *Jan 07,* 2025	100.000	95.718	96.099	*FR0059*
FR0086	19 Des/ *Dec 19,* 2024	16 Jan/ *Jan 16,* 2025	100.000	94.102	94.323	*FR0086*
FR0087	04 Des/ *Dec 04,* 2024	02 Jan/ *Jan 02,* 2025	80.000	74.040	74.414	*FR0087*
FR0071	30 Des/ *Dec 30,* 2024	01 Feb/ *Feb 01,* 2025	50.000	52.441	52.432	*FR0071*
			7.280.000	7.016.128	7.033.618	

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

23. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENT TO REPURCHASE (continued)

Securities sold under agreement to repurchase consist of (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Tanggal Jual/ *Date Of Sale*	**Tanggal Beli Kembali/ *Date of Repurchase***	**Nilai Nominal/ *Nominal Amount***	**Nilai Jual/ *Sale Amount***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***	
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)						*Rupiah (continued)*
Bank lain						*Others Banks*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0086	13 Sep/ *Sep 13*, 2024	15 Apr/ *Apr 15*, 2026	2.000.000	1.917.782	1.945.622	*FR0086*
FR0081	10 Jul/ *Jul 10*, 2023	13 Jun/ *Jun 13*, 2025	1.500.000	1.322.032	1.325.675	*FR0081*
FR0086	12 Sep/ *Sep 12*, 2024	15 Apr/ *Apr 15*, 2026	1.080.000	1.002.285	1.016.835	*FR0086*
FR0086	18 Jul/ *Jul 18*, 2023	15 Apr/ *Apr 15*, 2026	1.150.000	1.001.549	1.015.112	*FR0086*
FR0081	11 Jul/ *Jul 11*, 2023	15 Jun/ *Jun 13*, 2025	1.098.000	999.680	1.002.457	*FR0081*
FR0081	04 Apr/ *Apr 04*, 2023	12 Jun/ *Jun 12*, 2025	1.000.000	887.065	990.855	*FR0081*
FR0086	12 Sep/ *Sep 12*, 2024	15 Apr/ *Apr 15*, 2026	1.000.000	904.987	918.124	*FR0086*
FR0081	12 Jul/ *Jul 12*, 2023	13 Jun/ *Jun 13*, 2025	600.000	547.677	598.927	*FR0081*
FR0081	15 Jul/ *Jul 15*, 2024	15 Jun/ *Jun 15*, 2025	575.000	501.445	502.982	*FR0081*
FR0081	12 Jul/ *Jul 12*, 2024	15 Jun/ *Jun 15*, 2025	575.000	501.259	502.797	*FR0081*
FR0081	14 Des/ *Dec 14*, 2023	13 Jun/ *Jun 13*, 2025	500.000	491.298	492.783	*FR0081*
FR0081	22 Mei/ *May 22*, 2024	13 Jun/ *Jun 13*, 2025	500.000	489.302	490.781	*FR0081*
FR0081	29 Mei/ *May 29*, 2024	13 Jun/ *Jun 13*, 2025	500.000	447.112	448.463	*FR0081*
FR0078	30 Des/ *Dec 30*, 2024	06 Jan/ *Jan 06*, 2025	300.000	302.115	302.222	*FR0078*
FR0101	23 Des/ *Dec 23*, 2024	23 Jan/ *Jan 23*, 2025	300.000	288.175	288.636	*FR0101*
FR0090	27 Des/ *Dec 27*, 2024	03 Jan/ *Jan 03*, 2025	225.000	207.328	207.510	*FR0090*
FR0090	24 Des/ *Dec 24*, 2024	07 Jan/ *Jan 07*, 2025	200.000	184.226	184.490	*FR0090*
FR0090	31 Des/ *Dec 31*, 2024	06 Jan/ *Jan 06*, 2025	150.000	138.372	138.397	*FR0090*
FR0090	31 Des/ *Dec 31*, 2024	31 Jan/ *Jan 31*, 2025	100.000	92.248	92.265	*FR0090*
FR0090	31 Des/ *Dec 31*, 2024	06 Jan/ *Jan 06*, 2025	100.000	92.248	92.264	*FR0090*
FR0090	30 Des/ *Dec 30*, 2024	02 Jan/ *Jan 02*, 2025	100.000	92.203	92.235	*FR0090*
FR0090	31 Des/ *Dec 31*, 2024	14 Jan/ *Jan 14*, 2025	100.000	91.951	91.968	*FR0090*
FR0090	27 Des/ *Dec 27*, 2024	03 Jan/ *Jan 03*, 2025	75.000	69.109	69.170	*FR0090*
FR0090	31 Des/ *Dec 31*, 2024	14 Jan/ *Jan 14*, 2025	50.000	46.124	46.132	*FR0090*
FR0090	27 Des/ *Dec 27*, 2024	10 Jan/ *Jan 10*, 2025	50.000	46.073	46.114	*FR0090*
FR0083	31 Des/ *Dec 31*, 2024	07 Jan/ *Jan 07*, 2025	20.000	19.549	19.552	*FR0083*
FR0090	30 Des/ *Dec 30*, 2024	13 Jan/ *Jan 13*, 2025	5.000	4.610	4.612	*FR0090*
FR0090	27 Des/ *Dec 27*, 2024	10 Jan/ *Jan 10*, 2025	5.000	4.607	4.611	*FR0090*
			13.858.000	12.692.411	12.931.591	
			21.138.000	19.708.539	19.965.209	
Mata uang asing						*Foreign currency*
Bank lain						*Others Banks*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0086	22 Jun/*Jun 22*, 2023	15 Apr/*Apr 15*, 2026	900.000	874.271	884.177	*FR0086*
FR0086	21 Jun/*Jun 21*, 2023	15 Apr/*Apr 15*, 2026	900.000	847.236	856.836	*FR0086*
FR0086	16 Des/*Dec 16*, 2021	15 Apr/*Apr 15*, 2026	815.000	805.375	815.287	*FR0086*
FR0081	16 Des/*Dec 16*, 2021	13 Jun/*Jun 13*, 2025	791.500	804.342	806.262	*FR0081*
RI0128	21 Nov/*Nov 21*, 2024	21 Feb/*Feb 21*, 2025	370.185	333.037	334.858	*RI0128*
RI0126	05 Sep/*Sep 05*, 2024	05 Mar/*Mar 05*, 2025	336.321	318.547	323.840	*RI0126*
RI0127	23 Sep/*Sep 23*, 2024	24 Mar/*Mar 24*, 2025	321.900	300.606	304.614	*RI0127*
RI0229	30 Okt/*Oct 30*, 2024	28 Jan/*Jan 28*, 2025	305.805	284.995	287.454	*RI0229*
RI0230	26 Sep/*Sep 26*, 2024	27 Jan/*Jan 27*, 2025	78.866	65.482	66.341	*RI0230*
			4.819.577	4.633.891	4.679.669	
Sukuk Berharga Syariah Negara						*Sharia Government Treasury Bills*
INDOIS 25	30 Sep/*Sep 30*, 2024	27 Jan/*Jan 27*, 2025	378.233	361.117	365.661	*INDOIS 25*
INDOIS 26	26 Sep/*Sep 26*, 2024	27 Jan/*Jan 27*, 2025	32.190	28.195	28.565	*INDOIS 26*
			410.423	389.312	394.226	
			5.230.000	5.023.203	5.073.895	
			26.368.000	24.731.742	25.039.104	
Pihak berelasi (Catatan 44)						*Related parties (Note 44)*
Rupiah						*Rupiah*
Bank lain						*Others Banks*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
FR0090	31 Des/*Dec 31*, 2024	02 Jan/*Jan 02*, 2025	5.000	4.612	4.613	*FR0090*
			5.000	4.612	4.613	
Total			**26.373.000**	**24.736.354**	**25.043.717**	***Total***

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

BRI and Subsidiaries issued marketable securities with details as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Berkelanjutan II BRI			*BRI Shelf Registration Bond II*
Tahap I Tahun 2016			*Phase I Year 2016*
Pihak ketiga	1.024.734	947.924	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	1.185.790	1.267.811	*Related parties (Note 44)*
Tahap II Tahun 2017			*Phase II Year 2017*
Pihak ketiga	820.187	819.009	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	439.025	439.935	*Related parties (Note 44)*
Tahap IV Tahun 2018			*Phase IV Year 2018*
Pihak ketiga	-	289.957	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	304.958	*Related parties (Note 44)*
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI			*BRI Green Shelf Registration Bond I*
Tahap I Tahun 2022			*Phase I Year 2022*
Pihak ketiga	390.173	2.006.336	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	105.408	375.445	*Related parties (Note 44)*
Tahap II Tahun 2023			*Phase II Year 2023*
Pihak ketiga	459.805	4.113.744	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	39.983	539.920	*Related parties (Note 44)*
Tahap III Tahun 2024			*Phase III Year 2024*
Pihak ketiga	836.949	1.979.705	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	414.851	499.927	*Related parties (Note 44)*
MTN BRI Tahun 2022			*BRI MTN Year 2022*
Pihak ketiga	-	2.999.159	*Third parties*
LTN BRI Tahun 2022			*BRI LTN Year 2022*
Pihak ketiga	40.543	44.580	*Third parties*
LTN BRI Tahun 2023			*BRI LTN Year 2023*
Pihak ketiga	50.320	54.995	*Third parties*
LTN BRI Tahun 2024			*BRI LTN Year 2024*
Pihak ketiga	124.554	52.694	*Third parties*
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I			*BRI Social Shelf Registration Bond I*
Tahap I BRI Tahun 2025			*Phase I Year 2025*
Pihak Ketiga	3.684.547	-	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	1.131.377	-	*Related parties (Note 44)*
SBK Berkelanjutan BRI			*Commercial Paper Sustainable Bond I*
Tahap I Tahun 2025			*BRI Year 2025 Phase I*
Pihak ketiga	480.756	-	*Third parties*
Obligasi I BRI Finance Tahun 2022			*BRI Finance Bond I Year 2022*
Pihak ketiga	-	430.971	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	119.890	*Related parties (Note 44)*
Obligasi II BRI Finance Tahun 2023			*BRI Finance Bond II Year 2023*
Pihak ketiga	262.718	262.249	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	34.957	34.902	*Related parties (Note 44)*
Obligasi Berkelanjutan I BRI Finance			*BRI Finance BRI Shelf Registration*
Tahap I Tahun 2025			*Bond I Phase I Year 2025*
Pihak ketiga	590.428	-	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan III PNM			*PNM Shelf Registration Bond III*
Tahap III Tahun 2020			*Phase III Year 2020*
Pihak ketiga	-	194.857	*Third parties*
Tahap IV Tahun 2020			*Phase IV Year 2020*
Pihak ketiga	-	291.952	*Third parties*
Tahap V Tahun 2021			*Phase V Year 2021*
Pihak ketiga	298.674	306.572	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	37.490	32.486	*Related parties (Note 44)*

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

BRI and Subsidiaries issued marketable securities with details as follows (continued):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan IV PNM			*PNM Shelf Registration Bond IV*
Tahap I Tahun 2021			*Phase I Year 2021*
Pihak ketiga	981.381	990.781	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	17.989	7.997	*Related parties (Note 44)*
Tahap II Tahun 2022			*Phase II Year 2022*
Pihak ketiga	-	449.293	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	136.942	*Related parties (Note 44)*
Obligasi Berkelanjutan V PNM			*PNM Shelf Registration Bond V*
Tahap I Tahun 2022			*Phase I Year 2022*
Pihak ketiga	-	115.890	*Third parties*
Tahap II Tahun 2024			*Phase II Year 2024*
Pihak ketiga	260.672	1.594.512	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	29.890	29.928	*Related parties (Note 44)*
Obligasi Berwawasan *Sosial Orange*			*PNM Socially Conscious Orange*
Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2025			*Registration Bonds I Phase I Year 2025*
Pihak ketiga	578.549	-	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	273.781	-	*Related parties (Note 44)*
MTN III PNM Venture Capital Tahun 2022			*PNM MTN III Venture Capital Year 2022*
Pihak ketiga	298.500	350.000	*Third parties*
MTN V PNM Venture Capital			*PNM MTN V Venture Capital*
Tahap II Tahun 2024			*Phase II Year 2024*
Pihak ketiga	216.961	148.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			*PNM Shelf Registration*
Tahap I Tahun 2021			*Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2021*
Pihak ketiga	245.554	291.000	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	76.000	36.000	*Related parties (Note 44)*
Tahap II Tahun 2023			*Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2023*
Pihak ketiga	888.100	890.900	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	207.800	205.000	*Related parties (Note 44)*
Tahap III Tahun 2024			*Sukuk Mudharabah I Phase III Year 2024*
Pihak ketiga	1.305.920	1.432.500	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	25.020	67.000	*Related parties (Note 44)*
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI			*PNM Shelf Registration Sukuk*
Tahap I Tahun 2024			*Term VI Phase I Year 2024*
Pihak ketiga	-	500.000	*Third parties*
Tahap II Tahun 2024			*Term VI Phase II Year 2024*
Pihak ketiga	262.000	262.000	*Third parties*
Tahap III Tahun 2024			*Term VI Phase III Year 2024*
Pihak ketiga	110.000	110.000	*Third parties*
Tahap IV Tahun 2024			*Term VI Phase IV Year 2024*
Pihak ketiga	-	150.000	*Third parties*

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

BRI and Subsidiaries issued marketable securities with details as follows (continued):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
			PNM Shelf Registration Sukuk
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VII			*Mudharabah Medium Term VII*
Tahap I Tahun 2025			*Phase I Year 2025*
Pihak Ketiga	180.000	-	*Third parties*
Tahap II Tahun 2025			*Phase II Year 2025*
Pihak Ketiga	100.000	-	*Third parties*
Tahap III Tahun 2025			*Phase III Year 2025*
Pihak Ketiga	85.000	-	*Third parties*
Tahap IV Tahun 2025			*Phase IV Year 2025*
Pihak Ketiga	635.000	-	*Third parties*
Tahap V Tahun 2025			*Phase V Year 2025*
Pihak Ketiga	650.000	-	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM			*PNM Socially Conscious Orange Registration Sukuk I Mudharabah I*
Tahap I Tahun 2025			*Phase I Year 2025*
Pihak ketiga	1.599.071	-	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	150.000	-	*Related parties (Note 44)*
Tahap II Tahun 2025			*Phase II Year 2025*
Pihak ketiga	956.075	-	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	63.925	-	*Related parties (Note 44)*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian			*Pegadaian Shelf Registration Bond IV*
Tahap II Tahun 2020			*Phase II Year 2020*
Pihak ketiga	-	121.983	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	19.997	*Related parties (Note 44)*
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian			*Pegadaian Shelf Registration Bond V*
Tahap I Tahun 2022			*Phase I Year 2022*
Pihak ketiga	-	388.915	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	188.961	*Related parties (Note 44)*
Tahap II Tahun 2022			*Phase II Year 2022*
Pihak ketiga	-	204.339	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	71.578	*Related parties (Note 44)*
Tahap III Tahun 2023			*Phase III Year 2023*
Pihak ketiga	355.913	384.790	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	31.022	1.998	*Related parties (Note 44)*
Tahap IV Tahun 2023			*Phase IV Year 2023*
Pihak ketiga	207.961	227.846	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	19.994	-	*Related parties (Note 44)*
Tahap V Tahun 2024			*Phase V Year 2024*
Pihak ketiga	161.074	771.411	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	39.971	19.973	*Related parties (Note 44)*
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian			*Pegadaian Shelf Registration Bond VI*
Tahap I Tahun 2024			*Phase I Year 2024*
Pihak ketiga	50.814	73.888	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	14.854	*Related parties (Note 44)*
Tahap II Tahun 2025			*Phase II Year 2025*
Pihak ketiga	4.188.622	-	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	159.491	-	*Related parties (Note 44)*

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

BRI and Subsidiaries issued marketable securities with details as follows (continued):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian			*Pegadaian Shelf Registration Bond VI*
Tahap III Tahun 2025			*Phase III Year 2025*
Pihak ketiga	1.984.642	-	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	244.750	-	*Related parties (Note 44)*
Tahap IV Tahun 2025			*Phase IV Year 2025*
Pihak ketiga	2.610.118	-	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	607.243	-	*Related parties (Note 44)*
Obligasi Sosial Berkelanjutan I Pegadaian			*Pegadaian Shelf Registration Social Bond I*
Tahap I Tahun 2024			*Phase I Year 2024*
Pihak ketiga	5.015	59.502	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	24.796	-	*Related parties (Note 44)*
Tahap II Tahun 2025			*Phase II Year 2025*
Pihak ketiga	1.518.697	-	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	144.853	-	*Related parties (Note 44)*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian			*Pegadaian Shelf Registration Sukuk Mudharabah I*
Tahap II Tahun 2020			*Phase II Year 2020*
Pihak ketiga	-	80.500	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian			*Pegadaian Shelf Registration Sukuk Mudharabah II*
Tahap I Tahun 2022			*Phase I Year 2022*
Pihak ketiga	-	299.000	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	21.000	*Related parties (Note 44)*
Tahap II Tahun 2022			*Phase II Year 2022*
Pihak ketiga	-	120.477	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	43.000	*Related parties (Note 44)*
Tahap IV Tahun 2023			*Phase IV Year 2023*
Pihak ketiga	217.240	215.040	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	17.800	20.000	*Related parties (Note 44)*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Pegadaian			*Pegadaian Shelf Registration Sukuk Mudharabah III*
Tahap I Tahun 2024			*Phase I Year 2024*
Pihak ketiga	8.045	65.125	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	10.000	3.000	*Related parties (Note 44)*
Tahap II Tahun 2024			*Phase II Year 2024*
Pihak ketiga	-	743.795	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	15.000	*Related parties (Note 44)*
Tahap III Tahun 2024			*Phase III Year 2024*
Pihak ketiga	712.005	682.005	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	40.000	70.000	Related parties (Note 44)
Tahap IV Tahun 2025			*Phase IV Year 2025*
Pihak Ketiga	1.741.940	-	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	10.000	-	*Related parties (Note 44)*
Tahap V Tahun 2025			*Phase V Year 2025*
Pihak Ketiga	1.580.555	-	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	5.325	-	*Related parties (Note 44)*

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

BRI and Subsidiaries issued marketable securities with details as follows (continued):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Sosial I Pegadaian			*Pegadaian Shelf Registration Social Sukuk Mudharabah I*
Tahap I Tahun 2024			*Phase I Year 2024*
Pihak ketiga	100	33.891	*Third parties*
Tahap II Tahun 2024			*Phase II Year 2024*
Pihak ketiga	-	1.342.910	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	20.000	*Related parties (Note 44)*
Tahap III Tahun 2025			*Phase II Year 2025*
Pihak ketiga	1.423.205	-	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 44)	130.000	-	*Related parties (Note 44)*
Total	**40.901.648**	**32.502.499**	***Total***

Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk tahun yang terakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp51.182 dan Rp10.650.

Unamortized bond issuance cost as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp51,182 and Rp10,650.

Manajemen BRI dan entitas anak telah melakukan pembayaran bunga dan pokok obligasi sesuai ketentuan dan berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam penerbitan surat berharga di atas telah dipenuhi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The management of BRI and its subsidiaries have made interest and principal payments on the securities issued in accordance with the provisions and consider that all requirements/restrictions set forth in the issuance of the aforementioned securities have been fulfilled as of December 31, 2025 and 2024.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

The following are other key information related to marketable securities issued:

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 22 November 2016, Obligasi Berkelanjutan II BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp20.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-678/D.04/2016 tanggal 22 November 2016.

a) BRI Shelf Registration Bond II

On November 22, 2016, BRI Shelf Registration Bond II with a principal amount of Rp20,000,000 has been declared by the Financial Services Authority (OJK) based on a Decree S-678/D.04/2016 dated November 22, 2016.

Jenis	Wali Amanat/ *Trustee*	Tanggal Mulai/ *Start Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Jangka Waktu/ *Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	31 Des 2025/ Dec *31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	*Type*
Rupiah									***Rupiah***
Obligasi Berkelanjutan II BRI									*BRI Shelf Registration Bond II*
Tahap I Tahun 2016									*Phase I Year 2016*
Seri E	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	2 Des/ *Dec 2, 2016*	1 Des/ *Dec 1, 2026*	10 tahun/ *years*	8,90	idAAA*	2.350.000	2.350.000	*Series E*
Tahap II Tahun 2017									*Phase II Year 2017*
Seri D	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	12 Apr/ *Apr 12, 2017*	11 Apr/ *Apr 11, 2027*	10 tahun/ *years*	8,80	idAAA*	1.300.500	1.300.500	*Series D*
Tahap IV Tahun 2018									*Phase IV Year 2018*
Seri B	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 Feb/ *Feb 22, 2018*	21 Feb/ *Feb 21, 2025*	7 tahun/ *years*	6,90	idAAA*	-	605.000	*Series B*

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)*

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak obligasi diterbitkan. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Obligasi Berkelanjutan II BRI tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Obligasi Berkelanjutan II BRI yang telah jatuh tempo telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

b) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI

Pada tanggal 12 Juli 2022, Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp15.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-122/D.04/2022 tanggal 12 Juli 2022.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to marketable securities issued (continued):

a) BRI Shelf Registration Bond II (continued)

The interest of BRI Shelf Registration Bond II is paid every 3 (three) months since the bond were issued. The net proceeds from the issuance of this Shelf Registration Bond are used for loan granting.

BRI Shelf Registration Bond II is not guaranteed by any guarantee. The important requirements (covenants) are as follows:

a. Entity are prohibited to reduce authorized capital stock, issued capital and paid-up capital except in the event that such deduction is made based on a request and/or order from the Government of Indonesia or authority.
b. Entity are prohibited to merge and/or separate and/or merge and/or take over with a value of more than 50% (fifty percent) of the EMITEN's equity except in the event that such deduction is made based on a request and/or order from the Government of Indonesia or authority.

BRI Shelf Registration Bond II that have matured respectively have been paid off by BRI on its maturity date.

b) BRI Green Shelf Registration Bond I

On July 12, 2022, Bank BRI Green Shelf Registration Bond I with a principal amount of Rp15,000,000 has been declared by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree S-122/D.04/2022 dated July 12, 2022.

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to marketable securities issued (continued):

b) BRI Green Shelf Registration Bond I (continued)

Jenis	Wali Amanat/ *Trustee*	Tanggal Mulai/ *Start Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Jangka Waktu/ *Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	31 Des 2025/ *Des 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	*Type*
Rupiah									***Rupiah***
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI									*BRI Green Shelf Registration Bond I*
Tahap I Tahun 2022									*Phase I Year 2022*
Seri B	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	20 Jul/ *Jul 20, 2022*	20 Jul/ *Jul 20, 2025*	3 tahun/ *years*	5,75	idAAA*	-	2.000.000	*Series B*
Seri C	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	20 Jul/ *Jul 20, 2022*	20 Jul/ *Jul 20, 2027*	5 tahun/ *years*	6,45	idAAA*	500.000	500.000	*Series C*
Tahap II Tahun 2023									*Phase II Year 2023*
Seri B	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	17 Okt/ *Oct 17, 2023*	17 Okt/ *Oct 17, 2025*	2 tahun/ *years*	6,35	idAAA*	-	4.154.350	*Series B*
Seri C	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	17 Okt/ *Oct 17, 2023*	17 Okt/ *Oct 17, 2026*	3 tahun/ *years*	6,30	idAAA*	500.000	500.000	*Series C*
Tahap III Tahun 2024									*Phase III Year 2024*
Seri A	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	20 Mar/ *Mar 20, 2024*	30 Mar/ *Mar 30, 2025*	370 hari/ *days*	6,15	idAAA*	-	1.237.665	*Series A*
Seri B	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	20 Mar/ *Mar 20, 2024*	20 Mar/ *Mar 20, 2026*	2 tahun/ *years*	6,25	idAAA*	879.430	879.430	*Series B*
Seri C	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	20 Mar/ *Mar 20, 2024*	20 Mar/ *Mar 20, 2027*	3 tahun/ *years*	6,25	idAAA*	382.905	382.905	*Series C*

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**)Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)*

Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak obligasi diterbitkan.

The Interest of BRI Green Shelf Registration Bond are paid every 3 (three) months since the bonds were issued.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI akan digunakan oleh Perseroan untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kegiatan dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan dan untuk modal kerja.

The net proceeds from the issuance of BRI Green Shelf Registration Bond I Bank BRI will be used by the Company to finance or refinance activities in the category of Environmentally Sound Business Activities and for working capital.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya. Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

BRI has settled its BRI Green Shelf Registration Bond I that have matured respectively have been paid off by BRI on its maturity date. BRI Green Shelf Registration Bond I is not guaranteed by any guarantee. The important requirements (covenants) are as follows:

a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

a. Entity are prohibited to reduce authorized capital stock, issued capital and paid-up capital except in the event that such deduction is made based on a request and/or order from the Government of Indonesia or authority.

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

c) *Medium-Term Notes* Bank BRI Tahun 2022

Jenis	Wali Amanat/ *Trustee*	Tanggal Mulai/ *Start Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Jangka Waktu/ *Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	31 Des 2025/ *Des 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	*Type*
Rupiah									***Rupiah***
Medium-Term Notes Bank BRI Tahun 2022									*BRI Medium-Term Notes Year 2022*
Seri B	-	24 Nov/ *Nov 24, 2022*	24 Nov/ *Nov 24, 2025*	3 tahun/ *years*	6,68	-*	-	3.000.000	*Series B*

*) Tidak dilakukan pemeringkatan oleh Lembaga Pemeringkat Efek (Pefindo)

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian Penerbitan *Medium-Term Notes* Bank BRI Tahun 2022.

Penerimaan neto dari penerbitan *Medium-Term Notes* BRI tersebut dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

d) *Long-Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Jenis	Wali Amanat/ *Trustee*	Tanggal Mulai/ *Start Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Jangka Waktu/ *Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	31 Des 2025/ *Des 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	*Type*
Rupiah									***Rupiah***
Long-Term Notes yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum BRI									*Long-Term Notes Conducted Without Going Through Public Offering of BRI*
I tahun 2022	-	27 Des/ *Dec 27, 2022*	27 Jun/ *Jun 27, 2036*	162 bulan/ *months*	0,55	-*	40.543	44.579	*I Year 2022*
II tahun 2023	-	25 Okt/ *Oct 25, 2023*	25 Jan/ *Jan 25, 2037*	159 bulan/ *months*	0,55	-*	50.320	54.995	*II Year 2023*
III tahun 2024	-	26 Mar/ *Mar 26, 2024*	26 Feb/ *Feb 26, 2037*	155 bulan/ *months*	0,55	-*	48.201	52.694	*III Year 2024*
IV tahun 2024	-	16 Jan/ *Jan 16, 2025*	16 Jan/ *Jan 16, 2038*	156 bulan/ *months*	0,55	-*	76.353	-	*IV Year 2024*

*) Tidak dilakukan pemeringkatan oleh Lembaga Pemeringkat Efek (Pefindo)

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to marketable securities issued (continued):

b) BRI Green Shelf Registration Bond I (continued)

The important requirements (covenants) are as follows (continued):

b. Entity are prohibited to merge and/or separate and/or merge and/or take over with a value of more than 50% (fifty percent) of the EMITEN's equity except in the event that such deduction is made based on a request and/or order from the Government of Indonesia or authority.

c) BRI Medium-Term Notes Year 2022

*) *No rating was carried out by the Securities Rating Agency (Pefindo)*

There are no covenant in the agreement for the issuance of Medium Term Notes of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Year 2022.

The net revenue from the issuance of BRI Medium Term Notes will be used to increase Rupiah liquidity needs.

d) Long Term Notes Conducted Without Going Through Public Offering of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

*) *No rating was carried out by the Securities Rating Agency (Pefindo)*

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

d) *Long-Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Bunga sebesar 0,55% per tahun dan Pokok dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak *Long-Term Notes* diterbitkan. Pada saat diterbitkan, *Long-Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan dan tidak menggunakan Jasa Agen Pemantau.

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian Penerbitan *Long-Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I Tahun 2022, II Tahun 2023, dan III Tahun 2024, dan IV Tahun 2024.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long-Term Notes* BRI I tahun 2022 dan II tahun 2023 tersebut dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long-Term Notes* BRI III tahun 2024 dan IV Tahun 2024 dimanfaatkan seluruhnya khusus untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kredit perumahan peserta Tapera sebagaimana dimaksud pada Undang-Undang No. 4 Tahun 2016 Tentang Tabungan Perumahan Rakyat, Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat, Peraturan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat No. 6 Tahun 2021 serta Perjanjian Kerjasama dan Kesepakatan antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku.

e) Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I BRI Tahun 2025

Pada tanggal 20 Juni 2025, Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp5.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-40/D.04/2025 tanggal 20 Juni 2025.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to marketable securities issued (continued):

d) Long Term Notes Conducted Without Going Through Public Offering of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Interest of 0.55% per annum and Principal are paid every 3 (three) months since those Long Term Note were issued. At the time of issuance, these Long Term Notes were not ranked and does not use the services of a monitoring agent.

There are no covenant in the agreement for the issuance of Long Term Notes Conducted Without Going Through a Public Offering of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I Year 2022, II Year 2023 and III Year 2024 and IV Year 2024.

Net proceeds from the issuance of BRI Long-Term Notes BRI I Year 2022 and II Year 2023 are used entirely specifically for increase the need of rupiah liquidity.

Net proceeds from the issuance of BRI Long-Term Notes III Year 2024 and IV Year 2024 are is used entirely specifically for financing and refinancing housing loans of Tapera participants, as referred to in Law No. 4 of 2016 concerning Public Housing Savings, Government Regulation No. 25 of 2020 concerning the Implementation of Public Housing Savings, Regulation of the Public Housing Savings Management Agency No. 6 of 2021, and the applicable Cooperation and Agreement Agreement between the Public Housing Savings Management Agency and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

e) BRI Social Shelf Registration Bond I Year 2025

On June 20, 2025, Bank BRI Green Shelf Registration Bond I with a principal amount of Rp5,000,000 has been declared by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree S-40/D.04/2025 dated June 20, 2025.

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

e) Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I BRI Tahun 2025 (lanjutan):

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to marketable securities issued (continued):

e) BRI Social Shelf Registration Bond I Year 2025 (continued):

Jenis	Wali Amanat/ *Trustee*	Tanggal Mulai/ *Start Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Jangka Waktu/ *Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	*Type*
Rupiah									
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I BRI									*BRI Social Shelf Registration Bond I*
Tahap I Tahun 2025									*Phase I Year 2025*
Seri A	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	26 Jun/ *Jun 26, 2025*	26 Jun/ *Jun 26, 2027*	2 tahun/ *years*	6,45	idAAA*	1.563.090	-	*Series A*
Seri B	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	26 Jun/ *Jun 26, 2025*	26 Jun/ *Jun 26, 2028*	3 tahun/ *years*	6,55	idAAA*	2.110.745	-	*Series B*
Seri C	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	26 Jun/ *Jun 26, 2025*	26 Jun/ *Jun 26, 2030*	5 tahun/ *years*	6,60	idAAA*	1.326.165	-	*Series C*

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

*) *Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)*

Bunga Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I BRI dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak obligasi diterbitkan.

Interest of marketable securities issued by BRI Finance are paid every 3 (three) months since marketable securities were issued.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI seluruhnya akan dialokasikan secara eksklusif untuk pembiayaan kembali, baik seluruhnya maupun sebagian, proyek sosial yang sudah ada yang mendukung atau mempromosikan kategori layanan infrastruktur dasar yang terjangkau baik dari segi akses maupun harga, akses terhadap layanan esensial, perumahan yang terjangkau, penciptaan lapangan kerja, dan program yang dirancang untuk mencegah dan/atau mengurangi pengangguran, termasuk pembiayaan usaha kecil menengah dan pembiayaan mikro, ketahanan pangan dan sistem pangan berkelanjutan, dan peningkatan dan pemberdayaan sosio-ekonomi. Perseroan berencana mengalokasikan sekitar 50% dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini untuk penciptaan lapangan kerja (kategori 4 Penciptaan lapangan kerja, dan program yang dirancang untuk mencegah dan/atau mengurangi pengangguran, termasuk pembiayaan usaha kecil menengah dan pembiayaan mikro), dan sisanya untuk peningkatan serta pemberdayaan sosial ekonomi (kategori 6 Peningkatan dan pemberdayaan sosio-ekonomi).

The net proceeds from the issuance of BRI Social Shelf Registration will be allocated exclusively for the refinancing, in whole or in part, of existing social projects that support or promote the following categories: affordable basic infrastructure services in terms of both access and cost, access to essential services, affordable housing, job creation, and programs designed to prevent and/or reduce unemployment including financing for micro, small, and medium enterprises (MSMEs), food security and sustainable food systems, and socio-economic advancement and empowerment. BRI plans to allocate approximately 50% of the proceeds from this Social Bond Public Offering to job creation (Category 4: Job creation and programs designed to prevent and/or reduce unemployment, including MSME and microfinance), with the remaining portion to be allocated toward socio-economic advancement and empowerment (Category 6: Socio-economic advancement and empowerment).

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

e) Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I BRI Tahun 2025 (lanjutan)

Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Republik Indonesia, Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Otoritas Jasa Keuangan).
2. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas BRI, kecuali atas permintaan dan/atau perintah baik secara langsung maupun tidak langsung dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan atau Lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Otoritas Jasa Keuangan) yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to marketable securities issued (continued):

e) BRI Social Shelf Registration Bond I Year 2025 (continued)

The important requirements (covenants) are as follows:

1. Entity are prohibited to reduce authorized capital stock, issued capital and paid-up capital except in the event that such deduction is made based on a request and/or order from the Government of Indonesia or authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of finance of the Republik of Indonesia, Minister of State Owned Entity dan Financial Services Authority).
2. Entity are prohibited to merge and/or separate and/or merge and/or take over with a value of more than 50% (fifty percent) of the BRI's equity except in the event that such deduction is made based on a request and/or order from the Government of Indonesia or authority whether directly or indirectly (including but not limited to Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan or any other guarantee institution in accordance with the applicable laws and regulations, Minister of finance of the Republik of Indonesia, Minister of State Owned Entity dan Financial Services Authority) conducted in compliance with prevailing laws and regulations, including but not limited to Otoritas Jasa Keuangan regulations

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

f) SBK Berkelanjutan I PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2025 Tahap I

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to marketable securities issued (continued):

f) Commercial Paper Sustainable Bond I PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Year 2025 Phase I

The following are other key information related to marketable securities issued:

Jenis	Wali Amanat/ *Trustee*	Tanggal Mulai/ *Start Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Jangka Waktu/ *Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	*Type*
Rupiah									
SBK Berkelanjutan I PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2025 Tahap I									*Commercial Paper Sustainable Bond I PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Year 2025 Phase I*
Seri A	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	04 Des/ *Dec 04, 2025*	03 Jan/ *Jan 03, 2026*	1 bulan/ *month*	4,50	idA1+	45.900	-	*Series A*
Seri B	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	04 Des/ *Dec 04, 2025*	04 Mar/ *Mar 04, 2026*	3 bulan/ *months*	4,60	idA1+	30.300	-	*Series B*
Seri C	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	04 Des/ *Dec 04, 2025*	02 Jun/ *Jun 02, 2026*	6 bulan/ *months*	4,85	idA1+	20.000	-	*Series C*
Seri D	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	04 Des/ *Dec 04, 2025*	29 Nov/ *Nov 29, 2026*	12 bulan/ *months*	4,95	idA1+	403.800	-	*Series D*

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

*) *Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)*

Pada tanggal 4 Desember 2025, SBK Berkelanjutan I BRI Tahun 2025 Tahap I dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.

Penerimaan neto dari penerbitan SBK Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk pendanaan kegiatan usaha Bank, terutama penyaluran kredit/pembiayaan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

On December 4, 2025, BRI Sustainable Bond I Year 2025 Phase I with a principal amount of Rp500,000 was issued.

The net proceeds from the issuance of the Sustainable Bond are utilized to finance the Bank's business activities, particularly the provision of sustainable loans and/or financing, in accordance with the Bank's internal policies and applicable laws and regulations.

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

f) BRI Finance

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to marketable securities issued (continued):

f) BRI Finance

Jenis	Wali Amanat/ *Trustee*	Tanggal Mulai/ *Start Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Jangka Waktu/ *Tenor*	per tahun/ *Interest Rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	*Type*
Rupiah									***Rupiah***
Obligasi I BRI Finance Tahun 2022	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9 Ags/ *Aug 9, 2022*	9 Ags/ *Aug 9, 2025*	3 tahun/ *years*	6,95	idAA*	-	700.000	*BRI Finance Bond I Year 2022*
Obligasi II BRI Finance Tahun 2023									*BRI Finance Bond II Year 2023*
Seri B	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11 Jul/ *Jul 11, 2023*	11 Jul/ *Jul 11, 2026*	3 tahun/ *years*	6,40	idAA*	303.000	303.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BRI Finance Tahun 2025									*BRI Finance Continous Public Offering of Bonds I Phase I Year 2025*
Seri A	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10 Jul/ *Jul 10, 2025*	20 Jul/ *Jul 20, 2026*	370 hari/ *days*	6,35	idAA*	200.000	-	*Series A*
Seri B	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10 Jul/ *Jul 10, 2025*	10 Jul/ *Jul 10, 2028*	3 tahun/ *years*	6,80	idAA*	500.000	-	*Series B*

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

*) *Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)*

Bunga surat berharga yang diterbitkan oleh BRI Finance dibayarkan setiap 3 bulan sejak surat berharga diterbitkan.

BRI Finance telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (''KSEI'').

Penerimaan neto dari penerbitan surat berharga tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan, memperkuat struktur pendanaan perseroan, ekpansi bisnis perusahaan (dalam hal ini adalah pembayaran pembiayaan baru dan ekspansi pembiayaan segmen konsumer), serta *refinancing* atau pelunasan obligasi yang jatuh tempo.

Interest of marketable securities issued by BRI Finance are paid every 3 (three) months since marketable securities were issued.

BRI Finance has fulfilled all required restrictions as well as the payment of interest and principal value of bonds through The Indonesia Central Securities Depository (''KSEI'').

The net proceeds from the issuance of marketable securities are used for short-term liabilities payment, strengthen BRI Finance's general funding structure, BRI Finance's business expansion (in this case for disbursement payments and related to consumer segment), as well as refinancing or paying off maturing bonds.

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

f) BRI Finance (lanjutan)

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok Obligasi I dan Obligasi II serta memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan menjaga rasio-rasio keuangan berada dalam batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/2018.

g) PNM

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to marketable securities issued (continued):

f) BRI Finance (continued)

BRI Finance is also required to fulfill financial covenants including gearing ratios of at least zero and a maximum of 10 (ten) times, capital ratios of at least 10%, the ratio of net financing receivable balances to total assets of at least 40%, the ratio of investment and capital financing receivable balances at least 10% of the total financing receivable balance, the lowest equity to paid-in capital ratio of 50%, the highest non-performing financing ratio of 5%, has an equity greater than Rp200,000, maintains a minimum collateral value of 50% of the principal value of Bond I and Bond II and meet the covenants for a level of financial health with a minimum healthy condition

The trustee agreement also regulates several restrictions that must be fulfilled by the company, including providing fiduciary guarantees in the form of consumer financing receivables and maintaining financial ratios within the limits as regulated in OJK Regulation No. 35/2018.

g) PNM

Jenis	Wali Amanat/ *Trustee*	Tanggal Mulai/ *Start Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Jangka Waktu/ *Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	*Type*
Rupiah									***Rupiah***
Obligasi Berkelanjutan III PNM									*PNM Shelf Registration Bond III*
Tahap III Tahun 2020 Seri B	PT Bank Mega Tbk	4 Mei/ *May 4, 2020*	30 Apr/ *Apr 30, 2025*	5 tahun/ *years*	9,00	idAA+*	-	194.900	*Phase IIII Year 2020 Series B*
Tahap IV Tahun 2020 Seri C	PT Bank Mega Tbk	4 Des/ *Dec 4, 2020*	4 Des/ *Dec 4, 2025*	360 hari/ *days*	8,75	idAA+*	-	292.000	*Phase IV Year 2020 Series C*
Tahap V Tahun 2021 Seri C	PT Bank Mega Tbk	17 Mar/ *Mar 17, 2021*	17 Mar/ *Mar 17, 2026*	5 tahun/ *years*	8,25	idAA+*	339.200	339.200	*Phase V Year 2021 Series C*
Obligasi Berkelanjutan IV PNM									*PNM Shelf Registration Bond IV*
Tahap I Tahun 2021 Seri C	PT Bank Mega Tbk	10 Des/ *Dec 10, 2021*	10 Des/ *Dec 10, 2026*	5 tahun/ *years*	6,25	idAA+*	1.000.000	1.000.000	*Phase I Year 2021 Series C*
Tahap II Tahun 2022 Seri B	PT Bank Mega Tbk	22 Apr/ *Apr 22, 2022*	22 Apr/ *Apr 22, 2025*	3 tahun/ *years*	5,50	idAA+*	-	626.500	*Phase II Year 2022 Series B*

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

The following are other key information related to marketable securities issued (continued):

g) PNM (lanjutan)

g) PNM (continued)

Jenis	Wali Amanat/ *Trustee*	Tanggal Mulai/ *Start Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Jangka Waktu/ *Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	*Type*
Rupiah (lanjutan)									***Rupiah (continued)***
Obligasi Berkelanjutan V PNM									*PNM Shelf Registration Bond V*
Tahap I Tahun 2022									*Phase I Year 2022*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	12 Ags/ *Aug 12, 2022*	11 Ags/ *Aug 11, 2025*	3 tahun/ *years*	5,85	idAA+*	-	116.000	*Series B*
Tahap II Tahun 2024									*Phase II Year 2024*
Seri A	PT Bank Mega Tbk	21 Mar/ *Mar 21*, 2024	30 Mar/ *Mar 30*, 2025	1 tahun/ *year*	6,40	idAA+*	-	1.335.150	*Series A*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	21 Mar/ *Mar 21*, 2024	20 Mar/ *Mar 20*, 2027	3 tahun/ *years*	6,55	idAAA	341.030	341.030	*Series B*
Obligasi Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM									*PNM Socially Conscious Orange Registration Bonds I*
Tahap I Tahun 2025									*Phase I Year 2025*
Seri A	PT Bank KB Bukopin	8 Jul/ *Jul 8, 2025*	18 Jul/ *Jul 18, 2026*	*1* tahun/ *year*	6,25	idAAA*	220.000	-	*Series A*
Seri B	PT Bank KB Bukopin	8 Jul/ *Jul 8, 2025*	8 Jul/ *Jul 8, 2028*	*3* tahun/ *years*	6,65	idAAA*	243.000	-	*Series B*
Seri C	PT Bank KB Bukopin	8 Jul/ *Jul 8, 2025*	8 Jul/ *Jul 8, 2030*	*5* tahun/ *years*	6,85	idAAA*	537.000	-	*Series C*
Medium-Term Notes III PNM Venture Capital									*PNM MTN III Venture Capital*
Tahun 2022 Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	18 Jan/ *Jan 18, 2023*	25 Jan/ *Jan 25, 2026*	3 tahun/ *years*	10,25	idA-*	148.500	200.000	*Year 2022 Series A*
Tahun 2022 Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	21 Jul/ *Jul 21, 2023*	25 Jan/ *Jan 25, 2026*	3 tahun/ *years*	10,25	idA-*	150.000	150.000	*Year 2022 Series B*
Medium-Term Notes V PNM Venture Capital									*PNM MTN V Venture Capital Phase II*
Tahap II Tahun 2024	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	18 Des/ *Dec 18, 2024*	18 Des/ *Dec 18, 2027*	3 tahun/ *years*	10,00	idA-*	216.961	148.000	*Year 2024*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM									*PNM Shelf Registration Sukuk Mudharabah I*
Tahap I Tahun 2021									*Phase I Year 2021*
Seri C	PT Bank Mega Tbk	8 Jul/ *Jul 8*, 2021	8 Jul/ *Jul 8*, 2026	5 tahun/ *years*	8,00	idAA+(sy)*	327.000	327.000	*Series C*
Tahap II Tahun 2023									*Phase II Year 2023*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	11 Apr/ *Apr 11, 2023*	11 Apr/ *Apr 11, 2026*	3 tahun/ *years*	6,75	idAA+(sy)*	1.095.000	1.095.900	*Series B*
Tahap III Tahun 2024									*Phase III Year 2024*
Seri A	PT Bank Mega Tbk	12 Jul/ *Jul 12, 2024*	17 Jul/ *Jul 17, 2025*	1 tahun/ *year*	6,70	idAA+(sy)*	-	169.060	*Series A*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	12 Jul/ *Jul 12, 2024*	12 Jul/ *Jul 12, 2027*	3 tahun/ *years*	7,10	idAA+(sy)*	1.330.940	1.330.940	*Series B*
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI PNM									*PNM Shelf Registration Sukuk Mudharabah Medium Term VI*
Tahap I tahun 2024	PT Bank Syariah Indonesia	22 Ags/ *Aug 22, 2024*	2 Sep/ *Sep 2, 2025*	1 tahun/ *year*	7,00	idAA+(sy)*	-	500.000	*Phase I Year 2024*
Tahap II tahun 2024	PT Bank Syariah Indonesia	11 Okt/ *Oct 11, 2024*	11 Okt/ *Oct 11, 2027*	*3* tahun/ *year*	7,20	idAA+(sy)*	262.000	262.000	*Phase II Year 2024*
Tahap III tahun 2024	PT Bank Syariah Indonesia	26 Nov/ *Nov 26, 2024*	26 Nov/ *Nov 26, 2027*	*3* tahun/ *year*	7,20	idAA+(sy)*	110.000	110.000	*Phase III Year 2024*
Tahap IV tahun 2024	PT Bank Syariah Indonesia	19 Des/ *Dec 19, 2024*	29 Des/ *Dec 29, 2025*	*1* tahun/ *year*	7,00	idAA+(sy)*	-	150.000	*Phase IV Year 2024*
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VII PNM									*PNM Shelf Registration Sukuk Mudharabah Medium Term VII*
Tahap I tahun 2025	PT Bank Syariah Indonesia	17 Jun/ *Jun 17, 2025*	27 Jun/ *Jun 27, 2026*	1 tahun/ *year*	6,90	idAAA(sy)*	180.000	-	*Phase I Year 2025*
Tahap II tahun 2025	PT Bank Syariah Indonesia	17 Jul/ *Jul 17, 2025*	27 Jul/ *Jul 27, 2026*	1 tahun/ *year*	6,90	idAAA(sy)*	100.000	-	``*Phase II Year 2025*
Tahap III tahun 2025	PT Bank Syariah Indonesia	4 Sep/ *Sep 4, 2025*	14 Sep/ *Sep 14, 2026*	1 tahun/ *year*	6,90	idAAA(sy)*	85.000	-	*Phase III Year 2025*
Tahap IV tahun 2025	PT Bank Syariah Indonesia	19 Sep/ *Sep 19, 2025*	29 Sep/ *Sep 29, 2026*	1 tahun/ *year*	6,90	idAAA(sy)*	635.000	-	*Phase IV Year 2025*
Tahap V tahun 2025	PT Bank Syariah Indonesia	25 Nov/ *Nov 25, 2025*	25 Nov/ *Nov 25, 2028*	3 tahun/ *year*	6,90	idAAA(sy)*	650.000	-	*Phase V Year 2025*

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

g) PNM (lanjutan)

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to marketable securities issued (continued):

g) PNM (continued)

Jenis	Wali Amanat/ *Trustee*	Tanggal Mulai/ *Start Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Jangka Waktu/ *Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	*Type*
Rupiah (lanjutan)									***Rupiah (continued)***
Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM									*PNM Socially Conscious Orange Registration Sukuk Mudharabah I*
Tahap I Tahun 2025									*Phase I Year 2025*
Seri A	PT Bank KB Bukopin	8 Jul/ *Jul 8, 2025*	18 Jul/ *Jul 18, 2026*	*1* tahun/ *years*	6,25	$idAAA_{(sy)}$*	989.995	-	*Series A*
Seri B	PT Bank KB Bukopin	8 Jul/ *Jul 8, 2025*	8 Jul/ *Jul 8, 2028*	*3* tahun/ *years*	6,65	$idAAA_{(sy)}$*	150.000	-	*Series B*
Seri C	PT Bank KB Bukopin	8 Jul/ *Jul 8, 2025*	8 Jul/ *Jul 8, 2030*	*5* tahun/ *years*	6,85	$idAAA_{(sy)}$*	610.005	-	*Series C*
Tahap II Tahun 2025									*Phase II Year 2025*
Seri A	PT Bank KB Bukopin	17 Okt/ *Oct 17, 2025*	27 Okt/ *Oct 27, 2026*	*1* tahun/ *years*	5,50	$idAAA_{(sy)}$*	800.000	-	*Series A*
Seri B	PT Bank KB Bukopin	17 Okt/ *Oct 17, 2025*	17 Okt/ *Oct 17, 2028*	*3* tahun/ *years*	5,75	$idAAA_{(sy)}$*	110.000	-	*Series B*
Seri C	PT Bank KB Bukopin	17 Okt/ *Oct 17, 2025*	17 Okt/ *Oct 17, 2030*	*5* tahun/ *years*	6,00	$idAAA_{(sy)}$*	110.000	-	*Series C*

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)*

Pembayaran bunga obligasi, *Medium Term Notes* dan bagi hasil sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak surat berharga diterbitkan.

Bond, Medium Term Notes interest and sukuk profit sharing payments are paid every 3 (three) months since those marketable securities were issued.

PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

PNM has fulfilled all the required restrictions as well as the payment of interest and principal value of the bond through the Indonesia Central Securities Depository ("KSEI").

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I, Sukuk Mudharabah VI, VII, dan Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I

There is no collateral in the issuance of Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I, Sukuk Mudharabah VI, VII, and PNM Socially Conscious Orange Registration Sukuk Mudharabah I

Tujuan penerbitan sukuk adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah.

The purpose of Sukuk's issuance is to increase murabahah working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM.

Obligasi berkelanjutan dan sukuk PNM yang telah jatuh tempo telah dilunasi oleh PNM sesuai tanggal jatuh tempo.

PNM Shelf Registration Bond and Sukuk that have matured respectively has been paid off by PNM on its maturity date.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat untuk obligasi berkelanjutan dan sukuk:

Restrictions required by the trustee:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;

1. *Sell or transfer the company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of the fixed assets in the current year;*

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

g) PNM (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat untuk obligasi berkelanjutan dan sukuk (lanjutan):

2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material; dan
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

h) Pegadaian

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to marketable securities issued (continued):

g) PNM (continued)

Restrictions required by the trustee (continued):

2. Merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and liquidate the Company;

3. Acquisition of shares or assets;
4. Change the Company's line of business except by government decision;
5. Terminate company agreements that have a material negative impact; and

6. Reduce authorized capital, issued capital and paid-up capital.

h) Pegadaian

Jenis	Wali Amanat/ *Trustee*	Tanggal Mulai/ *Start Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Jangka Waktu/ *Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	*Type*
Rupiah									***Rupiah***
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian									*Pegadaian Shelf Registration Bond IV*
Tahap II Tahun 2020									*Phase II Year 2020*
Seri C	PT Bank Mega Tbk	8 Jul/ *Jul 8, 2020*	8 Jul/ *Jul 8, 2025*	5 tahun/ *years*	7,95	idAAA*	-	142.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian									*Pegadaian Shelf Registration Bond V*
Tahap I Tahun 2022									*Phase I Year 2022*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	26 Apr/ *Apr 26, 2022*	26 Apr/ *Apr 26, 2025*	3 tahun/ *years*	5,35	idAAA*	-	598.000	*Series B*
Tahap II Tahun 2022									*Phase II Year 2022*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	16 Ags/ *Aug 16, 2022*	16 Ags/ *Aug 16, 2025*	3 tahun/ *years*	5,75	idAAA*	-	276.000	*Series B*
Tahap III Tahun 2023									*Phase III Year 2023*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	16 Jun/ *Jun 16, 2023*	16 Jun/ *Jun 16, 2026*	3 tahun/ *years*	6,20	idAAA*	400.000	400.000	*Series B*
Tahap IV Tahun 2023									*Phase IV Year 2023*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	24 Ags/ *Aug 24, 2023*	24 Ags/ *Aug 24, 2026*	3 tahun/ *years*	5,90	idAAA*	228.025	228.025	*Series B*
Tahap V Tahun 2024									*Phase V Year 2024*
Seri A	PT Bank Mega Tbk	6 Feb/ *Feb 6, 2024*	16 Feb/ *Feb 16, 2025*	1 tahun/ *year*	6,20	idAAA*	-	590.615	*Series A*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	6 Feb/ *Feb 6, 2024*	6 Feb/ *Feb 6, 2027*	3 tahun/ *years*	6,20	idAAA*	201.190	201.190	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian									*Pegadaian Shelf Registration Bond VI*
Tahap I Tahun 2024									*Phase I Year 2024*
Seri A	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ *Jul 5, 2024*	15 Jul/ *Jul 15, 2025*	1 tahun/ *year*	6,55	idAAA*	-	38.360	*Series A*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ *Jul 5, 2024*	5 Jul/ *Jul 5, 2027*	3 tahun/ *years*	6,65	idAAA*	51.115	51.115	*Series B*
Tahap II Tahun 2025									*Phase II Year 2025*
Seri A	PT Bank Mega Tbk	28 Mei/ *May 28, 2025*	8 Jun/ *Jun 8, 2026*	1 tahun/ *year*	6,65	idAAA*	2.148.105	-	*Series A*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	28 Mei/ *May 28, 2025*	28 Mei/ *May 28, 2028*	3 tahun *years*	6,80	idAAA*	2.309.205	-	*Series B*
Tahap III Tahun 2025									*Phase III Year 2025*
Seri A	PT Bank Mega Tbk	03 Sep/ *Sep 03, 2025*	13 Sep/ *Sep 13, 2026*	1 tahun/ *year*	6,10	idAAA*	1.869.775	-	*Series A*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	03 Sep/ *Sep 03, 2025*	13 Sep/ *Sep 13, 2028*	3 tahun *years*	6,20	idAAA*	362.005	-	*Series B*
Tahap IV Tahun 2025									*Phase IV Year 2025*
Seri A	PT Bank Mega Tbk	13 Nov/ *Nov 13, 2025*	23 Nov/ *Nov 23, 2026*	1 tahun/ *year*	5,25	idAAA*	2.700.000	-	*Series A*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	13 Nov/ *Nov 13, 2025*	13 Nov/ *Nov 13, 2028*	3 tahun *years*	5,50	idAAA*	521.435	-	*Series B*

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

h) Pegadaian (lanjutan)

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to marketable securities issued (continued):

h) Pegadaian (continued)

Jenis	Wali Amanat/ *Trustee*	Tanggal Mulai/ *Start Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Jangka Waktu/ *Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	*Type*
Rupiah (lanjutan)									***Rupiah (continued)***
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Pegadaian									*Pegadaian Social Shelf Registration Bond I*
Tahap I Tahun 2024									*Phase I Year 2024*
Seri A	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ *Jul 5, 2024*	15 Jul/ *Jul 15, 2025*	1 tahun/ *year*	6,55	idAAA*	-	30.110	*Series A*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ *Jul 5, 2024*	5 Jul/ *Jul 5, 2027*	3 tahun/ *years*	6,65	idAAA*	30.055	30.055	*Series B*
Tahap II Tahun 2025									*Phase II Year 2025*
Seri A	PT Bank Mega Tbk	28 Mei/ *May 28, 2025*	8 Jun/ *Jun 8, 2026*	1 tahun/ *year*	6,65	idAAA*	954.245	-	Series A
Seri B	PT Bank Mega Tbk	28 Mei/ *May 28, 2025*	28 Mei/ *May 28, 2028*	3 tahun/ *years*	6,68	idAAA*	985.590	-	Series B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian									*Pegadaian Shelf Registration Sukuk Mudharabah I*
Tahap II Tahun 2020									*Phase II Year 2020*
Seri C	PT Bank Mega Tbk	8 Jul/ *Jul 8, 2020*	8 Jul/ *Jul 8, 2025*	5 tahun/ *years*	7,95	idAAA*	-	80.500	*Series C*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian									*Pegadaian Shelf Registration Sukuk Mudharabah II*
Tahap I Tahun 2022									*Phase I Year 2022*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	26 Apr/ *Apr 26, 2022*	26 Apr/ *Apr 26, 2025*	3 tahun/ *years*	3,60	idAAA*	-	320.000	*Series B*
Tahap II Tahun 2022									*Phase II Year 2022*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	16 Ags/ *Aug 16, 2022*	16 Ags/ *Aug 16, 2025*	3 tahun/ *years*	5,75	idAAA*	-	245.000	*Series B*
Tahap IV Tahun 2023	PT Bank Mega Tbk	24 Ags/ *Aug 24, 2023*	24 Ags/ *Aug 24, 2026*	3 tahun/ *years*	5,90	idAAA*	235.040	235.040	*Phase IV Year 2023*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Pegadaian									*Pegadaian Shelf Registration Sukuk Mudharabah III*
Tahap I Tahun 2024									*Phase I Year 2024*
Seri A	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ *Jul 5, 2024*	15 Jul/ *Jul 15, 2025*	1 tahun/ *year*	6,55	idAAA*	-	50.080	*Series A*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ *Jul 5, 2024*	5 Jul/ *Jul 5, 2027*	3 tahun/ years	6,65	idAAA*	18.045	18.045	*Series B*
Tahap II Tahun 2024									*Phase II Year 2024*
Seri A	PT Bank Mega Tbk	27 Ags/ *Aug 27, 2024*	7 Sep/ *Sep 7, 2025*	1 tahun/ *year*	6,65	idAAA*	-	808.795	*Series A*
Tahap III Tahun 2024									*Phase III Year 2024*
Seri A	PT Bank Mega Tbk	24 Des/ *Dec 24, 2024*	4 Jan/ *Jan 4, 2026*	1 tahun/ *year*	6,25	idAAA*	752.005	752.005	*Series A*
Tahap IV Tahun 2025									*Phase IV Year 2025*
Seri A	PT Bank Mega Tbk	28 Mei/ *May 28,2025*	8 Jun/ *Jun 8, 2026*	1 tahun/ *year*	6,65	idAAA*	1.517.220	-	*Series A*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	28 Mei/ *May 28, 2025*	28 Mei/ *May 28, 2028*	3 tahun/ *years*	6,80	idAAA*	234.720	-	*Series B*
Tahap V Tahun 2025									*Phase V Year 2025*
Seri A	PT Bank Mega Tbk	03 Sep/ *Sep 03,2025*	13 Sep/ *Sep 13, 2026*	1 tahun/ *year*	6,10	idAAA*	1.454.130	-	*Series A*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	03 Sep/ *Sep 03, 2025*	03 Sep/ *Sep 03, 2028*	3 tahun/ *years*	6,20	idAAA*	165.005	-	*Series B*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Sosial I Pegadaian									*Pegadaian Shelf Registration Social Sukuk Mudharabah I*
Tahap I Tahun 2024									*Phase I Year 2024*
Seri A	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ *Jul 5, 2024*	15 Jul/ *Jul 15, 2025*	1 tahun/ *year*	6,65	idAAA*	-	33.785	*Series A*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ Jul 5, 2024	5 Jul/ *Jul 5, 2027*	3 tahun/ *years*	6,65	idAAA*	100	100	*Series B*
Tahap II Tahun 2024									*Phase II Year 2024*
Seri A	PT Bank Mega Tbk	27 Ags/ *Aug 27, 2024*	7 Sep/ *Sep 7, 2025*	1 tahun/ *year*	6,65	idAAA*	-	1.412.910	*Series A*
Tahap III Tahun 2025									*Phase III Year 2025*
Seri A	PT Bank Mega Tbk	13 Nov/ *Nov 13, 2025*	23 Nov/ *Nov 23, 2026*	1 tahun/ *year*	5,25	idAAA*	1.300.000	33.785	*Series A*
Seri B	PT Bank Mega Tbk	13 Nov/ Nov 13, 2025	13 Nov/ *Nov 13, 2028*	3 tahun/ *years*	5,50	idAAA*	253.205	100	*Series B*

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)*

Pembayaran bunga obligasi dan bagi hasil sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak surat berharga diterbitkan.

Bond interest and sukuk profit sharing payments are paid every 3 (three) months since those marketable securities were issued.

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

h) Pegadaian (lanjutan)

Pegadaian telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (''KSEI'').

Obligasi Berkelanjutan dan sukuk Pegadaian yang telah jatuh tempo telah dilunasi oleh Pegadaian sesuai tanggal jatuh tempo.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to marketable securities issued (continued):

h) Pegadaian (continued)

Pegadaian has fulfilled all the required restrictions as well as the payment of interest and principal value of the bond through the Indonesia Central Securities Depository ("KSEI").

Pegadaian Shelf Registration Bond and Sukuk that have matured respectively has been paid off by Pegadaian on its maturity date.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA / *25. FUND BORROWINGS*

Pinjaman yang diterima terdiri atas: / *Fund borrowings consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Bank Indonesia			*Bank Indonesia*
Pinjaman likuiditas	14.332	14.285	*Liquidity borrowing*
Pinjaman lainnya	5.487	5.607	*Other borrowings*
Pinjaman lainnya	60.110.772	41.171.174	*Other borrowings*
	60.130.591	41.191.066	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Pinjaman sindikasi *social* dan *club loan* setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	16.625.639	15.955.122	*Syndicated Borrowing Social and club loan net of unamortized*
Pinjaman *sustainability-linked loan* setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	8.288.446	12.797.756	*Sustainability-linked loan borrowing net of unamortized transaction cost*
Pinjaman sindikasi *club loan* setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	4.818.188	*Syndicated Borrowing - Club loan net of unamortized transaction cost*
Pinjaman dari BNP Paribas setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	64.233	*Borrowing from BNP Paribas net of unamortized transaction cost*
Pinjaman lainnya	7.604.755	16.387.152	*Other Borrowings*
	32.518.840	50.022.451	
	92.649.431	91.213.517	

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *25. FUND BORROWINGS (continued)*

Pinjaman yang diterima terdiri atas (lanjutan): / *Fund borrowings consist of (continued):*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Note 44)*
Rupiah			*Rupiah*
Pinjaman dari			*Borrowing from*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.394.733	20.145.401	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.140.273	7.822.181	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pusat Investasi Pemerintah	7.408.253	7.399.922	*Government Investment Center*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.000.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.461.095	955.477	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	132.331	317.801	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Hibank Indonesia	-	505	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Danareksa Finance	-	25.000	*PT Danareksa Finance*
	36.536.685	36.666.287	
Total	**129.186.116**	**127.879.804**	***Total***

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The classification of fund borrowing based on their remaining periods until maturity is as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	35.800.253	26.144.310	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	6.479.158	3.674.249	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	10.056.846	2.578.442	*> 3 months - 1 year*
> 1 tahun - 5 tahun	7.788.847	8.788.458	*> 1 year - 5 years*
> 5 tahun	5.487	5.607	*> 5 years*
	60.130.591	41.191.066	
Mata uang asing			*Foreign currency*
≤ 1 bulan	2.334.500	5.363.602	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	4.468.881	8.755.533	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	8.973.447	11.794.546	*> 3 months - 1 year*
> 1 tahun - 5 tahun	16.742.012	24.108.770	*> 1 year - 5 years*
	32.518.840	50.022.451	
	92.649.431	91.213.517	
Pihak berelasi (Catatan 44)			*Related parties (Note 44)*
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	14.711.000	20.422.680	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	12.958.707	3.755.919	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	2.357.046	5.771.248	*> 3 month - 1 year*
> 1 tahun - 5 tahun	6.497.375	6.702.818	*> 1 year - 5 years*
> 5 tahun	12.557	13.622	*> 5 years*
	36.536.685	36.666.287	
Total	**129.186.116**	**127.879.804**	***Total***

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

Pinjaman lainnya

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings:

Other borrowings

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Bank Indonesia					*Bank Indonesia*
Lainnya		5.487		5.607	*Others*
Lainnya					*Others*
PT Bank Central Asia Tbk		27.567.508		16.435.265	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		4.150.000		1.300.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk		3.350.000		3.789.996	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk - unit usaha syariah		3.014.500		-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk - unit usaha syariah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk		1.905.923		1.205.027	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata - unit usaha syariah		1.850.000		-	*PT Bank Permata - unit usaha syariah*
PT Bank HSBC Indonesia		1.540.000		1.227.001	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank DKI - unit usaha syariah		1.189.349		-	*PT Bank DKI - unit usaha syariah*
PT Bank DKI		1.174.995		1.768.970	*PT Bank DKI*
PT Bank CIMB Niaga Tbk		1.013.477		3.768.454	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - unit usaha syariah		1.025.865		-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk - unit usaha syariah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - unit usaha syariah		800.000		-	*PT Bank Maybank Indonesia - unit usaha syariah*
PT Bank DBS		800.000		1.000.000	*PT Bank DBS*
PT Bank of China		800.000		350.000	*PT Bank of China*
PT Bank UOB Indonesia		700.000		950.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank QNB Indonesia Tbk		700.000		350.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank BNP Paribas		700.000		600.000	*PT Bank BNP Paribas*
PT BPD Bali		658.157		-	*PT BPD Bali*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		650.000		504.008	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Citibank N.A.		650.000		350.000	*Citibank N.A*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat		600.000		-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat*
PT Bank ICBC Indonesia		599.994		399.988	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank of India Indonesia Tbk		586.434		756.028	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		457.690		257.544	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		432.755		-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank SBI Indonesia		399.980		399.968	*PT Bank SBI Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		376.564		462.856	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta		339.384		497.450	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		282.676		264.687	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk		275.000		275.000	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT OCBC NISP Tbk		250.000		35.000	*PT OCBC NISP Tbk*
PT Bank Resona Perdania		249.894		249.755	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Shinhan Indonesia		206.079		280.935	*PT Bank Shinhan Indonesia*
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ		190.000		350.000	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		158.106		48.032	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Mizuho Indonesia		100.000		300.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank BCA Syariah		65.770		74.874	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Aceh Syariah		51.536		28.995	*PT Bank Aceh Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah		50.000		-	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah*
PT Bank Victoria International Tbk		50.000		228.223	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		50.000		416.667	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		40.268		2.026.025	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		34.135		10.301	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Nagari Syariah		23.725		-	*PT Bank Nagari Syariah*

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman lainnya (lanjutan)

	31 Desember 2025		31 Desember 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	
Pihak ketiga (lanjutan)					
Rupiah (lanjutan)					
Lainnya (lanjutan)					
PT Bank BPR Rizky Barokah		888		-	
Lembaga Pengelola Dana Bergulir		120		1.563	
PT Bank IBK Indonesia Tbk		-		123.013	
PT Bank Oke Indonesia Tbk		-		85.549	
		60.110.772		41.171.174	
		60.116.259		41.176.781	
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
OCBC Ltd,	140.000.000	2.334.500	50.000.000	804.750	
MUFG Bank Ltd.	100.000.000	1.667.500	445.000.000	7.162.275	
The Bank of America, Singapore	50.000.000	833.750		-	
The Bank of New York Mellon Corporation	40.000.000	667.000	120.000.000	1.931.400	
Standard Chartered Bank, Jakarta	30.000.000	500.250	110.000.000	1.770.450	
DZ Bank AG	30.000.000	500.250		-	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.495.892	391.795	24.067.847	387.372	
CTBC Bank Co, Ltd,	1.258.051	20.977	81.276.048	1.308.138	
Asian Development Bank	223.868	3.733	284.374	4.577	
United Overseas Bank Limited		-	75.789.251	1.219.828	
Mashreq Bank		-	30.000.000	482.850	
		6.919.755		15.071.640	
Euro Eropa					
PT Bank HSBC Indonesia	35.000.000	685.000	35.000.000	586.534	
Emirates NBD		-	43.500.000	728.978	
		685.000		1.315.512	
		7.604.755		16.387.152	
Total		**67.721.014**		**57.563.933**	

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman likuiditas

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk, dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 0,02%.

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

Other borrowings (continued)

	31 Desember 2025		31 Desember 2024		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	
Third parties (continued)					
Rupiah (continued)					
Others (continued)					
PT Bank BPR Rizky Barokah					
Lembaga Pengelola Dana Bergulir					
PT Bank IBK Indonesia Tbk					
PT Bank Oke Indonesia Tbk					
Foreign currency					
United States Dollar					
OCBC Ltd					
MUFG Bank Ltd.					
The Bank of America, Singapore					
The Bank of New York Mellon Corporation					
Standard Chartered Bank, Jakarta					
DZ Bank AG					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk					
CTBC Bank Co. Ltd					
Asian Development Bank					
United Overseas Bank Limited					
Mashreq Bank					
European Euro					
PT Bank HSBC Indonesia					
Emirates NBD					
Total					

a) Borrowing from Bank Indonesia

Liquidity borrowing

This borrowing represents loan facilities obtained from Bank Indonesia that are channeled back to BRI's debtors for the purposes of Investment Loans, Primary Cooperative Loans for Sugar Cane Farmer Members, BULOG and Village Cooperative Units Loans, Permanent Working Capital Loans, Fertilizers and others.

The average interest rates are 0.02% for the years ended December 31, 2025 and 2024.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi *club loan*

Pada tanggal 14 Oktober 2020, telah dilakukan penarikan untuk sisa fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* sebesar ASD300.000.000 (nilai penuh) yang difasilitasi oleh Citicorp International Limited (*agent*), sebagai berikut:

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

b) Syndicated borrowing - club loan

On October 14, 2020, a withdrawal has been made for the remaining syndicated loan facility in the form of a club loan amounting to USD300,000,000 (full amount), facilitated by Citicorp International Limited (agent), as follows:

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	*Type*
Club loan	China Development Bank	14 Okt/ *Oct 14, 2020*	7 Ags/ *Aug 7, 2025*	60 bulan/ *months*	SOFR (3 bulanan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	ASD/ *USD*	150.000.000	*Club loan*
Club loan	CTBC Bank Co.,Ltd	14 Okt/ *Oct 14, 2020*	7 Ags/ *Aug 7, 2025*	60 bulan/ *months*	SOFR (3 bulanan) + marjin tertentu *SOFR (3 months) + certain margin*	ASD/ *USD*	25.000.000	*Club loan*
Club loan	MUFG Bank Ltd Singapore	14 Okt/ *Oct 14, 2020*	7 Ags/ *Aug 7, 2025*	60 bulan/ *months*	SOFR (3 bulanan) + marjin tertentu *SOFR (3 months) + certain margin*	ASD/ *USD*	20.000.000	*Club loan*
Club loan	Standard Chartered Bank (Singapore)	14 Okt/ *Oct 14, 2020*	7 Ags/ *Aug 7, 2025*	60 bulan/ *months*	SOFR (3 bulanan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	ASD/ *USD*	50.000.000	*Club loan*
Club loan	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore	14 Okt/ *Oct 14, 2020*	7 Ags/ *Aug 7, 2025*	60 bulan/ *months*	SOFR (3 bulanan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	ASD/ *USD*	50.000.000	*Club loan*
Club loan	United Overseas Bank Limited	14 Okt/ *Oct 14, 2020*	7 Ags/ *Aug 7, 2025*	60 bulan/ *months*	SOFR (3 bulanan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	ASD/ *USD*	5.000.000	*Club loan*
							300.000.000	

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.
- Mematuhi setiap rasio keuangan yang berlaku lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK dari waktu ke waktu.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BRI telah memenuhi persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman yang diterima, serta telah melunasi pinjaman yang diterima pada tanggal jatuh temponya.

The financial covenants in this borrowing agreement, among others, are maintaining the financial ratios as follows:

- *Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 9%.*
- *Maximum Non-Performing Loan (NPL) ratio of 5%.*
- *Any other applicable financial ratios imposed by Bank Indonesia and OJK from time to time.*

As of December 31, 2025, and 2024, BRI has fulfilled the important requirements outlined in the fund borrowing agreements and has settled the fund borrowing on its maturity date.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

c) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema *Export Credit Financing* (ECF) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRIsat yang dilakukan oleh Arianespace Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

c) Borrowing from BNP Paribas

On June 7, 2016, BRI signed a loan facility agreement with BNP Paribas under the Export Credit Financing (ECF) scheme to finance the BRIsat components and launch services carried out by Arianespace France. This borrowing consists of 2 (two) facilities, which are:

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	*Type*
Tranche Banque Publique d'Investissement	BNP Paribas	7 Jun/ *Jun 7, 2016*	3 Feb/ *Feb 3*, 2025	103 bulan/ *months*	SOFR (6 bulanan) + marjin tertentu/ *SOFR (6 months) + certain margin*	ASD/ *USD*	49.961.501,23	*Tranche Banque Publique d'Investissement*
Tranche Hermes	BNP Paribas	7 Jun/ *Jun 7, 2016*	3 Feb/ *Feb 3*, 2025	103 bulan/ *months*	SOFR (6 bulanan) + marjin tertentu/ *SOFR (6 months) + certain margin*	ASD/ *USD*	9.901.308,77	*Tranche Hermes*
							59.862.810,00	

Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche* BPI, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (nilai penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche Hermes*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD660.087 (nilai penuh) sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

The principal installments are paid every 6 (six) months along with interest payments. For the BPI Tranche facility, the principal installments amounting to USD3,330,767 (full amount) are paid starting from February 5, 2018 until maturity. For Hermes Tranche facility, the principal installments amounting to USD660,087 (full amount) are paid starting from February 5, 2018 until maturity. BRI does not provide any collateral for these borrowings.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.
- Mematuhi setiap rasio keuangan yang berlaku lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK dari waktu ke waktu.

The financial covenants in this borrowing agreement, among others, are maintaining the financial ratios as follows:

- *Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 9%.*
- *Maximum Non-Performing Loan (NPL) ratio of 5%.*
- *Any other applicable financial ratios imposed by Bank Indonesia and OJK from time to time.*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BRI telah memenuhi persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman yang diterima, serta telah melunasi pinjaman yang diterima pada tanggal jatuh temponya.

As of December 31, 2025, and 2024, BRI has fulfilled the important requirements outlined in the fund borrowing agreements and has settled the fund borrowing on its maturity date.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman sindikasi *Sustainability - Linked Loan*

Pada tanggal 30 Agustus 2022, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Sustainability-linked Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD1.000.000.000 (nilai penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh PT Bank HSBC Indonesia (*agent*), penarikan yang telah dilakukan terbagi atas:

a. Fasilitas B sebesar ASD300.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga *Compounded* SOFR ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal 15 September 2022 dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 September 2025. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

d) Syndicated Borrowing - Sustainability Linked Loan

On August 30, 2022, BRI received a syndicated loan facility in the form of a Sustainability-linked Loan with a total loan of USD1,000,000,000 (full amount). This loan is facilitated by PT Bank HSBC Indonesia (agent), the withdrawals that have been made are divided into:

a. Facility B amounted to USD300,000,000 (full amount), with interest at Compounded SOFR plus a certain margin per year. The loan term is 36 (thirty six) months from September 15, 2022 and has matured on September 15, 2025. The participating banks for this loan are:

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	*Type*
Sustainability-linked loan Fasilitas B	CTBC Bank Co.,Ltd	15 Sep/ *Sep 15, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2025*	36 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	40.000.000	*Sustainability-linked loan B Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas B	DBS Bank Ltd	15 Sep/ *Sep 15, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2025*	36 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	40.000.000	*Sustainability-linked loan B Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas B	The Hongkong and Shanghai Banking Co.,Ltd	15 Sep/ *Sep 15, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2025*	36 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	40.000.000	*Sustainability-linked loan B Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas B	The Korea Development Bank Singapore	15 Sep/ *Sep 15, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2025*	36 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	30.000.000	*Sustainability-linked loan B Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas B	The Korea Development Bank Tokyo	15 Sep/ *Sep 15, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2025*	36 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	10.000.000	*Sustainability-linked loan B Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas B	MUFG Bank Ltd	15 Sep/ *Sep 15, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2025*	36 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	40.000.000	*Sustainability-linked loan B Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas B	Oversea Chinese Banking Co Ltd	15 Sep/ *Sep 15, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2025*	36 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	40.000.000	*Sustainability-linked loan B Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas B	Standard Chartered Bank (Singapore) Limited	15 Sep/ *Sep 15, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2025*	36 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	20.000.000	*Sustainability-linked loan B Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas B	United Overseas Bank Limited	15 Sep/ *Sep 15, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2025*	36 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	40.000.000	*Sustainability-linked loan B Facility*
							300.000.000	

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman sindikasi *Sustainability - Linked Loan* (lanjutan)

b. Fasilitas C sebesar ASD500.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga *Compounded* SOFR ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 bulan sejak tanggal 30 Desember 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2026. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

d) Syndicated Borrowing - Sustainability Linked Loan (continued)

b. Facility C amounted to USD500,000,000 (full amount), with interest at Compounded SOFR plus a certain margin per year. The loan has a term of 48 months from December 30, 2022 and will mature on September 15, 2026. The participating banks for this loan are:

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	*Type*
Sustainability-linked loan Fasilitas C	BNP Paribas Singapura	30 Des/ *Dec 30, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2026*	48 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	90.000.000	*Sustainability-linked loan C Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas C	CTBC Bank Co.,Ltd	30 Des/ *Dec 30, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2026*	48 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	40.000.000	*Sustainability-linked loan C Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas C	DBS Bank Co.,Ltd	30 Des/ *Dec 30, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2026*	48 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	40.000.000	*Sustainability-linked loan C Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas C	The Hongkong and Shanghai Banking Co Ltd	30 Des/ *Dec 30, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2026*	48 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	40.000.000	*Sustainability-linked loan C Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas C	The Korea Development Bank Singapore	30 Des/ *Dec 30, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2026*	48 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	30.000.000	*Sustainability-linked loan C Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas C	The Korea Development Bank Tokyo	30 Des/ *Dec 30, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2026*	48 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	10.000.000	*Sustainability-linked loan C Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas C	PT Bank Mizuho Indonesia	30 Des/ *Dec 30, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2026*	48 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	80.000.000	*Sustainability-linked loan C Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas C	MUFG Bank Ltd Jakarta Branch	30 Des/ *Dec 30, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2026*	48 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	40.000.000	*Sustainability-linked loan C Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas C	The Bank OCBC NISP Tbk	30 Des/ *Dec 30, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2026*	48 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	40.000.000	*Sustainability-linked loan C Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas C	Standard Chartered Bank (Singapore) Limited	30 Des/ *Dec 30, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2026*	48 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	80.000.000	*Sustainability-linked loan C Facility*
Sustainability-linked loan Fasilitas C	United Overseas Bank Limited	30 Des/ *Dec 30, 2022*	15 Sep/ *Sep 15, 2026*	48 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	ASD/ USD	10.000.000	*Sustainability-linked loan C Facility*
							500.000.000	

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman sindikasi *Sustainability - Linked Loan* (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut :

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.
- Mematuhi setiap rasio keuangan yang berlaku lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK dari waktu ke waktu.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BRI telah memenuhi persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman yang diterima, serta telah melunasi pinjaman yang diterima pada tanggal jatuh temponya.

e) Pinjaman sindikasi *Social* dan *Club Loan*

a. Fasilitas A sebesar ASD800.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga *Term* SOFR 3 bulan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak tanggal 6 Agustus 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2027. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

d) Syndicated Borrowing - Sustainability Linked Loan (continued)

The financial covenants in this borrowing agreement, among others, are maintaining the financial ratios as follows:

- *Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 9%.*
- *Maximum Non-Performing Loan (NPL) ratio of 5%.*
- *Any other applicable financial ratios imposed by Bank Indonesia and OJK from time to time.*

As of December 31, 2025 and 2024, BRI has fulfilled the important requirements outlined in the fund borrowing agreements, and has settled the fund borrowing on its maturity date.

e) Syndicated Borrowing - Social and Club Loan

a. Facility A amounted to USD800,000,000 (full amount), with interest at Term SOFR 3 months plus a certain margin per year. The loan has a term of 36 months from August 6, 2024 and will mature on July 27, 2027. The participating banks for this loan are:

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Mata Uang/ *Currency*	Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	*Type*
Social and club loan Fasilitas A	ANZ Banking Group Ltd Singapore	6 Ags/ *Aug 6, 2024*	27 Jul/ *Jul 27 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/ USD	17.500.000	*Social and club loan A Facility*
Social and club loan Fasilitas A	PT Bank ANZ Indonesia	6 Ags/ *Aug 6, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/ USD	62.500.000	*Social and club loan A Facility*
Social and club loan Fasilitas A	Bank of China Co.,Ltd	6 Ags/ *Aug 6, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/ USD	39.000.000	*Social and club loan A Facility*
Social and club loan Fasilitas A	Bank of China Co.,Ltd Indonesia	6 Ags/ *Aug 6, 2024*	27 Jul / *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/ USD	25.000.000	*Social and club loan A Facility*
Social and club loan Fasilitas A	Bank of China Co.,Ltd Singapore	6 Ags/ *Aug 6, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/ USD	40.000.000	*Social and club loan A Facility*
Social and club loan Fasilitas A	Citibank N.A. Indonesia	6 Ags/ *Aug 6, 2024*	27 Jul / *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/ USD	60.000.000	*Social and club loan A Facility*

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

e) Pinjaman sindikasi *Social* dan *Club Loan* (lanjutan)

a. Fasilitas A sebesar ASD800.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga *Term* SOFR 3 bulan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak tanggal 6 Agustus 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2027. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah (lanjutan):

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

e) Syndicated Borrowing - Social and Club Loan (continued)

a. Facility A amounted to USD800,000,000 (full amount), with interest at Term SOFR 3 months plus a certain margin per year. The loan has a term of 36 months from August 6, 2024 and will mature on July 27, 2027. The participating banks for this loan are (continued):

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Mata Uang/ *Currency*	Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	*Type*
Social and club loan Fasilitas A	Citibank N.A. Singapore	6 Ags/ *Aug 6, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	20.000.000	*Social and club loan A Facility*
Social and club loan Fasilitas A	CTBC Bank Co., Ltd	6 Ags/ *Aug 6, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	80.000.000	*Social and club loan A Facility*
Social and club loan Fasilitas A	Development Bank Singapore Bank Ltd	6 Ags/ *Aug 6, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	80.000.000	*Social and club loan A Facility*
Social and club loan Fasilitas A	The Hongkong and Shanghai Banking Co.,Ltd Singapore	6 Ags/ *Aug 6, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	80.000.000	*Social and club loan A Facility*
Social and club loan Fasilitas A	PT Bank Mizuho Indonesia	6 Ags/ *Aug 6, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	80.000.000	*Social and club loan A Facility*
Social and club loan Fasilitas A	Overseas-Chinese Banking Co., Ltd	6 Ags/ *Aug 6, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	71.000.000	*Social and club loan A Facility*
Social and club loan Fasilitas A	PT Bank OCBC NISP Tbk Indonesia	6 Ags/ *Aug 6, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	25.000.000	*Social and club loan A Facility*
Social and club loan Fasilitas A	United Overseas Bank Co., Ltd	6 Ags/ *Aug 6, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	120.000.000	*Social and club loan A Facility*
							800.000.000	

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

e) Pinjaman sindikasi *Social* dan *Club Loan* (lanjutan)

b. Fasilitas B sebesar ASD200.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga *Term* SOFR 3 bulan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak tanggal 22 Agustus 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2027. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

e) Syndicated Borrowing - Social and Club Loan (continued)

b. Facility B amounted to USD200,000,000 (full amount), with interest at Term SOFR 3 months plus a certain margin per year. The loan has a term of 36 months from August 22, 2024 and will mature on July 27, 2027. The participating banks for this loan are:

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Mata Uang/ *Currency*	Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	*Type*
Social and club loan Fasilitas B	ANZ Banking Group Ltd Singapore	22 Ags/ *Aug 22, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	20.000.000	*Social and club loan B Facility*
Social and club loan Fasilitas B	Bank of China Co.,Ltd	22 Ags/ *Aug 22, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	16.000.000	*Social and club loan B Facility*
Social and club loan Fasilitas B	Bank of China Co.,Ltd Singapore	22 Ags/ *Aug 22, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	10.000.000	*Social and club loan B Facility*
Social and club loan Fasilitas B	Citibank N.A. Singapore	22 Ags/ *Aug 22, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	20.000.000	*Social and club loan B Facility*
Social and club loan Fasilitas B	CTBC Bank Co., Ltd	22 Ags/ *Aug 22, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	20.000.000	*Social and club loan B Facility*
Social and club loan Fasilitas B	Development Bank Singapore Bank Ltd	22 Ags/ *Aug 22, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	20.000.000	*Social and club loan B Facility*
Social and club loan Fasilitas B	The Hongkong and Shanghai Banking Co.,Ltd Singapore	22 Ags/ *Aug 22, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	20.000.000	*Social and club loan B Facility*
Social and club loan Fasilitas B	Mizuho Bank Ltd Singapore	22 Ags/ *Aug 22, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	20.000.000	*Social and club loan B Facility*
Social and club loan Fasilitas B	Overseas-Chinese Banking Co., Ltd	22 Ags/ *Aug 22, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	24.000.000	*Social and club loan B Facility*
Social and club loan Fasilitas B	United Overseas Bank Co., Ltd	22 Ags/ *Aug 22, 2024*	27 Jul/ *Jul 27, 2027*	36 bulan/ *months*	TSOFR + marjin tertentu/ *TSOFR + certain margin*	ASD/USD	30.000.000	*Social and club loan B Facility*
							200.000.000	

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

e) Pinjaman sindikasi *Social* dan *Club Loan* (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut :

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.
- Mematuhi setiap rasio keuangan yang berlaku lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK dari waktu ke waktu.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BRI telah memenuhi persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

f) Pinjaman Diterima Pegadaian

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

e) Syndicated Borrowing - Social and Club Loan (continued)

The financial covenants in this borrowing agreement, among others, are maintaining the financial ratios as follows:

- *Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 9%.*
- *Maximum Non-Performing Loan (NPL) ratio of 5%.*
- *Any other applicable financial ratios imposed by Bank Indonesia and OJK from time to time.*

As of December 31, 2025 and 2024, BRI has fulfilled the important requirements outlined in the fund borrowing agreements.

f) Fund Borrowings – Pegadaian

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	*Type*
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Mei/ *May 14, 2025*	13 Mei/ *May 13*, 2026	12 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	71.321	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2 Okt/ *Oct 2, 2025*	30 Jan/ Jan 30, 2026	4 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	2.000.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 Okt/ *Oct 3, 2025*	30 Jan/ *Jan 30*, 2026	4 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	600.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22 Sep/ *Sep 22, 2025*	22 Jan/ *Jan 22*, 2026	4 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	3.000.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22 Sep/ *Sep 22, 2025*	22 Jan/ *Jan 22*, 2026	4 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	3.000.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24 Sep/ *Sep 24, 2025*	23 Jan/ *Jan 23*, 2026	4 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	661.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26 Sep/ *Sep 26, 2025*	26 Jan/ *Jan 26*, 2026	4 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	250.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	02 Okt/ *Oct 02, 2025*	30 Jan/ *Jan 30*, 2026	4 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	600.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	03 Des/ *Dec 03, 2025*	02 Jan/ *Jan 02*, 2026	1 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*WCC Facility*

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

f) Fund Borrowings - Pegadaian (continued)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	*Type*
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	04 Des/ *Dec 04, 2025*	05 Jan/ *Jan 05*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10 Des/ *Dec 10, 2025*	10 Des/ *Dec 10*, 2026	12 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	540.023	*WCC Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10 Des / *Dec 10, 2025*	02 Mar/ *Mar 02*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11 Des / *Dec 11, 2025*	03 Mar/ *Mar 03*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12 Des / *Dec 12, 2025*	04 Mar/ *Mar 04*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15 Des / *Dec 15, 2025*	05 Mar/ *Mar 05*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16 Des / *Dec 16, 2025*	06 Mar/ *Mar 06*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17 Des / *Dec 17, 2025*	09 Mar/ *Mar 09*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18 Des / *Dec 18, 2025*	10 Mar/ *Mar 10*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19 Des / *Dec 19, 2025*	11 Mar/ *Mar 11*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 Des / *Dec 22, 2025*	12 Mar/ *Mar 12*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23 Des / *Dec 23, 2025*	13 Mar/ *Mar 13*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	16 Mar/ *Mar 16*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	01 Des / *Dec 01, 2025*	07 Jan/ *Jan 07*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	02 Des / *Dec 02, 2025*	08 Jan/ *Jan 08*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	03 Des / *Dec 03, 2025*	09 Jan/ *Jan 09*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

f) Fund Borrowings - Pegadaian (continued)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	*Type*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	04 Des / *Dec 04, 2025*	12 Jan/ *Jan 12,* 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	05 Des / *Dec 05, 2025*	13 Jan/ *Jan 13,* 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	600.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	08 Des / *Dec 08, 2025*	15 Jan/ *Jan 15,* 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	09 Des / *Dec 09, 2025*	14 Jan/ *Jan 14,* 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16 Des / *Dec 16, 2025*	17 Mar / *Mar 17,* 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16 Des / *Dec 16, 2025*	18 Mar / *Mar 18,* 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Central Asia Tbk	26 Jul / *Jul 26, 2024*	26 Jan / *Jan 26, 2026*	18 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	207.475	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Central Asia Tbk	31 Des / *Dec 31, 2025*	07 Jan / *Jan 07, 2026*	7 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Central Asia Tbk	31 Des / *Dec 31, 2025*	07 Jan / *Jan 07, 2026*	7 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Central Asia Tbk	31 Des / *Dec 31, 2025*	07 Jan / *Jan 07, 2026*	7 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	600.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Central Asia Tbk	30 Des / *Dec 30, 2025*	06 Jan / *Jan 06, 2026*	7 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Central Asia Tbk	31 Des / *Dec 31, 2025*	07 Jan / *Jan 07, 2026*	7 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Central Asia Tbk	30 Des / *Dec 30, 2025*	06 Jan / *Jan 06, 2026*	7 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	1.000.000	*WCC Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	23 Des / *Dec 23, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	10 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	650.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	23 Des / *Dec 23, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	10 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	300.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	23 Des / *Dec 23, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	10 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	800.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	23 Des / *Dec 23, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	10 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	400.000	*Short term loan-Facility*

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

f) Fund Borrowings - Pegadaian (continued)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	*Type*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	23 Des / *Dec 23, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	10 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	800.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	23 Des / *Dec 23, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	10 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	1.500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	9 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	1.000.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	9 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	1.000.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	9 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	700.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	9 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	1.200.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	9 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	1.500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	9 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	600.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	9 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	1.000.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	9 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	2.200.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	9 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	9 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	9 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	9 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	450.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	9 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	400.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	9 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	2.500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	9 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	1,000.000	*Short term loan-Facility*

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

f) Fund Borrowings - Pegadaian (continued)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	*Type*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	9 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	900.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	02 Jan / *Jan 02, 2026*	9 hari / *days*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	100.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	31 Des / *Dec 31, 2025*	31 Jan / *Jan 31*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	05 Des / *Dec 05, 2025*	07 Jan / *Jan 07*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	29 Des / *Dec 29, 2025*	29 Jan / *Jan 29*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	100.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	29 Des / *Dec 29, 2025*	29 Jan / *Jan 29*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	17 Des / *Dec 17, 2025*	15 Jan / *Jan 15*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	26 Jan / *Jan 26*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	300.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	29 Des / *Dec 29, 2025*	29 Jan / *Jan 29*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	300.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	29 Des / *Dec 29, 2025*	29 Jan / *Jan 29*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	750.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	29 Des / *Dec 29, 2025*	29 Jan / *Jan 29*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	550.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	29 Des / *Dec 29, 2025*	29 Jan / *Jan 29*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Permata Tbk	28 Nov / *Nov 28, 2025*	26 Feb / *Feb 26*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	750.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Permata Tbk	24 Nov / *Nov 24, 2025*	23 Feb / *Feb 23*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	400.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Permata Tbk	28 Nov / *Nov 28, 2025*	26 Feb / *Feb 26*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short term loan-Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10 Feb/ *Feb 10, 2025*	10 Feb/ *Feb 10*, 2026	12 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	158.707	*WCC Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	19 Nov / *Nov 19, 2025*	04 Feb / *Feb 04*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	400.000	*Short-term loan Facility*

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

f) Fund Borrowings - Pegadaian (continued)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	*Type*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20 Nov / *Nov 20, 2025*	05 Feb / *Feb 05*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	400.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	21 Nov / *Nov 21, 2025*	06 Feb / *Feb 06*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BTPN Syariah Tbk	10 Okt / *Oct 10, 2025*	09 Jan/ *Jan 09*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	200.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BTPN Syariah Tbk	28 Okt / *Oct 28, 2025*	28 Jan/ *Jan 28*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	300.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	03 Des / *Dec 03, 2025*	03 Jan / *Jan 03*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	50.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	30 Des / *Dec 30, 2025*	27 Jan / *Jan 27*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	200.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	21 Jan / *Jan 21*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	21 Jan / *Jan 21*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	250.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	21 Jan / *Jan 21*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	30 Des / *Dec 30, 2025*	27 Jan / *Jan 27*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	31 Des / *Dec 31, 2025*	28 Jan / *Jan 28*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	31 Des / *Dec 31, 2025*	28 Jan / *Jan 28*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	03 Des / *Dec 03, 2025*	05 Jan / *Jan 05*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	04 Des / *Dec 04, 2025*	06 Jan / *Jan 06*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank OCBC NISP Tbk	17 Des / *Dec 17, 2025*	07 Jan / *Jan 07*, 2026	21 hari/ *days*	SOFR + marjin tertentu *SOFR + certain margin*	IDR	250.000	*Short-term loan Facility*

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

f) Fund Borrowings - Pegadaian (continued)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	*Type*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BPD BALI	15 Mei/ *May 15, 2025*	15 Mei/ *May 15*, 2026	1 tahun/ *year*	SOFR + marjin tertentu *SOFR + certain margin*	IDR	250.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BPD BALI	05 Nov / *Nov 05 , 2025*	05 Nov / *Nov 05*, 2026	1 tahun/ *year*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	91.667	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BPD BALI	25 Jun / *Jun 25 ,2025*	25 Jun / *Jun 25*, 2026	1 tahun/ *year*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	75.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank ICBC Indonesia Tbk	12 Nov / *Nov 12, 2025*	12 Feb / *Feb 12*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	200.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank ICBC Indonesia Tbk	12 Nov / *Nov 12, 2025*	12 Feb / *Feb 12*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	200.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank UOB Indonesia	30 Des / *Dec 30, 2025*	05 Jan / *Jan 05*, 2026	1 minggu/ week	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20 Okt/ *Oct 20, 2025*	20 Jan/ *Jan 20*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	400.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20 Okt/ *Oct 20, 2025*	19 Jan/ *Jan 19*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	400.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BTN	02 Des / *Dec 02, 2025*	13 Feb / *Feb 13*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BTN	02 Des / *Dec 02, 2025*	18 Feb / *Feb 18*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BTN	02 Des / *Dec 02, 2025*	19 Feb / *Feb 19*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BTN	02 Des / *Dec 02, 2025*	20 Feb / *Feb 20*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BTN	02 Des / *Dec 02, 2025*	23 Feb / *Feb 23*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BTN	02 Des / *Dec 02, 2025*	24 Feb / *Feb 24*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BTN	02 Des / *Dec 02, 2025*	25 Feb / *Feb 25*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BTN	02 Des / *Dec 02, 2025*	26 Feb / *Feb 26*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BTN	02 Des / *Dec 02, 2025*	27 Feb / *Feb 27*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

f) Fund Borrowings - Pegadaian (continued)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	*Type*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BTN	02 Des / *Dec 02, 2025*	02 Mar / *Mar 02*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank DKI	21 Nov / *Nov 21, 2025*	18 Feb / *Feb 18*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	450.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank DKI	21 Nov / *Nov 21, 2025*	19 Feb / *Feb 19*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	450.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank of China	16 Des / *Dec 16, 2025*	15 Jan / *Jan 15*, 2026	1 bulan/ *month*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	500.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CCBI Tbk	17 Des / *Dec 17, 2025*	17 Jun / *Jun 17*, 2026	6 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	260.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank QNB Tbk	24 Des / *Dec 24, 2025*	24 Jun / *Jun 24*, 2026	6 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	600.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT BPD Kalbar	30 Des / *Dec 30, 2025*	30 Jun / *Jun 30*, 2026	6 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	600.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Permata Syariah	23 Des / *Dec 23, 2025*	23 Mar / *Mar 23*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	400.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank DKI UUS	21 Nov / *Nov 21, 2025*	12 Feb / *Feb 12*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	450.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank DKI UUS	21 Nov / *Nov 21, 2025*	13 Feb / *Feb 13*, 2026	3 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	450.000	*Short-term loan Facility*
Fasilitas KMK	Pusat Investasi Pemerintah	08 Des/ *Dec 08, 2025*	08 Des/ *Dec 08*, 2027	24 bulan/ *months*	SOFR + marjin tertentu/ *SOFR + certain margin*	IDR	125.000	*WCC Facility*

Persyaratan-persyaratan penting *(covenants)* dalam perjanjian kredit yang diperoleh Entitas anak antara lain adalah sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan untuk kepentingan/kebutuhan sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum di dalam akad pembiayaan.
- Menyampaikan laporan *Non-Performing Loan* (NPL) bersih konsolidasi dan *Non-Performing Loan* (NPL) bersih syariah.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas anak telah memenuhi persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

The financial covenants in the credit agreements obtained by Subsidiary are as follows:

- *Using financing facilities for interests or needs in accordance with the purpose of use stated in the agreement.*
- *Submit consolidated Non-Performing Loan (NPL) and Sharia net Non-Performing Loan (NPL) reports.*

As of December 31, 2025 and 2024, Subsidiary has fulfilled the important requirements outlined in the fund borrowing agreements.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	*Type*
Fasilitas KMK	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11 Apr/ *Apr 11, 2025*	10 Apr/ *Apr 10, 2028*	35 bulan/ *months*	6,50	IDR	667.000	*WCC Facility*
Fasilitas *Uncomitted Facility Line*	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	30 Jul/ *Jul 30, 2025*	30 Jul/ *Jul 30, 2027*	24 bulan/ *months*	6,50	IDR	6.014	*Uncomitted Facility Line Facility*
Fasilitas *Uncomitted Facility Line*	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	30 Jul/ *Jul 30, 2025*	30 Jul/ *Jul 30, 2027*	24 bulan/ *months*	6,50	IDR	19.690	*Uncomitted Facility Line Facility*
Fasilitas *Uncomitted Facility Line*	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	22 Sep/ *Sep 22, 2025*	22 Jul/ *Jul 22, 2027*	22 bulan/ *months*	6,20	IDR	5.949	*Uncomitted Facility Line Facility*
Fasilitas *Uncomitted Facility Line*	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	22 Sep/ *Sep 22, 2025*	22 Sep/ *Sep 22, 2027*	24 bulan/ *months*	6,20	IDR	5.775	*Uncomitted Facility Line Facility*
Fasilitas *Uncomitted Facility Line*	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	7 Nov/ *Nov 7, 2025*	7 Nov/ *Nov 7, 2027*	24 bulan/ *months*	5,75	IDR	5.480	*Uncomitted Facility Line Facility*
Fasilitas *Uncomitted Facility Line*	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	7 Nov/ *Nov 7, 2025*	7 Nov/ *Nov 7*, 2027	24 bulan/ *months*	5,75	IDR	16.567	*Uncomitted Facility Line Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	10 Ags/ *Aug 10, 2023*	10 Ags/ *Aug 10, 2026*	36 bulan/ *months*	4,00	IDR	840.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	10 Ags/ *Aug 10, 2023*	10 Ags/ *Aug 10, 2026*	36 bulan/ *months*	4,00	IDR	360.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	9 Okt/ *Oct 9, 2023*	10 Ags/ *Aug 10, 2026*	34 bulan/ *months*	4,00	IDR	360.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	9 Okt/ *Oct 9, 2023*	10 Ags/ *Aug 10, 2026*	34 bulan/ *months*	4,00	IDR	840.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	13 Nov/ *Nov 13, 2023*	10 Ags/ *Aug 10, 2026*	33 bulan/ *months*	4,00	IDR	420.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	13 Nov/ *Nov 13, 2023*	10 Ags/ *Aug 10, 2026*	33 bulan/ *months*	4,00	IDR	180.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	27 Des/ *Dec 27, 2023*	20 Des/ *Dec 20, 2026*	36 bulan/ *months*	4,00	IDR	560.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	27 Des/ *Dec 27, 2023*	20 Des/ *Dec 20, 2026*	36 bulan/ *months*	4,00	IDR	240.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	8 Mar/ *Mar 8, 2024*	20 Des/ *Dec 20, 2026*	33 bulan/ *months*	4,00	IDR	240.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings – PNM (continued)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	*Type*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	8 Mar/ *Mar 8, 2024*	20 Des/ *Dec 20, 2026*	33 bulan/ *months*	4,00	IDR	560.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	31 Mei/ *May 31, 2024*	31 Des/ *Dec 31, 2026*	31 bulan/ *months*	4,00	IDR	280.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	31 Mei/ *May 31, 2024*	31 Des/ *Dec 31, 2026*	31 bulan/ *months*	4,00	IDR	120.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	30 Sep/ *Sep 30, 2024*	10 Sep/ *Sep 10, 2027*	35 bulan/ *months*	4,00	IDR	875.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	30 Sep/ *Sep 30, 2024*	10 Sep/ *Sep 10, 2027*	35 bulan/ *months*	4,00	IDR	375.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	15 Nov/ *Nov 15, 2024*	10 Sep/ *Sep 10, 2027*	34 bulan/ *months*	4,00	IDR	875.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	15 Nov/ *Nov 15, 2024*	10 Okt/ *Oct 10, 2027*	35 bulan/ *months*	4,00	IDR	375.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	8 Mei/ *May 8, 2025*	10 Mei/ *May 10, 2028*	36 bulan/ *months*	4,00	IDR	80.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	8 Mei/ *May 8, 2025*	10 Mei/ *May 10, 2028*	36 bulan/ *months*	4,00	IDR	720.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	26 Jun/ *Jun 26, 2025*	10 Mei/ *May 10, 2028*	34 bulan/ *months*	4,00	IDR	80.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	26 Jun/ *Jun 26, 2025*	10 Mei/ *May 10, 2028*	34 bulan/ *months*	4,00	IDR	720.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	4 Sep/ *Sep 4, 2025*	10 Mei/ *May 10, 2028*	32 bulan/ *months*	4,00	IDR	40.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	4 Sep/ *Sep 4, 2025*	10 Mei/ *May 10, 2028*	32 bulan/ *months*	4,00	IDR	360.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	10 Nov/ *Nov 10, 2025*	20 Nov/ *Nov 20, 2028*	36 bulan/ *months*	4,00	IDR	90.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	*Type*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	10 Nov/ *Nov 10, 2025*	20 Nov/ *Nov 20, 2028*	36 bulan/ *months*	4,00	IDR	810.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	19 Des/ *Dec 19, 2025*	20 Nov/ *Nov 20, 2028*	36 bulan/ *months*	4,00	IDR	90.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	19 Des/ *Dec 19, 2025*	20 Nov/ *Nov 20, 2028*	36 bulan/ *months*	4,00	IDR	810.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	31 Des/ *Dec 31, 2025*	20 Nov/ *Nov 20, 2028*	36 bulan/ *months*	4,00	IDR	20.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ *Government Investment Center*	31 Des/ *Dec 31, 2025*	20 Nov/ *Nov 20, 2028*	36 bulan/ *months*	4,00	IDR	180.000	*Ultra Micro (Umi) Facility*
Fasilitas Mikro Kredit	Asian Development Bank	1 Sep/ *Sep 1, 2009*	1 Des/ *Dec 1, 2028*	231 bulan/ *months*	11,00	ASD/USD	757.551	*Micro loan Facility*
Fasilitas Kredit Multi 3	PT Bank Central Asia Tbk	13 Ags/ *Aug 13, 2024*	13 Ags/ *Aug 13, 2027*	36 bulan/ *months*	6,98	IDR	2.000.000	*Multi loan 3 Facility*
Fasilitas Kredit Multi 3	PT Bank Central Asia Tbk	3 Sep/ *Sep 3, 2024*	3 Sep/ *Sep 3, 2027*	36 bulan/ *months*	6,90	IDR	500.000	*Multi loan 3 Facility*
Fasilitas Kredit Multi 3	PT Bank Central Asia Tbk	5 Nov/ *Nov 5, 2024*	5 Nov/ *Nov 5, 2027*	36 bulan/ *months*	6,60	IDR	1.000.000	*Multi loan 3 Facility*
Fasilitas Kredit Multi 3	PT Bank Central Asia Tbk	8 Sep/ *Sep 8, 2025*	8 Sep/ *Sep 8, 2028*	36 bulan/ *months*	6,25	IDR	300.000	*Multi loan 3 Facility*
Fasilitas Kredit Multi 3	PT Bank Central Asia Tbk	29 Des/ *Dec 29, 2025*	29 Des/ *Dec 29, 2027*	24 bulan/ *months*	5,60	IDR	200.000	*Multi loan 3 Facility*
Fasilitas PMK Mudharabah 3	PT BCA Syariah	19 Nov/ *Nov 19, 2025*	19 Feb/ *Feb 19, 2026*	3 bulan/ *months*	5,95	IDR	50.000	*PMK Mudharabah 3 Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Central Asia Syariah	22 Okt/ *Oct 22, 2021*	22 Okt/ *Oct 22, 2026*	60 bulan/ *months*	10,5	IDR	15.770	*WCC Facility*
Fasilitas *Installment Loan*	Bank BCA Digital	24 Jan/ *Jan 24, 2025*	11 Jan/ *Jan 11, 2028*	36 bulan/ *months*	6,60	IDR	500.000	*Installment Loan Facility*
Fasilitas KMK	PT BPD DIY	10 Sep/ *Sep 10, 2024*	10 Sep/ *Sep 10, 2026*	24 bulan/ *months*	6,25	IDR	150.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT BPD DIY	18 Des/ *Dec 18, 2024*	18 Des/ *Dec 18, 2026*	24 bulan/ *months*	6,25	IDR	250.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT BPD DIY	6 Mar/ *Mar 6, 2025*	6 Mar/ *Mar 6, 2027*	24 bulan/ *months*	6,25	IDR	200.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT BPD DIY	21 Apr/ *Apr 21, 2025*	21 Apr/ *Apr 21, 2027*	24 bulan/ *months*	6,25	IDR	50.000	*WCC Facility*
Fasilitas Musyarakah	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9 Sep/ *Sep 9, 2025*	10 Feb/ *Feb 10, 2026*	5 bulan/ *months*	5,50	IDR	150.000	*Musyarakah Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Danamon Syariah	12 Okt/ *Oct 12, 2023*	12 Sep/ *Sep 12, 2028*	59 bulan/ *months*	9,00	IDR	5.000	*WCC Facilities*
Fasilitas KMK	PT Bank Danamon Syariah	26 Sep/ *Sep 26, 2023*	26 Sep/ *Sep 26, 2028*	59 bulan/ *months*	9,00	IDR	5.000	*WCC Facilities*
Fasilitas KMK	PT Bank Danamon Syariah	1 Mar/ *Mar 1, 2025*	1 Feb/ *Feb 1, 2030*	59 bulan/ *months*	9,00	IDR	10.000	*WCC Facilities*
Fasilitas KMK	PT Bank Danamon Syariah	11 Feb/ *Feb 11, 2025*	11 Feb/ *Feb 11, 2028*	36 bulan/ *months*	9,00	IDR	18.036	*WCC Facilities*

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	*Type*
Fasilitas KMK	PT Bank DKI	25 Jun/ *Jun 25, 2024*	25 Jun/ *Jun 25*, 2026	24 bulan/ *months*	6,90	IDR	1.100.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK *Syariah*	PT Bank DKI Syariah	25 Jun/ *Jun 25, 2024*	25 Jun/ *Jun 25, 2026*	24 bulan/ months	6,90	IDR	1.100.000	*WCC Facility Sharia*
Fasilitas Kredit Korporasi	PT Bank HSBC Indonesia	22 Apr/ *Apr 22, 2025*	22 Apr/ *Apr 22, 2026*	12 bulan/ *months*	6,50	IDR	500.000	*Corporation Loan Facility*
Fasilitas Kredit Korporasi	PT Bank HSBC Indonesia	24 Apr/ *Apr 24, 2025*	24 Apr/ *Apr 24, 2026*	12 bulan/ *months*	6,50	IDR	500.000	*Corporation Loan Facility*
Fasilitas Kredit Korporasi	PT Bank HSBC Indonesia	28 Apr/ *Apr 28, 2025*	28 Apr/ *Apr 28, 2026*	12 bulan/ *months*	6,50	IDR	540.000	*Corporation Loan Facility*
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Tengah	26 Nov/ *Nov 26, 2024*	26 Nov/ *Nov 26, 2026*	24 bulan/ *months*	6,00	IDR	250.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Tengah	21 Jun/ *Jun 21, 2024*	21 Jun/ *Jun 21, 2026*	24 bulan/ *months*	6,50	IDR	300.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Tengah	17 Mar/ *Mar 17, 2025*	17 Mar/ *Mar 17, 2027*	24 bulan/ *months*	6,20	IDR	300.000	*WCC Facility*
Fasilitas *demand loan*	PT Bank SBI Indonesia	23 Sep/ *Sep 23, 2024*	22 Sep/ *Sep 22, 2027*	36 bulan/ *months*	6,80	IDR	400.000	*Demand loan Facility*
Fasilitas *Corporation loan*	PT Bank Shinhan Indonesia	23 Sep/ *Sep 23, 2024*	23 Sep/ *Sep 23, 2028*	48 bulan/ *months*	6,95	IDR	300.000	*Corporation loan Facility*
Fasilitas *Installment Loan*	Bank CCB Indonesia	27 Agu/ *Aug 27, 2025*	27 Agu/ *Aug 27, 2027*	24 bulan/ *months*	6,35	IDR	100.000	*Installment Loan Facility*
Fasilitas *Installment Loan*	Bank CCB Indonesia	1 Sep/ *Sep 1, 2025*	27 Agu/ *Aug 27, 2027*	24 bulan/ *months*	6,35	IDR	135.000	*Installment Loan Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank ICBC Indonesia Tbk	29 Okt/ *Oct 29, 2024*	23 Okt/ *Oct 23, 2026*	24 bulan/ *months*	6,75	IDR	200.000	*WCC Facility*
Fasilitas *Term Loan*	PT Bank Pan Indonesia Tbk	17 Sep/ *Sep 17, 2024*	17 Sep/ *Sep 17, 2027*	36 bulan/ months	6,85	IDR	500.000	*Term Loan Facility*
Fasilitas *Term Loan*	PT Bank Pan Indonesia Tbk	5 Jun/ *Jun 5, 2025*	9 Jun/ *Jun 9, 2028*	36 bulan/ months	6,75	IDR	1.500.000	*Term Loan Facility*
Fasilitas *Term Loan*	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	27 Sep/ *Sep 27, 2024*	27 Sep/ *Sep 27, 2026*	24 bulan/ *months*	6,80	IDR	300.000	*Term Loan Facility*
Fasilitas *Term Loan*	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	28 Mei/ *May 28, 2025*	10 Agu/ *Aug 10, 2026*	14 bulan/ *months*	6,80	IDR	80.000	*Term Loan Facility*
Fasilitas Mudharabah	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	19 Des/ *Dec 19, 2025*	19 Des/ *Dec 19, 2027*	24 bulan/ *months*	5,95	IDR	100.000	*Mudharabah Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Panin Syariah	4 Jul/ *Jul 4, 2025*	10 Jul/ *Jul 10, 2028*	36 bulan/ *months*	9,50	IDR	21.937	*WCC Facility*
Fasilitas *Money Market Line*	PT Bank Permata Tbk	28 Nov/ *Nov 28, 2025*	28 Nov/ *Nov 28, 2026*	12 bulan/ *months*	5,40	IDR	500.000	*Money Market Line Facility*
Fasilitas *Money Market Line*	PT Bank Permata Tbk	28 Nov/ *Nov 28, 2025*	28 Sep/ *Sep 28, 2026*	10 bulan/ *months*	5,33	IDR	400.000	*Money Market Line Facility*
Fasilitas *Money Market Line*	PT Bank Permata Tbk	2 Des/ *Dec 2, 2025*	2 Jun/ *Jun 2, 2026*	6 bulan/ *months*	5,30	IDR	400.000	*Money Market Line Facility*
Fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah*	PT Bank Permata Tbk	2 Des/ *Dec 5, 2025*	2 Sep/ *Sep 2, 2026*	9 bulan/ *months*	5,33	IDR	400.000	*Musyarakah Facility*
Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah	PT Bank Permata Syariah	5 Des/ *Dec 5, 2025*	5 Nov/ *Nov 5, 2026*	12 bulan/ *months*	5,40	IDR	500.000	*Musyarakah Facility*
Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah	PT Bank Permata Syariah	5 Des/ *Des 5, 2025*	5 Des/ *Dec 5, 2026*	11 bulan/ *months*	5,33	IDR	500.000	*Musyarakah Facility*
Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah	PT Bank Permata Syariah	16 Des/ *Des 16, 2025*	16 Jun/ *Jun 16, 2026*	6 bulan/ *months*	5,30	IDR	450.000	*Musyarakah Facility*
Fasilitas *Time Loan Revolving*	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	27 Mar/ *Mar 27, 2024*	26 Mei/ *May 26, 2026*	26 bulan/ *months*	6,55	IDR	100.000	*Time Loan Revolving Facility*
Fasilitas *Time Loan Revolving*	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2 Apr/ *Apr 2, 2024*	2 Jun/ *Jun 2, 2026*	14 bulan/ *months*	6,55	IDR	175.000	*Time Loan Revolving Facility*

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	*Type*
Fasilitas *Uncomitted Revolving Credit*	PT Bank DBS Indonesia Tbk	19 Mar/ *Mar 19, 2024*	19 Mar/ *Mar 19, 2026*	24 bulan/ *months*	6,40	IDR	700.000	*Uncomitted Revolving Credit Facility*
Fasilitas *Uncomitted Revolving Credit*	PT Bank DBS Indonesia Tbk	3 Apr/ *Apr 3, 2024*	27 Mar/ *Mar 27, 2026*	24 bulan/ *months*	6,40	IDR	300.000	*Uncomitted Revolving Credit Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank CIMB Niaga Tbk	24 Jan/ *Jan 24, 2025*	22 Jan/ *Jan 22, 2026*	12 bulan/ *months*	6,00	IDR	500.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank CIMB Niaga Syariah	28 Sep/ *Sep 28, 2023*	28 Ags/ *Aug 28, 2027*	60 bulan/ *months*	11,00	IDR	9.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank CIMB Niaga Syariah	30 Apr/ *Apr 30, 2024*	28 Apr/ *Apr 28, 2026*	24 bulan/ *months*	3,40	IDR	4.500	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank CIMB Niaga Syariah	25 Mei/ *May 25, 2025*	25 Apr/ *Apr 25, 2027*	24 bulan/ *months*	2,50	IDR	5.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank CIMB Niaga Syariah	25 Jul/ *Jul 25, 2025*	25 Jun/ *Jun 25, 2030*	60 bulan/ *months*	2,50	IDR	5.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank CIMB Niaga Syariah	25 Sep/ *Sep 25, 2025*	30 Ags/ *Aug 30, 2030*	60 bulan/ *months*	2,50	IDR	5.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	13 Sep/ *Sep 13, 2024*	26 Jan/ *Jan 26, 2026*	14 bulan/ *months*	5,70	IDR	200.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	11 Okt/ *Oct 11, 2024*	26 Jan/ *Jan 26, 2026*	14 bulan/ *months*	5,70	IDR	50.000	*WCC Facility*
Fasilitas *Term Loan*	PT Bank Resona Perdania Tbk	30 Sep/ *Sep 30, 2024*	30 Sep/ *Sep 30, 2026*	24 bulan/ *months*	6,50	IDR	250.000	*Term Loan Facility*
Fasilitas KMK	PT BPD Bali	11 Feb/ *Feb 11, 2025*	11 Feb/ *Feb 11, 2027*	24 bulan/ *months*	6,25	IDR	200.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT BPD Bali	24 Mar/ *Mar 24, 2025*	24 Mar/ *Mar 24, 2027*	24 bulan/ *months*	6,25	IDR	200.000	*WCC Facility*
Fasilitas *Demand Loan*	PT Bank Victoria Internasional Tbk	4 Sep/ *Sep 4, 2025*	6 Feb/ *Feb 6, 2026*	3 bulan/ *months*	5,90	IDR	50.000	*Demand Loan facilities*
Fasilitas KMK	Citibank	2 Des/ *Dec 2, 2024*	8 Apr/ *Apr 8, 2026*	16 bulan/ *months*	6,25	IDR	350.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	Citibank	12 Feb/ *Feb 12, 2025*	14 Mei/ *May 14, 2026*	15 bulan/ *months*	6,40	IDR	150.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	Citibank	7 Mar/ *Mar 7, 2025*	6 Mar/ *Mar 6, 2026*	12 bulan/ *months*	6,25	IDR	150.000	*WCC Facility*
Fasilitas *Demand Loan*	PT Bank of India Indonesia Tbk	22 Des/ *Dec 22, 2022*	16 Jun/ *Jun 16, 2026*	42 bulan/ *months*	6,50	IDR	150.000	*Demand Loan Facility*
Fasilitas *Demand Loan*	PT Bank of India Indonesia Tbk	22 Jun/ *Jun 22, 2023*	16 Jun/ *Jun 16, 2026*	36 bulan/ *months*	6,50	IDR	200.000	*Demand Loan Facility*
Fasilitas *Demand Loan*	PT Bank of India Indonesia Tbk	20 Des/ *Dec 20, 2023*	16 Jun/ *Jun 16, 2026*	30 bulan/ *months*	6,50	IDR	50.000	*Demand Loan Facility*
Fasilitas *Demand Loan*	PT Bank of India *Indonesia Tbk*	16 Des/ *Dec 16, 2024*	16 Jun/ *Jun 16, 2026*	18 bulan/ *months*	6,50	IDR	150.000	*Demand Loan Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Aceh Syariah	20 Nov/ *Nov 20, 2024*	11 Okt/ *Oct 11, 2028*	47 bulan/ *months*	9,00	IDR	30.000	*WCC Facilities*
Fasilitas *Revolving Credit*	PT Bank UOB Indonesia	15 Okt/ *Oct 15, 2024*	17 Mar/ *Mar 17, 2026*	13 bulan/ *months*	5,35	IDR	500.000	*Revolving Credit*
Fasilitas KMK	PT Bank BPD SulBar	1 Jun/ *Jun 1, 2025*	1 Jun/ *Jun 1, 2026*	12 bulan/ *months*	18,60	IDR	40.000	*WCC Facilities*
Fasilitas KMK	PT Bank BPD Kalimantan Selatan	5 Jul/ *Jul 5, 2022*	5 Jul/ *Jul 5, 2027*	60 bulan/ *months*	10,00	IDR	3.117	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank BPD Kalimantan Selatan	19 Agu/ *Aug 19, 2022*	19 Agu/ *Aug 19, 2027*	60 bulan/ *months*	10,00	IDR	13.333	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank BPD Kalimantan Selatan	9 Nov/ *Nov 9, 2022*	9 Nov/ *Nov 9, 2027*	60 bulan/ *months*	10,00	IDR	5.367	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank BPD Kalimantan Selatan	30 Des/ *Dec 30, 2025*	30 Des/ *Dec 30, 2029*	48 bulan/ *months*	9,50	IDR	30.100	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank BPD Kalimantan Selatan	30 Des/ *Dec 30, 2025*	30 Des/ *Dec 30, 2030*	60 bulan/ *months*	9,50	IDR	57.000	*WCC Facility*

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	*Type*
Fasilitas KMK	PT Bank BPD Kalimantan Selatan	7 Des/ *Dec 7, 2025*	7 Nov/ *Nov 7, 2029*	48 bulan/ *months*	9,50	IDR	50.000	*WCC Facility*
Fasilitas Musyarakah	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	29 Jul/ *Jul 29, 2025*	29 Jul/ *Jul 29, 2027*	24 bulan/ *months*	6,50	IDR	200.000	*Musyarakah Facility*
Fasilitas Musyarakah	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	21 Agu/ *Aug 21, 2025*	21 Agu/ *Aug 21, 2027*	24 bulan/ *months*	6,50	IDR	100.000	*Musyarakah Facility*
Fasilitas Musyarakah	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4 Sep/ *Sep 4, 2025*	4 Sep/ *Sep 4, 2027*	24 bulan/ *months*	6,50	IDR	100.000	*Musyarakah Facility*
Fasilitas Musyarakah	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4 Des/ *Dec 4, 2025*	4 Des/ *Dec 4, 2027*	24 bulan/ *months*	5,85	IDR	100.000	*Musyarakah Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	25 Jul/ *Jul 25, 2025*	1 Feb/ *Feb 1, 2030*	60 bulan/ *months*	8,45	IDR	2.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	28 Sep/ *Sep 28, 2023*	11 Jun/ *Jun 11, 2026*	36 bulan/ *months*	8,45	IDR	1.000	*WCC Facility*
Fasilitas *Revolving Credit*	PT Bank QNB Indonesia Tbk	11 Ags/ *Aug 11, 2025*	6 Feb/ *Feb 6, 2026*	3 bulan/ *months*	5,70	IDR	100.000	*Revolving Credit*
Fasilitas *Revolving Credit*	PT Bank Of China	28 Okt/ *Oct 28, 2025*	28 Jan/ *Jan 28, 2026*	3 bulan/ *months*	4,95	IDR	100.000	*Revolving Credit*
Fasilitas *Revolving Social Loan*	PT Bank of China	4 Des/ *Dec 4, 2025*	4 Mar/ *Mar 4, 2026*	12 bulan/ *months*	4,85	IDR	200.000	*Revolving Social Loan Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Nagari Syariah	10 Okt/ *Oct 10, 2025*	10 Okt/ *Oct 10, 2029*	47 bulan/ *months*	22,90	IDR	23.725	*WCC Facility*
Fasilitas *Uncomitted Revolving Credit*	PT Bank Mizuho Indonesia	22 Okt/ *Oct 22, 2025*	22 Jan/ *Jan 22, 2026*	3 bulan/ *months*	5,75	IDR	100.000	*Uncomitted Revolving Credit Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank BJB Syariah	20 Mei/ *May 20, 2025*	20 Mei/ *May 20, 2026*	12 bulan/ *months*	1%,99%*	IDR	50.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	17 Des/ *Dec 17, 2025*	18 Des/ *Dec 18, 2029*	48 bulan/ *months*	9,50	IDR	50.000	*WCC Facility*
Fasilitas *Revolving Social Loan*	PT Bank BNP Paribas Tbk	24 Okt/ *Oct 24, 2025*	24 Apr/ *Apr 24, 2026*	6 bulan/ *months*	5,10	IDR	300.000	*Revolving Social Loan Facility*
Fasilitas *Revolving Social Loan*	PT Bank BNP Paribas Tbk	3 Des/ *Dec 3, 2025*	3 Des/ *Dec 3, 2027*	24 bulan/ *months*	5,25	IDR	300.000	*Revolving Social Loan Facility*
Fasilitas *Revolving Social Loan*	PT Bank BNP Paribas Tbk	29 Des/ *Dec 29, 2025*	29 Des/ *Dec 29, 2027*	24 bulan/ *months*	5,45	IDR	200.000	*Revolving Social Loan Facility*
Fasilitas KMK	Lembaga Pengelola Dana Bergulir	31 Okt/ *Oct 31, 2019*	28 Jul/ *28 Jul, 2028*	106 bulan/ *months*		IDR	8.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Syariah Indonesia	20 Mei/ *May 20, 2024*	20 Apr/ *Apr 20, 2027*	36 bulan/ *months*	9,00	IDR	2.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Syariah Indonesia	25 Mei/ *May 25, 2024*	25 Apr/ *Apr 25, 2027*	36 bulan/ *months*	9,00	IDR	3.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank BPR Syariah Barokah	24 Sep/ *Sep 24, 2024*	24 Sep/ *Sep 24, 2027*	36 bulan/ *months*	8,00	IDR	1.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank BPR Syariah Barokah	30 Jun/ *Jun 30, 2023*	30 Jun/ *Jun 30, 2026*	36 bulan/ *months*	22,90	IDR	2.000	*WCC Facility*

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian kredit yang diperoleh Entitas anak antara lain adalah sebagai berikut:

- *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- *Financing to Asset ratio* 65%.
- *Current Ratio* minimal 120%.
- *Micro Financing Ratio* minimal 50%.
- *Non-Performing Loan* Mekaar maksimal 3%.
- *Debt-Service Coverage Ratio* (DSCR) maksimal 100%.
- Memaksimalkan *Return on Assets* (ROA).
- Memaksimalkan *Return on Equity* (ROE).
- Kualitas *Collateral Coverage Ratio* minimal 100%.
- Kualitas rasio piutang lebih dari 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% terhadap *gross* piutang.
- Solvabilitas minimal 200%.
- *Profit Margin* lebih besar dari suku bunga kredit.
- EBITDA atau *Interest Expense Ratio* di atas 2 (dua) kali.
- *Sinking fund* 2 (dua) kali angsuran.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas anak telah memenuhi persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

h) Pinjaman Diterima Bank Raya

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	*Type*
Pinjaman diterima Bank Raya- Fasilitas Pinjaman	PT Sarana Multigriya	14 Des/ *Dec 14, 2020*	10 Jan/ *Jan 10, 2036*	128 bulan/ *months*	4,45%	IDR	17.319	*Fund Borrowing Bank Raya- Loan Facilities*

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh, Entitas anak tidak diperbolehkan untuk mengajukan permohonan pailit dan menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas anak telah memenuhi persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

The financial covenants in the credit agreements obtained by Subsidiary are as follows:

- *Gearing Rasio at a maximum of 10 (ten) times.*
- *Financing to Asset ratio of 65%.*
- *Current Ratio minimum of 120%.*
- *Micro Financing Ratio of at least 50%.*
- *Mekaar Non-Performing Loans at a maximum of 3%.*
- *Maximum Debt-Service Coverage Rasio (DSCR) of 100%.*
- *Maximizing Return on Assets (ROA).*
- *Maximizing Return on Equity (ROE).*
- *Collateral Coverage Ratio quality of at least 100%.*
- *Quality ratio of receivables of more than 90 (ninety) days, a maximum of 5% to gross receivables.*
- *Solvency of at least 200%.*
- *Profit Margin is greater than the credit interest rate.*
- *EBITDA or Interest Expense Ratio above 2 (two) times.*
- *Sinking fund in 2 (two) installments.*

As of December 31, 2025 and 2024, Subsidiary has fulfilled the important requirements outlined in the fund borrowing agreements.

h) Fund Borrowings - Bank Raya

The financial convenants in this agreement includes that prior to obtaining written approval, Subsidiary is not permitted to file for bankruptcy and use the fund borrowings facility for purpose other than it intended purpose.

As of December 31, 2025 and 2024, Subsidiary has fulfilled the important requirements outlined in the fund borrowing agreements.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

i) Pinjaman Diterima BRI Multifinance

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

i) Fund Borrowings - BRI Multifinance

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	*Type*
Pinjaman Jangka Panjang *non revolving Comitted Credit Line*	PT Bank CIMB Niaga Tbk	12 Feb/ *Feb 12, 2024*	18 Okt/ *Oct 18, 2026*	24 bulan/ *months*	7,00	IDR	70.000	*Long term loan non revolving Committed Credit Line Facility*
Pinjaman Jangka Panjang *non revolving Comitted Credit Line*	PT Bank CIMB Niaga Tbk	12 Feb/ *Feb 12, 2024*	18 Okt/ *Oct 18, 2026*	24 bulan/ *months*	6,80	IDR	230.000	*Long term loan non revolving Committed Credit Line Facility*
Fasilitas *Installment Loan*	PT Bank Central Asia Tbk	5 Sep/ *Sep 5, 2023*	13 Feb/ *Feb 13, 2027*	36 bulan/ months	6,50	IDR	50.000	*Installment Loan Facility*
Fasilitas *Installment Loan*	PT Bank Central Asia Tbk	5 Sep/ *Sep 5, 2023*	13 Feb/ *Feb 13, 2027*	36 bulan/ months	6,60	IDR	100.000	*Installment Loan Facility*
Fasilitas *Installment Loan*	PT Bank Central Asia Tbk	5 Sep/ *Sep 5, 2023*	13 Feb/ *Feb 13, 2027*	36 bulan/ months	6,75	IDR	100.000	*Installment Loan Facility*
Fasilitas *Installment Loan*	PT Bank Central Asia Tbk	7 Jan/ *Jan 7, 2025*	7 Jan/ *Jan 7, 2026*	12 bulan/ months	7,10	IDR	325.000	*Installment Loan Facility*
Fasilitas *Installment Loan*	PT Bank Central Asia Tbk	7 Jan/ *Jan 7, 2025*	7 Jan/ *Jan 7, 2026*	12 bulan/ months	6,95	IDR	30.000	*Installment Loan Facility*
Fasilitas *Installment Loan*	PT Bank Central Asia Tbk	7 Jan/ *Jan 7, 2025*	7 Jan/ *Jan 7, 2026*	12 bulan/ months	6,30	IDR	100.000	*Installment Loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2 Apr/ *Apr 2, 2024*	5 Apr/ *Apr 5, 2027*	36 bulan/ *months*	6,75	IDR	115.000	*Fixed loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2 Apr/ *Apr 2, 2024*	11 Sep/ *Sep 11, 2026*	24 bulan/ *months*	7,00	IDR	385.000	*Fixed loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	9 Apr/ *Apr 9, 2025*	9 Apr/ *Apr 9, 2026*	12 bulan/ *months*	6,20	IDR	25.000	*Fixed loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	9 Apr/ *Apr 9, 2025*	9 Apr/ *Apr 9, 2026*	12 bulan/ *months*	6,60	IDR	25.000	*Fixed loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	9 Apr/ *Apr 9, 2025*	9 Apr/ *Apr 9, 2026*	12 bulan/ *months*	6,95	IDR	55.000	*Fixed loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	9 Apr/ *Apr 9, 2025*	9 Apr/ *Apr 9, 2026*	12 bulan/ *months*	7,10	IDR	100.000	*Fixed loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Berjangka	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1 Sep/ *Sep 1, 2022*	10 Feb/ *Feb 10, 2026*	36 bulan/ *months*	7,20	IDR	400.000	*Term Loan Facility*
Fasilitas Pinjaman Berjangka	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22 Feb/ *Feb 22, 2024*	25 Mar/ *Mar 25, 2027*	36 bulan/ months	6,95	IDR	50.000	*Term Loan Facility*
Fasilitas Kredit Asuransi Berjangka	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21 Feb/ *Feb 21, 2024*	20 Feb/ *Feb 20, 2026*	24 bulan/ months	6,65	ASD/*USD*	6.398	*Term Insurance Credit Facility*
Fasilitas Kredit Asuransi Berjangka	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21 Des/ *Dec 21, 2024*	14 Mei/ *May 14, 2027*	29 bulan/ months	7,10	ASD/*USD*	2.432	*Term Insurance Credit Facility*
Fasilitas Kredit Asuransi Berjangka	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21 Des/ *Dec 21, 2024*	15 Jul/ *Jul 15, 2027*	31 bulan/ months	6,85	ASD/*USD*	3.079	*Term Insurance Credit Facility*
Fasilitas Kredit Asuransi Berjangka	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21 Des/ *Dec 21, 2024*	13 Ags/ *Aug 13, 2027*	32 bulan/ months	6,80	ASD/*USD*	3.064	*Term Insurance Credit Facility*
Fasilitas Kredit Berjangka	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21 Des/ *Dec 21, 2024*	16 Mar/ *Mar 16, 2026*	15 bulan/ months	5,70	ASD/*USD*	16.105	*Term Credit Facility*

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

i) Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

i) Fund Borrowings - BRI Multifinance (continued)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal Kesepakatan/ *Deal Date*	Tanggal *Jatuh Tempo/ Maturity Date*	Jangka *Waktu/ Tenor*	Tingkat Bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	*Mata Uang/ Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	*Type*
Fasilitas *Uncomitted Credit Line*	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	24 Mei/ *May 24, 2023*	13 Feb/ *Feb 13, 2027*	36 bulan/ months	6,80	IDR	26.000	*Uncomitted Credit Line Facility*
Fasilitas *Uncomitted Credit Line*	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	24 Mei/ *May 24, 2023*	26 Mar/ *Mar 26, 2027*	36 bulan/ months	6,95	IDR	51.000	*Uncomitted Credit Line Facility*
Fasilitas *Uncomitted Credit Line*	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	12 Sept/ *Sept 12, 2024*	13 Jun/ *Jun 13, 2028*	36 bulan/ months	7,00	IDR	50.000	*Uncomitted Credit Line Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23 Jan/ *Jan 23, 2024*	22 Jan/ *Jan 22, 2027*	36 bulan/ months	6,95	IDR	387.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	07 Jul/ *Jul 07, 2025*	07 Jul/ *Jul 07, 2026*	12 bulan/ months	6,60	IDR	50.000	*WCC Facility*
Fasilitas KMK	PT Bank CTBC	5 Jul/ *Jul 5, 2022*	13 Feb/ *Feb 13, 2026*	36 bulan/ months	7,15	ASD/USD	20.977	*WCC Facility*
Fasilitas *Demand Loan* Jangka Panjang	PT Bank of India Indonesia Tbk	14 Mar/ *Mar 14, 2024*	14 Mar/ *Mar 14, 2026*	24 bulan/ months	6,50	IDR	100.000	*Long term demand loan Facility*
Fasilitas *Demand Loan* Jangka Panjang	PT Bank of India Indonesia Tbk	24 Nov/ *Nov 24, 2025*	24 Nov/ *Nov 24, 2026*	24 bulan/ months	6,30	IDR	25.000	*Long term demand loan Facility*
Fasilitas *Uncomitted Short Term Loan*	MUFG	26 Jul/ *Jul 26, 2025*	07 Jan/ *Jan 07, 2026*	6 bulan/ months	4,80	IDR	70.000	*Uncomitted Short Term Loan Facility*
Fasilitas *Uncomitted Short Term Loan*	MUFG	26 Jul/ *Jul 26, 2025*	30 Jan/ *Jan 30, 2026*	6 bulan/ months	4,95	IDR	120.000	*Uncomitted Short Term*

Persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi rasio 10 (sepuluh) kali.
- Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas anak telah memenuhi persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

The financial covenants in the credit agreements obtained by BRI Multifinance are as follows:

- *Debt to Equity Ratio of not more than 10 (ten) times.*
- *A maximum Non-Performing Financing (NPF) ratio of 5%.*

As of December 31, 2025 and 2024, Subsidiary has fulfilled the important requirements outlined in the fund borrowing agreements.

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit:

26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The details of Estimated Losses on Commitments and Contingencies which bear credit risk are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Garansi yang diterbitkan	1.061.640	1.235.655	*Guarantees issued*
Fasilitas kredit yang belum ditarik	521.345	483.602	*Undrawn loan facilities*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	49.789	5.130	*Irrevocable L/C*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Garansi yang diterbitkan	250.815	699.746	*Guarantees issued*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	48.683	121.405	*Irrevocable L/C*
Fasilitas kredit yang belum ditarik	13.863	5.512	*Undrawn loan facilities*
Total	**1.946.135**	**2.551.050**	***Total***

b. Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (di luar fasilitas kredit yang belum ditarik):

b. The details of commitments and contingencies transactions (except undrawn loan facilities) are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		**31 Desember 2024/*December 31, 2024***		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	**Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)***	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Garansi yang diterbitkan		30.918.489		26.532.582	*Guarantees issued*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.671.350		1.223.304	*Irrevocable L/C*
		32.589.839		27.755.886	
Mata uang asing					*Foreign currency*
Garansi yang diterbitkan					*Guarantees issued*
Dolar Amerika Serikat	456.526.225	7.612.575	409.110.612	6.584.635	*United States Dollar*
Euro Eropa	37.793.695	739.677	39.238.244	657.559	*European Euro*
Renminbi	226.851.986	541.042	-	-	*Renminbi*
Yen Jepang	343.524.784	36.585	42.791.794	4.409	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	2.675.421	34.687	2.595.421	30.742	*Singaporean Dollar*
		8.964.566		7.277.345	

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (di luar fasilitas kredit yang belum ditarik) (lanjutan):

26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. The details of commitments and contingencies transactions (except undrawn loan facilities) are as follows (continued):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
Mata uang asing (lanjutan)					*Foreign currency (continued)*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor					*Irrevocable L/C*
Dolar Amerika Serikat	83.737.610	1.396.325	94.654.258	1.523.460	*United States Dollar*
Euro Eropa	50.594.117	990.200	28.654.471	480.195	*European Euro*
Renminbi	110.264.918	262.982	144.466.057	318.546	*Renminbi*
Yen Jepang	312.604.130	33.292	750.398.962	77.314	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	177.700	3.988	140.438	2.839	*Great Britain Pound Sterling*
Franc Swiss	145.600	3.061	-	-	*Swiss Franc*
Dolar Singapura	120.175	1.558	123.538	1.463	*Singaporean Dollar*
Ringgit Malaysia	198.000	813	-	-	*Malaysian Ringgit*
Dirham Uni Emirat Arab	-	-	354.619	1.554	*United Arab Emirates Dirham*
		2.692.219		2.405.371	
		11.656.785		9.682.716	
		44.246.624		37.438.602	
Pihak berelasi (Catatan 44)					*Related parties (Note 44)*
Rupiah					*Rupiah*
Garansi yang diterbitkan		10.982.061		11.282.475	*Guarantees issued*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.749.432		1.133.865	*Irrevocable L/C*
		12.731.493		12.416.340	
Mata uang asing					*Foreign currency*
Garansi yang diterbitkan					*Guarantees issued*
Dolar Amerika Serikat	911.847.831	15.205.062	1.293.052.041	20.811.673	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	117.093.904	481.040	60.071.371	216.128	*Malaysian Ringgit*
Yen Jepang	2.640.339.720	281.196	2.822.740.622	290.827	*Japanese Yen*
Euro Eropa	4.254.272	83.262	22.740.519	381.088	*European Euro*
Dirham Uni Emirat Arab	-	-	50.000	219	*United Arab Emirates Dirham*
Philippines Peso	-	-	226.000.000	62.899	*Philippine Peso*
		16.050.560		21.762.834	
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor					*Irrevocable L/C*
Dolar Amerika Serikat	427.682.363	7.131.603	408.556.015	6.575.709	*United States Dollar*
Euro Eropa	10.265.534	200.911	20.975.791	351.515	*European Euro*

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (di luar fasilitas kredit yang belum ditarik) (lanjutan):

b. The details of commitments and contingencies transactions (except undrawn loan facilities) are as follows (continued):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)*	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	**Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount foreign currency (full amount)***	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)					*Related parties (Note 44) (continued)*
Mata uang asing (lanjutan)					*Foreign currency (continued)*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (lanjutan)					*Irrevocable L/C (continued)*
Yen Jepang	968.129.300	103.106	778.549.516	80.214	*Japanese Yen*
Dolar Australia	101.829	1.136	549.909	5.507	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	-	-	21.523	435	*Great Britain Pound Sterling*
		7.436.756		7.013.380	
		23.487.316		28.776.214	
		36.218.809		41.192.554	
Total		80.465.433		78.631.156	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(1.410.927)		(2.061.936)	*Less allowance for impairment losses*
Neto		**79.054.506**		**76.569.220**	***Net***

c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

c. Movements in estimated losses on commitments and contingencies

The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss – impaired***	**Jumlah/*Total***	
L/C yang tidak dapat dibatalkan					*Irrevocable L/C*
Nilai tercatat awal	11.759.960	15.960	-	11.775.920	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	8.378.551	-	-	8.378.551	*Net remeasurement of carrying value*
Komitmen dan kontinjensi yang baru diterbitkan atau dibeli	8.514.603	89.525	-	8.604.128	*New commitments and contingencies issued or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(15.313.946)	(16.247)	-	(15.330.193)	*Derecognized commitments and contingencies*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	121.351	-	-	121.351	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**13.460.519**	**89.238**	**-**	**13.549.757**	***Carrying value ending balance***

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Movements in estimated losses on commitments and contingencies (continued)

The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss – impaired***	**Jumlah/*Total***	
L/C yang tidak dapat dibatalkan					*Irrevocable L/C*
Nilai tercatat awal	11.303.479	141.660	2.091	11.447.230	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(844.388)	(953)	-	(845.341)	*Net remeasurement of carrying value*
Komitmen dan kontinjensi yang baru diterbitkan atau dibeli	10.125.681	15.770	-	10.141.451	*New commitments and contingencies issued or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(8.944.252)	(140.517)	(2.091)	(9.086.825)	*Derecognized commitments and contingencies*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	119.440	-	-	119.440	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**11.759.960**	**15.960**	**-**	**11.775.920**	***Carrying value ending balance***

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
L/C yang tidak dapat dibatalkan					*Irrevocable L/C*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	115.939	10.596	-	126.535	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.111)	-	-	(2.111)	*Net remeasurement of allowance for losses*
Komitmen dan kontinjensi yang baru diterbitkan atau dibeli	4.888	60.049	-	64.937	*New commitments and contingencies issued or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(90.848)	(13.378)	-	(104.226)	*Derecognized commitments and contingencies*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	13.337	-	-	13.337	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**41.205**	**57.267**	**-**	**98.472**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Movements in estimated losses on commitments and contingencies (continued)

The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
L/C yang tidak dapat dibatalkan					*Irrevocable L/C*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	25.760	42.730	2.091	70.581	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	-	-	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(317)	(459)	-	(776)	*Net remeasurement of allowance for losses*
Komitmen dan kontinjensi yang baru diterbitkan atau dibeli	114.311	10.503	-	124.814	*New commitments and contingencies issued or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(21.356)	(42.179)	(2.091)	(65.626)	*Derecognized commitments and contingencies*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.459)	1	-	(2.458)	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**115.939**	**10.596**	**-**	**126.535**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Garansi yang diterbitkan					*Guarantees issued*
Nilai tercatat awal	63.727.195	3.128.041	-	66.855.236	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	10.461	(10.461)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	(8.667)	8.667	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(34.493.330)	(54.828)	-	(34.548.158)	*Net remeasurement of carrying value*
Komitmen dan kontinjensi yang baru diterbitkan atau dibeli	37.506.213	1.390.368	-	38.896.581	*New commitments and contingencies issued or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(1.585.990)	(3.651.213)	-	(5.237.203)	*Derecognized commitments and contingencies*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	935.927	13.293	-	949.220	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**66.091.809**	**823.867**	**-**	**66.915.676**	***Carrying value ending balance***

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Movements in estimated losses on commitments and contingencies (continued)

The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Garansi yang diterbitkan					*Guarantees issued*
Nilai tercatat awal	60.722.391	5.148.984	21.550	65.892.925	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	10.990	-	(10.990)	-	*Stage 1*
Stage 2	(6.803)	6.803	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(34.955.945)	(11.113)	-	(34.967.058)	*Net remeasurement of carrying value*
Komitmen dan kontinjensi yang baru diterbitkan atau dibeli	42.142.844	1.478.886	-	43.621.730	*New commitments and contingencies issued or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(4.527.367)	(3.505.345)	(10.560)	(8.043.272)	*Derecognized commitments and contingencies*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	341.085	9.826	-	350.911	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**63.727.195**	**3.128.041**	**-**	**66.855.236**	***Carrying value ending balance***

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Garansi yang diterbitkan					*Guarantees issued*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	742.271	1.193.130	-	1.935.401	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	67	(67)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	(342.879)	342.879	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(371.774)	(648.337)	-	(1.020.111)	*Net remeasurement of allowance for losses*
Komitmen dan kontinjensi yang baru diterbitkan atau dibeli	644.184	1.047.763	-	1.691.947	*New commitments and contingencies issued or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(445.319)	(854.890)	-	(1.300.209)	*Derecognized commitments and contingencies*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	3.459	1.968	-	5.427	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**230.009**	**1.082.446**	**-**	**1.312.455**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Movements in estimated losses on commitments and contingencies (continued)

The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Garansi yang diterbitkan					*Guarantees issued*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	776.023	4.023.923	14.250	4.814.196	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	4.069	-	(4.069)	-	*Stage 1*
Stage 2	(6.031)	6.031	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(162.018)	(725.184)	-	(887.202)	*Net remeasurement of allowance for losses*
Komitmen dan kontinjensi yang baru diterbitkan atau dibeli	478.585	713.542	-	1.192.127	*New commitments and contingencies issued or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(377.282)	(2.826.015)	(10.181)	(3.213.478)	*Derecognized commitments and contingencies*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	28.925	833	-	29.758	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**742.271**	**1.193.130**	**-**	**1.935.401**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Fasilitas kredit yang belum ditarik					*Undrawn loan facilities*
Nilai tercatat awal	122.638.678	853.896	-	123.492.574	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	197.613	(197.613)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	(1.351.056)	1.351.056	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	4.739.817	(723.748)	-	4.016.069	*Net remeasurement of carrying value*
Komitmen dan kontinjensi yang baru diterbitkan atau dibeli	28.232.749	97.086	-	28.329.835	*New commitments and contingencies issued or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(21.069.314)	(616.202)	-	(21.685.516)	*Derecognized commitments and contingencies*
Penghapusbukuan komitmen dan kontinjensi	(38.055)	(60.656)	-	(98.711)	*Written-off commitments and contingencies*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	331.766	-	-	331.766	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**133.682.198**	**703.819**	**-**	**134.386.017**	***Carrying value ending balance***

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Movements in estimated losses on commitments and contingencies (continued)

The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Fasilitas kredit yang belum ditarik					*Undrawn loan facilities*
Nilai tercatat awal	125.809.601	2.780.815	-	128.590.416	*Carrying value beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	384.717	(384.717)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	(657.612)	657.612	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-		-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(5.906.808)	(788.224)	-	(6.695.032)	*Net remeasurement of carrying value*
Komitmen dan kontinjensi yang baru diterbitkan atau dibeli	15.013.123	89.424	-	15.102.547	*New commitments and contingencies issued or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(12.051.981)	(1.438.902)	-	(13.490.883)	*Derecognized commitments and contingencies*
Penghapusbukuan komitmen dan kontinjensi	(33.206)	(62.112)	-	(95.318)	*Written-off commitments and contingencies*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	80.844	-	-	80.844	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Nilai tercatat akhir	**122.638.678**	**853.896**	**-**	**123.492.574**	***Carrying value ending balance***

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Fasilitas kredit yang belum ditarik					*Undrawn loan facilities*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	347.217	141.897	-	489.114	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	12.835	(12.835)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	(17.185)	17.185	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	35.709	48.172	-	83.881	*Net remeasurement of carrying value*
Komitmen dan kontinjensi yang baru diterbitkan atau dibeli	97.439	38.747	-	136.186	*New commitments and contingencies issued or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(135.225)	(39.127)	-	(174.352)	*Derecognized commitments and contingencies*
Penghapusbukuan komitmen dan kontinjensi	(38.055)	(60.656)	-	(98.711)	*Written-off commitments and contingencies*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	99.090	-	-	99.090	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**401.825**	**133.383**	**-**	**535.208**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Movements in estimated losses on commitments and contingencies (continued)

The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Stage 1*- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 - months expected credit loss	***Stage 2*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired***	***Stage 3*- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ *Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired***	**Jumlah/*Total***	
Fasilitas kredit yang belum ditarik					*Undrawn loan facilities*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	346.708	886.283	-	1.232.991	*Allowance for expected credit loss beginning balance*
Pengalihan ke					*Transition to*
Stage 1	30.176	(30.176)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	(9.120)	9.120	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(57.912)	(52.161)	-	(110.073)	*Net remeasurement of carrying value*
Komitmen dan kontinjensi yang baru diterbitkan atau dibeli	87.393	5.294	-	92.687	*New commitments and contingencies issued or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(114.604)	(614.351)	-	(728.955)	*Derecognized commitments and contingencies*
Penghapusbukuan komitmen dan kontinjensi	(33.206)	(62.112)	-	(95.318)	*Written-off commitments and contingencies*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	97.782	-	-	97.782	*Foreign exchange model or parameter changes and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**347.217**	**141.897**	**-**	**489.114**	***Allowance for expected credit loss ending balance***

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang merupakan risiko kredit secara kolektif dan individual.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

BRI assessed commitments and contingencies transaction which bear credit risk collectively and individually.

Management believes that the estimated amount of commitments and contingencies losses as of December 31, 2025 and 2024, are adequate.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilities for employee benefits consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja (Catatan 42)	16.689.746	12.629.995	*Provision for employee benefit program (Note 42)*
Cadangan Bonus dan Insentif	9.184.044	6.828.505	*Provision for Bonuses and Incentives*
Cadangan Tunjangan Hari Raya	1.347.672	1.217.871	*Provision for Religious Festify Allowance*
Cadangan pekerja kontrak	120.375	174.964	*Provision for contract worker*
Cadangan Imbalan Kerja Lainnya	86.474	85.000	*Provision for Others Employee Benefits*
Total	**27.428.311**	**20.936.335**	***Total***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja meliputi program pensiun imbalan pasti, program pemutusan hubungan kerja, program masa persiapan pensiun dan program imbalan jangka panjang lain (Program penghargaan tanda jasa, cuti besar, BPJS kesehatan pasca kerja dan manfaat lain dana manfaat tambahan) sesuai dengan kebijakan BRI dan entitas anak yang dihitung sesuai dengan perhitungan aktuaria independen.

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Provisions for employee benefit program include defined benefit pension program, post-employment benefit program and other long-term benefit program (gratuity for services program, grand leave, post-employment health BPJS and other benefit program of additional benefit fund) in accordance with BRI and its subsidiaries policies calculated in accordance with the calculation of an independent actuary.

28. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

28. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024*)/ *December 31, 2024**)**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Liabilitas kontrak asuransi	19.275.370	16.879.623	*Insurance contract liabilities*
Utang deposit emas	5.163.525	-	*Gold deposits payable*
Utang akrual	1.649.547	2.352.133	*Accrued payable*
Utang bunga	1.288.101	1.509.404	*Interest payables*
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	1.120.521	676.572	*Allowance for litigation liabilities (Note 45b)*
Liabilitas kartu kredit	294.314	224.101	*Credit card liabilities*
Liabilitas sewa	275.631	162.092	*Lease liabilities*
Pendapatan diterima dimuka	139.985	310.982	*Unearned income*
Premi yang belum merupakan Pendapatan	102.356	-	*Unearned premium*
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu	66.484	73.846	*Allowance for timely interest payment*
Estimasi liabilitas klaim	24.427	-	*Estimated claim liabilites*
Lain-lain	3.869.290	4.183.181	*Others*
	33.269.551	26.371.934	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Utang bunga	380.989	375.922	*Interest payables*
Term deposit valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia	342.092	333.971	*Time deposits in foreign exchange proceeds from export with Bank Indonesia*
Pendapatan diterima dimuka	236.820	317.913	*Unearned income*
Liabilitas sewa	67.154	85.651	*Lease liabilities*
Lain-lain	507.589	1.189.086	*Others*
	1.534.644	2.302.543	
Total	**34.804.195**	**28.674.477**	***Total***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

29. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES

BRI obtained subordinated loans and marketable securities with details as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Subordinasi IV	257.537	262.663	*Subordinated Bond IV*
Pihak berelasi (Catatan 44)			***Related parties (Note 44)***
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Subordinasi IV	227.889	227.380	*Subordinated Bond IV*
Pinjaman *two-step loan*	1.441	1.738	*Two-step loan*
	229.330	229.118	
Total	**486.867**	**491.781**	***Total***

a. Pinjaman *two-step*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari *Asian Development Bank* (ADB), *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD), *International Fund for Agricultural Development* (IFAD), *United States Agency for International Development* (USAID) dan *Islamic Development Bank* (IDB).

Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman *two-step loan* adalah sebesar 3,00% dan 2,71% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

a. Two-step loan

The two-step loan in Rupiah represents the loans from the Government which were funded by the Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID), and Islamic Development Bank (IDB).

The interest rates of this loan vary according to the respective agreements with periods ranging from 15 (fifteen) to 40 (forty) years.

The average interest rates for this two-step loan are 3.00% and 2.71% for the years ended December 31, 2025 and 2024. This loan will mature on various dates up to 2027.

b. Obligasi Subordinasi IV Tahun 2023

Pada tanggal 6 Juli 2023, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2028. Bunga Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 ini mendapat peringkat AA dari Pefindo.

b. Subordinated Bond IV Year 2023

On July 6, 2023, BRI issued Subordinated Bond IV Year 2023 with a nominal value of Rp500,000 with an interest of 6.45% per annum, for a period of 5 (five) years and will mature on July 6, 2028. The interest of Subordinated Bond IV Year 2023 is paid every 3 (three) months, starting from July 6, 2023. At the time of issuance, the Subordinated Bond IV Year 2023 was rated AA by Pefindo.

29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

b. Obligasi Subordinasi IV Tahun 2023 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Obligasi Subordinasi IV tahun 2023 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Obligasi Subordinasi IV tahun 2023 tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

29. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Subordinated Bond IV Year 2023 (continued)

On December 31, 2025, Subordinated Bond IV Year 2023 obtained an AA rating from Pefindo.

Subordinated Bond IV Year 2023 is not guaranteed by any guarantee. The important requirements (covenants) are as follows:

a. Entity are prohibited to reduce authorized capital stock, issued capital and paid-up capital except in the event that such deduction is made based on a request and/or order from the Government of Indonesia or authority.

b. Entity are prohibited to merger and/or split off and/or consolidation and/or acquisition with a value of more than 50% (fifty percent) of the EMITEN's equity except in the event that such deduction.

Management believes that all covenants or restrictions stipulated in the trustee agreements have been complied with.

The classification of subordinated loans and marketable securities based on their remaining period until maturity are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
> 1 tahun - 5 tahun	486.867	491.781	*> 1 year - 5 years*
Total	**486.867**	**491.781**	***Total***

30. OPSI SAHAM

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan motivasi bagi talent terbaik, Direksi BRI memutuskan untuk memberikan program kepemilikan saham bagi pekerja dalam bentuk *Employee Stock Option Plan* (ESOP).

30. STOCK OPTION

In order to increase productivity and motivation for the best talent, the BRI Board of Directors decided to provide a share ownership program for workers in the form of an Employee Stock Option Plan (ESOP).

30. OPSI SAHAM (lanjutan)

Sesuai surat Direksi No. B.0017-DIR/HCS/01/2023 tanggal 2 Januari 2023, BRI menerbitkan program ESOP pada tanggal 2 Januari 2023 (tanggal *grant*) sejumlah 131.357.200 lembar saham dimana tanggal pemberian alokasi hak saham atau tanggal *grant* pada 2 Januari 2023, dengan akhir periode *vesting* pada 31 Desember 2025. Masa berlaku dari *exercise* opsi untuk ESOP 2023 mulai tanggal 2 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai ESOP diperoleh dari laporan aktuaris independen, Willis Towers Watson pada November 2023.

Nilai wajar dari ESOP sebesar Rp122.030. Nilai wajar ESOP diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESOP yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp40.677.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "*Black-scholes*", dengan asumsi utama sebagai berikut:

30. STOCK OPTION (continued)

In accordance with the Board of Directors' letter no. B.0017-DIR/HCS/01/2023 dated January 2, 2023, BRI issued an ESOP program on January 2, 2023 (grant date) in the amount of 131,357,200 shares where the date of allocation of share rights or grant date is January 2, 2023, with the end of the vesting period is December 31, 2025. The validity period of option exercise for the 2023 ESOP is from January 2, 2026 to June 30, 2026. After that date, all unused option rights will expire.

Calculation methods and assumptions regarding ESOP were obtained from the independent actuary's report, Willis Towers Watson in November 2023.

The fair value of the ESOP is Rp122,030. The fair value of the ESOP is amortized over the vesting period and recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income, while the accumulated costs over the vesting period are recognized in equity.

ESOP costs recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 amounted to Rp40,677.

The fair value of each option right is estimated on the date of granting the option rights by using the "Black-scholes" model, assuming the following main assumptions:

Periode *vesting* (dalam bulan)	36	*Vesting period (month)*
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	4.870	*Share price on the date of option (full amount)*
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	4.870	*Option execution price (full amount)*
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	929	*Fair value options (full amount)*
Volatilitas harga saham	32,419%	*Share price volatility*
Suku bunga bebas risiko	6,103	*Risk-free interest rates*
Tingkat dividen	5,834	*Dividend rate*

31. EKUITAS / *31. EQUITY*

a. Modal Saham / *a. Capital Stock*

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of authorized, issued and fully paid capital stock of BRI as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Total Lembar Saham/ *Number of Shares*	**Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)/ *Nominal Value per Share (full amount)***	**Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)/ *Total Share Value (full amount)***	**Persentase Kepemilikan Saham/ *Percentage of ownership***	
Modal dasar					***Authorized capital stock***
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%	*Series A Dwiwarna Share*
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00	*Series B Common Shares*
Total	**300.000.000.000**		**15.000.000.000.000**	**100,00%**	***Total***
Modal ditempatkan dan disetor penuh					***Issued and fully paid capital stock***
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%	*Series A Dwiwarna Share*
Negara Republik Indonesia					*Republic of Indonesia*
Saham biasa atas nama Seri B					*Series B Common Shares*
PT Danantara Asset					*PT Danantara Asset*
Management (Persero)	80.610.976.875	50	4.030.548.843.750	53,19	*Management (Persero)*
Dewan Komisaris:					*Commissioners*[*)]*:
- Kartika Wirjoatmodjo[*)]	1.678.000	50	83.900.000	0,00	*- Kartika Wirjoatmodjo*[*)]
- Awan Nurmawan Nuh[*)]	712.500	50	35.625.000	0,00	*- Awan Nurmawan Nuh*[*)]
Direksi					*Directors*[*)]*:
- Hery Gunardi	435.000	50	21.750.000	0,00	*- Hery Gunardi*
- Viviana Dyah Ayu R.K[*)]	3.819.500	50	190.975.000	0,00	*- Viviana Dyah Ayu R.K*[*)]
- Achmad Royadi	1.215.672	50	60.783.600	0,00	*- Achmad Royadi*
- Aris Hartanto	430.964	50	21.548.200	0,00	*- Aris Hartanto*
- Akhmad Purwakajaya	243.500	50	12.175.000	0,00	*- Akhmad Purwakajaya*
- Ety Yuniarti	193.262	50	9.663.100	0,00	*- Ety Yuniarti*
- Farida Thamrin	19.800	50	990.000	0,00	*- Farida Thamrin*
Masyarakat	69.980.674.330	50	3.499.033.716.500	46,17	*Public*
	150.600.399.404		7.530.019.970.200	99,36	
Saham treasuri (Catatan 1d)	958.602.200		47.930.110.000	0,64	*Treasury stock (Notes 1d)*
Total	**151.559.001.604**		**7.577.950.080.200**	**100,00%**	***Total***

*) Termasuk tantiem yang ditangguhkan dalam bentuk saham (Catatan 31f)

*) *Included deferred remuneration in the form of shares (Note 31f)*

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31. EQUITY (continued)

a. Capital Stock (continued)

The details of authorized, issued and fully paid capital stock of BRI as of December 31, 2025 and 2024 are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Total Lembar Saham/ *Number of Shares*	**Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)/ *Nominal Value per Share (full amount)***	**Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)/ *Total Share Value (full amount)***	**Persentase Kepemilikan Saham/ *Percentage of ownership***	
Modal dasar					***Authorized capital stock***
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%	*Series A Dwiwarna Share*
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00	*Series B Common Shares*
Total	**300.000.000.000**		**15.000.000.000.000**	**100,00%**	***Total***
Modal ditempatkan dan disetor penuh					***Issued and fully paid capital stock***
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%	*Series A Dwiwarna Share*
Negara Republik Indonesia					*Republic of Indonesia*
Saham biasa atas nama Seri B					*Series B Common Shares*
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	4.030.548.843.750	53,19	*Republic of Indonesia*
Dewan Komisaris*):					*Commissioners*):*
- Kartika Wirjoatmodjo	1.678.000	50	83.900.000	0,00	*- Kartika Wirjoatmodjo*
- Rabin Indrajad Hattari	1.510.100	50	75.505.000	0,00	*- Rabin Indrajad Hattari*
- Awan Nurmawan Nuh	712.500	50	35.625.000	0,00	*- Awan Nurmawan Nuh*
Direksi*):					*Directors*):*
- Sunarso	5.658.656	50	282.932.800	0,00	*- Sunarso*
- Catur Budi Harto	4.045.557	50	202.277.850	0,00	*- Catur Budi Harto*
- Handayani	5.741.900	50	287.095.000	0,00	*- Handayani*
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	5.454.170	50	272.708.500	0,00	*- Ahmad Solichin Lutfiyanto*
- Supari	4.970.914	50	248.545.700	0,00	*- Supari*
- Agus Noorsanto	3.938.641	50	196.932.050	0,00	*- Agus Noorsanto*
- Viviana Dyah Ayu R.K	3.819.500	50	190.975.000	0,00	*- Viviana Dyah Ayu R.K*
- Amam Sukriyanto	3.623.454	50	181.172.700	0,00	*- Amam Sukriyanto*
- Agus Sudiarto	3.584.100	50	179.205.000	0,00	*- Agus Sudiarto*
- Agus Winardono	3.469.681	50	173.484.050	0,00	*- Agus Winardono*
- Arga Mahanana Nugraha	3.421.385	50	171.069.250	0,00	*- Arga Mahanana Nugraha*
- Andrijanto	2.989.700	50	149.485.000	0,00	*- Andrijanto*
Masyarakat	69.983.528.170	50	3.499.176.408.500	46,20	*Public*
	150.649.123.304		7.532.456.165.200	99,39%	
Saham treasuri (Catatan 1d)	909.878.300		45.493.915.000	0,61	*Treasury stock (Note 1d)*
Total	**151.559.001.604**		**7.577.950.080.200**	**100,00%**	***Total***

*) Termasuk tantiem yang ditangguhkan dalam bentuk saham (Catatan 31f)

**) Included deferred remuneration in the form of shares (Note 31f)*

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Series A Dwiwarna share is the share that gives the shareholder preferential rights to approve the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Directors, amendments in the articles of association, approval on BRI's merger, dissolution, acquisition and separation, as well as submission of BRI's bankruptcy and liquidation declaration request.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

Series B shares are common shares that can be owned by the public.

31. EKUITAS (lanjutan) / *31. EQUITY (continued)*

b. Tambahan Modal Disetor / *b. Additional Paid-in Capital*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: / *The details of additional paid-in capital are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144	1.092.144	*Additional capital by the Government related to recapitalization program*
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5	5	*Remaining balance of paid-up capital by the Government*
Agio saham dari IPO	589.762	589.762	*Additional paid-in capital from IPO*
Eksekusi atas opsi saham			*Exercise of stock options*
Tahun 2004	49.514	49.514	*Year 2004*
Tahun 2005	184.859	184.859	*Year 2005*
Tahun 2006	619.376	619.376	*Year 2006*
Tahun 2007	140.960	140.960	*Year 2007*
Tahun 2008	29.013	29.013	*Year 2008*
Tahun 2009	14.367	14.367	*Year 2009*
Tahun 2010	43.062	43.062	*Year 2010*
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504	504	*Stock option MSOP Stage-I which is already expired*
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845	1.845	*Stock option MSOP Stage-II which is already expired*
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447	8.447	*Stock option MSOP Stage-III which is already expired*
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2018	(81.195)	(81.195)	*Acquisition of merging entities in 2018*
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2019	208.331	208.331	*Bonus shares compensation* in 2019
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2020	510.819	510.819	*Bonus shares compensation* in 2020
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2021	1.154.211	1.154.211	*Bonus shares compensation* in 2021
Opsi saham MSOP tahap keempat yang telah jatuh tempo	62.862	62.862	*Stock option MSOP Stage-IV which is already expired*
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	565.209	565.209	*Loss of control over subsidiaries*
Tambahan modal atas transaksi PMHMETD	94.419.142	94.419.142	*Additional capital for PMHMETD transactions*
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2021	(23.370.339)	(23.370.339)	*Acquisition transaction under common control in 2021*
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2022	(1.341)	(1.341)	*Bonus shares compensation in 2022*
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2022	(604.474)	(604.474)	*Acquisition transaction under common control in 2022*
Cadangan saham bonus yang telah jatuh tempo	210.266	210.266	*Provision for bonus share from the previous program that had matured*
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2023	5.778	5.778	*Compensation for bonus shares in 2023*
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2024	27.096	27.096	*Compensation for bonus shares in 2024*
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2025	(11.798)	-	*Compensation for bonus shares in 2025*
Cadangan saham bonus yang telah jatuh tempo	77.770	-	*Provision for bonus share from the previous program that had matured*
	75.946.195	**75.880.223**	

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasikan ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (nilai penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

In line with the realization of the Recapitalization Program for Commercial Banks in accordance with Government Regulation No. 52 Year 1999 regarding the "Increase in Investment by the Republic of Indonesia in State-Owned Banks", the Government determined that the recapitalization requirement amount of BRI to achieve Capital Adequacy Ratio (CAR) of 4% was Rp29,063,531. As of June 30, 2003, the authorized and issued capital stock of BRI has not yet been increased by additional capital from the above recapitalization program, therefore, the paid-up capital from the Government of Rp29,063,531 was recorded temporarily in "Additional Paid-in Capital" account together with the previous balance of paid-up capital of Rp5 from the Government.

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance No. 427/KMK.02/2003 dated September 30, 2003, the final recapitalization requirement of BRI amounted to Rp29,063,531. The amount of Rp3,272,000 was converted to paid-up capital and the remaining balance of Rp25,791,531 was recorded as additional paid-in capital. Furthermore, with the implementation of the quasi-reorganization by BRI, the accumulated losses before quasi-reorganization as of June 30, 2003 amounting to Rp24,699,387 was eliminated against additional paid-in capital, resulting in additional paid-in capital amounting to Rp1,092,149 as of June 30, 2003.

On November 10, 2003, BRI conducted an IPO by issuing 1,764,705,000 new Series B common shares with a par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp875 (full amount) per share, resulting in additional paid-in capital as follows:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000	*Total New Series B Common Shares Issued to the Public Under the IPO (Shares) (Note 1c)*
Agio saham per saham (nilai penuh)	375	*Additional paid-in capital per share (full amount)*
Total agio saham - sebelum diskon	661.764	*Total additional paid-in capital - before discount*
Dikurangi		*Less*
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)	*- 3% discount given to BRI customers*
- Biaya IPO	(69.041)	*- Cost of IPO*
Agio saham dari IPO	**589.762**	***Additional paid-in capital from IPO***

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan kepemilikan saham PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f), dan berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas), sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi jual beli tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Entities under common control transaction

Based on the Deed Sale and Purchase of Shares No. 70 dated December 20, 2018, of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., PT Bahana Artha Ventura transferred 15,874 shares of BRI Ventura to BRI (Note 1f) and based on the Deed of Shares Takeover No. 53 dated December 21, 2018, made before Masjuki, S.H., a substitute notary of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) sold 335,000,000 shares of PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas) to BRI (Note 1f).

These sale and purchase transactions constitute a business combination of entities under common control where the ultimate shareholder of BRI, PT Danareksa (Persero) and PT Bahana Artha Ventura is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the transactions are treated based on the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standarsd ("SFAS") No. 338, "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the amount of the considerations transferred and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recorded in the "additional paid-in capital" account in equity, with details as follows:

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ *Considerations transferred*	**Jumlah tercatat investasi/ *Investment Carrying amount***	**Tambahan modal disetor/ *Additional Paid-in Capital***	
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529	*Danareksa Sekuritas*
BRI Ventures	3.090	2.424	666	*BRI Ventures*
Jumlah	**449.978**	**368.783**	**81.195**	***Total***

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi entitas sepengendali (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 47 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") sebanyak 10.500.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f). Atas transaksi ini BRI memiliki pengaruh signifikan terhadap DIM sehingga transaksi ini dicatat sesuai PSAK No. 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi", dimana dalam metode ekuitas pengakuan awal diakui sesuai dengan harga perolehan yang kemudian ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi DIM setelah tanggal perolehan.

Kemudian berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") sebanyak 9.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f), sehingga BRI memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham beredar DIM. Atas transaksi ini BRI memperoleh pengendalian terhadap DIM sehingga atas transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat sesuai PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas. Pada tanggal akuisisi di tahun 2022 selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi adalah sebesar Rp604.474.

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Entities under common control transaction (continued)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 47 dated December 20, 2018 made before Masjuki, S.H., Notary substitute for M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) has transferred the share ownership of PT Danareksa Investment Management ("DIM") amounting to 10,500,000 shares to BRI (Note 1f). For this transaction, BRI has significant influence on DIM so that this transaction is recorded in accordance with SFAS No. 228, "Investment in Associates", where in the equity method initial recognition is recognized according to the acquisition price which is then added or reduced to recognize BRI's share of DIM's profit or loss after date of acquisition.

Furthermore, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 32 dated November 30, 2022 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, PT Danareksa (Persero) has transferred ownership of PT Danareksa Investment Management ("DIM") shares totaling 9,000,000 shares to BRI (Note 1f), so that BRI owns 19,500,000 shares or equivalent to 65% of the total outstanding shares of DIM. For this transaction, BRI obtained control over DIM so that this transaction is a business combination of entities under common control and is recorded in accordance with SFAS No. 338, "Business Combinations of Entities under Common Control".

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. At the acquisition date in 2022, the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of the investment amounted to Rp604,474.

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau *surviving entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Berdasarkan rasio penggabungan kepemilikan BRI atas BSI adalah sebesar 17,29% atau sebanyak 7.092.761.655 lembar saham senilai Rp3.546.381.

Sejak tanggal 1 Februari 2021, BRI telah kehilangan pengendalian atas BRIS yang mengakibatkan BRI harus menghentikan pengakuannya terhadap aset neto BRIS pada nilai tercatatnya sebesar Rp909.707 dan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali terdahulu kepada BRIS ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali) senilai Rp1.452.824. Setelah itu BRI mengakui investasi pada BSI sesuai dengan rasio penggabungan dimana selisih antara aset neto BRIS dengan investasi BSI dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp565.209.

Transaksi penggabungan ini merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, BNI, Mandiri, BSM, BRIS dan BNIS adalah Pemerintah Republik Indonesia.

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Loss of control over the subsidiary (BRIS)

On October 12, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) and PT Bank BNI Syariah (BNIS) have signed a Conditional Merger Agreement (CMA) for the purpose of merging BSM, BRIS and BNIS (Merger Participating Banks).

Based on the CMA, after the effective date of the merger, PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) will become the surviving entity and all shareholders of PT Bank BNI Syariah (BNIS) and PT Bank Syariah Mandiri (BSM) will become shareholders of the entity that accept the merger based on the combined ratio.

Based on the combined ratio of BRI's ownership of BSI, it is 17.29% or 7,092,761,655 shares worth Rp3,546,381.

Since February 1, 2021, BRI has lost control of BRIS which has resulted in BRI having to derecognize BRIS' net assets at their carrying amount of Rp909,707 and the carrying amount of any former non-controlling interest in BRIS when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interests) amounting to Rp1,452,824. After that BRI recognized investment in BSI in accordance with the combined ratio where the difference between BRIS's net assets and BSI's investment was recorded as additional paid-in capital of Rp565,209.

This merger transaction is a business combination transaction of entities under common control in which the ultimate shareholder of BRI, BNI, Mandiri, BSM, BRIS and BNIS is the Government of the Republic of Indonesia.

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS) (lanjutan)

Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah tercatat investasi sebelumnya dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Loss of control over the subsidiary (BRIS) (continued)

Therefore, the transaction is treated based on the combined interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 338, "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the carrying amount of the previous investment and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account in the equity section, with details as follows:

	Jumlah tercatat investasi sebelumnya/ *Carrying amount of previous investment*	**Jumlah tercatat investasi akibat merger/ *Carrying amount of investment due to merger***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	
Kepemilikan BRI atas BSI	2.981.172	3.546.381	565.209	*BRI ownership of BSI*

Penerbitan Saham Baru

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Juli 2021, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 61 Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui BRI menerbitkan saham baru dalam rangka penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).

PMHMETD I tersebut telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 30 Agustus 2021. Pemerintah Republik Indonesia, selaku pemegang saham pengendali Perseroan mengambil bagian atas seluruh Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang menjadi haknya dengan melakukan *Inbreng* atas saham milik Pemerintah pada Pegadaian dan PNM kepada BRI adalah sebagai berikut:

a. 6.249.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Pegadaian;
b. 3.799.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PNM.

Additional Capital for PMHMETD transactions

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 22, 2021, as disclosed in the Deed No. 61 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the company issues new shares in connection with the issuance of Additional Capital with Preemptive Rights I (PMHMETD I) mechanism.

Additional Capital with Preemptive Rights I has received an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") on August 30, 2021. The Government of the Republic of Indonesia, as the controlling shareholder of the Company, takes part to all Preemptive Rights to which it is entitled by conducting Inbreng on shares owned by the Government's shares in Pegadaian and PNM to BRI as follows:

a. 6,249,999 Series B shares or representing 99.99% of the issued and fully paid capital in Pegadaian;
b. 3,799,999 Series B shares or representing 99.99% of the issued and fully paid capital in PNM.

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

Transaksi inbreng tersebut sesuai Akta Pengalihan Hak Atas Saham Republik Indonesia atas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pegadaian, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani untuk dan dalam rangka Penambahan Penyertaan Negara Republik Indonesia Dalam Penyertaan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk No. 13 tanggal 13 September 2021, Notaris Fathiah Helmi, S.H., atas Transaksi inbreng tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Additional Capital for PMHMETD transactions (continued)

The inbreng transaction is in accordance with the Deed of Transfer of Rights to Shares of the Republic of Indonesia for both the Company (Persero) PT Pegadaian, and PT Permodalan Nasional Madani and in relation to the assitional investment in the company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk by the Republic of Indonesia No. 13 dated September 13, 2021, Notary Fathiah Helmi, S.H., for the Inbreng Transaction is a business combination transaction of entities under common control in which the ultimate shareholder of BRI, PT Pegadaian (Persero) and PT Permodalan Nasional Madani is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the transaction is treated based on the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 338, "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the nominal of investment and carrying amount of investment from this transaction is recorded in "Additional paid-in capital" in equity section as follows:

	Jumlah tercatat investasi sebelumnya/ *Carrying amount of previous investment*	**Jumlah tercatat investasi akibat merger/ *Carrying amount of investment due to merger***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	
PNM	6.100.068	6.073.819	26.249	*PNM*
Pegadaian	48.670.528	25.326.438	23.344.090	*Pegadaian*
Jumlah	**54.770.596**	**31.400.257**	**23.370.339**	***Total***

Jumlah imbalan yang dialihkan sesuai dengan hasil nilai wajar dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan, sesuai dengan laporan No. 00244/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan No. 00245/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021.

The nominal amount of investment transferred is in accordance with the fair value result from the External Independent Appraisal (KJPP) Suwendho Rinaldy and Partners, in accordance with report No. 00244/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 dated June 30, 2021 and No. 00245/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 dated June 30, 2021.

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

Atas PMHMETD I meningkatkan modal dan disetor penuh sebanyak 28.213.191.604 lembar saham atau sebesar Rp1.410.659, yang terdiri dari *inbreng* Pemerintah sebanyak 16.108.998.710 lembar saham atau sebesar Rp805.450 dan publik sebanyak 12.104.192.894 lembar saham atau sebesar Rp605.210, yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp94.419.142 (setelah dikurangi oleh biaya emisi).

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taipei) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura dan Dolar Taiwan Baru ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ai).

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 24 Maret 2025 dan 1 Maret 2024 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Additional Capital for PMHMETD transactions (continued)

The PMHMETD I increased the issued and fully paid capital of 28,213,191,604 shares or Rp1,410,659, consisting of the Government inbreng shares totaling 16,108,998,710 shares or Rp805,450 and the public as many as 12,104,192,894 shares or Rp605,210, which resulted in an increase in additional paid-in capital of Rp94,419,142 (after deducting emission costs).

c. Differences Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements

This account represents the exchange rate differences arising from the translation of the financial statements of BRI overseas branches/representative office (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapore, Timor-Leste, and Taipei) and subsidiaries with functional currency of United States Dollar, Hong Kong Dollar, Singaporean Dollar, and New Taiwanese Dollar into Rupiah (Note 2ai).

d. Distribution of Net Income

In the Annual General Meetings of BRI's Shareholders held on March 24, 2025 and March 1, 2024, the Shareholders agreed to distribute dividend from net income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Laba tahun berjalan/ *Income for the year*		
	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pembagian laba untuk dividen	51.726.772	48.102.283	*Profit distribution for dividends*

Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 31 tanggal 22 April 2024 yang menyatakan bahwa Perseroan dapat membagikan Dividen Interim berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan/atau apabila diminta oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari saham yang telah dikeluarkan dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Based on the Amendment to the Articles of Association in Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 31 dated April 22, 2024, which states that the Company may distribute Interim Dividends based on a resolution of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners and/or upon request from Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the issued shares, provided that such distribution has been approved by the Board of Commissioners.

31. EKUITAS (lanjutan)

d. Pembagian Laba (lanjutan)

Pembagian dividen interim BRI tahun buku 2025 sesuai dengan Surat Persetujuan No. R.153-KOM/12/2025 tanggal 15 Desember 2025, disetujui sebesar Rp137 per lembar saham atau sebesar Rp20.613.694.

Pembagian dividen interim BRI tahun buku 2024 sesuai dengan Surat Persetujuan No. R.128-KOM/12/2024 tanggal 12 Desember 2024, disetujui sebesar Rp135 per lembar saham atau sebesar Rp20.337.632.

e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056 pada tahun 2016. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang ”Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum”.

f. Saham bonus BRI

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan menciptakan *sense of belonging* terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Manajemen BRI memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi pekerja dalam program *Employee Stock Allocation* (ESA).

Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

31. EQUITY (continued)

d. Distribution of Net Income (continued)

The distribution of BRI's interim dividend for the 2025 financial year, in accordance with Approval Letter No. R.153-KOM/12/2025 *dated December 15, 2025, has been approved at Rp137 per share, amounting to Rp20,613,694.*

The distribution of BRI's interim dividend for the 2024 financial year, in accordance with Approval Letter No. R.128-KOM/12/2024 dated December 12, 2024, has been approved at Rp135 per share, amounting to Rp20,337,632.

e. Reclassification of Appropriated Retained Earnings

In order to maintain its capital structure, BRI has reclassified its appropriated retained earnings into unappropriated retained earnings amounting to Rp15,093,056 in 2016. This is in accordance with the implementation of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 regarding "Amendment to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks".

f. BRI Bonus Shares

In order to increase productivity and create a sense of belonging to the company and provide long-term incentives for workers to achieve predetermined targets, BRI management decided to provide a share ownership bonus program for workers in the form of Employee Stock Allocation (ESA) program.

Share allocation is given to each worker based on individual and company performance.

31. EKUITAS (lanjutan)

f. Saham bonus BRI (lanjutan)

Sesuai surat Direksi No. B.0016-DIR/HCS/ 01/2023 tanggal 2 Januari 2023, BRI kembali melaksanakan program ESA dimana tanggal pemberian alokasi hak saham atau tanggal *grant* pada 2 Januari 2023, dengan akhir periode *vesting* pada 31 Desember 2024.

Nilai wajar dari ESA pada saat pemberian pada tanggal 2 Januari 2023 sebesar Rp406.008. Nilai wajar ESA diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESA yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.194 dan Rp217.957.

Per 31 Desember 2023, cadangan saham bonus dari program sebelumnya yang telah jatuh tempo sebesar Rp210.266 yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor.

Selain program ESA bagi pekerja, terdapat juga program *Long Term Incentives (LTI)* yang ditujukan kepada direksi dan komisaris non independen BRI dimana tanggal pemberian alokasi hak saham atau tanggal *grant* masing-masing pada 15 Desember 2023 (LTI 2023) dan 23 Desember 2022 (LTI 2022), dengan memperhatikan ketentuan *holding period* untuk masing-masing program.

Nilai wajar dari LTI pada saat pemberian pada tanggal 15 Desember 2023 dan 23 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp211.117 dan Rp141.438. Nilai wajar LTI diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya LTI yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp103.907 dan Rp164.549.

31. EQUITY (continued)

f. BRI Bonus Shares (continued)

In accordance with the Board of Directors' letter No. B.0016-DIR/HCS/01/2023 dated January 2, 2023, BRI is re-implementing the ESA program where the share rights allocation date or grant date is January 2, 2023, with the end of the vesting period on December 31, 2024.

The fair value of ESA at the time of grant on January 2, 2023 was Rp406,008. The fair value of ESA is amortized over the vesting period and recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income, while the accumulated costs over the vesting period are recognized in equity.

ESA costs recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,194 and Rp217,957.

As of December 31, 2023, bonus share reserves from the previous program that had matured amounted to Rp210,266 which resulted in an additional increase in paid-in capital.

Apart from the ESA program for employees, there is also a Long Term Incentives (LTI) program aimed at BRI's non-independent directors and commissioners where the allocation date for share rights or grant date are December 15, 2023 (LTI 2023) and December 23, 2022 (LTI 2022), with taking into holding period for each program.

The fair value of LTI at the time of grant on December 15, 2023 and December 23, 2022 amounted Rp211,117 and Rp141,438, respectively. The fair value of LTI is amortized over the vesting period and recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income, while the accumulated costs over the vesting period are recognized in equity.

LTI costs recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp103,907 and Rp164,549, respectively.

31. EKUITAS (lanjutan)

f. Saham bonus BRI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No.SR-198/MBU/04/2024, tanggal 3 April 2024, Menteri BUMN telah menetapkan besarnya jumlah tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja tahun buku 2023, dimana atas bagian 20% dari jumlah tantiem tersebut harus ditangguhkan selama 3 (tiga) tahun atau sampai berakhir masa jabatannya dan pembayaran dalam bentuk saham untuk Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen serta dalam bentuk tunai bagi Komisaris Independen.

g. Perubahan proporsi kepemilikan oleh kepentingan non-pengendali di PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Perubahan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 2 Maret 2021 (Catatan 1f), BRI menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendalian dan kepentingan non-pengendalian untuk mencerminkan perubahan kepemilikan dalam BRI Life. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima BRI diakui secara langsung dalam ekuitas yaitu pada akun ''Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali'' sebesar Rp1.758.580.

h. Kepentingan non-pengendali

Berikut di bawah ini adalah rincian dari kepentingan non-pengendali:

31. EQUITY (continued)

f. BRI Bonus Shares (continued)

According to the letter of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No.SR-198/MBU/04/2024, dated April 3, 2024, the minister has determined the amount of remuneration for Board Directors and Board of Commisioners for the performance of fiscal year 2023, which is 20% of the total of remuneration must be deferred for 3 (three) years or the end of the term of office to be paid in the form of shares for Board of Directors and non Independent Board of Commissioners, as well as in the form of cash for Independent Commissioners.

g. Changes in the proportion of ownership by non-controlling interests in PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Change in the proportion of equity held by non-controlling interests based on the Shareholders Agreement dated March 2, 2021 (Note 1f), BRI adjusted the carrying amount of controlling and non-controlling interests to reflect changes of ownership in BRI Life. The difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interest and the fair value of the benefits received by BRI is recognized directly in equity, namely in the "Impact of transactions with non-controlling" account amounting to Rp1,758,580.

h. Non-controlling interest

Below are the details of non-controlling interests:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024*)***	
Kepentingan non-pengendali			*Non-controlling interests*
PT Asuransi BRI Life	5.915.092	5.292.216	*PT Asuransi BRI Life*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	411.154	457.897	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT BRI Asuransi Indonesia	264.047	226.011	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT BRI Danareksa Sekuritas	179.340	173.872	*PT BRI Danareksa Sekuritas*
PT BRI Manajemen Investasi	96.077	85.340	*PT BRI Manajemen Investasi*
PT Permodalan Nasional Madani	30.777	41.698	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Pegadaian	9.246	7.893	*PT Pegadaian*
PT BRI Multifinance Indonesia	1.816	1.711	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT BRI Ventura Investama	27	27	*PT BRI Ventura Investama*
Total	**6.907.576**	**6.286.665**	***Total***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

31. EKUITAS (lanjutan)

i. Pengalihan Sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia *Investment Authority*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia *Investment Authority*). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 33 Tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pengalihan Sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI kepada Indonesia *Investment Authority* telah efektif setelah ditandatanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI kepada Indonesia *Investment Authority* sejumlah 5.498.021.834 lembar saham atau sebesar 3,63%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI menjadi sejumlah 80.610.976.875 lembar saham atau 53,19%.

j. Pengalihan Sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 15 Tahun 2025 Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) untuk Pendirian Holding Operasional. Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI.

31. EQUITY (continued)

i. Partially Transfer of Series B Shares owned by the Republic of Indonesia to the Indonesia Investment Authority

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 year 2021 regarding the Addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, it has been stipulated of the addition of the state's equity participation to the Investment Management Institution (in this case the Indonesia Investment Authority). The additional capital participation comes from the transfer of BRI series B shares owned by the Republic of Indonesia to BRI.

Subsequently, in accordance with the Notarial Deed No. 33 regarding the Agreement on the Transfer of Rights to the Shares of the Republic of Indonesia in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, to and in the context of the addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution made by Notary Fathiah Helmi, S.H. The partial transfer of series B shares belonging to the Republic of Indonesia in BRI to the Indonesia Investment Authority has been effective upon the signing of the Deed on December 23, 2021.

The transfer of part of the series B shares owned by the Republic of Indonesia in BRI to the Indonesia Investment Authority amounted to 5,498,021,834 shares or 3.63%, so that the series B shares owned by the Republic of Indonesia in BRI amounting to 80,610,976,875 shares or 53.19%.

j. Partially Transfer of Series B Shares owned by the Republic of Indonesia to the PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 15 year 2025 regarding Republic of Indonesia Additional State Participation into Share Capital of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) for The Establishment of Operational Holding. The additional capital participation comes from the transfer of BRI series B shares owned by the Republic of Indonesia to BRI.

31. EKUITAS (lanjutan)

j. Pengalihan Sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (lanjutan)

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 121 Tentang Penyertaan Saham dengan Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., pengalihan seluruh saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) telah efektif setelah ditandatanganinya akta tersebut pada tanggal 22 Maret 2025.

Pengalihan saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (pada tanggal 5 Juni 2025 berganti nama menjadi PT Danantara Asset Management (Persero)) sejumlah 80.610.976.875 lembar saham atau sebesar 53,19%.

31. EQUITY (continued)

j. Partially Transfer of Series B Shares owned by the Republic of Indonesia to the PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (continued)

Subsequently, in accordance with the Notarial Deed No. 121 regarding the share participation through inclusion in limited liability company made by Notary Jose Dimas Satria S.H., M.Kn., the transfer of all series B shares belonging to the Republic of Indonesia in BRI to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) has been effective upon the signing of the Deed on March 22, 2025.

The transfer of the series B shares owned by the Republic of Indonesia in BRI to the PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (on June 5, 2025 changed its name to PT Danantara Asset Management (Persero)) amounted to 80,610,976,875 shares or 53.19%.

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / *32. INTEREST AND SHARIA INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan bunga diperoleh dari:			*Interest income are derived from:*
Rupiah			*Rupiah*
Kredit yang diberikan			*Loan*
Mikro	99.791.360	96.494.961	*Micro*
Ritel	50.599.597	47.977.442	*Retail*
Korporasi	9.485.876	7.378.812	*Corporate*
Piutang sewa pembiayaan	569.590	944.667	*Finance lease receivables*
Efek-efek			*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Obligasi Pemerintah	231.411	258.985	*Government Bonds*
Obligasi	81.206	49.654	*Bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive Income*
Obligasi Pemerintah	4.463.101	3.210.708	*Government Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	821.310	2.034.199	*Bank Indonesia Certificate*

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan) / *32. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan bunga diperoleh dari: (lanjutan)			*Interest income are derived from: (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Efek-efek (lanjutan)			*Securities (continued)*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi	855.382	628.807	*Bonds*
Medium-Term Note	14.948	22.886	*Medium-Term Note*
Negotiable Certificate of Deposit	3.707	4.557	*Negotiable Certificate of Deposit*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized Costs*
Obligasi Pemerintah	6.103.793	5.705.692	*Government Bonds*
Obligasi	122.425	109.136	*Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	7.048	3.985	*Bank Indonesia Certificate*
Medium-Term Note	1.095	1.163	*Medium-Term Note*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	477.009	909.832	*Securities purchased under agreement to resell*
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain			*Placement with Bank Indonesia and other financial instruments*
Deposit *Facility*/Term Deposit	260.037	264.872	*Deposit Facility/Term Deposit*
Inter-bank call money	53.738	67.049	*Inter-bank call money*
Lain-lain	648.542	1.033.116	*Others*
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	1.476.458	1.898.503	*Export Bills and Other Receivables*
Giro pada Bank Indonesia	4.024	725	*Current accounts with Bank Indonesia*
Lain-lain	1.691.312	3.288.749	*Others*
	177.762.969	172.288.500	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Kredit yang diberikan			*Loan*
Korporasi	7.847.032	7.054.808	*Corporate*
Ritel	113.996	333.186	*Retail*
Piutang sewa pembiayaan	91	854	*Finance lease receivables*
Efek-efek			*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Obligasi Pemerintah	47.437	85.113	*Government Bonds*
Obligasi	156	1.102	*Bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through Other Comprehensive Income*
Obligasi Pemerintah	977.580	1.016.484	*Government Bonds*
Obligasi	348.499	336.725	*Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	657.204	375.183	*Bank Indonesia Certificate*
Negotiable Certificate of Deposit	629	1.672	*Negotiable Certificate of Deposit*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized Costs*
Obligasi Pemerintah	485.004	595.864	*Government Bonds*
Obligasi	11.180	14.327	*Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.012	2.825	*Securities purchased under agreement to resell*
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain			*Placement with Bank Indonesia and other financial instruments*
Deposit Facility/Term Deposit	1.422.668	1.163.424	*Deposit Facility/Term Deposit*
Inter-bank call money	642.671	437.917	*Inter-bank call money*
Lain-lain	445.642	649.307	*Others*

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan) / *32. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan bunga diperoleh dari: (lanjutan)			*Interest income are derived from: (continued)*
Mata uang asing (lanjutan)			*Foreign currency (continued)*
Efek-efek (lanjutan)			*Securities (continued)*
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	1.190.824	550.235	*Export Bills and Other Receivables*
Giro pada Bank Indonesia	165	31	*Current accounts with Bank Indonesia*
Lain-lain	900.479	364.534	*Others*
	15.096.269	12.983.591	
Total Pendapatan Bunga	192.859.238	185.272.091	*Total Interest Income*
Pendapatan syariah diperoleh dari:			*Sharia income are derived from:*
Rupiah			*Rupiah*
Murabahah	10.531.460	10.588.412	*Murabahah*
Mudharabah	4.384.048	3.399.142	*Mudharabah*
Ujrah	8.622	6.607	*Ujrah*
Total Pendapatan Syariah	14.924.130	13.994.161	*Total Sharia Income*
Total	**207.783.368**	**199.266.252**	***Total***

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH / *33. INTEREST AND SHARIA EXPENSES*

Akun ini merupakan beban bunga dan syariah atas: / *This account represents interest and sharia expense on:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024*)**	
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	23.927.210	25.784.223	*Time Deposits*
Giro	9.787.342	8.479.276	*Demand Deposits*
Pinjaman yang diterima	4.695.667	3.876.898	*Fund borrowings*
Tabungan	2.145.834	1.552.549	*Saving Deposits*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.940.086	961.816	*Securities sold under agreement to repurchase*
Surat berharga yang diterbitkan	1.830.897	2.403.209	*Marketable securities issued*
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	434.369	155.344	*Deposits from other banks and other financial institutions*
Pinjaman Subordinasi	38.671	34.449	*Subordinated loans*
Lain-lain	3.410.582	3.563.448	*Others*
	48.210.658	46.811.212	

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Akun ini merupakan beban bunga dan syariah atas (lanjutan):

33. INTEREST AND SHARIA EXPENSES (continued)

This account represents interest and sharia expense on (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024*)**	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Giro	3.617.029	3.299.186	*Demand Deposits*
Pinjaman yang diterima	1.833.887	1.734.720	*Fund borrowings*
Deposito berjangka	1.496.572	2.359.316	*Time Deposits*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	199.991	442.447	*Securities sold under agreement to repurchase*
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	170.094	384.059	*Deposits from other banks and other financial institutions*
Surat berharga yang diterbitkan	-	95.202	*Marketable securities issued*
Tabungan	11.301	9.743	*Saving Deposits*
Lain-lain	473.392	465.445	*Others*
	7.802.266	8.790.118	
Total beban bunga	56.012.924	55.601.330	*Total interest expense*
Beban syariah	1.272.015	1.006.265	*Sharia expense*
Total	**57.284.939**	**56.607.595**	***Total***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan beban/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

34. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS - NET

This account represents provision for/(reversal of) impairment losses on financial assets as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Kredit yang diberikan (Catatan 11d)	44.865.735	40.288.537	*Loans (Note 11d)*
Pinjaman Syariah (Catatan 12)	2.547.714	2.571.410	*Sharia loans (Note 12)*
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 13c)	141.439	112.322	*Finance Lease receivables (Note 13c)*
Efek-efek (Catatan 7g)	47.904	(86.315)	*Securities (Note 7g)*
Giro pada Bank lain (Catatan 5c)	3.105	(1.677)	*Current accounts with Other Banks (Note 5c)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6c)	1.763	(1.092)	*Placement with Bank Indonesia and other financial institutions (Note 6c)*
Tagihan Akseptasi (Catatan 14c)	(289.456)	71.984	*Acceptances Receivables (Note 14c)*
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya (Catatan 8c)	(608.464)	(1.250.807)	*Export Bills and Other Receivables (Note 8c)*
Lain-lain	13.907	40.040	*Other*
Total	**46.723.647**	**41.744.402**	***Total***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN / *35. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFIT*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024*)**	
Gaji, upah dan tunjangan	24.485.530	22.585.592	*Salaries, wages and allowances*
Bonus, insentif dan tantiem	8.399.556	7.683.233	*Bonuses, incentives and tantiem*
Program bagi pekerja (Catatan 42)	4.083.959	3.277.767	*Employees program (Note 42)*
Iuran Jamsostek	1.076.715	1.050.039	*Jamsostek contribution*
Pendidikan dan pelatihan	995.991	1.038.807	*Training and developments*
Tunjangan kesehatan	515.805	727.446	*Medical allowances*
Biaya kompensasi saham	345.573	523.923	*Stock compensation cost*
Lain-lain	2.210.437	1.729.727	*Others*
Total	**42.113.566**	**38.616.534**	***Total***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52) / **) After reclassification and restatement (Note 52)*

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024*)**	
Barang dan jasa pihak ketiga	6.061.251	5.242.104	*Third party goods and services*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 16)	5.869.384	5.843.344	*Depreciation of premises and equipments (Note 16)*
Jasa *outsourcing*	5.312.666	5.234.683	*Outsourcing service*
E-Channel	2.225.392	1.961.715	*E-Channel*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.181.352	2.032.212	*Repairs and maintenance*
Sewa	1.759.217	1.139.636	*Rent*
Transportasi	1.561.082	1.549.674	*Transportation*
Jasa profesional	1.207.601	768.771	*Professional fees*
Listrik dan air	723.932	758.451	*Electricity and water*
Peralatan kantor	469.241	310.668	*Office supplies*
Penelitian dan pengembangan produk	443.050	196.236	*Research and product development*
Komunikasi	264.443	434.240	*Communications*
Percetakan dan benda pos	222.928	249.965	*Printing and postage*
Instalasi komputer	219.536	147.502	*Computer installations*
Lain-lain	5.254.974	3.419.255	*Others*
Total	**33.776.049**	**29.288.456**	***Total***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52) / **) After reclassification and restatement (Note 52)*

37. BEBAN NON OPERASIONAL - NETO / *37. NON OPERATING EXPENSES - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Keuntungan penjualan aset tetap	8.020	87.922	*Gain on sale of premises and equipments*
Sumbangan	(565)	(888)	*Donation*
Corporate Social Responsibility	(41.738)	(41.729)	*Corporate Social Responsibility*
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Non PUMK	(249.476)	(343.079)	*Non-PUMK Social and Environmental Responsibility*
Lain-lain - neto	(171.303)	(665.879)	*Others - net*
Total	**(455.062)**	**(963.653)**	***Total***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52) / **) After reclassification and restatement (Note 52)*

38. PERPAJAKAN / *38. TAXATION*

a) Utang Pajak / *a) Taxes Payable*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian utang pajak adalah sebagai berikut: / *As of December 31, 2025 and 2024, the details of taxes payable are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
BRI (entitas induk)			*BRI (parent entity)*
Pajak Penghasilan			*Income tax*
Pasal 25	485.627	1.341.508	*Article 25*
Pasal 29	1.222.206	14.611	*Article 29*
	1.707.833	1.356.119	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan	1.461.099	682.774	*Income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	130.378	111.594	*Value-added tax*
	1.591.477	794.368	
Total	**3.299.310**	**2.150.487**	***Total***

38. PERPAJAKAN (lanjutan) / *38. TAXATION (continued)*

b) Beban Pajak / *b) Tax Expense*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024*)**	
BRI (entitas induk)			*BRI (parent entity)*
Beban pajak kini dari:			*Current tax expense of:*
Tahun berjalan	7.326.160	12.353.975	*Current year*
Beban pajak penghasilan tangguhan	4.471.204	1.914.848	*Deferred income tax expense*
	11.797.364	14.268.823	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Beban pajak kini dari:			*Current tax expense of:*
Tahun berjalan	3.811.360	2.085.977	*Current year*
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan	51.730	591.048	*Deferred income tax expense (benefit)*
	3.863.090	2.677.025	
Total	**15.660.454**	**16.945.848**	***Total***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	72.792.819	77.252.194	*Income before tax expense as presented in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income*
Bagian laba entitas anak	(10.591.529)	(8.141.903)	*Income of subsidiaries*

38. PERPAJAKAN (lanjutan) / *38. TAXATION (continued)*

b) Beban Pajak (lanjutan) / *b) Tax Expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

The reconciliation between income before tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024*)**	
Laba sebelum beban pajak BRI (entitas induk)	62.201.290	69.110.291	*Income before tax expense of BRI (parent entity)*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Benefit pekerja berbasis saham	(190.395)	423.183	*Share-based employee benefits*
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	7.493	(36.023)	*Unrealized losses of securities measured at fair value through profit or loss*
Pembentukan penyisihan beban pekerja	2.862.763	(395.584)	*Provision for employee expense*
Penyusutan aset tetap	(510.739)	(751.047)	*Depreciation of premises and equipment*
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(605.138)	(3.566.498)	*Provision for estimated losses on commitments and contingencies*
Cadangan kerugian aset produktif	(25.096.637)	(5.752.181)	*Allowance for impairment losses on productive assets*
	(23.532.653)	**(10.078.150)**	
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Promosi	1.712.593	2.263.796	*Promotions*
Humas	457.619	489.461	*Public relations*
Representasi dan sumbangan	179.154	172.749	*Representations and donations*
Perjalanan dan Santunan	51.404	58.851	*Travel and compensation*
Laba dari Unit Kerja Luar Negeri	(970.053)	(621.322)	*Income from overseas branch offices*
Bagian laba entitas asosiasi	(1.221.109)	(1.098.237)	*Income of associates*
Pendapatan yang merupakan bukan objek pajak	(1.966.877)	(1.658.912)	*Income that is not an object of income tax*
Lain-lain	1.646.367	6.382.391	*Others*
	(109.902)	5.988.777	
Taksiran penghasilan kena pajak	**38.558.735**	**65.020.918**	***Estimated taxable income***
Entitas induk			*Parent entity*
Beban pajak-kini	(7.326.160)	(12.353.975)	*Income tax expense - current*
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	6.103.954	12.339.364	*Payment of income tax installments during current year*
Estimasi utang pajak penghasilan Pasal 29 - Neto	**(1.222.206)**	**(14.611)**	***Estimated income tax payable Article 29 - Net***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

38. TAXATION (continued)

b) Tax Expense (continued)

The reconciliation between income before tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Beban pajak-kini	(3.811.361)	(2.085.977)	*Income tax expense - current*
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	2.336.874	1.647.916	*Payment of income tax installments during current year*
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29 - neto	**(1.474.487)**	**(438.061)**	***Estimated income tax payable - Article 29 - net***

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagaimana disebutkan di atas akan dilaporkan oleh BRI dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT PPh Badan) tahun 2025 ke kantor pajak.

The calculation of Corporate Income Tax For the Year Ended December 31, 2025 as stated above will be reported by BRI in the 2025 Annual Corporate Income Tax Return to the tax office.

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

The calculation of Corporate Income Tax for the year ended December 31, 2024 is in accordance with the Company's Annual Tax Return.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024*)**	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	72.792.819	77.252.194	*Income before tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	14.950.790	15.611.441	*Tax expense with applicable tax rates*
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan			*Income that cannot be deductible for tax purposes*
BRI	(20.881)	1.137.868	*BRI*
Entitas anak	730.545	196.539	*Subsidiaries*
	15.660.454	**16.945.848**	

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut:

38. TAXATION (continued)

c) Deferred Tax Assets

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting (recorded under "Deferred Tax Assets" account) are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**(dikreditkan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Entitas Induk					*Parent Entity*
Cadangan kerugian aset keuangan	5.795.256	(4.768.363)	-	1.026.893	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Penyisihan beban pekerja	3.030.526	543.925	-	3.574.451	*Provision for employee expense*
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	484.574	(114.976)	-	369.598	*Allowance for estimated losses on commitments and contingencies*
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	636.757	-	(684.199)	(47.442)	*Unrealized losses of securities measured fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	51.617	-	343.877	395.494	*Remeasurement of liabilities for employee benefits*
Imbalan pekerja berbasis saham	145.433	(36.175)	-	109.258	*Share-based employee benefits*
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(23.784)	1.425	-	(22.359)	*Unrealized gain of securities measured fair value through profit or loss*
Penyusutan aset tetap	(241.892)	(97.040)	-	(338.932)	*Depreciation of premises and equipment*
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk	9.878.487	(4.471.204)	(340.322)	5.066.961	*Net deferred tax asset - parent entity*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	2.922.173			3.062.561	*Net deferred tax asset - subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	**12.800.660**			**8.129.522**	***Total deferred tax asset consolidated - net***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024**)				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Entitas Induk					*Parent Entity*
Cadangan kerugian aset keuangan	6.888.170	(1.092.914)	-	5.795.256	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Penyisihan beban pekerja	3.105.687	(75.161)	-	3.030.526	*Provision for employee expense*
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.162.209	(677.635)	-	484.574	*Allowance for estimated losses on commitments and contingencies*
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	577.213	-	59.544	636.757	*Unrealized losses of securities measured fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	457.786	-	(406.169)	51.617	*Remeasurement of liabilities for employee benefits*
Imbalan pekerja berbasis saham	65.028	80.405	-	145.433	*Share-based employee benefits*
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(16.940)	(6.844)	-	(23.784)	*Unrealized gain of securities measured fair value through profit or loss*
Penyusutan aset tetap	(99.193)	(142.699)	-	(241.892)	*Depreciation of premises and equipment*
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk	12.139.960	(1.914.848)	(346.625)	9.878.487	*Net deferred tax asset - parent entity*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	3.306.017			2.922.173	*Net deferred tax asset - subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	**15.445.977**			**12.800.660**	***Total deferred tax asset consolidated - net***

*) Setelah reklasifikasi dan penyajian kembali (Catatan 52)

**) After reclassification and restatement (Note 52)*

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen BRI berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020. Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Adapun aturan tersebut telah menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020, 2021, 2022, dan tahun selanjutnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan surat keterangan dari Datindo Entrycom No. DE/I/2026-0209 tanggal 6 Januari 2026 dan No. DE/I/2025-0193 tanggal 6 Januari 2025 yang berkaitan dengan kepemilikan saham BRI dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut telah terpenuhi.

38. TAXATION (continued)

c) Deferred Tax Assets (continued)

BRI's management believes that the deferred tax assets can be recovered through taxable income in the future.

On June 30, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (PERPU) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulating Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 regarding Reduction Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Public Companies and effective from the date of promulgation on June 19, 2020. Furthermore, on October 29, 2021, the Government issued the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulations (UU HPP). The regulation has stipulated reduction in income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from 25% to 22% for fiscal year 2020, 2021, 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, based on the certificate from Datindo Entrycom No. DE/I/2026-0209 dated January 6, 2026 and No. DE/I/2025-0193 dated January 6, 2025, regarding the ownership of BRI shares and the monthly share ownership report from the Securities Administration Bureau, all the specific requirements mentioned above to obtain the corporate tax rate reduction Facility have been fulfilled.

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, selanjutnya pada tanggal 29 Desember 2023 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 168 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Orang Pribadi dan pada tanggal 8 Juli 2024, Pemerintah menerbitkan Surat Penegasan No. ND-14/PJ/PJ.02/2024 yang mengatur mengenai Penegasan Pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan.

Pada 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, BRI telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya pada akhir tahun fiskal 2025.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun pajak yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

38. TAXATION (continued)

c) Deferred Tax Assets (continued)

On December 20, 2022, the Government issued Government Regulation (PP) No. 55 Year 2022 concerning Adjustments to Regulations in the Income Tax Sector, then on December 29, 2023, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 168 Year 2023 concerning Guidelines for the Implementation of Income Tax Withholding related to the Work, Services or Activities of Individual Taxpayers and on July 8, 2024, the Government issued an Affirmation Letter No. ND-14/PJ/PJ.02/2024 which regulated the Affirmation of the Implementation Minister of Finance Regulation (PMK) No. 66 Year 2023 concerning Income Tax Treatment of Reimbursement or Benefits in connection with Work or Services Received or Obtained in the Form of Benefit in Kind and/or Enjoyment.

On October 10, 2024, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 74 Year 2024 concerning Establishment of Allowance for Doubtful Accounts that can be Deducted from Gross Income. Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 Year 2024, BRI has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess will be recognized as an expense fully charged at the end of fiscal year 2025.

Management believes that there is no need to establish a tax allowance for the fiscal year which has not been audited by the Directorate General of Tax.

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan undang-undang Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

Aturan Pengenaan Pajak Minimum Global ini memperkenalkan mekanisme perpajakan baru dimana perusahaan multinasional akan membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi setiap kali ETR, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi di bawah aturan Pilar Dua, berada di bawah tarif minimum 15%.

BRI dan entitas anak berada dalam lingkup model Pilar Dua sebagaimana diatur dalam PMK 136/2024. PMK 136/2024 dihitung untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Grup telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Berdasarkan penilaian tersebut, Grup telah melakukan penilaian atas *Safe Harbour* untuk seluruh yurisdiksi dimana Grup beroperasi. Berdasarkan penilaian Grup, terdapat 4 (empat) dari 7 (tujuh) yurisdiksi dapat menerapkan ketentuan *Safe Harbour*. Sehingga dampak pajak top-up Pilar Dua adalah nihil untuk 4 (empat) yurisdiksi tersebut. Untuk 3 (tiga) yurisdiksi dimana Grup beroperasi yang tidak dapat menerapkan ketentuan *Safe Harbour*, setelah dilakukan perhitungan menyeluruh berdasarkan GloBE Model Rules, tarif pajak efektif di 3 (tiga) yurisdiksi tersebut diestimasikan berada dibawah 15%, namun beban pajak penghasilan kini tambahan tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

38. TAXATION (continued)

Pillar Two Income Taxes

On December 31, 2024, the Government of Indonesia has issued the Pillar Two income taxes legislation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which will come into effect starting January 1, 2025.

These GloBE rules introduce new taxing mechanisms under which a multinational enterprise would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the ETR, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules, is below a 15% minimum rate.

BRI and subsidiaries are within the scope of the Pillar Two model as stipulated in PMK 136/2024. PMK 136/2024 is calculated for the fiscal year ending December 31, 2025. Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes.

Based on the assessment, The Group has performed a Safe Harbour assessment across all jurisdictions in which it operates. Based on this assessment, 4 (four) out of 7 (seven) jurisdictions met the Safe Harbour criteria. As a result, the Pillar Two top-up tax impact is considered nil for these 4 (four) jurisdictions. In the 3 (three) jurisdictions where the Group operates that have not met the Safe Harbour assessment, following the GloBE Model Rules full calculation, the effective tax rate in these jurisdictions is estimated to be below 15%, the recognition of a supplemental current tax expense was immaterial to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for year then ended.

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko (KMR). KMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian internal. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu, Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

39. RISK MANAGEMENT

BRI's business activities are always faced with risks related to its function as a financial intermediary institution. Rapid development in the external and internal environments of banks also leads to increasingly complex business risks. Therefore, in order to be able to adapt in the business environment, BRI is required to manage risks in an integrated and systematic way, namely management of credit risk, liquidity risk, operational risk, market risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, and legal risk.

The principles of integrated and systematic risk management by BRI are embedded into several policies and procedures, which is the Risk Management General Policy (KMR). KMR serves as the highest guiding policy for the implementation of risk management procedures in all BRI business operations, starting from general policies, strategies, organization, risk management in information system, process and the implementation of risk management to internal control system. The implementation of risk management differs according to the type of risks involved and is governed by policies which can be derived from other policies.

Board of Commissioners (BOC) and Directors are responsible for the effectiveness of risk management at BRI and have an important role in supporting and overseeing the implementation of risk management in all business units.

BOC evaluates the risk management policies and implementation carried out by the Directors. The evaluation is carried out in order to ensure that Directors manages BRI's activities and risk effectively. In carrying out its active supervision, BOC is assisted by the Risk Management Oversight Committee (KPMR).

Directors sets the strategy, direction and implementation of risk management policy. Moreover, Directors has the responsibility to ensure that all material risks and their impacts have been addressed, and that corrective measures have been taken to remedy the problems and irregularities found in BRI's business activities. Directors appoints Director of Risk Management to implement the process of monitoring and controlling the risks bank-wide.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan entitas anak) sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan *Internal Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktik di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap menperhatikan prinsip kehati-hatian.

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Directors are assisted by individual Risk Management Committee (RMC) and integrated RMC (consolidated with the subsidiaries) as the committee in BRI's risk management system which are assigned to provide recommendations to the President Director in formulating policies, enhancing policy implementation, and evaluating the development and conditions of risk profiles as well as providing advice for corrective actions.

Credit Risk Management

Credit risk is the risk due to failure of the debtor and/or other parties to fulfill obligations to BRI, including settlement failure. BRI identifies and measures the risk level of potential borrowers through the development of an Internal Risk Rating. BRI monitors credit quality as part of early identification of credit deterioration. Management Credit risk is carried out through comprehensive and integrated risk management policies. BRI formulates credit Risk Management policies including governance, limit management on acceptable risk exposure limits, limit management on geographic boundaries, and concentration limit management per industry. Credit risk ratings are updated regularly periodically to estimate potential loss as a risk due to credit expansion and determine follow-up improvements.

The application of credit risk management, in addition to aiming to comply with applicable regulations, is also a must in the framework of implementing a credit risk management system at an optimum level of risk and return and in accordance with banking practices. The implementation of credit risk management is expected to be able to encourage BRI's business activities while still paying attention to the principle of precaution.

Through the implementation of Early Warning System (EWS) to the debtor's developments of the debtor's business condition, the effective credit risk management can minimize the risk of losses and optimize the use of capital to earn maximum income.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

   Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

   Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

BRI's credit risk management is intended to minimize the possible losses due to loans default and/or default on other financial contracts, either at the individual level or overall level as credit portfolios. The credit risk management is also carried out by BRI as an effort to fulfill the regulatory requirements.

BRI continues to improve its credit risk assessment methodology in order to improve the accuracy of credit risk management, especially in the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks.

1. Analysis of the maximum exposure to credit risks after considering the value of collaterals and other mitigations of credit risks

   The carrying value of BRI's financial assets, other than loans and securities purchased under agreement to resell, depicts the maximum amount of exposure to credit risk.

   The tables below show the net maximum exposure to credit risk for securities purchased under the under agreement to resell as of December 31, 2025 and December 31, 2024:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure*	**Agunan/ *Collateral***	**Eksposur Net/ *Net Exposure***	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	24.452	25.000	548	*Securities purchased under agreement to resell*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure*	**Agunan/ *Collateral***	**Eksposur Net/ *Net Exposure***	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.845.690	17.464.956	619.266	*Securities purchased under agreement to resell*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

   Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

   1. *Secured loans*
   2. *Unsecured loans*

   Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

   a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
   b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
   c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

   Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

   Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans,* seperti kartu kredit, pembiayaan Mekaar dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumer lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

   Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans,* tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

   Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pekerja dan surat keterangan pensiun.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

1. Analysis of the maximum exposure to credit risks after considering the value of collaterals and other mitigations of credit risks (continued)

   BRI uses collaterals to minimize the credit risks of credits issued. BRI credits or loans can be classified into 2 (two) major categories:

   1. Secured loans
   2. Unsecured loans

   For secured loans, BRI sets the type and collateral value guaranteed according to the credit scheme. The types of collateral consist of:

   a. Physical collateral, in the form of land and buildings, Certificate of Vehicles Ownership (BPKB) and properties.
   b. Financial collateral, in the form of deposits (time deposits, saving deposits and current accounts), securities and gold.
   c. Others, in the form of guarantees, government guarantees and guarantor institutions.

   In the event of default, however, BRI uses collaterals as the last resort to fulfill counterparty's credit obligations.

   Unsecured loans are comprised of fully unsecured loans, such as credit cards and Mekaar financing and partially secured loans, such as loans for fixed income employees, loans for retirees, and other consumer loans. The repayment of partially secured loans is generally made through automatic payroll deduction.

   Thus, although partially secured loans are considered to be unsecured loans, their risk level is lower than their carrying value whereas the risk level of fully unsecured loan is equal to their carrying value.

   Credit risk mitigation for partially secured loans consist of employee appointment decision letter and certificate of retirement.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis

a. Geographical Sectors

Tables below details the credit risk exposure of consolidated BRI's financial assets at carrying value, categorized according to their geographical regions as of December 31, 2025 and 2024. Geographical area category based on the operational location of BRI's business which also describes the business potential of each area:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*							
	Jakarta/ *Jakarta*	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah dan DIY/ *Central Java and DIY***	**Jawa Timur/ *East Java***	**Sumatera/ *Sumatera***	**Indonesia Tengah dan Timur/ *Central and East Indonesia***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***
Aset/*Assets*								
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Account With Bank Indonesia*	31.900.945	3.105	644	8.826	3.272	12.816	-	31.929.608
Giro pada Bank lain/ *Current Account with Other Banks*	31.224.656	12.344	7.652	12.957	15.321	29.266	11.142.385	42.444.581
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain/ *Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institution*	13.199.313	36.342	4.750	5.500	22.650	25.950	7.762.705	21.057.210
Efek-efek/*Securities*								
Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair Value Through Profit or Loss*	24.963.703	-	-	-	-	-	-	24.963.703
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair Value Through Other Comprehensive Income*	162.832.527	-	-	-	-	-	3.220.306	166.052.833
Biaya perolehan di amortisasi/ *Amortized cost*	150.800.149	-	-	-	-	-	30.916.117	181.716.266
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ *Export Bills and Other Receivables*	38.073.071	330.909	313.828	3.557.006	4.297.472	1.679.797	-	48.252.083
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under agreement to resell*	24.452	-	-	-	-	-	-	24.452
Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	1.167.029	-	-	-	-	-	-	1.167.029
Kredit yang diberikan/*Loans*								
Mikro/*Micro*	53.494.395	52.809.158	89.529.590	82.996.689	122.923.419	184.207.336	-	585.960.587
Ritel/*Retail*	126.494.115	34.262.380	55.143.235	71.593.716	99.565.329	144.146.736	1.045.470	532.250.981
Korporasi/*Corporate*	312.192.044	-	-	112	-	-	30.325.694	342.517.850
Pinjaman syariah/*Sharia loans*	3.796.714	9.484.339	6.578.720	10.893.488	13.875.912	11.721.109	-	56.350.282
Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivables*	1.330.267	722.112	373.692	508.235	896.468	80.375	495.008	4.406.157
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	12.332.844	22.356	3.601	273.575	4.499	87.620	354.072	13.078.567
Aset lain-lain*)/Other assets*)	17.685.930	1.320.643	1.676.008	2.135.980	2.112.352	3.930.596	659.120	29.520.629
Jumlah/*Total*	**981.512.154**	**99.003.688**	**153.631.720**	**171.986.084**	**243.716.694**	**345.921.601**	**85.920.877**	**2.081.692.818**
Dikurangi cadangan Kerugian penurunan nilai/ *Less allowance for impairment losses*								(83.659.577)
Neto/*Net*								**1.998.033.241**

*) Aset lain-lain terdiri atas tagihan kepada pemerintah terkait pemberian KUR, piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan *term deposit* valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia/*Other assets consist of receivables from government related to KUR disbursement, interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

   a. Sektor geografis (lanjutan)

   Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis (continued)

a. Geographical Sectors (continued)

Tables below details the credit risk exposure of consolidated BRI's financial assets at carrying value, categorized according to their geographical regions as of December 31, 2025 and 2024. Geographical area category based on the operational location of BRI's business which also describes the business potential of each area (continued):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*							
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah dan DIY/ *Central Java and DIY*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera/ Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur/ Central and *East Indonesia*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*
Rekening Administratif/ *Administrative Accounts*								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ *Irrevocable L/C*	6.192.941	1.193.295	91.548	1.387.390	947.785	340.083	3.396.715	13.549.757
Garansi yang diterbitkan/ *Guarantees issued*	48.462.183	4.168.480	1.457.722	2.372.575	3.874.585	4.879.068	1.701.063	66.915.676
Jumlah/Total	**54.655.124**	**5.361.775**	**1.549.270**	**3.759.965**	**4.822.370**	**5.219.151**	**5.097.778**	**80.465.433**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai/ *Less allowance for impairment losses*								(1.410.927)
Neto/*Net*								**79.054.506**

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*							
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah dan DIY/ *Central Java and DIY*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera/ Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur/ Central and *East Indonesia*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*
Aset/*Assets*								
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Account With Bank Indonesia*	88.790.417	5.867	841	10.354	4.147	10.003	57.340	88.878.969
Giro pada Bank lain/ *Current Account with Other Banks*	22.701.618	15.972	11.735	15.995	20.497	57.565	2.759.443	25.582.825
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain/ *Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institution*	43.732.057	11.000	-	7.500	140.250	338.350	13.645.178	57.874.335
Efek-efek/*Securities*								
Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair Value Through Profit or Loss*	23.290.834	-	-	-	-	-	127.918	23.418.752
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair Value Through Other Comprehensive Income*	151.305.665	-	-	-	-	-	16.570.621	167.876.286
Biaya perolehan di amortisasi/ *Amortized cost*	128.409.637	-	-	-	-	-	6.831.025	135.240.662

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *39. RISK MANAGEMENT (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk Management (continued)*

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan) / *Risk Concentration Analysis (continued)*

a. Sektor geografis (lanjutan) / *Geographical Sectors (continued)*

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

Tables below details the credit risk exposure of consolidated BRI's financial assets at carrying value, categorized according to their geographical regions as of December 31, 2025 and 2024. Geographical area category based on the operational location of BRI's business which also describes the business potential of each area (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*							
	Jakarta/ *Jakarta*	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah dan DIY/ *Central Java and DIY***	**Jawa Timur/ *East Java***	**Sumatera/ Sumatera**	**Indonesia Tengah dan Timur/ Central and *East Indonesia***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***
Aset (lanjutan)/*Assets (continued)*								
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ *Export Bills and Other Receivables*	22.412.327	588.796	153.958	2.415.616	4.324.631	833.918	9.927.576	40.656.822
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under agreement to resell*	16.845.690	-	-	-	-	-	-	16.845.690
Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	1.087.048	-	-	-	-	-	-	1.087.048
Kredit yang diberikan/*Loans*								
Mikro/*Micro*	49.553.717	55.456.579	92.734.277	84.609.080	118.748.937	174.377.195	66.343	575.546.128
Ritel/*Retail*	111.743.318	30.810.885	52.062.356	64.556.548	85.912.842	132.314.884	1.026.869	478.427.702
Korporasi/*Corporate*	198.593.927	10.216.044	2.673.573	229.383	7.094.612	6.675.548	18.861.172	244.344.259
Pinjaman syariah/*Sharia loans*	2.692.735	8.976.794	5.989.238	10.021.282	12.051.832	10.134.115	23.086	49.889.082
Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivables*	1.431.540	970.287	610.234	656.661	1.172.706	265.969	1.326.211	6.433.608
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	9.373.916	4.920	-	394.925	894	45.802	284.916	10.105.373
Aset lain-lain*)/*Other assets**)	17.714.998	304.335	400.751	485.936	706.564	1.454.774	442.624	21.509.982
Jumlah/*Total*	**889.679.444**	**107.361.479**	**154.636.963**	**163.403.280**	**230.177.912**	**326.508.123**	**71.950.322**	**1.943.717.523**
Dikurangi cadangan Kerugian penurunan nilai/ *Less allowance for impairment losses*								(82.528.721)
Neto/*Net*								**1.861.188.802**
Rekening Administratif/ *Administrative Accounts*								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ *Irrevocable L/C*	8.837.175	450.011	24.343	1.143.865	877.848	442.678	-	11.775.920
Garansi yang diterbitkan/ *Guarantees issued*	45.205.165	4.898.148	1.773.972	2.471.254	3.051.916	5.628.189	3.826.592	66.855.236
Jumlah/Total	**54.042.340**	**5.348.159**	**1.798.315**	**3.615.119**	**3.929.764**	**6.070.867**	**3.826.592**	**78.631.156**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai/ *Less allowance for impairment losses*								(2.061.936)
Neto/*Net*								**76.569.220**

*) Aset lain-lain terdiri atas tagihan kepada pemerintah terkait pemberian KUR, piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan *term deposit* valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia/*Other assets consist of receivables from government related to KUR disbursement, interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis (continued)

b. Industrial Sectors

Tables below detail the credit risk exposure at carrying value, categorized according to their industrial sector as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/*December 31*, 2025							
	Pemerintah Termasuk BI/ *Government (Including BI)*	**Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other *Financial Institution***	**Pertanian/ *Agriculture***	**Industri/ *Industry***	**Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, *hotels and restaurant***	**Usaha/ *Business***	**Lainnya/ *Others Service***	**Jumlah/*Total***
Aset/Assets								
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Account With Bank Indonesia*	31.929.608	-	-	-	-	-	-	31.929.608
Giro pada Bank lain/ *Current Account with Other Banks*	-	42.444.581	-	-	-	-	-	42.444.581
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain/ *Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institution*	8.337.500	12.719.710	-	-	-	-	-	21.057.210
Efek-efek/*Securities*								
Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair Value Through Profit or Loss*	8.851.741	15.113.687	-	753.030	51.947	172.915	20.383	24.963.703
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair Value Through Other comprehensive Income*	95.588.366	64.076.135	-	3.420.737	-	2.965.849	1.746	166.052.833
Biaya perolehan di amortisasi/ *Amortized cost*	141.655.151	39.857.851	10.175	-	-	193.089	-	181.716.266
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ *Export Bills and Other Receivables*	3.075.712	-	794.870	2.239.359	80.801	-	42.061.341	48.252.083
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased/ *under agreement to resell*	-	24.452	-	-	-	-	-	24.452
Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	-	1.167.029	-	-	-	-	-	1.167.029
Kredit yang diberikan/ *Loans*								
Mikro/*Micro*	-	-	163.787.936	33.141.935	210.790.486	43.499.809	134.740.421	585.960.587
Ritel/*Retail*	-	-	38.400.849	25.395.299	172.952.469	25.008.039	270.494.325	532.250.981
Korporasi/*Corporate*	8.466.435	500.000	43.863.651	62.419.927	45.336.991	24.815.859	157.114.987	342.517.850
Pinjaman syariah/ *Sharia loans*	-	-	10.498.911	1.124.278	30.264.059	2.641.064	11.821.970	56.350.282
Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivables*	182.918	467.455	-	1.798.973	879.948	952.025	124.838	4.406.157
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	1.037.718	-	-	281.349	-	-	11.759.500	13.078.567
Aset lain-lain*)/ *Other assets*)	9.915.315	7.569.172	3.203	46.609	-	883.934	11.102.396	29.520.629
Jumlah/Total	**309.040.464**	**183.940.072**	**257.359.595**	**130.621.496**	**460.356.701**	**101.132.583**	**639.241.907**	**2.081.692.818**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

2. Risk Concentration Analysis (continued)

b. Sektor industri (lanjutan)

b. Industrial Sectors (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lanjutan):

Tables below detail the credit risk exposure at carrying value, categorized according to their industrial sector as of December 31, 2025 and 2024 (continued):

	31 Desember 2025/*December 31*, 2025							
	Pemerintah Termasuk BI/ *Government (Including BI)*	**Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other *Financial Institution***	**Pertanian/ *Agriculture***	**Industri/ *Industry***	**Perdagangan, hotel d5an restoran/ Trading, *hotels and restaurant***	**Usaha/ *Business***	**Lainnya/ *Others Service***	**Jumlah/*Total***
Dikurangi cadangan Kerugian penurunan nilai/ *Less allowance for impairment losses*								(83.659.577)
Neto/*Net*								**1.998.033.241**
Rekening Administratif/ *Administrative Accounts*								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ *Irrevocable L/C*	-	-	9.180	3.320.391	58.291	1.579.096	8.582.799	13.549.757
Garansi yang Diterbitkan/ *Guarantees issued*	-	1.604.531	667.000	35.606.500	1.015	4.995.483	24.041.147	66.915.676
Jumlah/*Total*	**-**	**1.604.531**	**676.180**	**38.926.891**	**59.306**	**6.574.579**	**32.623.946**	**80.465.433**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai/ *Less allowance for impairment losses*								(1.410.927)
Neto/*Net*								**79.054.506**

*) Aset lain-lain terdiri atas tagihan kepada pemerintah terkait pemberian KUR, piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan *term deposit* valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia/*Other assets consist of receivables from government related to KUR disbursement, interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

   b. Sektor industri (lanjutan)

   Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis (continued)

b. Industrial Sectors (continued)

Tables below detail the credit risk exposure at carrying value, categorized according to their industrial sector as of December 31, 2025 and 2024 (continued):

	31 Desember 2024/*December 31*, 2024							
	Pemerintah Termasuk BI/ *Government (Including BI)*	**Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other *Financial Institution***	**Pertanian/ *Agriculture***	**Industri/ *Industry***	**Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, *hotels and restaurant***	**Usaha/ *Business***	**Lainnya/ *Others Service***	**Jumlah/*Total***
Aset/Assets								
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Account With Bank Indonesia*	88.878.969	-	-	-	-	-	-	88.878.969
Giro pada Bank lain/ *Current Account with Other Banks*	-	25.582.825	-	-	-	-	-	25.582.825
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain/ *Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institution*	35.044.861	22.829.474	-	-	-	-	-	57.874.335
Efek-efek/*Securities*								
Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair Value Through Profit or Loss*	5.006.964	17.218.373	10.654	621.173	1	540.184	21.403	23.418.752
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair Value Through Other comprehensive Income*	113.037.481	48.397.314	29	3.788.647	1.814	2.585.582	65.419	167.876.286
Biaya perolehan di amortisasi/ *Amortized cost*	110.780.885	24.161.968	10.175	-	-	287.634	-	135.240.662
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ *Export Bills and Other Receivables*	1.192.820	-	747.037	2.556.237	-	100.244	36.060.484	40.656.822
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased/ *under agreement to resell*	197.809	16.647.881	-	-	-	-	-	16.845.690
Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	-	1.087.048	-	-	-	-	-	1.087.048
Kredit yang diberikan/ *Loans*								
Mikro/*Micro*	-	705.421	153.716.804	37.198.001	227.493.402	44.611.791	111.820.709	575.546.128
Ritel/*Retail*	-	128.516	33.751.667	22.918.366	165.205.402	19.042.070	237.381.681	478.427.702
Korporasi/*Corporate*	5.980.603	500.000	28.529.392	52.702.245	24.745.106	27.344.042	104.542.871	244.344.259
Pinjaman syariah/ *Sharia loans*	-	168	9.452.734	616.803	29.868.998	2.077.138	7.873.241	49.889.082
Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivables*	-	510.707	-	2.375.332	1.440.696	1.345.038	761.835	6.433.608
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	-	-	-	295.515	4.201	-	9.805.657	10.105.373
Aset lain-lain[*)]/ *Other assets*[*)]	7.097.694	10.948.119	5.347	61.618	1.082	526.108	2.870.014	21.509.982
Jumlah/Total	**367.218.086**	**168.717.814**	**226.223.839**	**123.133.937**	**448.760.702**	**98.459.831**	**511.203.314**	**1.943.717.523**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

   b. Sektor industri (lanjutan)

   Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis (continued)

b. Industrial Sectors (continued)

Tables below detail the credit risk exposure at carrying value, categorized according to their industrial sector as of December 31, 2025 and 2024 (continued):

	31 Desember 2024/*December 31*, 2024							
	Pemerintah Termasuk BI/ *Government (Including BI)*	**Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other *Financial Institution***	**Pertanian/ *Agriculture***	**Industri/ *Industry***	**Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, *hotels and restaurant***	**Usaha/ *Business***	**Lainnya/ *Others Service***	**Jumlah/*Total***
Dikurangi cadangan Kerugian penurunan nilai/ *Less allowance for impairment losses*								(82.528.721)
Neto/*Net*								**1.861.188.802**
Rekening Administratif/ *Administrative Accounts*								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ *Irrevocable L/C*	-	-	75.636	4.440.433	1.381.174	2.708.953	3.169.724	11.775.920
Garansi yang Diterbitkan/ *Guarantees issued*	-	1.082.516	643.800	45.040.858	8.635	4.736.790	15.342.637	66.855.236
Jumlah/*Total*	**-**	**1.082.516**	**719.436**	**49.481.291**	**1.389.809**	**7.445.743**	**18.512.361**	**78.631.156**
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai/ *Less allowance for impairment losses*								(2.061.936)
Neto/*Net*								**76.569.220**

*) Aset lain-lain terdiri atas tagihan kepada pemerintah terkait pemberian KUR, piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan *term deposit* valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia/*Other assets consist of receivables from government related to KUR disbursement, interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
   a. Giro pada bank lain

   Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

   b. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

   Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

3. Impairment of financial assets as of December 31, 2025 and 2024
   a. Current accounts with other banks

   As of December 31, 2025 and 2024, this financial asset is collectively impaired.

   b. Placements with Bank Indonesia and other financial institutions

   As of December 31, 2025 and 2024, this financial asset is collectively impaired.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *39. RISK MANAGEMENT (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk Management (continued)*

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lanjutan) / *Impairment of financial assets as of December 31, 2025 and 2024 (continued)*

c. Efek-efek / *Securities*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif. / *As of December 31, 2025 and 2024, this financial asset is collectively impaired.*

d. Piutang sewa pembiayaan / *Finance lease receivables*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut: / *As of December 31, 2025 and 2024, this financial asset is impaired as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Mengalami penurunan nilai	77.018	94.694	*Impaired*
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	277.671	261.824	*Past due but not impaired*
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	4.051.468	6.077.090	*Neither past due nor impaired*
	4.406.157	6.433.608	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(164.922)	(165.590)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**4.241.235**	**6.268.018**	***Total***

e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah / *Loan and sharia loans*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut: / *As of December 31, 2025 and 2024, this financial asset is either individually or collectively impaired with the following details:*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past due not impaired*		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due but not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai*)/ *Impaired**)	Jumlah/*Total*	
	High Grade/ *High Grade*	*Standard Grade*/ *Standard Grade*				
Rupiah						*Rupiah*
Perdagangan, perhotelan dan restoran	374.316.038	17.351.181	24.421.286	20.690.697	436.779.202	*Trading, hotels and restaurant*
Pertanian	220.444.523	4.391.585	7.844.328	9.956.753	242.637.189	*Agriculture*
Perindustrian	66.433.269	2.002.538	3.359.164	6.365.055	78.160.026	*Manufacturing*
Jasa dunia usaha	78.300.198	2.107.665	4.045.842	4.269.024	88.722.729	*Business services*
Listrik, gas dan air	17.976.998	113.114	82.441	155.253	18.327.806	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	69.249.574	604.326	579.537	7.078.931	77.512.368	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	30.269.282	590.137	714.482	879.670	32.453.571	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	7.895.859	290.043	304.800	202.599	8.693.301	*Social Service*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

3. Impairment of financial assets as of December 31, 2025 and 2024 (lanjutan)

e. Loan and sharia loans (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, this financial asset is either individually or collectively impaired with the following details (continued):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past due not impaired*		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due but not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai*)/ *Impaired**)*	Jumlah/*Total*	
	High Grade/ High Grade	*Standard Grade/ Standard Grade*				
Rupiah						*Rupiah*
Rupiah						*Rupiah*
Pertambangan	6.519.992	143.571	175.016	544.500	7.383.079	*Mining*
Lain-lain	350.249.228	2.551.204	8.417.108	6.523.843	367.741.383	*Others*
	1.221.654.961	30.145.364	49.944.004	56.666.325	1.358.410.654	
Mata uang asing						*Foreign currency*
Perindustrian	40.708.290	-	231.492	2.981.631	43.921.413	*Manufacturing*
Pertanian	13.914.158	-	-	-	13.914.158	*Agriculture*
Listrik, gas dan air	35.113.643	-	-	4.503	35.118.146	*Electricity, gas and water*
Perdagangan, perhotelan dan restoran	21.750.434	2.891	-	811.478	22.564.803	*Trading, hotels and restaurant*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	974.986	-	-	-	974.986	*Transportation, warehousing and communication*
Pertambangan	20.090.754	-	-	1.926.908	22.017.662	*Mining*
Jasa pelayanan sosial	8.864.633	-	-	-	8.864.633	*Social Service*
Jasa dunia usaha	4.384.059	-	-	2.857.983	7.242.042	*Business services*
Konstruksi	2.864.155	-	-	138.030	3.002.185	*Construction*
Lain-lain	1.038.514	-	615	9.889	1.049.018	*Others*
	149.703.626	2.891	232.107	8.730.422	158.669.046	
Total	**1.371.358.587**	**30.148.255**	**50.176.111**	**65.396.747**	**1.517.079.700**	***Total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(82.893.734)	*Less allowance for Impairment losses*
Neto					**1.434.185.966**	***Net***

*) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

**) Including all loans analyzed individually*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

3. Impairment of financial assets as of December 31, 2025 and 2024 (continued)

e. Loan and sharia loans (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, this financial asset is either individually or collectively impaired with the following details (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past due not impaired*		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due but not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai*)/ *Impaired**)*	Jumlah/*Total*	
	High Grade/ High Grade	*Standard Grade/ Standard Grade*				
Rupiah						*Rupiah*
Perdagangan, perhotelan dan restoran	346.058.511	17.553.921	25.755.321	16.633.605	406.001.358	*Trading, hotels and restaurant*
Pertanian	210.091.565	3.671.803	10.662.569	9.489.312	233.915.249	*Agriculture*
Perindustrian	75.986.953	2.008.431	4.633.901	3.702.762	86.332.047	*Manufacturing*
Jasa dunia usaha	60.369.753	1.997.052	3.921.853	6.834.330	73.122.988	*Business services*
Listrik, gas dan air	10.112.281	92.835	155.941	254.768	10.615.825	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	22.865.764	601.727	401.034	6.964.470	30.832.995	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	26.098.704	635.548	724.080	812.857	28.271.189	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	6.154.478	240.052	308.840	308.800	7.012.170	*Social service*
Pertambangan	13.926.232	109.089	185.308	410.716	14.631.345	*Mining*
Lain-lain	302.052.859	2.817.421	7.284.997	4.957.629	317.112.906	*Others*
	1.073.717.100	29.727.879	54.033.844	50.369.249	1.207.848.072	
Mata uang asing						*Foreign currency*
Perindustrian	35.076.413	525	284.205	4.338.309	39.699.452	*Manufacturing*
Pertanian	11.602.046	-	644	-	11.602.690	*Agriculture*
Listrik, gas dan air	27.685.830	-	-	-	27.685.830	*Electricity, gas and water*
Perdagangan, perhotelan dan restoran	11.305.348	2.764	-	946.210	12.254.322	*Trading, hotels and restaurant*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	299.529	-	-	-	299.529	*Transportation, warehousing and communication*
Pertambangan	19.980.957	-	-	1.895.780	21.876.737	*Mining*
Jasa pelayanan sosial	6.248.959	-	-	-	6.248.959	*Social service*
Jasa dunia usaha	11.042.966	-	-	2.784.653	13.827.619	*Business services*
Konstruksi	5.676.884	-	-	135.588	5.812.472	*Construction*
Lain-lain	1.003.853	-	38.279	9.357	1.051.489	*Others*
	129.922.785	3.289	323.128	10.109.897	140.359.099	
Total	**1.203.639.885**	**29.731.168**	**54.356.972**	**60.479.146**	**1.348.207.171**	***Total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(80.897.921)	*Less allowance for Impairment losses*
Neto					**1.267.309.250**	***Net***

*) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

**) Including all loans analyzed individually*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lanjutan)

f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset keuangan ini mengalami penurunan nilai baik secara individu dan kolektif.

g. Tagihan akseptasi

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai baik secara individu dan kolektif.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

i. Aset lain-lain

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

j. Rekening administratif

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

3. Impairment of financial assets as of December 31, 2025 and 2024 (continued)

f. Export bills and other receivables

As of December 31, 2025 and 2024 this financial asset was impaired both individually and collectively.

g. Acceptance receivables

As of December 31, 2025 and 2024, this financial asset was impaired both individually and collectively.

h. Securities purchased under agreement to resell

As of December 31, 2025 and 2024, this financial asset is neither individually nor collectively impaired.

i. Other assets

As of December 31, 2025 and 2024, this financial asset is collectively impaired.

j. Administrative accounts

As of December 31, 2025 and 2024, these administrative accounts were impaired as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Garansi yang diterbitkan	41.900.550	37.815.057	*Guarantees issued*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.420.782	2.357.169	*Irrevocable L/C*
	45.321.332	40.172.226	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Garansi yang diterbitkan	25.015.126	29.040.179	*Guarantees issued*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	10.128.975	9.418.751	*Irrevocable L/C*
	35.144.101	38.458.930	
	80.465.433	78.631.156	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.410.927)	(2.061.936)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**79.054.506**	**76.569.220**	***Total***

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

4. Kualitas aset keuangan

4. Quality of financial assets

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*:

The following tables show the quality of financial assets by class for all financial assets with credit risk, amounts presented at gross:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past due not impaired*		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due but not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai**)/ *Impaired***)*	Jumlah/*Total*	
	High Grade/ High Grade	*Standard Grade/ Standard Grade*				
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	31.929.608	-	-	-	31.929.608	*Current Account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	41.980.016	464.565	-	-	42.444.581	*Current Account with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	20.864.386	192.824	-	-	21.057.210	*Placement with Bank Indonesia and other financial institutions*
Efek-efek						*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	21.190.674	3.773.029	-	-	24.963.703	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	133.794.104	32.258.729	-	-	166.052.833	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	166.204.296	15.511.970	-	-	181.716.266	*Amortized cost*
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	48.250.278	-	-	1.805	48.252.083	*Export bills and other receivables*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	24.452	-	-	-	24.452	*Securities under purchase Agreement to resell*
Tagihan derivatif	1.167.029	-	-	-	1.167.029	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan						*Loans*
Mikro	527.217.512	10.247.385	29.343.084	19.152.606	585.960.587	*Micro*
Ritel	472.023.468	19.685.711	17.807.078	22.734.724	532.250.981	*Retail*
Korporasi	319.476.680	-	231.489	22.809.681	342.517.850	*Corporate*
Pinjaman syariah	52.640.927	215.159	2.794.460	699.736	56.350.282	*Sharia loans*
Piutang sewa pembiayaan	3.984.008	67.460	277.671	77.018	4.406.157	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	12.719.275	-	-	359.292	13.078.567	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain*)	25.477.695	3.370.512	452.983	219.439	29.520.629	*Others assets* *)
Total	1.878.944.408	85.787.344	50.906.765	66.054.301	2.081.692.818	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas tagihan kepada pemerintah terkait pemberian KUR, piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan *term deposit* valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia.

**) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

*) *Other assets consist of receivables from government related to KUR disbursement, interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*

**) *Including all loans analyzed individually.*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross* (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

The following tables show the quality of financial assets by class for all financial assets with credit risk, amounts presented at gross (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past due not impaired*		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/			
	High Grade/ High Grade	*Standard Grade/ Standard Grade*	*Past due but not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai*)/ *Impaired**)*	Jumlah/*Total*	
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	88.878.969	-	-	-	88.878.969	*Current Account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	24.745.895	836.930	-	-	25.582.825	*Current Account with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	57.874.335	-	-	-	57.874.335	*Placement with Bank Indonesia and other financial institutions*
Efek-efek						*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	14.128.939	9.289.813	-	-	23.418.752	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	148.293.352	19.582.934	-	-	167.876.286	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	111.557.365	23.683.297	-	-	135.240.662	*Amortized cost*
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	40.618.097	-	24.637	14.088	40.656.822	*Export bills and other receivables*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.845.690	-	-	-	16.845.690	*Securities under purchase agreement to resell*
Tagihan derivatif	1.087.048	-	-	-	1.087.048	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan						*Loans*
Mikro	517.322.593	9.509.799	33.788.405	14.925.331	575.546.128	*Micro*
Ritel	424.111.557	19.714.451	16.239.034	18.362.660	478.427.702	*Retail*
Korporasi	217.624.332	-	320.994	26.398.933	244.344.259	*Corporate*
Pinjaman syariah	44.581.403	506.918	4.008.539	792.222	49.889.082	*Sharia loans*
Piutang sewa pembiayaan	5.842.658	234.432	261.824	94.694	6.433.608	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	10.105.373	-	-	-	10.105.373	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain*)	19.397.775	1.029.067	869.276	213.864	21.509.982	*Others assets *)*
Total	**1.743.015.381**	**84.387.641**	**55.512.709**	**60.801.792**	**1.943.717.523**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas tagihan kepada pemerintah terkait pemberian KUR, piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan *term deposit* valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia.

**) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

*) *Other assets consist of receivables from government related to KUR disbursement, interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*

**) *Including all loans analyzed individually.*

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi
   a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
   b) Kredit yang diberikan, piutang sewa pembiayaan dan pinjaman syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.

Credit quality is defined as follows:

1. High Grade
   a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other financial institutions are current accounts or placements in Government institutions and transactions with banks listed in the Stock Exchange.
   b) Loan, finance lease receivable, and sharia loan, are loans to third parties receivables that are neither past due nor impaired, and have never been restructured.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

1. Tingkat Tinggi (lanjutan)

c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.

d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan *rating* minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), atau A3 (Moody's).

e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

2. Tingkat Standar

a) Giro pada bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.

b) Kredit yang diberikan, pinjaman syariah, dan piutang sewa pembiayaan yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.

c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.

d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).

e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit quality is defined as follows (continued):

1. High Grade (continued)

c) Export bills and other receivables as well as acceptances receivable, are third party receivables that are not past due and have strong financial capacity in terms of repaying all obligations in a timely manner.

d) Securities and Government bonds are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least idA- (Pefindo), A- (Fitch), or A3 (Moody's).

e) Investment in shares, are investments in entities listed in Stock Exchange which have an overall good performance level.

2. Standard Grade

a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other financial institutions are current accounts or placements in Government institutions and transactions with banks listed in the Stock Exchange.

b) Loan, sharia loans, and finance lease receivables pare loans to third parties that are neither past due nor impaired, but have been restructured.

c) Export bills and other receivables as well as acceptances receivable, are third party receivables that are not past due and have adequate financial capacity in terms of repaying all obligations in a timely manner.

d) Securities and Government Bonds are securities and bonds with a rating between idBBB+ and idBBB- (Pefindo), BBB+ and BBB- (Fitch), or Baa1 and Baa3 (Moody's).

e) Investment in shares, are investment in entities which are not listed in stock exchange which have an overall good performance level.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis

Measurement of Expected Credit Losses

a. Significant Increase on Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supportable, relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert judgment and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

1. Probability of default (PD) for the remaining age at the reporting date; with
2. Probability of default (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for changes in expectations of prepayment).

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supportable, relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert judgment and including forward-looking estimates.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

1. Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
2. Indikator kualitatif
3. Tertunggak lebih dari 30 (tiga puluh) hari

b. *Credit Risk Grades*

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

a. Significant Increase on Credit Risk (continued)

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

1. *Probability of default (PD) for the remaining age at the reporting date; with*
2. *Probability of default (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for changes in expectations of prepayment).*

The Bank also uses the following criteria in determining whether a significant increase in credit risk over exposure has occurred:

1. *Quantitative testing based on changes in the probability of default (PD)*
2. *Qualitative indicators*
3. *Overdue for 30 days*

b. Credit Risk Grades

The Bank allocates each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit rating grades 2 and 3.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

b. *Credit Risk Grades* (lanjutan)

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, dan estimasi kondisi ekonomi.

c. Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

b. Credit Risk Grades (continued)

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. The monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

c. Determination of Probability of Default Structure

Credit risk grades are the main input in determining the PD term structure of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type and credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the data collected and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, *probability of default* (PD) atas umur tersisa telah meningkat signifikan.

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analis kredit dan jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasi hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

d. Determination of Significant Increase in Credit Risk

Criteria for determining whether credit risk has increased significantly varies for each portfolio and includes quantitative changes in PD and qualitative factors, including determination based on arrears day status.

Credit risk from certain exposures is considered to have increased significantly since initial recognition if, based on the Bank's quantitative modeling, the probability of default (PD) for the remaining life has increased significantly.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and if possible, relevant historical experience, in determining that exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on time.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrears days are determined by calculating the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

e. Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

f. Definisi Gagal Bayar (*Default*)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default*/gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara penuh tanpa bantuan (*recourse*) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/gagal bayar, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif-seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif-seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

e. Modification of Financial Assets

The contractual terms of the loan can be modified for several reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loan with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and the loan as a result of the modification is recognized as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- *Remaining PD for life at reporting date based on modified provisions; with*
- *Remaining PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.*

f. Definition of Default

The Group considers financial assets as default when:

- *The debtor is unlikely to pay its credit obligations to the full, without recourse from the business group; or*
- *The debtor has more than 90 (ninety) days past due for any material credit obligations to the business group*

In assessing whether a debtor is in default, the Group considers the following indicators:

- *Qualitative-such as violations of the terms of the covenants;*
- *Quantitative-such as arrears status; and*
- *Based on data developed internally and obtained from external sources*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment

a. Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and in measuring expected credit losses. Based on suggestions from the Risk Management Committee, economic experts and consideration of various actual and external forecast information, the Bank formulates a base case on the movement of relevant economic variables in the future as well as estimates of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probability of the possible outputs. External information includes economic data and forecasts published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. The other scenario reflects a more optimistic output and a more pessimistic outcome.

The economic scenario is formulated using the following main indicator ranges:

	2025	2026	
Pertumbuhan PDB	dasar 5,04% Kisaran antara 3,90 hingga 5,19% *baseline 5.04%* *Ranges from 3.90 to 5.19%*	dasar 5,18% Kisaran antara 4,29 hingga 5,24% *baseline 5.18%* *Ranges from 4.29 to 5.24%*	*GDP Growth*
Tingkat Konsumsi	dasar 4,94% Kisaran antara 3,20 hingga 5,09% *baseline 4.94%* *Ranges from 3.20 to 5.09%*	dasar 5,09% Kisaran antara 4,13 hingga 5,19% *baseline 5.09%* *Ranges from 4.13 to 5.19%*	*Consumption Rate*
Tingkat Investasi	dasar 5,76% Kisaran antara 4,51 hingga 5,91% *baseline 5.76%* *Ranges from 4.51 to 5.91%*	dasar 4,61% Kisaran antara 3,77 hingga 4,93% *baseline 4.61%* *Ranges from 3.77 to 4.93%*	*Investment Rate*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of Default* (PD)
- *Loss of Given Default* (LGD)
- *Exposure at Default* (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking.*

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik dan dinilai menggunakan *rating* yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif, kualitatif, dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. LGD juga diamati dengan mempertimbangkan jaminan tunai yang merupakan bagian integral dari aset keuangan terhutang serta biaya yang dikeluarkan dalam proses pemulihan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (continued)

b. Measurement of Expected Credit Losses

The main inputs in measuring expected credit losses are the following variables:

- *Probability of Default (PD)*
- *Loss of Given Default (LGD)*
- *Exposure at Default (EAD)*

These parameters generally come from internally developed statistical models and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate at a specific date, which is calculated based on a statistical ranking model and is assessed using a rating adjusted for various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on internally compiled data consisting of quantitative, qualitative factors, and forward-looking information.

LGD is the amount of loss in the event of default. The LGD parameter is estimated historically based on the rate of recovery of claims against defaulters. The LGD model takes into account the structure, guarantees, seniority of claims, the debtor's industry, and the cost of recovery of each guarantee that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in the event of default. The EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been drawn, as well as the potential future amount to be withdrawn, which is estimated based on historical observations.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

   Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

   Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

   b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

      Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:
      - Jenis instrumen;
      - Peringkat risiko kredit;
      - Jenis agunan;
      - Tanggal pengakuan awal;
      - Sisa waktu jatuh tempo.

5. Berdasarkan PSAK No. 107, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, pinjaman syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

   Credit Quality Analysis (continued)

   Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (continued)

   b. Measurement of Expected Credit Losses (continued)

      When parameter modeling is carried out collectively, financial instruments are grouped based on common risk characteristics which include:
      - *Type of instrument;*
      - *Credit risk rating;*
      - *Collateral type;*
      - *Initial recognition date;*
      - *Remaining time due.*

5. Based on SFAS No. 107, past due financial assets are determined when a debtor fails to make payments on schedule. The following table shows the aging analysis of loans, sharia loans, and finance lease receivables that are past due but not impaired.

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	≤ 30 hari/ *≤ 30 days*	**> 30 - 60 hari/ *> 30 - 60 days***	**> 60 - 90 hari/ *> 60 - 90 days***	**Total/ *Total***	
Kredit yang diberikan					*Loans*
Mikro	11.102.487	8.023.667	10.216.930	29.343.084	*Micro*
Ritel	8.675.477	4.125.039	5.006.562	17.807.078	*Retail*
Korporasi	231.489	-	-	231.489	*Corporate*
Pinjaman syariah	433.809	2.088.359	272.292	2.794.460	*Sharia loans*
Piutang sewa pembiayaan	162.023	63.604	52.044	277.671	*Finance lease receivables*
Total	**20.605.285**	**14.300.669**	**15.547.828**	**50.453.782**	***Total***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	≤ 30 hari/ *≤ 30 days*	**> 30 - 60 hari/ *> 30 - 60 days***	**> 60 - 90 hari/ *> 60 - 90 days***	**Total/ *Total***	
Kredit yang diberikan					*Loans*
Mikro	12.501.822	9.398.463	11.888.120	33.788.405	*Micro*
Ritel	7.325.386	4.150.190	4.763.458	16.239.034	*Retail*
Korporasi	320.994	-	-	320.994	*Corporate*
Pinjaman syariah	446.914	3.270.103	291.522	4.008.539	*Sharia loans*
Piutang sewa pembiayaan	156.299	70.942	34.583	261.824	*Finance lease receivables*
Total	**20.751.415**	**16.889.698**	**16.977.683**	**54.618.796**	***Total***

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Surat Edaran Manajemen Risiko Likuiditas yang mencakup tata kelola manajemen risiko likuiditas, limit pengelolaan likuiditas, *liquidity coverage ratio*, *net stable funding ratio*, *early warning indicators*, dan *contingency funding plan*. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis* yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk arising form BRI's inability to meet the maturity obligations of cash flow funding sources and/or of high quality liquid assets that can be mortgaged without disrupting the operations and financial condition of BRI.

BRI manages its liquidity risk in order to meet every financial liability that has been agreed upon in a timely manner and to maintain adequate and optimal liquidity level.

In order to support liquidity management, BRI establishes a Liquidity Risk Management Circular Letter, which includes liquidity risk management governance, liquidity management limits, liquidity coverage ratios, net stable funding ratios, early warning indicators, and contingency funding plans. The purpose of this policy is to ensure that BRI has sufficient daily liquidity risk management in fulfilling its obligations in normal or crisis conditions in a timely manner from various available sources to ensure the availability of high quality liquid assets, and having a healthy and sustainable structure of deposits from customer.

BRI also conducts quartely stress testing, which is submitted to the Board of Commissioners and Directors through Risk Management Committee (RMC). The purpose of stress testing is to measure the resistance or ability to meet liquidity and capital adequacy during crisis (stress). Moreover, stress test is also used as reference for developing or improving emergency funding plans (contingency plan) and liquidity risk limits.

Analysis of Asset and Liability According to Remaining Contractual Maturity

Potential liquidity risks that BRI will encounter in the future is measured through Liquidity Gap Analysis which is a projection of liquidity mismatches based on the maturity of assets and liabilities, after taking into account the business expansion needs. This information is also considered when planning and managing liquidity, including business expansion needs. With the implementation of effective liquidity risk management, it is expected that liquidity risks can be minimized while simultaneously enhancing the overall banking system's stability.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Analysis of Asset and Liability According to Remaining Contractual Maturity (continued)

The tables below represent information on the mapping of financial assets and liabilities within a certain maturity buckets based on their remaining maturity as of December 31, 2025 and 2024:

Keterangan/*Description*	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Jumlah/*Total*	< 1 bulan/ *< 1 month*	> 1 bulan - 3 bulan/ *> 1 month - 3 months>*	> 3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	>1 tahun/ *> 1 year*	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ *Others without maturity*
Aset/*Assets*						
Kas/*Cash*	32.044.482	-	-	-	-	32.044.482
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	31.929.608	31.929.608	-	-	-	-
Giro pada bank lain/ *Current accounts with Other Banks*	42.444.581	42.444.581	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(11.273)	-	-	-	-	(11.273)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain/ *Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions*	21.057.210	17.446.548	1.793.977	1.816.685	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(2.405)	-	-	-	-	(2.405)
Efek-efek/*Securities*	372.732.802	174.566.337	18.437.203	40.410.920	139.318.342	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(89.519)	-	-	-	-	(89.519)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ *Export Bills and Other Receivables*	48.252.083	15.106.822	21.760.190	11.385.071	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(465.498)	-	-	-	-	(465.498)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under* agreement *to resell*	24.452	24.452	-	-	-	-
Tagihan Derivatif/ *Derivative receivables*	1.167.029	417.672	321.253	184.118	243.986	-
Kredit yang diberikan/*Loans*						
Mikro/*Micro*	585.960.587	9.262.203	10.749.957	151.450.270	414.498.157	-
Ritel/*Retail*	532.250.981	20.773.704	32.600.956	132.993.378	345.882.943	-
Korporasi/*Corporate*	342.517.850	10.214.858	12.880.503	83.446.497	235.975.992	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(79.328.619)	-	-	-	-	(79.328.619)
Pinjaman syariah/*Sharia loans*	56.350.282	163.298	894.344	35.190.312	20.102.328	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(3.565.115)	-	-	-	-	(3.565.115)
Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivables*	4.406.157	287.209	445.245	1.516.661	2.157.042	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(164.922)	-	-	-	-	(164.922)
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	13.078.567	2.952.266	4.708.937	5.417.364	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(32.226)	-	-	-	-	(32.226)
Aset lain-lain*)/*Other assets**)	29.520.629	2.860.282	1.643.539	14.650.255	220.275	10.146.278
	2.030.077.723	**328.449.840**	**106.236.104**	**478.461.531**	**1.158.399.065**	**(41.468.817)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Analysis of Asset and Liability According to Remaining Contractual Maturity (continued)

The tables below represent information on the mapping of financial assets and liabilities within a certain maturity buckets based on their remaining maturity as of December 31, 2025 and 2024 (continued):

Keterangan/*Description*	Jumlah/*Total*	< 1 bulan/ *< 1 month*	> 1 bulan - 3 bulan/ *> 1 month - 3 months*	> 3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	>1 tahun/ *> 1 year*	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ *Others without maturity*
	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
Liabilitas/*Liabilities*						
Liabilitas segera/ *Liability due immediately*	39.818.745	4.742.412	3.523.959	31.552.374	-	-
Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*						
Giro/*Demand deposits*	448.203.670	-	-	-	-	448.203.670
Tabungan/ *Saving deposits*	587.585.862	-	-	-	-	587.585.862
Deposito berjangka/ *Time deposits*	431.054.307	161.511.812	245.467.556	23.409.341	665.598	-
Simpanan dari bank lain dan lembagakeuangan lainnya/ *Deposits from other Bank and other financial institutions*	17.601.436	14.023.195	3.575.241	3.000	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ *Securities sold under agreement to repurchase*	27.932.749	15.440.617	10.059	7.540.256	4.941.817	-
Liabilitas derivatif/ *Derivative payable*	1.101.753	310.384	468.458	84.210	238.701	-
Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payable*	13.078.567	2.952.266	4.708.937	5.417.364	-	-
Surat berharga yang diterbitkan/ *Marketable securities issued*	40.901.648	1.096.386	1.235.390	22.182.701	16.387.171	-
Pinjaman yang diterima/ *Fund borrowing*	129.186.116	52.845.753	23.906.746	21.387.339	31.046.278	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ *Subordinated loans and marketable securities*	486.867	-	-	-	486.867	-
Liabilitas lain-lain**)/*Other liabilities***)	4.017.636	16.516	1.535.266	501.488	1.498.371	465.995
	1.740.969.356	**252.939.341**	**284.431.612**	**112.078.073**	**55.264.803**	**1.036.255.527**
Perbedaan Jatuh Tempo/ *Temporary Difference*	**289.108.367**	**75.510.499**	**(178.195.508)**	**366.383.458**	**1.103.134.262**	**(1.077.724.344)**

*) Aset lain-lain terdiri atas tagihan kepada pemerintah terkait pemberian KUR, piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan *term deposit* valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia/*Other assets consist of receivables from government related to KUR disbursement, interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas sewa, dan *term deposit* valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia/*Other liabilities consist of interest payables, security deposits, lease liabilities, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Analysis of Asset and Liability According to Remaining Contractual Maturity (continued)

The tables below represent information on the mapping of financial assets and liabilities within a certain maturity buckets based on their remaining maturity as of December 31, 2025 and 2024 (continued):

Keterangan/*Description*	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Jumlah/*Total*	< 1 bulan/ *< 1 month*	> 1 bulan - 3 bulan/ *> 1 month - 3 months*	> 3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	>1 tahun/ *> 1 year*	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ *Others without maturity*
Aset/*Assets*						
Kas/*Cash*	29.783.642	-	-	-	-	29.783.642
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	88.878.969	88.878.969	-	-	-	-
Giro pada bank lain/ *Current accounts with Other Banks*	25.582.825	25.582.825	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(8.378)	-	-	-	-	(8.378)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain/ *Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions*	57.874.335	52.254.935	4.346.890	1.272.510	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(767)	-	-	-	-	(767)
Efek-efek/*Securities*	326.535.700	197.026.688	7.707.543	26.533.355	95.268.114	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(58.823)	-	-	-	-	(58.823)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ *Export Bills and Other Receivables*	40.656.822	10.387.034	15.747.396	14.522.392	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(1.075.559)	-	-	-	-	(1.075.559)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under* agreement *to resell*	16.845.690	16.037.069	808.621	-	-	-
Tagihan Derivatif/ *Derivative receivables*	1.087.048	398.411	240.718	220.544	227.375	-
Kredit yang diberikan/*Loans*						
Mikro/*Micro*	575.546.128	8.469.027	11.252.039	129.393.127	426.431.935	-
Ritel/*Retail*	478.427.702	21.628.410	29.705.356	118.558.234	308.535.702	-
Korporasi/*Corporate*	244.344.259	10.550.202	15.983.728	48.305.206	169.505.123	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(76.902.889)	-	-	-	-	(76.902.889)
Pinjaman syariah/*Sharia loans*	49.889.082	195.952	836.624	37.260.451	11.596.055	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(3.995.032)	-	-	-	-	(3.995.032)
Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivables*	6.433.608	14.894	875.588	1.875.626	3.667.500	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(165.590)	-	-	-	-	(165.590)
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	10.105.373	2.093.976	3.203.289	4.808.108	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(321.683)	-	-	-	-	(321.683)
Aset lain-lain*)/*Other assets**)	21.509.982	2.801.636	2.161.361	6.573.074	549.010	9.424.901
	1.890.972.444	**436.320.028**	**92.869.153**	**389.322.627**	**1.015.780.814**	**(43.320.178)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *39. RISK MANAGEMENT (continued)*

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan) / *Liquidity Risk Management (continued)*

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Analysis of Asset and Liability According to Remaining Contractual Maturity (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lanjutan):

The tables below represent information on the mapping of financial assets and liabilities within a certain maturity buckets based on their remaining maturity as of December 31, 2025 and 2024 (continued):

Keterangan/*Description*	Jumlah/*Total*	< 1 bulan/ *< 1 month*	> 1 bulan - 3 bulan/ *> 1 month - 3 months>*	> 3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	>1 tahun/ *> 1 year*	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ *Others without maturity*
	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
Liabilitas/*Liabilities*						
Liabilitas segera/ *Liability due immediately*	36.821.661	4.385.460	3.258.717	29.177.484	-	-
Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*						
Giro/*Demand deposits*	374.554.340	-	-	-	-	374.554.340
Tabungan/ *Saving deposits*	544.426.947	-	-	-	-	544.426.947
Deposito berjangka/ *Time deposits*	446.468.817	96.057.375	277.315.794	72.061.726	1.033.922	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya/ *Deposits from other Bank and other financial institutions*	14.679.482	10.562.307	4.035.795	79.880	1.500	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ *Securities sold under agreement to repurchase*	25.043.717	9.175.747	1.015.744	7.400.233	7.451.993	-
Liabilitas derivatif/ *Derivative payable*	1.585.120	813.590	413.095	46.458	311.977	-
Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payable*	10.105.373	2.093.976	3.203.289	4.808.108	-	-
Surat berharga yang diterbitkan/ *Marketable securities issued*	32.502.499	1.122	3.749.137	15.441.248	13.310.992	-
Pinjaman yang diterima/ *Fund borrowing*	127.879.804	51.930.592	16.185.701	20.144.236	39.619.275	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ *Subordinated loans and marketable securities*	491.781	-	-	-	491.781	-
Liabilitas lain-lain**)/*Other liabilities***)	7.398.275	3.365.836	713.151	380.142	2.610.604	328.542
	1.621.957.816	**178.386.005**	**309.890.423**	**149.539.515**	**64.832.044**	**919.309.829**
Perbedaan Jatuh Tempo/ *Temporary Difference*	**269.014.628**	**257.934.023**	**(217.021.270)**	**239.783.112**	**950.948.770**	**(962.630.007)**

*) Aset lain-lain terdiri atas tagihan kepada pemerintah terkait pemberian KUR, piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan *term deposit* valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia/*Other assets consist of receivables from government related to KUR disbursement, interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas sewa, dan *term deposit* valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia/*Other liabilities consist of interest payables, security deposits, lease liabilities, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Analysis of Asset and Liability According to Remaining Contractual Maturity (continued)

The following maturity table presents information regarding the estimated maturity of financial liabilities according to the contract based on undiscounted cash flows on December 31, 2025 and 2024, as follows:

Keterangan/*Description*	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Jumlah/*Total*	< 1 bulan/ *< 1 month*	> 1 bulan - 3 bulan/ *> 1 month - 3 months>*	> 3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	>1 tahun/ *> 1 year*	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/*Others without maturity*
Liabilitas/*Liabilities*						
Liabilitas segera/ *Liability due immediately*	39.818.745	4.742.412	3.523.959	31.552.374	-	-
Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*						
Giro/*Demand deposits*	448.203.670	-	-	-	-	448.203.670
Tabungan/*Saving deposits*	587.585.862	-	-	-	-	587.585.862
Deposito berjangka/ *Time deposits*	433.625.211	161.792.470	247.281.969	23.856.876	693.896	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain/ *Deposits from other Bank and other financial institutions*	17.718.949	14.101.423	3.614.310	3.216	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ *Securities sold under agreement to repurchase*	28.579.752	15.445.128	10.098	7.672.136	5.452.390	-
Liabilitas derivatif/ *Derivative payable*	1.101.753	310.384	468.458	84.210	238.701	-
Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payable*	13.078.567	2.952.266	4.708.937	5.417.364	-	-
Surat berharga yang diterbitkan/ *Marketable securities issued*	45.826.907	1.110.607	1.255.994	23.312.936	20.147.370	-
Pinjaman yang diterima/ *Fund borrowing*	150.786.766	60.199.046	24.004.453	29.146.270	37.436.997	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ *Subordinated loans and marketable securities*	582.851	-	-	-	582.851	-
Liabilitas lain-lain***)/ *Other liabilities****)*	4.017.636	16.516	1.535.266	501.488	1.498.371	465.995
	1.770.926.669	**260.670.252**	**286.403.444**	**121.546.870**	**66.050.576**	**1.036.255.527**

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas sewa, dan *term deposit* valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia/*Other liabilities consist of interest payables, security deposits, lease liabilities, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Analysis of Asset and Liability According to Remaining Contractual Maturity (continued)

The following maturity table presents information regarding the estimated maturity of financial liabilities according to the contract based on undiscounted cash flows on December 31, 2025 and 2024, as follows (continued):

Keterangan/*Description*	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Jumlah/*Total*	< 1 bulan/ *< 1 month*	> 1 bulan - 3 bulan/ *> 1 month - 3 months>*	> 3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	>1 tahun/ *> 1 year*	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/*Others without maturity*
Liabilitas/*Liabilities*						
Liabilitas segera/ *Liability due immediately*	36.821.661	4.385.460	3.258.717	29.177.484	-	-
Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*						
Giro/*Demand deposits*	374.554.340	-	-	-	-	374.554.340
Tabungan/*Saving deposits*	544.426.947	-	-	-	-	544.426.947
Deposito berjangka/ *Time deposits*	453.653.762	169.265.154	235.510.360	48.178.250	699.998	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain/ *Deposits from other Bank and other financial institutions*	14.700.264	11.771.866	2.524.095	404.303	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ *Securities sold under agreement to repurchase*	25.751.090	8.899.761	1.544.433	7.464.270	7.842.626	-
Liabilitas derivatif/ *Derivative payable*	1.585.120	813.590	413.095	46.458	311.977	-
Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payable*	10.105.373	2.093.976	3.203.289	4.808.108	-	-
Surat berharga yang diterbitkan/ *Marketable securities issued*	37.260.535	1.123	3.800.983	16.266.380	17.192.049	-
Pinjaman yang diterima/ *Fund borrowing*	138.225.430	60.952.784	19.311.467	23.965.210	33.995.969	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ *Subordinated loans and marketable securities*	616.773	-	-	299	616.474	-
Liabilitas lain-lain***)/ *Other liabilities****)	7.398.275	3.365.836	713.151	380.142	2.610.604	328.542
	1.645.099.570	**261.549.550**	**270.279.590**	**130.690.904**	**63.269.697**	**919.309.829**

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas sewa, dan *term deposit* valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia/*Other liabilities consist of interest payables, security deposits, lease liabilities, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (*Value-at-Risk*) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar.

1. *Value-at-Risk* (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model internal untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

2. Asumsi *Value-at-Risk* (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence level*) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (*holding period*). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode *Historical* VaR.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management

Market risk arises because of the movement of market factors which include interest rates and exchange rates that are against BRI's positions, both positions in the statements of financial position or in the administrative accounts. These positions are those which exist in trading book and banking book.

BRI has implemented treasury and market risk application system, an integrated system used by the front, middle, and back office functions. Middle offices can measure market risk using an internal model (Value-at-Risk) that is integrated with the daily transaction process. Other than monitoring the instruments risk exposures, middle offices also monitor market risk limit.

1. Value-at-Risk (VaR): Purpose and Limitation of the Method

BRI uses an internal model approach to measure VaR potential loss due to changes in market price of trading portfolio based on historical data. VaR potential loss that arise from market risk is measured using the assumptions that the change in risk factors follow normal distribution. BRI uses VaR to measure exchange rate risk for trading and banking book positions and interest rate risk for trading book positions.

2. Value-at-Risk (VaR) Assumption

VaR potential loss is calculated based on the estimated value using 99% confidence level and market risk position that is unchanged within 1 (one) day holding period. This is an indicator that the potential loss which might exceed VaR value in normal market condition, on average, may occur once every one hundred days. The method used in measuring VaR is the VaR historical method.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *39. RISK MANAGEMENT (continued)*

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan) / *Market Risk Management (continued)*

2. Asumsi *Value-at-Risk* (VaR) (lanjutan) / *2. Value-at-Risk (VaR) Assumption (continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024:

The following tables represent information on VaR value starting from January 1, 2025 until December 31, 2025 and January 1, 2024 until December 31, 2024:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
	Nilai Tukar*)/ *Exchange Rate**)	Suku bunga/ *Interest rate*	
Rata-rata Harian	57.870,08	116.213,71	*Daily Average*
Tertinggi	140.822,10	183.783,00	*Highest*
Terendah	17.267,69	32.460,08	*Lowest*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Nilai Tukar*)/ *Exchange Rate**)	Suku bunga/ *Interest rate*	
Rata-rata Harian	44.275,19	206.447,35	*Daily Average*
Tertinggi	119.238,80	351.333,00	*Highest*
Terendah	13.911,20	49.714,00	*Lowest*

*) Termasuk *trading* dan *banking book.*

**) Include trading and banking book.*

3. *Back Testing* / *3. Back Testing*

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

The purpose of implementing back testing is to ensure that the result of internal model calculation for interest rate risk and exchange rate risk is appropriate. When performing back testing, BRI compares estimations between daily VaR with actual change of price.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

Based on the back testing procedures for exchange rate risk and interest rate risk, the actual loss throughout the year is significantly consistent with VaR forecast model.

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* / *4. Market Risk Outside of Trading Book*

a. Risiko Tingkat Suku Bunga / *a. Interest Rate Risk*

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

Interest rate-based financial instruments have risks because there is a potential for interest rate changes that will have an impact on cash flow in the future.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

BRI telah mengembangkan metodologi pengukuran dampak pengaruh pergerakan suku bunga dalam *banking book* melalui *Interest Rate Risk in The Banking Book* sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Posisi Desember 2025, secara individu BRI mempunyai nilai delta *EVE (Economic Value of Equity)* sebesar 7,86% (perbandingan terhadap modal *Tier* 1). Delta *EVE* BRI di bawah RAS BRI (8,31%) dan di bawah batas regulator (15,00%).

Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal satu kali dalam satu bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

4. Market Risk Outside of Trading Book (continued)

a. Interest Rate Risk (continued)

BRI has developed a methodology to measure the impact of interest rate movements in the banking book through Interest Rate Risk in The Banking Book in accordance with SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 dated August 21, 2018. As of December 2025, individually BRI has a delta EVE (Economic Value of Equity) amounting to 7.86% (comparison to Tier 1 capital). The BRI EVE Delta is below the BRI RAS (8.31%) and below the regulator's limit (15.00%).

Board of Directors and Management are responsible for determining, managing and controlling interest rate by weighing the Bank's risk appetite and financial performance target. The review of interest rate determination is conducted at least once in a month in the Asset and Liability Committee (ALCO) forum.

The following table presents information regarding the average interest rates for financial assets and liabilities position as of December 31, 2025 and 2024:

	Rupiah/*Rupiah* (%)		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Aset			*Assets*
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	5,38	3,34	*Placement with Bank Indonesia and other financial institutions*
Efek-efek	6,88	6,88	*Securities*
Kredit yang diberikan	10,63	11,32	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	17,93	17,09	*Finance lease receivables*
Liabilitas			*Liabilities*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Giro	4,73	4,82	*Demand deposits*
Tabungan	0,39	0,29	*Saving deposits*
Deposito berjangka	5,34	5,67	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	2,62	3,07	*Deposits with other bank and other financial institutions*
Pinjaman yang diterima	0,02	0,02	*Fund borrowings*
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	4,73	6,44	*Subordinated loans and marketable securities*
Surat berharga yang diterbitkan	8,75	10,10	*Marketable securities issued*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

4. Market Risk Outside of Trading Book (continued)

a. Interest Rate Risk (continued)

The following table presents information regarding the average interest rates for financial assets and liabilities position For the years ended December 31, 2025 and 2024 (continued):

	Valas/*Foreign Currency* (%)		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Aset			*Assets*
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	4,13	5,61	*Placement with Bank Indonesia and other financial institutions*
Efek-efek	3,98	4,09	*Securities*
Kredit yang diberikan	4,65	5,08	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	-	6,43	*Finance lease receivables*
Liabilitas			*Liabilities*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Giro	1,93	2,33	*Demand deposits*
Tabungan	0,15	0,16	*Saving deposits*
Deposito berjangka	4,05	4,36	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	1,68	1,21	*Deposits with other bank and other financial institutions*
Pinjaman yang diterima	3,56	4,53	*Fund borrowings*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pergerakan suku bunga terhadap portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Bank BRI saja) yaitu:

The table below summarizes the sensitivity of interest rate movements on the asset and liability portfolio with interest rates as of December 31, 2025 and 2024 (Bank BRI only), as follows:

	Peningkatan 400 bps/ *Increase of 400 bps*	**Penurunan 400 bps/ *Decrease of 400 bps***	
31 Desember 2025	(19.199.538)	19.872.671	*December 31, 2025*
31 Desember 2024	(17.018.702)	17.637.638	*December 31, 2024*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *39. RISK MANAGEMENT (continued)*

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan) / *Market Risk Management (continued)*

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan) / *4. Market Risk Outside of Trading Book (continued)*

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan) / *a. Interest Rate Risk (continued)*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book* dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI:

The following table presents the sensitivity of BRI's statement of profit or loss and other comprehensive income towards possible changes in the interest rate of banking book, with all other variables held constant:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

Perubahan Persentase/ *Changes in Percentage*	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Impact on Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income*
+/- 1%	+/- 3.109.950

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

Perubahan Persentase/ *Changes in Percentage*	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Impact on Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income*
+/- 1%	+/- 2.930.444

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*):

The tables below summarise the exposure of financial assets and liabilities to interest rate risks (gross):

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

Keterangan/*Description*	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*			Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*	Tidak dikenakan *bunga/ Non-interest rate*	Jumlah/*Total*
	< 3 bulan/ *< 3 months*	> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *> 1 year*			
Aset/*Assets*						
Kas/*Cash*	-	-	-	-	32.044.482	32.044.482
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	31.929.608	-	-	-	-	31.929.608
Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	42.444.581	-	-	-	-	42.444.581
Penempatan pada Bank Indonesia Dan Lembaga keuangan lain/ *Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions*	19.230.525	1.826.685	-	-	-	21.057.210
Efek-efek/*Securities*						
Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	-	-	-	24.963.703	-	24.963.703
Nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain *Fair value through other comprehensive income*	-	-	-	166.052.833	-	166.052.833
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	-	-	-	181.716.266	-	181.716.266

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

4. Market Risk Outside of Trading Book (continued)

a. Interest Rate Risk (continued)

The tables below summarise the exposure of financial assets and liabilities to interest rate risks (gross) (continued):

Keterangan/*Description*	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*					
	< 3 bulan/ *< 3 months*	> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *> 1 year*	Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*	Tidak dikenakan *bunga/ Non-interest rate*	Jumlah/*Total*
Wesel ekspor dan tagihan Lainnya/*Export bills and other receivables*	-	-	-	48.252.083	-	48.252.083
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under agreement to resell*	24.452	-	-	-	-	24.452
Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	-	-	-	-	1.167.029	1.167.029
Kredit yang diberikan/*Loans*						
Mikro/*Micro*	1.103.829	30.383	24.224	584.802.151	-	585.960.587
Ritel/*Retail*	52.862.965	126.195.337	197.527.898	155.664.781	-	532.250.981
Korporasi/*Corporate*	23.095.363	83.446.497	235.975.990	-	-	342.517.850
Pinjaman syariah/*Sharia loans*	-	-	-	56.350.282	-	56.350.282
Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivables*	60	-	-	4.406.097	-	4.406.157
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	-	-	-	13.078.567	-	13.078.567
Penyertaan saham[*)]/ *Investment in shares*[*)]	-	-	-	-	1.249.588	1.249.588
Aset lain-lain[**)]/*Other assets*[**)]	1.151	-	-	15.339.188	14.180.290	29.520.629
	170.692.534	**211.498.902**	**433.528.112**	**1.250.625.951**	**48.641.389**	**2.114.986.888**
Liabilitas/*Liabilities*						
Liabilitas segera/ *Liabilities due immediately*	-	-	-	-	39.818.745	39.818.745
Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*						
Giro/*Demand deposits*	307.962.970	-	-	140.240.700	-	448.203.670
Tabungan/*Saving deposits*	166.086.809	-	-	421.499.053	-	587.585.862
Deposito berjangka/ *Time deposits*	44.616.996	13.301.504	904.257	372.231.550	-	431.054.307
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain/ *Deposits from other banks And other financial institutions*	17.598.436	3.000	-	-	-	17.601.436
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ *Securities sold under agreement to repurchased*	15.450.676	7.540.256	4.941.817	-	-	27.932.749
Liabilitas derivative/ *Derivative payables*	-	-	-	-	1.101.753	1.101.753
Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payable*	-	-	-	13.078.567	-	13.078.567
Surat berharga yang diterbitkan/ *Marketable securities issued*	-	-	-	40.901.648	-	40.901.648
Pinjaman yang diterima/ *Fund borrowings*	76.804.087	21.387.276	30.994.753	-	-	129.186.116
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ *Subordinated loans and marketable securities*	-	-	-	486.867	-	486.867
Liabilitas lain-lain[***)]/ *Other liabilities*[***)]	-	-	-	342.092	3.675.544	4.017.636
	628.519.974	**42.232.036**	**36.840.827**	**988.780.477**	**44.596.042**	**1.740.969.356**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk Management (continued)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

4. Market Risk Outside of Trading Book (continued)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

a. Interest Rate Risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

The tables below summarise the exposure of financial assets and liabilities to interest rate risks (gross) (continued):

Keterangan/*Description*	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*					
	< 3 bulan/ *< 3 months*	> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *> 1 year*	Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*	Tidak dikenakan *bunga/ Non-interest rate*	Jumlah/*Total*
Perbedaan (*gap*) *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan/ *Difference (gap) repricing interest rate in Financial Assets and Liabilities*	**(457.827.440)**	**169.266.866**	**396.687.285**	**261.845.474**	**4.045.347**	**374.017.532**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan/*Investment in shares with no significant influence.*

**) Aset lain-lain terdiri atas tagihan kepada pemerintah terkait pemberian KUR, piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan *term deposit* valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia/*Other assets consist of receivables from government related to KUR disbursement, interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas sewa, dan *term deposit* valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia/*Other liabilities consist of interest payables, security deposits, lease liabilities, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*

Keterangan/*Description*	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*					
	< 3 bulan/ *< 3 months*	> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *> 1 year*	Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*	Tidak dikenakan *bunga/ Non-interest rate*	Jumlah/*Total*
Aset/*Assets*						
Kas/*Cash*	-	-	-	-	29.783.642	29.783.642
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	88.878.969	-	-	-	-	88.878.969
Giro pada Bank lain/ *Current accounts with other banks*	25.582.825	-	-	-	-	25.582.825
Penempatan pada Bank Indonesia Dan Lembaga keuangan lain/ *Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions*	56.609.178	1.265.157	-	-	-	57.874.335
Efek-efek/*Securities*						
Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	-	-	-	23.418.752	-	23.418.752
Nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain *Fair value through other comprehensive income*	-	-	-	167.876.286	-	167.876.286
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	-	-	-	135.240.662	-	135.240.662
Wesel ekspor dan tagihan Lainnya/*Export bills and other receivables*	40.656.822	-	-	-	-	40.656.822
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under agreement to resell*	16.845.690	-	-	-	-	16.845.690
Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	-	-	-	-	1.087.048	1.087.048

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *39. RISK MANAGEMENT (continued)*

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan) / *Market Risk Management (continued)*

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan) / *4. Market Risk Outside of Trading Book (continued)*

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan) / *a. Interest Rate Risk (continued)*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

The tables below summarise the exposure of financial assets and liabilities to interest rate risks (gross) (continued):

Keterangan/*Description*	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*					
	< 3 bulan/ *< 3 months*	> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *> 1 year*	Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*	Tidak dikenakan *bunga/ Non-interest rate*	Jumlah/*Total*
Aset (lanjutan)/*Assets (continued)*						
Kredit yang diberikan/*Loans*						
Mikro/*Micro*	722.947	58.204	67.977	574.697.000	-	575.546.128
Ritel/*Retail*	50.969.903	115.147.598	174.692.870	137.617.331	-	478.427.702
Korporasi/*Corporate*	26.533.929	48.305.207	169.505.123	-	-	244.344.259
Pinjaman syariah/*Sharia loans*	-	-	-	49.889.082	-	49.889.082
Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivables*	1.664	-	-	6.431.944	-	6.433.608
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	5.297.265	4.808.108	-	-	-	10.105.373
Penyertaan saham[*)]/ *Investment in shares*[*)]	-	-	-	-	1.550.814	1.550.814
Aset lain-lain[**)]/*Other assets*[**)]	916	-	-	11.619.025	9.890.041	21.509.982
	312.100.108	**169.584.274**	**344.265.970**	**1.106.790.082**	**42.311.545**	**1.975.051.979**
Liabilitas/*Liabilities*						
Liabilitas segera/ *Liabilities due immediately*	-	-	-	-	36.821.661	36.821.661
Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*						
Giro/*Demand deposits*	258.851.644	-	-	115.702.696	-	374.554.340
Tabungan/*Saving deposits*	182.275.410	-	-	362.151.537	-	544.426.947
Deposito berjangka/ *Time deposits*	107.405.409	174.444.295	163.281.906	1.337.207	-	446.468.817
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain/ *Deposits from other banks And other financial institutions*	14.598.102	79.880	1.500	-	-	14.679.482
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ *Securities sold under agreement to repurchased*	10.191.491	14.852.226	-	-	-	25.043.717
Liabilitas derivative/ *Derivative payables*	-	-	-	-	1.585.120	1.585.120
Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payable*	5.297.265	4.808.108	-	-	-	10.105.373
Surat berharga yang diterbitkan/ *Marketable securities issued*	-	-	-	32.502.499	-	32.502.499
Pinjaman yang diterima/ *Fund borrowings*	65.037.607	15.592.776	29.763.437	17.485.984	-	127.879.804
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ *Subordinated loans and marketable securities*	-	-	-	491.781	-	491.781
Liabilitas lain-lain[***)]/ *Other liabilities*[***)]	-	-	-	333.970	7.064.305	7.398.275
	643.656.928	**209.777.285**	**193.046.843**	**530.005.674**	**45.471.086**	**1.621.957.816**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

4. Market Risk Outside of Trading Book (continued)

a. Interest Rate Risk (continued)

The tables below summarise the exposure of financial assets and liabilities to interest rate risks (gross) (continued):

Keterangan/*Description*	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*					
	< 3 bulan/ *< 3 months*	> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *> 1 year*	Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*	Tidak dikenakan *bunga/ Non-interest rate*	Jumlah/*Total*
Perbedaan (*gap*) *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan/ *Difference (gap) repricing interest rate in Financial Assets and Liabilities*	**(331.556.820)**	**(40.193.011)**	**151.219.127**	**576.784.408**	**(3.159.541)**	**353.094.163**

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan/*Investment in shares with no significant influence.*

**) Aset lain-lain terdiri atas tagihan kepada pemerintah terkait pemberian KUR, piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan *term deposit* valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia/*Other assets consist of receivables from government related to KUR disbursement, interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas sewa, dan *term deposit* valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia*/Other liabilities consist of interest payables, security deposits, lease liabilities, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The tables below represent the comparison of the carrying values and fair values of financial assets and liabilities. The fair values disclosed below are based on relevant information available as of December 31, 2025 and 2024 are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred subsequently.

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	Nilai wajar/ *Fair Value*	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	Nilai wajar/ *Fair Value*	
Aset					***Assets***
Kas	32.044.482	32.044.482	29.783.642	29.783.642	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	31.929.608	31.929.608	88.878.969	88.878.969	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	42.433.308	42.433.308	25.574.447	25.574.447	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	21.054.805	21.054.805	57.873.568	57.873.568	*Placement with Bank Indonesia and other financial institution*
Efek-efek					*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	24.963.703	24.963.703	23.418.752	23.418.752	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	166.052.833	166.052.833	167.876.286	167.876.286	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	181.626.747	184.136.469	135.181.839	133.020.189	*Amortized cost*
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	47.786.585	47.786.585	39.581.263	39.581.263	*Export bills and other receivables*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	24.452	24.452	16.845.690	16.845.690	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan derivatif	1.167.029	1.167.029	1.087.048	1.087.048	*Derivatives receivable*

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut. (lanjutan)

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below represent the comparison of the carrying values and fair values of financial assets and liabilities. The fair values disclosed below are based on relevant information available as of December 31, 2025 and 2024 are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred subsequently. (continued)

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	Nilai wajar/ *Fair Value*	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	Nilai wajar/ *Fair Value*	
Aset (lanjutan)					***Assets (continued)***
Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah	1.434.185.966	1.356.079.132	1.267.309.250	1.185.398.044	*Loans, sharia loans*
Piutang sewa pembiayaan	4.241.235	2.579.394	6.268.018	3.464.637	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	13.046.341	13.046.341	9.783.690	9.783.690	*Acceptances receivable*
Penyertaan saham*)	1.249.588	1.249.588	1.550.814	1.550.814	*Investment in shares*)
Aset lain-lain**)	29.520.629	29.520.629	21.509.982	21.509.982	*Other assets***)
Total	**2.031.327.311**	**1.954.068.358**	**1.892.523.258**	**1.805.647.021**	***Total***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segera	39.818.745	39.818.745	36.821.661	36.821.661	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Giro	448.203.670	448.203.670	374.554.340	374.554.340	*Demand deposits*
Tabungan	587.585.862	587.585.862	544.426.947	544.426.947	*Saving deposits*
Deposito berjangka	431.054.307	431.054.307	446.468.817	446.468.817	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya					*Deposits from other banks and financial institutions*
Giro	4.086.133	4.086.133	2.819.869	2.819.869	*Demand deposits*
Tabungan	5.619	5.619	6.185	6.185	*Saving deposits*
Deposito berjangka dan *deposit on call*	4.284.983	4.284.983	3.103.656	3.103.656	*Time deposits and deposits on call*
Inter-bank call money	9.224.701	9.224.701	8.749.772	8.749.772	*Inter-bank call money*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	27.932.749	27.932.749	25.043.717	25.043.717	*Securities sold under agreement to repurchase*
Liabilitas derivatif	1.101.753	1.101.753	1.585.120	1.585.120	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	13.078.567	13.078.567	10.105.373	10.105.373	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	40.901.648	40.307.817	32.502.499	32.838.975	*Marketable securites issued*
Pinjaman yang diterima	129.186.116	129.186.116	127.879.804	127.879.804	*Fund borrowings*
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	486.867	504.985	491.781	506.044	*Subordinated loans and marketable securities*
Liabilitas lain-lain***)	4.017.636	4.017.636	7.398.275	7.398.275	*Other liabilities****)
Total	**1.740.969.356**	**1.740.393.643**	**1.621.957.816**	**1.622.308.555**	***Total***

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri atas tagihan kepada pemerintah terkait pemberian KUR, piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia.
***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas sewa, dan term deposit valas devisa hasil ekspor Bank Indonesia

*) *Investment in shares with no significant influence.*
**) *Other assets consist of receivables from government related to KUR disbursement, interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*
***) *Other liabilities consist of interest payables, security deposits, lease liabilities, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia.*

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi, kredit yang diberikan, pinjaman syariah, piutang sewa pembiayaan, surat berharga yang diterbitkan serta pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

b) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

c) Kredit yang diberikan dan Pinjaman syariah

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Portofolio pinjaman syariah secara umum memiliki tingkat margin mengambang dan pinjaman syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

a) The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities are classified as amortized cost, loans, sharia loans, finance lease receivables, marketable securities issued and subordinated loans and marketable securities approximate their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturities.

The estimates of the fair value of certain financial liabilities which are not quoted in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates of a new debt with similar remaining maturities.

b) Securities

The fair values of securities classified as amortized cost are determined based on market prices or quoted price of intermediary (broker)/securities traders (dealers). If the information is not available, the fair values are estimated by using quoted market price of securities with similar credit characteristics, maturities and yields.

c) Loans and sharia loans

BRI's loan portfolio generally consists of loans with floating and fixed interest rates. Loans are stated at the carrying amount. The fair value of loans represents the discounted value of estimated future cash flows expected to be received by BRI. The estimated future cash flow is discounted using market interest rate to determine the fair value.

Sharia loans portfolio generally has a floating margin and short-term sharia loans has a fixed margin.

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

d) Piutang sewa pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Methods and assumptions used to estimate fair value are as follows (continued):

d) Finance lease receivables

The fair values are calculated based on the discounted cash flow models using market rates for the remaining maturity period.

e) Derivative receivables and payables

The fair values of derivatives instrument are assesed using valuation techniques that use components which can be observed in the market, which include primarily interest rate swaps, currency swaps and currency exchange contracts. The most widely used valuation techniques include forward and swap valuation models using present value calculation. The models incorporate various components which include the credit quality of the counterparty, spot value and future contracts as well as interest rate curve.

f) Fund borrowings, marketable securities issued and subordinated loans and marketable securities

The fair values are calculated based on the discounted cash flow models using market rates for the remaining maturity period.

The following tables present financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by BRI and its subsidiaries to determine and disclose the fair value of financial instruments (Note 2c):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Nilai wajar/ *Fair value*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Aset keuangan					***Financial Assets***
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Sertifikat Bank Indonesia	10.478.947	10.478.947	-	-	*Certificate of Bank Indonesia*
Obligasi Pemerintah	4.967.519	4.967.519	-	-	*Government Bonds*
Reksadana	4.017.364	4.017.364	-	-	*Mutual Fund*
U.S. Treasury Bonds	3.884.222	3.884.222	-	-	*U.S. Treasury Bonds*
Tagihan derivatif	1.167.029	-	1.167.029	-	*Derivative Receivables*
Obligasi	322.117	322.117	-	-	*Bonds*
Lainnya	1.293.534	1.293.534	-	-	*Others*
	26.130.732	24.963.703	1.167.029	-	

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following tables present financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by BRI and its subsidiaries to determine and disclose the fair value of financial instruments (Note 2c) (continued):

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Nilai wajar/ *Fair value*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Aset keuangan					***Financial Assets***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah	90.565.947	90.565.947	-	-	*Government Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	33.455.477	33.455.477	-	-	*Certificate of Bank Indonesia*
Reksadana	19.073.305	19.073.305	-	-	*Mutual Fund*
Obligasi	15.375.079	15.375.079	-	-	*Bonds*
U.S. Treasury Bonds	2.488.344	2.488.344	-	-	*U.S. Treasury Bonds*
Monetary Authority of Singapore (MAS) *Bills*	2.339.792	2.339.792	-	-	*Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills*
U.S. Treasury Bills	1.997.103	1.997.103	-	-	*U.S. Treasury Bills*
Singapore Government Securities	430.543	430.543	-	-	*Singapore Government Securities*
Negotiable Certificate of Deposit	154.096	154.096	-	-	*Negotiable Certificate of Deposit*
Obligasi Pemerintah Taiwan	106.429	106.429	-	-	*Taiwan Government Bonds*
Medium-Term Note	59.997	59.997	-	-	*Medium-Term Note*
Lainnya	6.721	6.721	-	-	*Others*
	166.052.833	166.052.833	-	-	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Obligasi Pemerintah	144.067.566	144.067.566	-	-	*Government Bonds*
Sertifikat Rupiah Bank Indonesia	428.394	428.394	-	-	*Ownership of Bank Indonesia Rupiah Securities*
Obligasi	411.458	411.458	-	-	*Bonds*
Monetary Authority of Singapore (MAS) *Bills*	258.999	258.999	-	-	*Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills*
Medium-Term Note	10.175	10.175	-	-	*Medium -Term Note*
Lainnya	38.959.877	38.959.877			*Others*
	184.136.469	184.136.469	-	-	
Kredit yang diberikan, Pinjaman syariah, dan Piutang sewa pembiayaan					***Loans, Sharia loans, and Finance lease receivables***
Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah	1.356.079.132	-	1.328.339.175	27.739.957	*Loans and sharia loans*
Piutang sewa pembiayaan	2.579.394	-	2.579.394	-	*Finance lease receivables*
	1.358.658.526	-	1.330.918.569	27.739.957	
Total aset keuangan	**1.734.978.560**	**375.153.005**	**1.332.085.598**	**27.739.957**	***Total financial assets***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Nilai wajar/ *Fair value*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif	1.101.753	-	1.101.753	-	*Derivative payable*
Liabilitas keuangan lainnya					***Other financial liabilities***
Surat berharga yang diterbitkan	40.307.817	40.307.817	-	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	504.985	504.985	-	-	*Subordinated loans and marketables securities*
	40.812.802	40.812.802	-	-	
Total liabilitas keuangan	**41.914.555**	**40.812.802**	**1.101.753**	**-**	***Total financial liabilities***

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following tables present financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by BRI and its subsidiaries to determine and disclose the fair value of financial instruments (Note 2c) (continued):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Nilai wajar/ *Fair value*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Aset keuangan					***Financial Assets***
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Sertifikat Bank Indonesia	8.673.481	8.673.481	-	-	*Certificate of Bank Indonesia*
Reksadana	7.647.608	7.647.608	-	-	*Mutual Fund*
Obligasi Pemerintah	4.958.680	4.958.680	-	-	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	1.087.048	-	1.087.048	-	*Derivative Receivables*
Obligasi	495.643	495.643	-	-	*Bonds*
U.S. Treasury Bonds	48.284	48.284	-	-	*U.S. Treasury Bonds*
Lainnya	1.595.056	1.595.056	-	-	*Others*
	24.505.800	23.418.752	1.087.048	-	
Aset keuangan					***Financial Assets***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah	109.804.111	109.804.111	-	-	*Government Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	23.232.619	23.232.619	-	-	*Certificate of Bank Indonesia*
Obligasi	14.762.479	14.762.479	-	-	*Bonds*
Reksadana	15.072.656	15.072.656	-	-	*Mutual Fund*
U.S. Treasury Bonds	1.636.119	1.636.119	-	-	*U.S. Treasury Bonds*
Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills	1.474.472	1.474.472	-	-	*Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills*
U.S. Treasury Bills	1.010.772	1.010.772	-	-	*U.S. Treasury Bills*
Singapore Government Securities	586.480	586.480	-	-	*Singapore Government Securities*
Medium-Term Note	211.028	211.028	-	-	*Medium-Term Note*
Negotiable Certificate of Deposit	63.820	63.820	-	-	*Negotiable Certificate of Deposit*
Lainnya	21.730	21.730	-	-	*Others*
	167.876.286	167.876.286	-	-	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Obligasi Pemerintah	108.578.396	108.578.396	-	-	*Government Bonds*
Obligasi	667.259	667.259	-	-	*Bonds*
Sertifikat Rupiah Bank Indonesia	326.118	326.118	-	-	*Ownership of Bank Indonesia Rupiah Securities*
Medium -Term Note	10.175	10.175	-	-	*Medium-Term Note*
Lainnya	23.438.242	23.438.242	-	-	*Others*
	133.020.190	133.020.190	-	-	
Kredit yang diberikan, Pinjaman syariah, dan Piutang sewa pembiayaan					***Loans, Sharia loans, and Finance lease receivables***
Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah	1.185.398.044	-	1.059.313.465	126.084.579	*Loans and sharia loans*
Piutang sewa pembiayaan	3.464.637	-	3.450.141	14.496	*Finance lease receivables*
	1.188.862.681	-	1.062.763.606	126.099.075	
Total aset keuangan	**1.514.264.957**	**324.315.228**	**1.063.850.654**	**126.099.075**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif	1.585.120	-	1.585.120	-	*Derivative payable*
Liabilitas keuangan lainnya					***Other financial liabilities***
Surat berharga yang diterbitkan	32.838.975	32.838.975	-	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	506.044	506.044	-	-	*Subordinated loans and marketables securities*
	33.345.019	33.345.019	-	-	
Total liabilitas keuangan	**34.930.139**	**33.345.019**	**1.585.120**	**-**	***Total financial liabilities***

41. SEGMEN OPERASI

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Bidang Usaha

Nama Perusahaan	Bidang Usaha/ *Business Field*	*Company Name*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan Perbankan Konvensional/*Conventional Banking*	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Perusahaan Perbankan Konvensional/*Conventional Banking*	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
BRI Global Financial Services Co. Ltd.	Perusahaan Jasa Keuangan/*Financial Service*	*BRI Global Financial Services Co. Ltd.*
PT Asuransi BRI Life	Perusahaan Asuransi Jiwa/*Life Insurance*	*PT Asuransi BRI Life*
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan Pembiayaan/*Financing Company*	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT BRI Danareksa Sekuritas	Perusahaan Sekuritas/*Securities Company*	*PT BRI Danareksa Sekuritas*
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Modal Ventura/*Venture Capital Company*	*PT BRI Ventura Investama*
PT BRI Asuransi Indonesia	Perusahaan Asuransi/*General Insurance*	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT Pegadaian	Perusahaan Pembiayaan/*Financing Company*	*PT Pegadaian*
PT Permodalan Nasional Madani	Perusahaan Pembiayaan/*Financing Company*	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT BRI Manajemen Investasi	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	*PT BRI Manajemen Investasi*

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

41. OPERATING SEGMENT

Information concerning the segments of BRI and Subsidiaries are as follows:

a. Business Field

b. Operating Segment

For management purposes, BRI is organized into 5 (five) operating segments based on products which are as follows:

- *Micro Segment*
- *Retail Segment*
- *Corporate Segment*
- *Other Segments*
- *Subsidiaries*

41. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak:

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Information concerning the segments of BRI and Subsidiaries are as follows (continued):

b. Operating Segment (continued)

The following is information on segments of BRI and its subsidiaries:

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2025 and f*or the year then ended*

Keterangan	Mikro/*Micro*	Ritel/*Retail*	Korporasi/ *Corporate*	Lainnya/ *Others*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jumlah/*Total*	*Description*
Pendapatan bunga, premi, jasa asuransi, dan emas - neto	59.044.058	32.255.506	9.478.010	13.212.058	40.205.946	154.195.578	*Interest, premium, and service insurance, gold income - net*
Pendapatan operasional lainnya	18.545.706	18.606.435	4.637.998	8.497.300	3.393.753	53.681.192	*Other operating Income*
Total pendapatan	77.589.764	50.861.941	14.116.008	21.709.358	43.599.699	207.876.770	*Total income*
Beban operasional lainnya	(31.757.802)	(27.054.294)	(2.061.216)	(813.491)	(26.760.083)	(88.446.886)	*Other operating expense*
Beban CKPN	(22.806.153)	(17.879.195)	(347.855)	(45.816)	(5.102.984)	(46.182.003)	*impairment losses*
Total beban	(54.563.955)	(44.933.489)	(2.409.071)	(859.307)	(31.863.067)	(134.628.889)	*Total expense*
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(177.816)	(136.427)	(13.778)	(100.195)	(26.846)	(455.062)	*Non operating income (expense) - net*
Laba sebelum beban pajak	22.847.993	5.792.025	11.693.159	20.749.856	11.709.786	72.792.819	*Income before tax expense*
Beban pajak	(4.341.119)	(1.100.485)	(2.144.129)	(4.211.631)	(3.863.090)	(15.660.454)	*Tax expense*
Laba Bersih	**18.506.874**	**4.691.540**	**9.549.030**	**16.538.225**	**7.846.696**	**57.132.365**	***Net Income***
Aset segmen							***Segment asset***
Kredit yang diberikan - bruto	470.771.691	519.878.040	342.517.850	-	127.561.837	1.460.729.418	*Loans - gross*
Total aset	442.572.166	495.119.915	332.077.908	593.485.169	263.986.425	2.127.241.583	*Total assets*
Liabilitas segmen							***Segment liabilities***
Total simpanan nasabah	387.171.592	528.756.379	541.291.045	-	9.624.823	1.466.843.839	*Total depostis from customers*
Total liabilitas	387.171.592	528.756.379	544.160.724	152.427.783	191.913.193	1.804.429.671	*Total liabilities*

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2024 and f*or the year then ended*

Keterangan	Mikro/*Micro*	Ritel/*Retail*	Korporasi/ *Corporate*	Lainnya/ *Others*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jumlah/*Total*	*Description*
Pendapatan bunga, premi, jasa asuransi, dan emas - net	60.247.932	29.675.882	5.734.424	14.890.584	33.979.842	144.528.664	*Interest, premium, and service insurance, gold income - net*
Pendapatan operasional lainnya	24.234.718	20.665.454	3.295.294	2.565.165	3.187.698	53.948.329	*Other operating Income*
Total pendapatan	84.482.650	50.341.336	9.029.718	17.455.749	37.167.540	198.476.993	*Total income*
Beban operasional Lainnya	(33.545.590)	(23.893.122)	(2.365.500)	(1.380.504)	(20.915.502)	(82.100.218)	*Other operating expense*
Beban CKPN	(21.435.233)	(15.398.573)	3.606.617	87.467	(5.021.206)	(38.160.928)	*Provision for impairment losses*
Total beban	(54.980.823)	(39.291.695)	1.241.117	(1.293.037)	(25.936.708)	(120.261.146)	*Total expense*
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(574.254)	(395.266)	(41.718)	(41.875)	89.460	(963.653)	*Non operating income (expense) - net*
Laba sebelum beban pajak	28.927.573	10.654.375	10.229.117	16.120.837	11.320.292	77.252.194	*Income before tax expense*
Beban pajak	(5.496.239)	(2.276.615)	(2.043.114)	(4.452.855)	(2.677.025)	(16.945.848)	*Tax expense*
Laba Bersih	**23.431.334**	**8.377.760**	**8.186.003**	**11.667.982**	**8.643.267**	**60.306.346**	***Net Income***

41. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak (lanjutan):

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Information concerning the segments of BRI and Subsidiaries are as follows (continued):

b. Operating Segment (continued)

The following is information on segments of BRI and its subsidiaries (continued):

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2024 and f*or the year then ended*

Keterangan	Mikro/*Micro*	Ritel/*Retail*	Korporasi/ *Corporate*	Lainnya/ *Others*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jumlah/*Total*	*Description*
Aset segmen							***Segment asset***
Kredit yang diberikan - bruto	491.220.118	470.387.225	244.344.259	-	92.366.487	1.298.318.089	*Loans - gross*
Total aset	463.799.448	448.188.061	283.136.349	571.455.124	212.807.264	1.979.386.246	*Total assets*
Liabilitas segmen							***Segment liabilities***
Total simpanan nasabah	382.926.442	509.274.340	465.246.630	-	8.002.692	1.365.450.104	*Total deposits from customers*
Total liabilitas	382.926.442	509.274.340	480.589.371	146.711.717	149.370.020	1.668.871.890	*Total liabilities*

c. Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografis:

c. Geographical Segment

The following are information on the geographical segment of BRI and its subsidiaries:

	Total Pendapatan/*Total Income*		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year *ended December 31,*		
Keterangan	**2025**	**2024**	***Description***
Indonesia	205.752.598	197.058.018	*Indonesia*
Amerika Serikat	651.152	515.456	*United States of America*
Singapura	1.085.751	585.615	*Singapore*
Timor-Leste	217.662	204.940	*Timor-Leste*
Hong Kong	45.374	29.473	*Hong Kong*
Taiwan	124.233	83.491	*Taiwan*
Total	**207.876.770**	**198.476.993**	***Total***

41. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *41. OPERATING SEGMENT (continued)*

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

Information concerning the segments of BRI and Subsidiaries are as follows (continued):

c. Segmen Geografis (lanjutan) / *c. Geographical Segment (lanjutan)*

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografis (lanjutan):

The following are information on the geographical segment of BRI and its subsidiaries (continued):

Keterangan	Laba sebelum beban pajak/ *Income before tax expense* — Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year *ended December 31,* 2025	2024	*Description*
Indonesia	71.787.451	76.550.698	*Indonesia*
Amerika Serikat	376.846	224.679	*United States of America*
Singapura	396.280	260.519	*Singapore*
Timor-Leste	157.384	159.696	*Timor-Leste*
Hong Kong	18.368	9.177	*Hong Kong*
Taiwan	56.490	47.425	*Taiwan*
Total	**72.792.819**	**77.252.194**	***Total***

Keterangan	Total Aset/*Total Assets* — 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	*Description*
Indonesia	2.016.249.550	1.897.297.699	*Indonesia*
Amerika Serikat	48.076.144	36.194.629	*United States of America*
Singapura	48.118.496	36.128.669	*Singapore*
Timor-Leste	8.340.523	6.411.050	*Timor-Leste*
Hong Kong	16.049	42.145	*Hong Kong*
Taiwan	6.440.821	3.312.054	*Taiwan*
Total	**2.127.241.583**	**1.979.386.246**	***Total***

Keterangan	Total Liabilitas/*Total Liabilities* — 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	*Description*
Indonesia	1.696.194.903	1.588.255.466	*Indonesia*
Amerika Serikat	47.342.734	36.070.765	*United States of America*
Singapura	47.348.226	35.828.251	*Singapore*
Timor-Leste	7.767.282	5.953.655	*Timor-Leste*
Hong Kong	-	13.893	*Hong Kong*
Taiwan	5.776.526	2.749.860	*Taiwan*
Total	**1.804.429.671**	**1.668.871.890**	***Total***

42. PROGRAM BAGI PEKERJA / *42. EMPLOYEES PROGRAM*

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja terdiri atas:

Provisions for employee benefit plans consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Program cuti besar	3.982.118	3.839.231	*Grand leaves*
Program pemutusan hubungan kerja	3.126.957	4.022.400	*Work separation scheme*
Program penghargaan tanda jasa	4.268.104	2.867.342	*Gratuity services program*
Program pensiun imbalan pasti	2.662.200	1.070.315	*Defined Benefit Pension Plan*
Program kesehatan pasca kerja BPJS	2.624.533	809.080	*Post-employment BPJS health program*
Program masa persiapan pensiun	25.834	21.627	*Pension preparation program*
Total (Catatan 27)	**16.689.746**	**12.629.995**	***Total (Note 27)***

Penilaian aktuaria atas program imbalan kerja masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Actuarial assessment of the respective employee benefit plans as of December 31, 2025 and 2024 performed by independent actuaries as follows:

Entitas	Aktuaris Independen/ *Independent Actuarial*	Tanggal Laporan/ *Reporting Date*		*Entity*
		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Entitas induk	KKA Enny Diah Awal	26 Jan/*Jan 26,* 2026	21 Jan/*Jan 21,* 2025	*Parent entity*
Entitas anak				*Subsidiaries*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	KKA Enny Diah Awal	2 Jan/*Jan 2,* 2026	30 Des/*Dec 30,* 2024	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Asuransi BRI Life	KKA Riana & Rekan	26 Jan/*Jan 26,* 2026	14 Jan/*Jan 14,* 2025	*PT Asuransi BRI Life*
PT BRI Multifinance Indonesia	KKA Enny Diah Awal	29 Des/*Dec 29,* 2025	30 Des/*Dec 30,* 2024	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT BRI Danareksa Sekuritas	KKA Enny Diah Awal	5 Jan/*Jan 5,* 2026	30 Des/*Dec 30,* 2024	*PT BRI Danareksa Sekuritas*
PT BRI Ventura Investama	KKA Enny Diah Awal	29 Des/*Dec 29,* 2025	23 Des/*Dec 23,* 2024	*PT BRI Ventura Investama*
PT BRI Asuransi Indonesia	KKA Steven & Mourits	3 Jan/*Jan 3,* 2026	3 Jan/*Jan 3,* 2025	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT Pegadaian	KKA Agus Susanto	30 Des/*Dec 30,* 2025	9 Jan/*Jan 9,* 2025	*PT Pegadaian*
PT Permodalan Nasional Madani	KKA Riana & Rekan	5 Jan/*Jan 5,* 2026	3 Jan/*Jan 3,* 2025	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT BRI Manajemen Investasi	KKA Enny Diah Awal	30 Des/*Dec 30,* 2025	30 Des/*Dec 30,* 2024	*PT BRI Manajemen Investasi*

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Agustus 2024 adalah sebesar 44,68% dari penghasilan dasar pensiun.

a. Defined Benefit Pension Plan

Effective on January 1, 2007, all newly appointed permanent employees are not included in this program and the right for pension benefits is given based on the established requirements stated in the regulations by considering the annual gratuity factor over the working period and income on the pension fund. BRI's pension plan is managed by Dana Pensiun BRI (DPBRI). According to the provisions stipulated in BRI Board of Directors' Decree, BRI employee's contribution for pension contribution amounted to 7% of the employee's pension-based salary and for the remaining amount required to be funded by DPBRI represents the contribution by BRI, which is the BRI's contribution is amounted to 44.68% of pension-based salary since August 1, 2024.

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Penilaian aktuaria atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

a. Defined Benefit Pension Plan (continued)

The actuarial calculation of BRI's pension costs as of December 31, 2025 and 2024 which was prepared in accordance with SFAS No. 219 using the Projected Unit Credit method and considering the following assumptions:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Entitas induk			***Parent entity***
Tingkat diskonto	6,49%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	sesuai tabel PhDP/ *according to the PhDP table*	sesuai tabel PhDP/ *according to the PhDP table*	*Basic pension salary growth rate*
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00	*Pension benefit growth rate*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ *from TMI* 2019	10,00% dari TMI/ *from TMI* 2019	*Disability rate*
Usia pensiun normal	56 Tahun/ *Years*	56 Tahun/ *Years*	*Normal retirement age*
Entitas anak			***Subsidiary***
Tingkat diskonto	5,90 - 7,10%	6,80 - 7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00	5,00	*Basic pension salary growth rate*
Tingkat kematian	GAM 1971	GAM 1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari tingkat kematian/ *form mortality*	0,01% dari tingkat kematian/ *form mortality*	*Disability rate*
Usia pensiun normal	56 Tahun/ *Years*	56 Tahun/ *Years*	*Normal retirement age*

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

The assets of DPBRI mainly consist of saving deposits, time deposits, securities, mutual fund units, securities with collateral assets and long-term investments in the form of shares of stocks and property.

Mutasi atas nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit pension liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti awal tahun	27.429.747	28.417.112	*Present value of defined benefit pension - beginning balance*
Beban bunga	1.885.475	1.855.989	*Interest expense*
Biaya jasa kini	352.262	416.747	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	1.301	*Past service cost*
Pembayaran imbalan kerja	(1.668.715)	(1.568.239)	*Benefit paid*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	1.637.218	(1.693.163)	*Actuarial loss/(gain)*
Saldo akhir liabilitas pensiun imbalan pasti akhir tahun	**29.635.987**	**27.429.747**	***Present value of defined benefit pension liabilities ending balance***

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

a. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Movements in fair value of defined benefit pension liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai wajar aset program awal tahun	26.359.432	26.049.551	*Fair value of program assets - beginning*
Hasil pengembangan riil	1.639.166	1.519.969	*Real development result*
Pembayaran iuran-iuran pemberi kerja (Catatan 44)	560.737	368.903	*Contributions paid - employer (Note 44)*
Pembayaran iuran-iuran peserta program	51.536	54.075	*Contributions paid - participants*
Rugi aktuaria pada aset	31.631	(65.827)	*Actuarial loss of asset*
Pembayaran imbalan kerja	(1.668.715)	(1.567.239)	*Benefit Paid*
Total aset program	**26.973.787**	**26.359.432**	***Total program assets***

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements in defined benefit pension liabilities as of December 31, 2025 and 2024 and are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	1.070.315	2.367.561	*Beginning balance*
Beban pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	361.736	508.594	*Defined benefit pension expense - net (Note 35)*
Pembayaran iuran periode berjalan (Catatan 44)	(560.737)	(368.903)	*Contributions paid - current period (Note44)*
Pembayaran imbalan	(119)	(102)	*Compensation payment*
Pengukuran kembali neto	1.791.005	(1.436.835)	*Remeasurement - net*
Saldo akhir (Catatan 27)	**2.662.200**	**1.070.315**	***Ending balance (Note 27)***

Kerugian aktuaria yang diakui pada penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Actuarial loss recognized in other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	2.396.805	3.833.640	*Beginning balance*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	1.637.218	(1.693.163)	*Actuarial loss/(gain)*
Imbal hasil atas aset program	153.787	256.328	*Yields on program assets*
Saldo akhir	**4.187.810**	**2.396.805**	***Ending balance***

Beban pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

Pension benefit expense calculation for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, in accordance with the actuarial calculation is as follows:

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan) / *42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)*

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan) / *Defined Benefit Pension Plan (continued)*

Beban pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

Pension benefit expense calculation for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, in accordance with the actuarial calculation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	352.262	416.747	*Current service cost*
Iuran peserta program	(51.536)	(54.972)	*Contributions paid - participants*
Beban bunga - neto	61.010	145.518	*Interest expense - net*
Biaya jasa lalu	-	1.301	*Past service cost*
(Pendapatan)/beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	**361.736**	**508.594**	***Defined benefit pension (income)/ expense (Note 35)***

b. Program Tunjangan Hari Tua / *Retirement Benefits Plan*

Pekerja BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BRI's employees are also given retirement benefits (THT) in accordance with the provisions stipulated in the Decree of the Board of Directors of BRI. BRI's retirement benefits plan is managed by BRI Employee Welfare Foundation.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Retirement benefits contributions consist of contributions from the employees and BRI in accordance with the provisions stipulated in the Decree of BRI's Board of Directors.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuaria atas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Based on the actuarial calculation of BRI's retirement benefits as of December 31, 2025 and 2024 it was prepared in accordance with SFAS No. 219 using the Projected Unit Credit method and considering the following assumptions:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat diskonto	6,61%	7,10%	*Discount Rate*
Tingkat kenaikan penghasilan	6,50	7,50	*Salary growth rate*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality Rate*
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ *from TMI* 2019	10,00% dari TMI/ *from TMI* 2019	*Disability Rate*

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Status THT sesuai dengan penilaian aktuaria masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nilai wajar aset	7.100.391	6.643.982	*Fair value of assets*
Nilai kini liabilitas THT	(3.494.143)	(3.159.461)	*Present value of retirement benefits liabilities*
Surplus	**3.606.248**	**3.484.521**	***Surplus***

Mutasi atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Beban THT	195.397	269.751	*Retirement benefits expense*
Pengukuran kembali liabilitas THT - neto	(27.246)	(94.694)	*Remeasurement of retirement benefits liabilities - net*
Pembayaran iuran periode berjalan (Catatan 44)	(168.151)	(175.057)	*Contribution paid in current period (Note 44)*
Saldo akhir liabilitas	**-**	**-**	***Ending Balance of liability***

Keuntungan aktuaria yang diakui pada penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	(988.524)	(893.830)	*Beginning balance*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	60.843	(1.030.337)	*Actuarial loss/(gain)*
Imbal hasil atas liabilitas (aset) program	37.584	(65.295)	*Yields on program liabilities (assets)*
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	(125.673)	1.000.938	*Changes on impact of assets other than interest - net*
Saldo akhir	**(1.015.770)**	**(988.524)**	***Ending balance***

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

b. Retirement Benefits Plan (continued)

The status of the Retirement Benefits as of December 31, 2025 and 2024 in accordance with the actuarial calculation are as follows:

Movements of the Retirement Benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Actuarial gain recognized in other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Perhitungan beban THT untuk tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

b. Retirement Benefits Plan (continued)

Retirement benefits expense calculation For the years Ended as December 31, 2025 and 2024 respectively, in accordance with the actuarial calculation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	284.430	336.505	*Current service cost*
Iuran peserta program	(80.216)	(58.916)	*Contributions paid - participants*
Beban bunga - neto	(8.817)	(7.838)	*Interest expense - net*
Beban THT (Catatan 35)	**195.397**	**269.751**	***Retirement benefits expense***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar di muka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (*benefit*) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

As of December 31, 2025 and 2024, BRI does not recognize the existence of prepaid of retirement benefits plan and benefits of retirement benefits plan because management of BRI does not have the benefit over the assets and BRI has no plans to reduce its contribution in the future.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (entitas induk)

Pekerja BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp613.724 dan Rp562.978 masing-masing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

c. Defined Contribution Pension Plan

(i) BRI (parent entity)

The employees of BRI are also included in the defined contribution pension plan in accordance with BRI Board of Directors' decree which was effective since October 2000. BRI's contributions to this plan which are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp613,724 and Rp562,978 for the years ended December 31, 2025 and 2024 respectively (Note 35). Defined contribution pension plan is managed by DPBRI.

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

c. Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

(ii) Bank Raya (entitas anak)

Bank Raya Indonesia menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pekerja tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi Bank Raya untuk dana pensiun adalah sebesar 84,97% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing pekerja yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp1.169 dan Rp1.109 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 35).

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuaria atas kewajiban perseroan yang berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon. Uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Peraturan yang berlaku untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

c. Defined Contribution Pension Plan (continued)

(ii) Bank Raya (Subsidiary)

Bank Raya Indonesia conducted defined contribution pension plans for all of its permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (Financial Institutions Pension Fund) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bank Raya Indonesia's total contribution for the pension funds amounted to 84.97% of the contributions that have been determined based on the level of each employee which are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp1,169 and Rp1,109 for the years ended as December 31, 2025 and 2024 respectively (Note 35).

d. Work Separation Scheme

The calculation of Work Separation Scheme is carried out using the assumptions of actuarial assessment of the company's obligations related to the allowance reserve for the determination of severance pay. Award money for merit and indemnity are in accordance with the applicable Regulations. As of December 31, 2025 and 2024 using the Projected Unit Credit method and considering the following assumptions:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Entitas induk			*Parent Entity*
Tingkat diskonto	6,71%	7,10%	*Discount Rate*
Tingkat kenaikan penghasilan	6,50	7,50	*Salary growth rate*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality Rate*
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ *from TMI* 2019	10,00% dari TMI/ *from TMI* 2019	*Disability Rate*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Tingkat diskonto	6,60 - 7,00%	6,80 - 7,15%	*Discount Rate*
Tingkat kenaikan penghasilan	6,00 - 10,00	6,00 - 10,00	*Salary growth rate*
Tingkat kematian	TMI IV 2019 GAM 1971	TMI IV 2019 GAM 1971	*Mortality Rate*
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 - 10,00% dari tingkat kematian/ *from mortality*	0,01 - 10,00% dari tingkat kematian/ *from mortality*	*Disability Rate*

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan) / *42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)*

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan) / *d. Work Separation Scheme (continued)*

Mutasi atas liabilitas program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements in the work separation scheme liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	4.022.400	3.527.486	*Beginning balance*
Beban PHK (Catatan 35)	718.972	868.075	*Work separation scheme expense (Note 35)*
Pembayaran manfaat aktual	(145.405)	(219.184)	*Actual benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas PHK - neto	(1.391.468)	(154.202)	*Remeasurement on liabilities (assets) for work separation - net*
Biaya terminasi		(183)	*Termination cost*
Dampak batas aset		(39)	*Asset ceilling effect*
Kontribusi perusahaan	(77.542)	447	*Contributions - entity*
Saldo akhir (Catatan 27)	**3.126.957**	**4.022.400**	***Ending Balance (Note 27)***

Keuntungan aktuaria yang diakui pada penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Actuarial gain recognized in other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	(222.681)	(68.479)	*Beginning balance*
Keuntungan aktuaria	(1.391.468)	(154.202)	*Actuarial gain*
Saldo akhir	**(1.614.149)**	**(222.681)**	***Ending blaance***

Perhitungan beban program PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

Work Separation Scheme expense calculation for the years ended December 31, 2025 and 2024 in accordance with the actuarial calculation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	433.973	627.925	*Current service cost*
Beban bunga	275.773	241.731	*Interest expense*
Biaya pesangon	6.299	2.794	*Severance cost*
Biaya jasa lalu	5.348	(4.558)	*Past service cost*
Pembayaran biaya terminasi		183	*Payment of termination fee*
Kerugian aktuaria	(2.421)	-	*Actuarial loss*
Beban PHK (Catatan 35)	**718.972**	**868.075**	***Work separation scheme expense (Note 35)***

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan) / *42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)*

e. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) / *e. Defined Benefit Pension Plan*

Perhitungan aktuaria (PT Pegadaian) atas masa persiapan pensiun (MPP) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial calculation of (PT Pegadaian) defined pension plan as of December 31, 2025 and 2024 which was prepared in accordance with SFAS No. 219 using the Projected Unit Credit and considering the following assumptions:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat diskonto	6,70%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	*Salary growth rate*
Tingkat kematian	GAM 1971	GAM 1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari TMI tingkat kematian/ *from TMI mortality*	0,01% dari TMI tingkat kematian/ *from TMI mortality*	*Disability rate*
Usia pensiun normal	56 Tahun/ *Years*	56 Tahun/ *Years*	*Normal retirement age*

Mutasi atas liabilitas program masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements in liabilities program defined benefit pension plan as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	21.627	20.983	*Beginning balance*
Beban MPP (Catatan 35)	3.099	2.749	*Defined benefit pension expense (Note 35)*
Pembayaran imbalan	(22.062)	(18.632)	*Contributions paid - current period*
Pengukuran kembali liabilitas MPP - neto	23.170	16.527	*Remeasurement of liabilities for defined pension benefit - net*
Saldo akhir (Catatan 27)	**25.834**	**21.627**	***Ending Balance (Note 27)***

Perhitungan beban program Masa Persiapan Pensiun untuk tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

Pension benefit expense calculation For the years Ended December 31, 2025 and 2024, respectively, in accordance with the actuarial calculation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	1.563	1.280	*Current service cost*
Beban bunga	1.536	1.469	*Interest expense*
Beban MPP (Catatan 35)	**3.099**	**2.749**	***Defined benefit pension expense (Note 35)***

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI dan entitas anak juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS, dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa dan cuti besar

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa dan cuti besar masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

f. Other Long-term Employee Benefits

BRI employees also have long-term employee benefits, such as gratuity for services, grand leaves, post employment BPJS health program and other benefit program of additional benefit fund.

(i) Allowance for gratuity services and grand leaves

The actuarial calculation on gratuity services and grand leaves as of December 31, 2025 and 2024 which was prepared in accordance with SFAS No. 2019 using the Projected Unit Credit method and considering the following assumptions:

	31 Desember 2025/*December 31,* 2025		
	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/ *Allowance for Gratuity Services*	**Cuti Besar/ *Grand Leaves***	
Entitas induk			***Parent Entity***
Tingkat diskonto	6,60%	6.21%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan	6,50	6.50	*Salary growth rate*
Tingkat kenaikan harga emas	12,00	-	*Gold price growth rate*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ *From TMI 2019*	10,00% dari TMI/ *From TMI 2019*	*Disability rate*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 10,00	7,00 - 10,00	*Salary growth rate*
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	-	*Gold price growth rate*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ *From TMI 2019*	10,00% dari TMI/ *From TMI 2019*	*Disability rate*

	31 Desember 2024/*December 31,* 2024		
	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/ *Allowance for Gratuity Services*	**Cuti Besar/ *Grand Leaves***	
Entitas induk			***Parent Entity***
Tingkat diskonto	7,10%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	*Salary growth rate*
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	-	*Gold price growth rate*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ *From TMI 2019*	10,00% dari TMI/ *from TMI 2019*	*Disability rate*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Tingkat diskonto	7,00 - 7,15%	6,70 - 7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 10,00	7,00 - 10,00	*Salary growth rate*
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00	*Gold price growth rate*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ *From TMI* 2019	10,00% dari TMI/ *From TMI 2019*	*Disability rate*

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan) / *42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)*

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan) / *f. Other Long-term Employee Benefits (continued)*

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa dan cuti besar (lanjutan) / *(i) Allowance for gratuity services and grand leaves (continued)*

Mutasi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements in the other long-term employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31,* 2025		
	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/*Allowance for Gratuity Services*	**Cuti Besar/ *Grand Leaves***	
Saldo awal liabilitas	2.867.342	3.839.231	*Beginning balance of liabilities*
Beban (Catatan 35)	1.482.068	587.627	*Expense (Note 35)*
Pembayaran manfaat aktual	(159.735)	(444.740)	*Actual benefit paid*
Rugi aktuaria pada kewajiban	78.429	-	*Actual loss on liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja (Catatan 27)	**4.268.104**	**3.982.118**	***Liabilities for Employee Benefits (Note 27)***

	31 Desember 2024/*December 31,* 2024		
	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/*Allowance for Gratuity Services*	**Cuti Besar/ *Grand Leaves***	
Saldo awal liabilitas	2.492.175	3.679.294	*Beginning balance of liabilities*
Beban (Catatan 35)	446.513	489.623	*Expense (Note 35)*
Pembayaran manfaat aktual	(99.285)	(329.686)	*Actual benefit paid*
Rugi aktuaria pada kewajiban	27.939	-	*Actual loss on liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja (Catatan 27)	**2.867.342**	**3.839.231**	***Liabilities for Employee Benefits (Note 27)***

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

The other long-term employee benefits expense calculation for the years ended December 31, 2025 and 2024 in accordance with the acturarial calculation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2025*		
	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/*Allowance for Gratuity Services*	**Cuti Besar/ *Grand Leaves***	
Biaya jasa kini	304.400	417.633	*Current service cost*
Beban bunga	198.922	258.885	*Interest Expense*
Biaya jasa lalu	1.769	1.072	*Past service cost*
Keuntungan aktuaria yang diakui	976.977	(89.963)	*Recognized actuarial gain*
Beban program bagi pekerja (Catatan 35)	**1.482.068**	**587.627**	***Employees program expense (Note 35)***

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa dan cuti besar (lanjutan)

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut (lanjutan):

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

f. Other Long-term Employee Benefits (continued)

(i) Allowance for gratuity services and grand leaves (continued)

The other long-term employee benefits expense calculation for the years ended December 31, 2025 and 2024 in accordance with the acturarial calculation are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2024*		
	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/*Allowance for Gratuity Services*	**Cuti Besar/ *Grand Leaves***	
Biaya jasa kini	240.634	430.720	*Current service cost*
Beban bunga	167.282	234.847	*Interest Expense*
Biaya jasa lalu	389	372	*Past service cost*
Beban pesangon	-	178	*Severance expense*
Keuntungan aktuaria yang diakui	38.208	(176.494)	*Recognized actuarial gain*
Beban program bagi pekerja (Catatan 35)	**446.513**	**489.623**	***Employees program expense (Note 35)***

(ii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

Perhitungan aktuaria atas program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi (entitas induk) sebagai berikut:

(ii) Post Employment BPJS Health Program

The actuarial calculation on Post Employment BPJS Health Program as of December 31, 2025 and 2024 which was prepared in accordance with SFAS No. 219 using the Projected Unit Credit method and considering the following assumptions (parent entity):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat diskonto	7,05%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan iuran BPJS	7,50	4,88	*Rate of Increase BPJS Health Premiums*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019/ *From TMI 2019*	10,00% dari TMI 2019/ *From TMI 2019*	*Disability rate*

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan) / *42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)*

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan) / *f. Other Long-term Employee Benefits (continued)*

(ii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan) / *(ii) Post Employment BPJS Health Program (continued)*

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Post Employment BPJS Health Program status in accordance with the actuarial valuation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai kini liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	4.189.952	2.331.108	*Present value of post employment BPJS health program liability*
Nilai wajar aset	(1.565.419)	(1.522.028)	*Fair value of assets*
Surplus (Defisit)	**2.624.533**	**809.080**	***Surplus (Deficit)***

Mutasi liabilitas atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements in the liability for Post Employment BPJS Health Program as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	809.080	1.023.643	*Beginning balance*
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	107.622	114.562	*Post employment BPJS health program expense (Note 35)*
Pengukuran kembali aset program kesehatan pasca kerja BPJS	1.707.831	(329.125)	*Remeasurement of post employement BPJS health program assets*
Liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 27)	**2.624.533**	**809.080**	***Post employment BPJS health program liability (Note 27)***

Kerugian/(keuntungan) aktuaria yang diakui pada penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Actuarial loss/(gain) recognized in other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	(134.223)	194.901	*Beginning balance*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	1.693.874	(365.502)	*Actuarial loss/(gain)*
Imbal hasil atas aset program	13.957	36.378	*Yields of program assets*
Saldo akhir	**1.573.608**	**(134.223)**	***Ending balance***

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

Beban program kesehatan pasca kerja BPJS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

f. Other Long-term Employee Benefits (continued)

(ii) Post Employment BPJS Health Program (continued)

The post employment BPJS Health Program expense calculation for the years ended December 31, 2025 and 2024 in accordance with the actuarial calculation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	50.177	42.907	*Current service cost*
Beban Bunga - neto	57.445	71.655	*Interest expense - net*
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	**107.622**	**114.562**	***Post employment BPJS health program expense (Note 35)***

(iii) Program manfaat lain dana manfaat tambahan

Penilaian aktuaria atas program manfaat lain dana manfaat tambahan BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

(iii) Other benefit program of additional benefit fund

The actuarial calculation on BRI's other benefit program of additional benefit fund as of December 31, 2025 and 2024 was prepared in accordance with SFAS No. 219 using the Projected Unit Credit method and considering the following assumptions:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat diskonto	6,49%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019/ *From TMI 2019*	10,00% dari TMI 2019/ *From TMI 2019*	*Disability rate*
Usia pensiun normal	56 Tahun/*Years*	56 Tahun/*Years*	*Normal retirement age*

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan) / *42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)*

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan) / *f. Other Long-term Employee Benefits (continued)*

(iii) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan) / *(iii) Other benefit program of additional benefit fund (continued)*

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movement in the of fair value of program assets as December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai kini liabilitas awal tahun	1.837.047	1.863.733	*Present value of defined benefit*
Biaya bunga	125.496	120.342	*Interest expense*
Biaya jasa kini	12.545	13.813	*Current service cost*
Pembayaran imbalan kerja	(139.006)	(135.152)	*Benefit paid*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	99.762	(25.689)	*Actuarial loss (gain)*
Nilai kini liabilitas imbalan pensiun - saldo akhir	**1.935.844**	**1.837.047**	***Present value of defined Benefit pension liabilities - ending balance***

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movement in the of fair value of program assets as December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai wajar aset program awal tahun	1.973.122	1.983.967	*Fair value of program assets - beginning*
Pembayaran imbalan kerja	(139.006)	(135.152)	*Benefit paid*
Hasil pengembangan riil	172.659	124.307	*Real development result*
Total aset program	**2.006.775**	**1.973.122**	***Total program assets***

Mutasi atas kewajiban program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movement in the other benefit program of additional benefit fund liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan - neto (Catatan 35)	12.545	13.813	*Other benefit program of additional benefit fund expense – net (Note 35)*
Pengukuran kembali aset - neto	(12.545)	(13.813)	*Remeasurement of assets - net*
Saldo akhir (Catatan 27)	**-**	**-**	***Ending Balance (Note 27)***

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan) / *42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)*

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan) / *Other Long-term Employee Benefits (continued)*

(iii) Program manfaat lain dana manfaat tambahan (lanjutan) / *Other benefit program of additional benefit fund (continued)*

Kerugian aktuaria yang diakui pada penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Actuarial loss recognized in other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	258.440	272.252	*Beginning balance*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	99.762	(25.689)	*Actuarial loss (gain)*
Imbal hasil atas aset program	(37.502)	4.091	*Yields of program assets*
Perubahan atas dampak aset diluar bunga neto liabilitas (aset)	(74.805)	7.786	*Changes in the net liability (asset) impact of non-interest-bearing assets*
Saldo akhir	**245.895**	**258.440**	***Ending balance***

Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

Other benefit program of additional benefit fund expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 respectively, based on the actuarial calculation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa lalu	-	-	*Past service cost*
Biaya jasa kini	12.545	13.813	*Current service cost*
Bunga - neto	-	-	*Interest expense - net*
Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan (Catatan 35)	**12.545**	**13.813**	***Other benefit program of additional Benefit fund expense (Note 35)***

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuaria dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit dan tidak di reviu):

(i) Program pemutusan hubungan kerja (PHK)

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Asumsi tingkat diskonto/ *Discount rate Assumption*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect of present value on employee benefit liability*	Asumsi tingkat diskonto/ *Discount rate Assumption*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect of present value on employee benefit liability*	
Kenaikan	+1,00%	(169.921)	+1,00%	(340.407)	*Increase*
Penurunan	-1,00	198.105	-1,00	402.469	*Decrease*

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti / *Present Value of Defined Benefit Liability*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jatuh Tempo			*Maturity*
< 1 tahun	49.725	46.649	*< 1 year*
1 - < 2 tahun	46.858	46.803	*1 - < 2 years*
2 - < 3 tahun	49.117	43.812	*2 - < 3 years*
3 - < 4 tahun	48.474	46.475	*3 - < 4 years*
4 - < 5 tahun	47.942	45.365	*4 - < 5 years*
> 5 tahun	1.317.052	2.427.555	*> 5 years*

(ii) Program pensiun imbalan pasti

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Asumsi tingkat diskonto/ *Discount rate Assumption*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect of present value on employee benefit liability*	Asumsi tingkat diskonto/ *Discount rate Assumption*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect of present value on employee benefit liability*	
Kenaikan	+1,00%	(2.831.077)	+1,00%	(2.612.884)	*Increase*
Penurunan	-1,00	3.430.087	-1,00	3.169.026	*Decrease*

Iuran Jatuh Tempo / *Maturity Contribution*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jatuh Tempo			*Maturity*
< 1 tahun	179.335	256.114	*< 1 year*
1 - < 2 tahun	297.392	226.330	*1 - < 2 years*
2 - < 3 tahun	284.822	216.839	*2 - < 3 years*
3 - < 4 tahun	273.544	207.703	*3 - < 4 years*
4 - < 5 tahun	262.772	199.924	*4 - < 5 years*
> 5 tahun	795.192	573.423	*> 5 years*

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

g. Sensitivity of long-term benefit liability towards changes in actuarial assumptions and analysis of maturity benefits are as follows (BRI only) (unaudited and unreviewed):

(i) Work separation scheme

(ii) Defined benefit pension plan

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan) / *42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)*

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuaria dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit dan tidak di reviu) (lanjutan):

g. Sensitivity of long-term benefit liability towards changes in actuarial assumptions and analysis of maturity benefits are as follows (BRI only) (unaudited and unreviewed) (continued):

(iii) Program tunjangan hari tua / *(iii) Retirement benefits plan*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Asumsi tingkat diskonto/ *Discount rate Assumption*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect of present value on employee benefit liability***	**Asumsi tingkat diskonto/ *Discount rate Assumption***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect of present value on employee benefit liability***	
Kenaikan	+1,00%	(354.607)	+1,00%	(325.917)	*Increase*
Penurunan	-1,00	408.335	-1,00	381.502	*Decrease*

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti / *Present Value of Defined Benefit Liability*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Jatuh Tempo			*Maturity*
< 1 tahun	167.003	138.429	*< 1 year*
1 - < 2 tahun	141.506	130.261	*1 - < 2 years*
2 - < 3 tahun	124.890	123.786	*2 - < 3 years*
3 - < 4 tahun	107.901	108.626	*3 - < 4 years*
4 - < 5 tahun	107.626	94.662	*4 - < 5 years*
> 5 tahun	2.845.218	2.563.697	*> 5 years*

(iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS / *(iv) Post Employment BPJS Health Program*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Asumsi tingkat diskonto/ *Discount rate Assumption*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect of present value on employee benefit liability***	**Asumsi tingkat diskonto/ *Discount rate Assumption***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect of present value on employee benefit liability***	
Kenaikan	+1,00%	(809.130)	+1,00%	(371.077)	*Increase*
Penurunan	-1,00	1.103.209	-1,00	488.116	*Decrease*

Iuran Jatuh Tempo / *Maturity Contribution*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Jatuh Tempo			*Maturity*
< 1 tahun	238.461	104.623	*< 1 year*
1 - < 2 tahun	251.574	109.604	*1 - < 2 years*
2 - < 3 tahun	265.639	115.076	*2 - < 3 years*
3 - < 4 tahun	280.818	120.947	*3 - < 4 years*
4 - < 5 tahun	296.878	127.321	*4 - < 5 years*
> 5 tahun	7.064.328	2.953.284	*> 5 years*

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuaria dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit dan tidak di reviu) (lanjutan):

(v) Cadangan penghargaan tanda jasa

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Asumsi tingkat diskonto/ *Discount rate Assumption*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect of present value on employee benefit liability***	**Asumsi tingkat diskonto/ *Discount rate Assumption***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect of present value on employee benefit liability***	
Kenaikan	+1,00%	(379.891)	+1,00%	(245.854)	*Increase*
Penurunan	-1,00	439.415	-1,00	283.713	*Decrease*

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jatuh Tempo			*Maturity*
< 1 tahun	143.095	113.325	*< 1 year*
1 - < 2 tahun	149.799	118.737	*1 - < 2 years*
2 - < 3 tahun	110.834	120.022	*2 - < 3 years*
3 - < 4 tahun	169.437	85.707	*3 - < 4 years*
4 - < 5 tahun	147.002	128.156	*4 - < 5 years*
> 5 tahun	3.103.802	2.027.941	*> 5 years*

(vi) Cuti besar

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Asumsi tingkat diskonto/ *Discount rate Assumption*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect of present value on employee benefit liability***	**Asumsi tingkat diskonto/ *Discount rate Assumption***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect of present value on employee benefit liability***	
Kenaikan	+1,00%	(210.687)	+1,00%	(213.192)	*Increase*
Penurunan	-1,00	236.009	-1,00	239.490	*Decrease*

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jatuh Tempo			*Maturity*
< 1 tahun	431.996	351.855	*< 1 year*
1 - < 2 tahun	392.595	353.624	*1 - < 2 years*
2 - < 3 tahun	255.105	344.772	*2 - < 3 years*
3 - < 4 tahun	209.412	221.339	*3 - < 4 years*
4 - < 5 tahun	213.145	184.418	*4 - < 5 years*
> 5 tahun	1.942.064	1.923.923	*> 5 years*

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

g. Sensitivity of long-term benefit liability towards changes in actuarial assumptions and analysis of maturity benefits are as follows (BRI only) (unaudited and unreviewed) (continued):

(v) Allowance for gratuity for services

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Asumsi tingkat diskonto/ *Discount rate Assumption*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect of present value on employee benefit liability***	**Asumsi tingkat diskonto/ *Discount rate Assumption***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect of present value on employee benefit liability***	
Kenaikan	+1,00%	(379.891)	+1,00%	(245.854)	*Increase*
Penurunan	-1,00	439.415	-1,00	283.713	*Decrease*

Present Value of Defined Benefit Liability

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jatuh Tempo			*Maturity*
< 1 tahun	143.095	113.325	*< 1 year*
1 - < 2 tahun	149.799	118.737	*1 - < 2 years*
2 - < 3 tahun	110.834	120.022	*2 - < 3 years*
3 - < 4 tahun	169.437	85.707	*3 - < 4 years*
4 - < 5 tahun	147.002	128.156	*4 - < 5 years*
> 5 tahun	3.103.802	2.027.941	*> 5 years*

(vi) Grand Leaves

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Asumsi tingkat diskonto/ *Discount rate Assumption*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect of present value on employee benefit liability***	**Asumsi tingkat diskonto/ *Discount rate Assumption***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect of present value on employee benefit liability***	
Kenaikan	+1,00%	(210.687)	+1,00%	(213.192)	*Increase*
Penurunan	-1,00	236.009	-1,00	239.490	*Decrease*

Present Value of Defined Benefit Liability

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jatuh Tempo			*Maturity*
< 1 tahun	431.996	351.855	*< 1 year*
1 - < 2 tahun	392.595	353.624	*1 - < 2 years*
2 - < 3 tahun	255.105	344.772	*2 - < 3 years*
3 - < 4 tahun	209.412	221.339	*3 - < 4 years*
4 - < 5 tahun	213.145	184.418	*4 - < 5 years*
> 5 tahun	1.942.064	1.923.923	*> 5 years*

43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

43. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Komitmen			*Commitments*
Tagihan komitmen			*Commitments receivable*
Pembelian *spot* dan berjangka mata uang asing	57.618.468	49.309.688	*Purchase of foreign currencies spot and futures*
Liabilitas komitmen			*Commitments liabilities*
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 26c)	134.386.017	123.492.574	*Unused loan facilities granted to debtors (Note 26c)*
Penjualan *spot* dan berjangka mata uang asing	157.153.569	94.874.355	*Sale of foreign currencies spot and futures*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26b)	13.549.757	11.775.920	*Irrevocable Letters of Credit (Note 26b)*
	305.089.343	230.142.849	
Komitmen - neto	**(247.470.875)**	**(180.833.161)**	***Commitments - net***
Kontinjensi			*Contingencies*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent liabilities*
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26b) dalam bentuk:			*Guarantees issued (Note 26b) in the form of :*
Garansi bank	52.556.615	46.148.254	*Bank Guarantee*
Stand by L/C	14.359.061	20.706.982	*Stand by Letters of Credits*
	66.915.676	66.855.236	
Kontinjensi - neto	**(66.915.676)**	**(66.855.236)**	***Contingencies - net***

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, BRI engages in transactions with related parties due to ownership and/or management relationship. All transactions with related parties have been carried out according to the mutually agreed policies and terms.

Balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Element of related party transactions*
Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/*Control relationship on company's activities*	
Manajemen Kunci/*Key Management*	Kredit yang diberikan, Program imbalan kerja, Simpanan nasabah/ *Loans, Employee benefits, Deposits from customers*
Kepemilikan mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ *Ownership of majority shares through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*	
Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Government of the Republic of Indonesia (RI)*	Efek-efek/ *Securities*

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	**Unsur transaksi pihak berelasi/ *Element of related party transactions***
Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI/ *Ownership relationship through the Government of the Republic of Indonesia*	
Perusahaan Umum BULOG	Kredit yang diberikan/ *Loans*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Efek-efek/ *Securities*
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Kredit yang diberikan/ *Loans*
PT INKA Multi Solusi	Tagihan dan liabilitas akseptasi/ *Acceptances receivable & payable*
PT Indo Raya Tenaga	Kredit yang diberikan/ *Loans*
PT Sumber Segara Primadaya	Kredit yang diberikan/ *Loans*
PT Bhirawa Steel	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ *Irrevocable L/C, Export bills and other receivables*
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	Kredit yang diberikan / *Loans*
PT Wijaya Karya Realty (Persero)	Aset lain-lain/ *Other assets*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali, Pinjaman yang diterima / *Securities, Current account with other banks, Placements with Bank Indonesia and other financial institutions, Securities Sold Under Agreement to Repurchase, Fund Borrowings*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Efek-efek, Pinjaman yang diterima / *Current account with other banks, Placements with Bank Indonesia and other financial institutions, Securities, Fund Borrowings*
PT Petrokimia Gresik	Wesel ekspor dan tagihan lainnya / *Export bills and other receivables*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	Efek-efek, Garansi yang diterbitkan, Kredit yang diberikan / *Securities, Guarantees issued, Loans.*
PT Bahana Artha Ventura	Penyertaan saham/ *Investment in associated entities*

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Element of related party transactions*
Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI (lanjutan)/ *Ownership relationship through the Government of the Republic of Indonesia (continued)*	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Penyertaan saham, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima/ *Investment in associated entities, Current account with other banks, Placements with Bank Indonesia and other financial Institutions, Fund borrowings*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / *Current account with other banks, Placements with Bank Indonesia and other financial institutions, and Securities purchased under agreement to resell*
PT Perusahaan Gas Negara	Garansi yang diterbitkan/ *Loans*
PT Pertamina Hulu Energi	Garansi yang diterbitkan/ *Guarantees issued*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka Impor, Efek-efek/ *Loans, Irrevocable L/C, Securities*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka Impor, Tagihan dan liabilitas akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ *Guarantees issued, Irrevocable L/C, Acceptances receivable and payable, Export bills and other receivables*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan Lainnya, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih dalam rangka Impor/ *Guarantees issued, Acceptances receivable & payable, Export bills and other receivables, Irrevocable L/C*
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Efek-efek, Tagihan dan liabilitas akseptasi / *Securities, Acceptances receivable & payable*
Pusat Investasi Pemerintah	Pinjaman yang diterima/ *Fund Borrowings*
PT PP Presisi Tbk	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan dan liabilitas akseptasi/ *Export bills and other receivables, Acceptances receivable & payable*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Kredit yang diberikan/ *Loans*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Garansi yang diterbitkan/ *Guarantees issued*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Tagihan dan liabilitas akseptasi/ *Acceptances receivable & payable*
PT Pertamina Trading and Services	Tagihan dan liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih dalam rangka Impor/ *Acceptances receivable & payable, Irrevocable L/C*
PT Fintek Karya Nusantara	Penyertaan saham/ *Investment in Associated Entities*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Efek-efek, Pinjaman yang diterima/ *Securities, Fund Borrowings*

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Element of related party transactions*
Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI (lanjutan)/ *Ownership relationship through the Government of the Republic of Indonesia (continued)*	
PT Pertamina (Persero)	Efek-efek/*Securities*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Efek-efek/*Securities*
MIND ID Trading Pte Ltd	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan/ *Irrevocable L/C*
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI/	Program THT/ *Retirement Benefit Plan*
Dana Pensiun BRI	Program pensiun imbalan kerja/ *Employee Benefits Pension Plan*
Dana Pensiun Pegadaian	Program pensiun imbalan kerja/ *Employee Benefits Pension Plan*
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI	Program pensiun iuran pasti/ *Defined Contribution Pension Plan*
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	Program pensiun iuran pasti/ *Defined Contribution Pension Plan*
PT Bank Hibank Indonesia	Giro pada bank lain, Pinjaman yang diterima / *Current account with other banks*, *Fund borrowings*
PT Pupuk Kalimantan Timur	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Garansi yang diterbitkan / *Irrevocable L/C, Guarantees issued*
PT Prima Armada Raya	Piutang sewa pembiayaan / *Finance Lease Receivables*
PT Kilang Pertamina Balikpapan	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor / *Irrevocable L/C*
Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD)	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ *Irrevocable L/C*
PT Pertamina Patra Niaga	Garansi yang diterbitkan, Kredit yang diberikan/ *Guarantees issued, Loans*
PT PG Rajawali I	Wesel ekspor dan tagihan lainnya / *Export bills and other receivables*
PT Hutama Karya (Persero)	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan dan liabilitas akseptasi, Kredit yang diberikan / *Export bills and other receivables, Acceptances receivable & payable, Loans*
PT Pelindo Terminal Petikemas	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ *Irrevocable L/C*
PT Pertamina Hulu Rokan	Garansi yang diterbitkan/ *Guarantees issued*
PT Semen Indonesia (Persero)	Wesel ekspor dan tagihan lainnya / *Export bills and other receivables*
PT Sinergi Gula Nusantara	Wesel ekspor dan tagihan lainnya / *Export bills and other receivables*
PT Timah Tbk	Wesel ekspor dan tagihan lainnya / *Export bills and other receivables*
PT Danareksa Finance	Pinjaman yang diterima / *Fund borrowings*

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset			*Assets*
Giro pada bank lain (Catatan 5)			*Current account with other banks (Note 5)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	203.906	159.589	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	155.839	135.229	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115.873	148.782	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.142	60.728	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Nasional (dahulu PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit usaha syariah)	5.297	408	*PT Bank Syariah Nasional (formerly PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - sharia business unit)*
PT Bank Hibank Indonesia	-	1	*PT Bank Hibank Indonesia*
	490.057	504.737	
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6)			*Placement with Bank Indonesia and other financial institution (Note 6)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.417.375	2.221.110	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.005.550	2.030.750	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	222.484	174.448	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Nasional (dahulu PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit usaha syariah)	67.066	-	*PT Bank Syariah Nasional (formerly PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - sharia business unit)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	59.129	767.422	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	2.771.604	5.193.730	
Efek-efek (Catatan 7)			*Securities (Note 7)*
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	237.104.886	225.445.431	*Government of the Republic of Indonesia (RI)*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	2.241.251	2.053.662	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.213.325	2.690.555	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.636.279	1.592.878	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.029.230	1.195.607	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	935.216	525.269	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	737.216	763.992	*PT Pertamina (Persero)*
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	559.872	1.491.040	*PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)*
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk	332.957	396.278	*PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk	312.128	470.283	*PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk*
Lainnya	1.901.462	2.519.174	*Others*
	249.003.822	239.144.169	

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset (lanjutan)			***Assets (continued)***
Wesel ekspor dan tagihan lainnya (Catatan 8)			*Export Bills and Other Receivables (Note 8)*
Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD)	2.508.249	1.694.354	*Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD)*
PT Petrokimia Gresik	1.248.638	137.838	*PT Petrokimia Gresik*
PT Bhirawa Steel	523.473	433.947	*PT Bhirawa Steel*
PT Adhi Karya (Persero)	489.281	60.410	*PT Adhi Karya (Persero)*
PT PG Rajawali I	406.500	147.865	*PT PG Rajawali I*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	344.100	235.900	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Hutama Karya (Persero)	322.996	27.701	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT PP Presisi Tbk	320.188	266.499	*PT PP Presisi Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero)	264.530	455.236	*PT Semen Indonesia (Persero)*
PT Hutama Karya Infrastruktur	246.247	-	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
Lainnya	913.662	403.277	*Others*
	7.587.864	3.863.027	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)			*Securities Purchased Under Agreement To Resell (Note 9)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	963.042	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	-	963.042	
Kredit yang diberikan (Catatan 11)			*Loans (Note 11)*
PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero)	46.697.487	3.294	*PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero)*
Perusahaan Umum BULOG	17.032.765	9.263.841	*Perusahaan Umum BULOG*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12.403.729	5.147.814	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Sumber Segara Primadaya	7.326.225	8.718.622	*PT Sumber Segara Primadaya*
PT Indo Raya Tenaga	6.400.203	1.839.729	*PT Indo Raya Tenaga*
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	4.590.429	4.420.968	*PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)*
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	4.448.535	2.627.970	*PT Sumbagselenergi Sakti Pewali*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.054.562	4.282.239	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	3.805.094	-	*PT Mineral Industri Indonesia (Persero)*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.446.099	3.667.743	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
Manajemen Kunci	194.112	211.117	*Key management*
Lain-lain	44.371.218	48.939.715	*Others*
	154.770.458	89.123.052	
Piutang Sewa Pembiayaan (Catatan 13)			*Finance lease receivables (Note 13)*
PT Prima Armada Raya	31.947	42.192	*PT Prima Armada Raya*
PT Pelita Indonesia Djaya	339		*PT Pelita Indonesia Djaya*
	32.286	42.192	

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset (lanjutan)			***Assets (continued)***
Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (Catatan 14)			*Acceptances receivable and payable (Note 14)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	888.912	721.002	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	525.005	635.900	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD)	288.147	52.947	*Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD)*
PT PP Presisi Tbk	173.041	244.246	*PT PP Presisi Tbk*
PT Petrokimia Gresik	126.823	-	*PT Petrokimia Gresik*
PT Pertamina Trading and Services	54.635	-	*PT Pertamina Trading and Services*
PT Hutama Karya (Persero)	39.674	53.826	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	14.840	133.631	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
PT Elnusa Tbk	7.144	-	*PT Elnusa Tbk*
PT Hutama Karya Infrastruktur	3.835	-	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
Lain-lain	372	214.090	*Others*
	2.122.428	2.055.642	
Penyertaan saham (Catatan 15)			*Investment in shares (Note 15)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.511.980	6.448.978	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Fintek Karya Nusantara	286.956	590.630	*PT Fintek Karya Nusantara*
PT Bahana Artha Ventura	73.300	76.775	*PT Bahana Artha Ventura*
	7.872.236	7.116.383	
Aset lain-lain (Catatan 17)			*Other Assets (Note 17)*
PT Wijaya Karya Realty (Persero)	707.525	707.466	*PT Wijaya Karya Realty (Persero)*
	707.525	707.466	
Total aset dari pihak-pihak berelasi	**425.358.280**	**348.713.440**	***Total assets from related parties***
Total aset konsolidasian	**2.135.371.105**	**1.992.186.906**	***Total consolidated assets***
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	19,92%	17,50%	*Percentage of total assets from related parties to total consolidated assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Giro (Catatan 19)			*Demand Deposit (Note 19)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	250.195.313	137.331.944	*Government institutions and Entitities*
Manajemen Kunci	3.942	5.842	*Key management*
Lain-lain	722.904	772.596	Others
	250.922.159	138.110.382	
Tabungan (Catatan 20)			*Saving Deposits (Note 20)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	1.778.417	103.372	*Government institutions and Entitities*
Manajemen Kunci	151.647	158.581	*Key management*
Lain-lain	95.850	22.903	*Others*
	2.025.914	284.856	
Deposito Berjangka (Catatan 21)			*Time Deposits (Note 21)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	149.384.550	113.283.630	*Government institutions and Entitities*
Manajemen Kunci	63.765	65.972	*Key management*
Lain-lain	3.228.789	5.315.095	*Others*
	152.677.104	118.664.697	

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 22)			*Deposits from other banks and financial institutions (Note 22)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	1.375.787	1.156.791	*Government institutions and Entitities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23)			*Securities Sold Under Agreement To Repurchase (Note 23)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	4.023.684	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	251.168	4.613	*PT Bank Tabungan Negara (Persero*
	4.274.852	4.613	
Surat Berharga yang Diterbitkan (Catatan 24)			*Marketable securities issued (Note 24)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	5.718.531	4.607.502	*Government institutions and Entitities*
Pinjaman yang Diterima (Catatan 25)			*Fund Borrowings (Note 25)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	36.536.685	36.666.287	*Government institutions and Entitities*
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi (Catatan 29)	229.330	229.118	*Subordinated loans and marketable securities (Note 29)*
Kompensasi kepada manajemen manajemen kunci (Catatan 42)			*Compensation to key employee management (Note 42)*
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	788.489	772.523	*Present value of defined benefit pension liability*
Nilai kini kewajiban PHK	337.500	333.607	*Present value of work separation scheme liability*
Nilai kini kewajiban THT	160.814	150.373	*Present value of old age benefit liability*
Nilai kini kewajiban cuti besar	177.534	162.897	*Present value of grand leaves liability*
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	259.991	202.911	*Present value of gratuity for service liability*
Nilai kini kewajiban program manfaat lain pembayaran manfaat pasti	9.072	8.708	*Present value of other benefit program of defined benefit payment liability*
Nilai kini kewajiban BPJS	37.822	19.616	*Present value of BPJS liability*
	1.771.222	1.650.635	
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	**455.531.584**	**301.374.881**	***Total liabilities to related parties***
Total liabilitas konsolidasian	**1.804.429.671**	**1.668.871.890**	***Total consolidation liabilities***
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	25,25%	18,06%	*Precentage of liabilities to related parties to total consolidated liabilities*

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif			***Commitment and contingencies the administrative accounts***
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26b)			*Guarantees issued (Note 26b)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	3.644.368	3.430.921	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.531.843	2.827.448	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.520.164	3.053.194	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara	2.072.100	2.815.043	*PT Perusahaan Gas Negara*
PT Pertamina Hulu Rokan	1.500.286	804.750	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Pertamina Malaysia EP	1.282.668	1.088.627	*PT Pertamina Malaysia EP*
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.277.386	2.219.673	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.200.060	1.465.649	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Pertamina Hulu Energi	945.718	893.580	*PT Pertamina Hulu Energi*
Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD)	791.229	3.293.475	*Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD)*
Lain-lain	9.266.799	11.152.949	*Others*
	27.032.621	**33.045.309**	
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26b)			*Irrevocable L/C (Note 26b)*
Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD)	1.735.942	3.293.475	*Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD)*
PT Kilang Pertamina Balikpapan	1.293.060	1.329.157	*PT Kilang Pertamina Balikpapan*
PT Kilang Pertamina Internasional	1.290.952	238.825	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.169.921	280.473	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Petrokimia Gresik	959.513	-	*PT Petrokimia Gresik*
MIND ID Trading Pte Ltd	581.995	-	*MIND ID Trading Pte Ltd*
PT Pelindo Terminal Petikemas	395.114	643.993	*PT Pelindo Terminal Petikemas*
PT Pertamina Trading and Services	269.599	-	*PT Pertamina Trading and Services*
PT Perumahan Pembangunan (Persero) Tbk	258.957	265.772	*PT Perumahan Pembangunan (Persero) Tbk*
PT Bhirawa Steel	237.132	238.793	*PT Bhirawa Steel*
Lain-lain	994.003	1.856.757	*Others*
	9.186.188	**8.147.245**	
Iuran Program Pensiun Imbalan Pasti (Catatan 42a)	560.737	368.903	*Contribution of Defined Benefit Pension Plan (Note 42a)*
Iuran Program Tunjangan Hari Tua (Catatan 42b)	168.151	175.057	*Contribution of Old Age Benefit (Note 42b)*
Iuran Program Pensiun Iuran Pasti (Catatan 42c)	614.893	564.087	*Contribution of Defined Contribution Pension Plan (Note 42c)*
Total	**1.343.781**	**1.108.047**	***Total***

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

Jumlah gaji dan tunjangan, tantiem, bonus dan insentif yang dibayarkan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Total salaries and allowances, tantiem, bonuses and incentives that paid for the following year are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year *ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi			*Salaries and allowance for the Board of Commissioners and Directors*
Gaji dan tunjangan Direksi	240.817	223.075	*Salaries and allowance for Director*
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	80.241	87.700	*Salaries and allowance for the Board of Commisioners*
Total	**321.058**	**310.775**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year *ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen kunci			*Tantiem, bonuses and incentives Board of Commissioners, Directors and key management*
Tantiem Direksi	181.099	648.099	*Tantiem for Directors*
Tantiem Dewan Komisaris	12.495	259.841	*Tantiem for Commisioners*
Bonus dan insentif Manajemen Kunci	396.349	228.670	*Bonuses and incentives for key management*
Total	**589.943**	**1.136.610**	***Total***

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Percentage of transactions with related parties to total consolidated assets and liabilities of BRI and subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Aset			***Assets***
Giro pada Bank lain	0,023%	0,025%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,130	0,261	*Placement with Bank Indonesia and other financial institutions*
Efek-efek	11,662	12,004	*Securities*
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0,355	0,194	*Export bills and other receivables*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	0,048	*Securities Purchased Under Agreement To Resell*
Kredit yang diberikan	7,249	4,474	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	0,002	0,002	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	0,099	0,103	*Acceptances receivable*
Penyertaan saham	0,369	0,357	*Investment in associated entites*
Aset lain-lain	0,033	0,036	*Other assets*
Total	**19,922%**	**17,504%**	***Total***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Liabilitas			***Liabilities***
Giro	13,911%	8,276%	*Demand Deposits*
Tabungan	0,112	0,017	*Saving Deposits*
Deposito berjangka	8,464	7,110	*Time Deposits*
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,076	0,069	*Deposits from other bank and financial institution*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	0,237	-	*Securities Purchased Under Agreement To Repurchase*
Surat berharga yang diterbitkan	0,317	0,276	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	2,026	2,197	*Fund Borrowing*
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	0,013	0,014	*Subordinated loans and marketable securities*
Kompensasi kepada manajemen Manajemen Kunci	0,098	0,099	*Compensation to key employees management*
Total	**25,254%**	**18,058%**	***Total***

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 3 Mei 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT SAP Indonesia sehubungan dengan pengadaan *software* BRIFIRST untuk jangka waktu 31 (tiga puluh satu) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp280.000.

Pada tanggal 4 November 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Info Solusindo Data Utama sehubungan dengan pengadaan infrastruktur BRIFIRST untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp164.500.

Pada tanggal 23 Juli 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Deloitte Consulting sehubungan dengan pengadaan konsultan *system* integrator fase implementasi *non product* untuk jangka waktu 20 (dua puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp150.000.

Pada tanggal 21 Februari 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Deloitte Consulting sehubungan dengan pengadaan konsultan *system* integrator fase implementasi *product* untuk jangka waktu 20 (dua puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp348.500.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, BRI mengadakan perjanjian dengan PT SAP Indonesia sehubungan dengan pengadaan lisensi sistem dan support SAP untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp40.776. Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar nilai kontrak yang sama. Perikatan antara Bank BRI dengan pihak terkait telah mengikuti syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama.

Pada tanggal 14 Maret 2025, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa, sehubungan dengan Pengadaan Perpanjangan Sewa Layanan Jaringan Komunikasi MPLS Provider Satkom untuk Unit Kerja BRI Tahun 2025-2026 untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp143.956.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements

On May 3, 2021, BRI entered into an agreement with PT SAP Indonesia regarding the procurement of BRIFIRST software for a period of 31 (thirty one) months with a contract value of Rp280,000.

On November 4, 2021, BRI entered into an agreement with PT Info Solusindo Data Utama regarding the procurement of BRIFIRST infrastructure for a period of 36 (thirty six) months with a contract value of Rp164,500.

On July 23, 2021, BRI entered into an agreement with PT Deloitte Consulting regarding the procurement of a system integrator consultant for the non-product implementation phase for a period of 20 (twenty) months with a contract value of Rp150,000.

On February 21, 2022, BRI entered into an agreement with PT Deloitte Consulting regarding the procurement of a system integrator consultant for the product implementation phase for a period of 20 (twenty) months with a contract value of Rp348,500.

On August 12, 2024, BRI entered into an agreement with PT SAP Indonesia regarding the procurement of SAP system licenses and support for a period of 12 (twelve) months with a contract value of Rp40,776. The bank has recorded it as a fixed asset at the same contract value. The engagement between BRI Bank and related parties follows the terms and conditions that have been mutually agreed upon.

On March 14, 2025, BRI entered into an agreement with PT Satkomindo Mediyasa, regarding the Procurement of MPLS Communication Network Service Lease Extension from Satkom Provider for BRI Work Units for the year 2025-2026 for a period of 24 (twenty-four) months with a contract value of Rp143,956.

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp1.120.521 dan Rp676.572 (Catatan 28). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Contingent Liabilities

In conducting its business, BRI faces various legal cases and lawsuit, in which BRI is the defendant, mainly regarding the compliance with contracts. Although there is no clear certainty, BRI believes that based on existing information and the ultimate resolution of these cases, these legal cases and lawsuits will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of BRI.

As of December 31, 2025 and 2024, BRI has provided an allowance (presented in "Other Liabilities" account) for several pending lawsuits filed against BRI amounting Rp1,120,521 and Rp676,572, respectively (Note 28). Management believes that the amount of reserves established for the potential losses arising from legal claims that have not yet been resolved or are still in process is adequate.

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan" yang terakhir kali diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("UU P2SK"), Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui PLPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 3,50% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 2,00% dan 2,25%.

46. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 of 2004 dated September 22, 2004 regarding the "Deposit Insurance Corporation" which was last amended by Law No. 4 of 2023 regarding the Development and Strengthening of the Financial Sector ("P2SK Law"), the Government has established an independent institution, namely the Deposit Insurance Corporation (LPS), in order to provide guarantees on public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, deposit certificates, saving deposits and/or other similar forms.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Deposit Value Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation" amended through PLPS No. 1 Year 2023 regarding the Deposit Insurance Program, which stated the guaranteed balance for each customer in each bank is at most Rp2,000,000,000 (full amount).

LPS guarantee interest rate as of December 31, 2025 and 2024 were 3.50% and 4.25%, respectively, for deposits in Rupiah. For deposits in foreign currency as of December 31, 2025 and 2024 were 2.00% and 2.25%, respectively.

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut adalah ikhtisar PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

a. Amendemen PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

b. SAK No. 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK No. 338.

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK No. 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

47. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)

The following summarizes the SFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) – IAI and are relevant to BRI and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements as of December 31, 2025:

Effective on or after January 1, 2026:

a. Amendment to SFAS No. 109 "Financial Instruments" and SFAS No. 107 "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments"

These amendments adding and clarify statement in SFAS No. 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in SFAS No. 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statament related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows."

b. SFAS No. 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities Under Common Control

This revision encompasses the scope and application of the pooling of interests method and disposal in equity as accounting concepts utilized in SFAS No.338.

Key amendments in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of SFAS No.338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. This revision also addresses references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information in instances where the application of the pooling of interests method is deemed impractical.

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Berikut adalah ikhtisar PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 (lanjutan):

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

a. PSAK No. 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Standar akuntansi baru yang mengatur persyaratan untuk penyajian dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan bertujuan umum untuk membantu memastikan laporan keuangan menyediakan informasi relevan yang merepresentasikan secara tepat aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban. PSAK No. 118 akan menggantikan PSAK No. 201: Penyajian Laporan Keuangan.

b. PSAK No. 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

Standar akuntansi baru yang mengatur persyaratan pengungkapan yang dapat diterapkan oleh entitas sebagai pengganti persyaratan pengungkapan dalam PSAK lain yang dapat diterapkan oleh entitas anak tanpa akuntabilitas publik di mana entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia bagi publik yang mematuhi SAK Indonesia, SAK Internasional, atau IFRS Accounting Standards

c. Amandemen PSAK No. 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

Amendemen ini merujuk pada amendemen *IFRS 19 Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures* yang terbit pada 24 November 2025. Perubahan utama dalam amendemen ini mencakup:

1. Penghapusan penerapan dalam laporan keuangan tersendiri oleh entitas induk perantara.
2. Penghapusan tujuan pengungkapan terkait pembiayaan pemasok, kekurangan ketertukaran, model Pilar Dua, klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, serta liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

47. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) (continued)

The following summarizes the SFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) – IAI and are relevant to BRI and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements as of December 31, 2025 (lanjutan):

Effective on or after January 1, 2027:

a. SFAS No. 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

A new accounting standard that establishes requirements for the presentation and disclosure of information in general-purpose financial statements to help ensure that financial statements provide relevant information that faithfully represents assets, liabilities, equity, income, and expenses. SFAS No. 118 will replace SFAS No. 201: Presentation of Financial Statements.

b. SFAS No. 119: Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosure

A new accounting standard that establishes disclosure requirements which may be applied by an entity as a substitute for the disclosure requirements set forth in other applicable SFAS, specifically for subsidiaries without public accountability, provided that the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia), International Financial Reporting Standards (International SAK), or IFRS Accounting Standards.

c. SFAS No. 119: Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosure

This amendment refers to the amendment to IFRS 19 Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures issued on November 24, 2025. Key changes in this amendment include:

1. Removal of the application in separate financial statements by intermediate parent entities.
2. Removal of disclosure objectives regarding supplier finance arrangements, lack of exchangeability, Pillar Two model, classification and measurement of financial instruments, and non-current liabilities with covenants.

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Berikut adalah ikhtisar PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 (lanjutan):

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan):

c. Amandemen PSAK No. 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan (lanjutan)

3. Pengurangan persyaratan pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.
4. Penghapusan materi yang berisi panduan dan bukan persyaratan pengungkapan.
5. Penggantian persyaratan pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen dengan rujukan silang ke PSAK 118.

BRI dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) (continued)

The following summarizes the SFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) – IAI and are relevant to BRI and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements as of December 31, 2025 (lanjutan):

Effective on or after January 1, 2027 (continued):

c. SFAS No. 119: Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosure (continued)

3. Reduction of disclosure requirements related to supplier finance arrangements.
4. Removal of material that constitutes guidance rather than disclosure requirements.
5. Replacement of disclosure requirements for management-defined performance measures with a cross-reference to SFAS 118.

BRI and its subsidiaries are evaluating and have not determined the impact of the revised SFAS on the consolidated financial statements.

48. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

48. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has complied with all capital requirements.

49. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan POJK No. 27/POJK.03.2022 tentang Perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pembentukan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing 2,5%, 0% dan 2,5%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada semester I dan semester II tahun 2024, yaitu *low to moderate,* maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

49. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is not required by Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Capital Adequacy Ratio (CAR)

BRI actively manages its capital in accordance with the applicable regulations. The primary objective is to ensure that BRI, at any time, can maintain adequate its capital adequacy to cover (inherent risks) to its banking activities without reducing the optimization of shareholder's value.

CAR as of December 31, 2025 and 2024 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No.11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks which has been amended 2 (two) times with POJK No. 34/POJK.03/2016 concerning Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks and POJK No. 27/POJK.03.2022 concerning the second amendment to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning Bank Minimum Capital Requirements.

Based on POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 regarding the Mandatory Formation of Countercyclical Buffer and POJK No. 46/POJK.03/2015 regarding the Determination of Systemically Important Banks and Capital Surcharges, in addition to the minimum capital requirement in accordance with the risk profile, BRI is required to form additional capital (buffer), in the form of Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge, which must be formed gradually since January 1, 2016.

Formation of buffer capital in the form of Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer and Capital Surcharge that must be formed by BRI based on a certain percentage of risk-weighted assets are 2.5%, 0% and 2.5%, respectively.

Based on the BRI's risk profile as of semester I and semester II year 2024, which are low to moderate, the minimum CAR as of December 31, 2025 and 2024 is set at 9% up to less than 10%.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dihitung sebagai berikut:

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information is not required by Indonesian Financial Accounting Standards. (continued)

a. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

As of December 31, 2025 and 2024 BRI has fulfilled the ratio as required by Bank Indonesia (BI) and Financial Service Authority for capital adequacy ratio.

BRI's CAR (parent entity) as of December 31, 2025 and 2024 are calculated as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Modal Inti (*Tier* 1)			*Core Capital (Tier 1)*
Modal Inti Utama (CET 1)	246.050.197	241.043.217	*Common Equity (CET 1)*
Modal Pelengkap (*Tier* 2)	13.974.723	11.725.187	*Supplementary Capital (Tier 2)*
Total Modal	**260.024.920**	**252.768.404**	***Total Capital***
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Asset (RWA)*
ATMR untuk Risiko Kredit*)	1.095.627.697	907.054.632	*RWA for Credit Risk*)
ATMR untuk Risiko Pasar**)	22.977.739	27.272.654	*RWA for Market Risk**)*
ATMR untuk Risiko Operasional***)	115.666.470	100.903.263	*RWA for Operational Risk***)*
Total RWA	**1.234.271.906**	**1.035.230.549**	***Total RWA***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rasio CAR			*CAR Ratio*
Rasio CET 1	19,93%	23,28%	*CET 1 Ratio*
Rasio *Tier* 1	19,93	23,28	*Tier 1 Ratio*
Rasio *Tier* 2	1,13	1,13	*Tier 2 Ratio*
Rasio Total	21,06	24,41	*Total Ratio*
Rasio Minimum *Tier* 1	6,00	6,00	*Tier 1 Minimum Ratio*
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50	*CET 1 Minimum Ratio*
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00	*Minimum CAR Based on Risk Profile*

*) Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

**) Risiko Pasar posisi 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan SE OJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.

***) Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

*) *Credit risk is calculated based on SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.*

**) *As of December 31, 2025 and 2024, Market risk is calculated based on SE OJK No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.*

***) *Operational risk is calculated based on SE OJK No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.*

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan) / *49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)*

b. Informasi Penting Lainnya Kredit yang Diberikan / *b. Other Significant Information Loans*

1) Informasi mengenai restrukturisasi yang dilakukan BRI dan entitas anak / *Information regarding restructured loan by BRI and its subsidiaries*

Tabel berikut merupakan informasi atas kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI berdasarkan jenis dan kolektibilitas: / *The following table presents information of restructured loan by BRI by type and collectibility, as follows:*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*						
	Lancar/*Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/*Loss*	Jumlah/*Total*	
Jenis							*Type*
Modal kerja	30.084.780	23.943.834	1.871.186	2.814.900	6.297.915	65.012.615	*Working capital*
Investasi	8.134.592	2.088.117	681.595	3.017.845	1.658.752	15.580.901	*Investment*
Konsumsi	2.460.101	807.632	80.025	117.233	617.679	4.082.670	*Consumer*
Total	40.679.473	26.839.583	2.632.806	5.949.978	8.574.346	84.676.186	***Total***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	Lancar/*Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/*Loss*	Jumlah/*Total*	
Jenis							*Type*
Modal kerja	29.677.751	26.605.034	1.723.506	2.576.131	5.976.878	66.559.300	*Working capital*
Investasi	9.734.122	3.880.018	157.900	1.771.994	2.635.766	18.179.800	*Investment*
Konsumsi	2.725.713	1.137.863	93.564	120.167	606.884	4.684.191	*Consumer*
Total	**42.137.586**	**31.622.915**	**1.974.970**	**4.468.292**	**9.219.528**	**89.423.291**	***Total***

2) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kepada Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuanagn No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum, BRI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK. / *In BRI's report on Legal Lending Limit to Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024 to Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 and Financial Services Authority (OJK) No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning the Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.03/2018 on the Legal Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks, BRI has neither related parties nor third party debtors, in accordance with Bank Indonesia regulation and Financial Services Authority (OJK), that does not comply with or exceed the Legal Lending Limit, respectively.*

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Informasi Penting Lainnya Kredit yang Diberikan (lanjutan)

3) Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai merupakan kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

b. Other Significant Information Loans (continued)

3) The details of non-performing collective loans with collectibility of substandard, doubtful and loss and total individual loans, as well as the allowance for impairment losses by economic sector, are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Perdagangan, perhotelan dan restoran	21.017.147	17.567.182	*Trading, hotels & restaurants*
Perindustrian	9.334.455	11.172.229	*Manufacturing*
Pertanian	9.842.235	8.935.286	*Agricultures*
Konstruksi	7.216.961	7.100.058	*Construction*
Jasa dunia usaha	7.095.780	6.367.768	*Business services*
Pertambangan	2.471.409	2.305.584	*Mining*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	879.670	812.853	*Transportation, warehousing and communication*
Listrik, gas dan air	159.756	232.994	*Electricity, gas and water*
Jasa pelayanan sosial	202.599	308.463	*Social services*
Lain-lain	6.476.999	4.884.507	*Others*
Total	**64.697.011**	**59.686.924**	***Total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(45.439.089)	(42.746.243)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**19.257.922**	**16.940.681**	***Net***

4) Rasio-rasio

a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI (entitas induk) berdasarkan peraturan terkait adalah sebesar 3,29% dan 2,94% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Sedangkan rasio NPL neto BRI (entitas induk) adalah sebesar 0,96% dan 0,75% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Total kredit yang digunakan dalam perhitungan NPL ini tidak termasuk nilai tercatat kredit yang diberikan ke Bank lain, sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah sebesar 49,25% dan 55,43% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

4) Ratios

a. The ratios of non-performing loans (NPL) BRI (parent entity) based on related regulation are 3.29% and 2.94% as of December 31, 2025 and 2024, respectively. While the ratios of BRI's (parent entity) non-performing loans (NPL) - net are 0.96% and 0.75% as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The total credit used in calculating NPL excludes the carrying amount of loan disbursed to other banks, as in accordance with SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 regarding Transparency and Publication of the Report of Conventional Commercial Bank.

b. The ratio of small business loans to total loans provided by BRI was 49.25% and 55.43% as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Informasi Penting Lainnya Kredit yang Diberikan (lanjutan)

4) Rasio-rasio (lanjutan)

Termasuk dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (entitas induk) adalah cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana sebesar Rp321.136 dan Rp132.489 dengan nilai tercatat sebesar Rp2.135.314 dan Rp1.260.407 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Jumlah minimum Penyisihan Penilaian Kualitas Aset kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 adalah sebesar Rp48.682.468 dan Rp41.253.476 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

c. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio NPL BRI konsolidasian (kredit yang diberikan, pinjaman syariah dan piutang sewa pembiayaan) adalah sebagai berikut:

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

b. Other Significant Information Loans (continued)

4) Ratios (continued)

Included in the balance of allowance for impairment losses of BRI (parent entity) are reserves for losses for areas that are still categorized as disaster-prone areas or that have experienced disasters amounted Rp321,136 and Rp132,489 with the carrying value amounted to Rp2,135,314 and Rp1,260,407 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The minimum allowance for assets quality assessment on loan provided by BRI (Parent Entity), which must be established in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 amounted to Rp48,682,468 and Rp41,253,476 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

c. Non-Performing Loans (NPL) Rasio

As of December 31, 2025 and 2024, the NPL ratio of BRI consolidated (loans, sharia loans and finance lease receivables) is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rasio NPL - bruto	3,07%	2,78%	*NPL ratio - gross*
Rasio NPL - neto	0,88	0,70	*NPL ratio - net*

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sesuai dengan peraturan terkait dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan, piutang sewa pembiayaan dan pinjaman syariah.

NPL ratio - net is calculated based on NPL less the minimum allowance for impairment losses in accordance with Bank Indonesia Regulations divided by the total loans, finance lease receivables, and sharia loans.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan) / *49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)*

d. Kolektibilitas / *d. Collectibility*

Keterangan/*Description*	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/*Loss*	Jumlah/*Total*
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	31.929.608	-	-	-	-	31.929.608
Giro pada bank lain/ *Current accounts with Other Banks*	42.444.581	-	-	-	-	42.444.581
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(11.273)	-	-	-	-	(11.273)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain/ *Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions*	21.057.210	-	-	-	-	21.057.210
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(2.405)	-	-	-	-	(2.405)
Efek-efek/*Securities*	372.732.802	-	-	-	-	372.732.802
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(89.519)	-	-	-	-	(89.519)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ *Export Bills and Other Receivables*	48.250.279	1.805	-	-	-	48.252.084
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(463.693)	(1.805)	-	-	-	(465.498)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under* agreement *to resell*	24.452	-	-	-	-	24.452
Kredit yang diberikan/*Loans*						
Individual/*Individual**	10.831.158	7.995.966	1.587.910	3.215.874	4.121.380	27.752.288
Kolektif/*Collective**	1.252.289.351	45.797.464	4.750.116	7.648.229	24.339.798	1.334.824.958
Usaha gadai/*loan granting under pawning business activity***	96.361.405	1.584.187	48.420	18.731	139.429	98.152.172
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*						
Individual/*Individual**	(6.263.652)	(6.589.914)	(1.403.072)	(3.168.654)	(4.060.634)	(21.485.926)
Kolektif/*Collective**	(19.775.414)	(10.980.235)	(2.950.533)	(4.781.834)	(16.200.136)	(54.688.152)
Usaha gadai/*loan granting under pawning business activity***	(3.086.322)	(47.559)	(1.268)	(540)	(18.852)	(3.154.541)
Pinjaman syariah/*Sharia loans*	52.856.086	2.794.460	89.218	155.355	455.163	56.350.282
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(1.341.120)	(1.654.071)	(63.509)	(120.958)	(385.457)	(3.565.115)
Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivables*	4.051.468	277.671	12.773	24.414	39.831	4.406.157
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(13.299)	(77.270)	(9.866)	(24.845)	(39.642)	(164.922)
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	13.078.567	-	-	-	-	13.078.567
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(32.226)	-	-	-	-	(32.226)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan) / *49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)*

d. Kolektibilitas (lanjutan) / *d. Collectibility (continued)*

Keterangan/*Description*	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/*Loss*	Jumlah/*Total*
31 Desember 2025/*December 31, 2025*						
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	8.834.868					8.834.868
Komitmen dan Kontinjensi/ *Commitments and Contingencies*	213.273.539	1.403.871	42.981	69.459	61.600	214.851.450
Estimasi kerugian pada komitmen Dan kontinjensi/ Estimated losses on *Commitments and contingencies*	(1.503.081)	(443.054)	-	-	-	(1.946.135)
31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	88.878.969	-	-	-	-	88.878.969
Giro pada bank lain/ *Current accounts with Other Banks*	25.582.825	-	-	-	-	25.582.825
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(8.378)	-	-	-	-	(8.378)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain/ *Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions*	57.874.335	-	-	-	-	57.874.335
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(767)	-	-	-	-	(767)
Efek-efek/*Securities*	326.535.700	-	-	-	-	326.535.700
Cadangan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*	(58.823)	-	-	-	-	(58.823)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ *Export Bills and Other Receivables*	40.618.097	24.637	3.067	-	11.021	40.656.822
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(1.075.559)	-	-	-	-	(1.075.559)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under* agreement *to resell*	16.845.690	-	-	-	-	16.845.690
Kredit yang diberikan/*Loans*						
Individual/*Individual**	12.230.198	10.642.139	474.159	1.818.969	5.179.429	30.344.894
Kolektif/*Collective**	1.123.059.853	48.417.127	4.319.037	7.231.303	17.516.112	1.200.543.432
Usaha gadai/*loan granting under pawning business activity***	65.222.879	1.931.306	49.949	29.201	196.428	67.429.763
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*						
Individual/*Individual**	(6.325.591)	(8.978.573)	(402.457)	(1.818.969)	(5.048.102)	(22.573.692)
Kolektif/*Collective**	(19.121.428)	(12.726.493)	(2.843.059)	(5.029.820)	(12.245.393)	(51.966.193)
Usaha gadai/*loan granting under pawning business activity***	(2.251.320)	(57.405)	(1.148)	(385)	(52.746)	(2.363.004)
Pinjaman syariah/*Sharia loans*	45.088.321	4.008.539	89.752	101.767	600.703	49.889.082
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(1.325.566)	(2.034.080)	(59.785)	(65.184)	(510.417)	(3.995.032)
Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivables*	6.077.090	261.824	25.379	34.006	35.309	6.433.608
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(17.215)	(60.295)	(16.001)	(36.895)	(35.184)	(165.590)
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	10.105.373	-	-	-	-	10.105.373
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(321.683)	-	-	-	-	(321.683)
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	8.076.567	-	-	-	-	8.076.567
Komitmen dan Kontinjensi/ *Commitments and Contingencies*	201.068.609	902.321	30.936	40.864	81.000	202.123.730
Estimasi kerugian pada komitmen Dan kontinjensi/ Estimated losses on *Commintments and contingencies*	(2.355.851)	(195.199)	-	-	-	(2.551.050)

* Kolektibilitas BRI, Bank Raya dan Pegadaian (diluar usaha gadai)/ *Collectibility BRI, Bank Raya and Pegadaian excluding loan granting under pawning business activity.*
** Kolektibilitas usaha gadai Pegadaian (entitas anak)/ *Collectibility of loan granting under pawning business activity of Pegadaian (subsidiary).*

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan) / *49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)*

e. Tingkat Suku Bunga Rata-rata / *e. The Average Interest Rate*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Giro pada bank lain	0,01%	0,07%	*Current accounts with Other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	5,05	2,21	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada Lembaga keuangan lain	5,72	2,26	*Placement with Other Financial Institutions*
Efek - efek	6,88	6,88	*Securities*
Kredit yang diberikan			*Loans*
Bunga Kontrak	10,06	10,77	*Contractual Interest*
Bunga Efektif	10,63	11,32	*Efective Interest*
Piutang sewa pembiayaan	17,93	17,09	*Finance lease receivable*
Giro	4,73	4,82	*Demand deposits*
Tabungan	0,39	0,29	*Saving deposits*
Deposito	5,34	5,67	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	2,62	3,07	*Deposits from other banks and other financial institutions*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Giro pada bank lain	3,11%	3,39%	*Current accounts with Other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	4,20	4,89	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada Lembaga keuangan lain	4,06	5,13	*Placement with Other Financial Institutions*
Efek - efek			*Securities*
Dolar Amerika Serikat	4,07	4,17	*United States Dollar*
Euro Eropa	1,48	2,27	*European Euro*
Dolar Singapura	1,76	2,77	*Singaporean Dollar*
Dolar Taiwan Baru	2,10	1,52	*New Taiwanese Dollar*
Yen Jepang	0,57	0,57	*Japanese Yen*
Kredit yang diberikan			*Loans*
Bunga Kontrak	4,44	4,84	*Contractual Interest*
Bunga Efektif	4,65	5,08	*Efective Interest*
Piutang sewa pembiayaan	-	6,43	*Finance lease receivable*
Giro	1,93	2,33	*Demand deposits*
Tabungan	0,15	0,16	*Saving deposits*
Deposito	4,05	4,36	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	1,68	1,21	*Deposits from other banks and other financial institutions*

f. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (Bank Kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan *Investment Services Group,* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safekeeping services*) dan p*ortfolio valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*);

f. Custodian Service Activities

BRI conducted custodian services (Custodian Bank) since 1996 based on its operating license through Bapepam's Chairman Decree No. 91/PM/1996 dated April 11, 1996 and was appointed as the Sub-Registry in conducting Government bonds transactions and administration of Scriptless Bank Indonesia Certificates by Bank Indonesia.

These custodian services are part of the Investment Services Group Activities, which include the following services:

- *Safekeeping services and portfolio valuation;*
- *Settlement handling services;*
- *Income collection services, including the related tax payments;*
- *Corporate actions and proxy services;*
- *Information and reporting services;*

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

f. Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan *Investment Services Group,* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut (lanjutan) :

- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

Untuk meningkatkan layanannya, Kustodian BRI telah menjadi anggota langsung dari Euroclear, memiliki Sertifikasi Kustodian Syariah, menyediakan fitur *Multi-Share Class* untuk Reksadana dan telah memperoleh Sertifikasi International ISO9001:2015.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian BRI dan Entitas Anak.

g. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa Wali Amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai Wali Amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa Wali Amanat ini merupakan bagian dari kegiatan *Investment Services Group* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali Amanat;
- Agen jaminan; dan
- Agen pemantau.

h. Jasa *Trust*

Layanan Jasa *Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa *Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

f. Custodian Service Activities (continued)

These custodian *services are part of the Investment Services Group Activities, which include the following services (continued) :*

- *Custody Unit Link and DPLK services;*
- *Custodian services for asset securitization; and*
- *Global custodian services for securities issued abroad.*

To enhance its services, BRI Custodian has become a direct member of Euroclear, obtained Sharia Custodian Certification, provides Multi-Share Class features for Mutual Funds, and has been awarded International ISO 9001:2015 Certification.

The customers' assets deposited in BRI's Custodian are not included in the consolidated financial position statements of BRI and its Subsidiaries.

g. Trustee Activities

BRI conducted trustee service activities since 1996. BRI's operating license as trustee was granted by the Minister of Finance based on its Decree No. 1554/KMK.013/1990 dated December 6, 1990 and registered in OJK in accordance with its Registered Certificate as Trustee No. 08/STTD-WA/PM/1996 dated June 11, 1996.

This trustee services are part of the Investment Services Group activities, which include the following services:

- *Trustee;*
- *Guarantee agent; and*
- *Monitoring agent.*

h. Trust Services

BRI's Trust Service is a deposit services for customers' assets in the form of financial assets for and on behalf of customers. BRI is the first bank in Indonesia to obtain a license from Bank Indonesia to perform Trust Services in Indonesia through Bank Indonesia letter No. 15/19/DPB1/PB1-3 dated February 12, 2013 and Bank Indonesia confirmation letter No. 15/30/DPB1/PB1-3 dated March 19, 2013.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

h. Jasa *Trust* (lanjutan)

Ruang lingkup layanan Jasa *Trust* BRI meliputi:

- Layanan Jasa Agen Pembayar;
- Layanan Jasa Agen Peminjaman;
- Layanan Jasa Agen Investasi.

BRI saat ini telah memberikan pelayanan Jasa *Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) di bawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan Jasa *Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa *Corporate Services* untuk non sindikasi seperti Agen Pembayar dan Agen Penampungan untuk sektor diluar migas, antara lain sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia.

i. Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) didirikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 26 Maret 2004 berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 140- DIR/KUI/TRY/03/2004 tanggal 26 Maret 2004 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-97/KM.6/2004 tanggal 24 Mei 2004. DPLK BRI melayani kepesertaan DPLK Kerjsama maupun DPLK Individu.

Untuk meningkatkan layanannya, DPLK BRI telah memperoleh Sertifikasi International ISO9001:2015

DPLK BRI menyelenggarakan Program, sebagai berikut:

- Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP);
- Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pasca Kerja (PPDKP); dan
- Program Pengelolaan Dana Santunan Kesehatan (PPDSK).

j. Agen Sindikasi

Saat ini, bisnis sindikasi BRI telah memberikan pelayanan Jasa Agen Sindikasi untuk beberapa sektor industri dan telah dipercaya oleh onshore dan offshore bank baik sebagai Agen Fasilitas, Agen Penampungan, dan Agen Jaminan.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

h. Trust Services (continued)

The scope of BRI's Trust Services includes:

- *Paying agent services;*
- *Lending agent services;*
- *Investment agent services.*

As of the reporting date, BRI provides Trust Services for financial transactions related to oil and gas projects, both those carried out by Corporation Contract Contractors (K3S) under the supervision of SKK Migas and non-K3S projects.

In addition to providing Trust Services, BRI also offers Corporate Services non Syndication such as Paying Agent and Escrow Agent for non-oil and gas sectors, including infrastructure, energy, trade, and chemical industries.

i. BRI Financial Institution Pension Fund

The Bank Rakyat Indonesia Financial Institution Pension Fund (DPLK BRI) was established by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on March 26, 2004 based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 140- DIR/KUI/TRY/ 03/2004 dated March 26 2004 and has received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-97/KM.6/2004 dated May 24, 2004. DPLK BRI provides services for both Corporate and Individual Membership.

To enhance its services, DPLK BRI has been awarded International ISO 9001:2015 Certification

DPLK BRI administers the programs as follows:

- *Defined Contribution Pension Plan (PPIP);*
- *Post-Employment Compensation Fund Management Program (PPDKP); and*
- *Health Compensation Fund Management Program (PPDSK).*

j. Syndication Agent

Currently, BRI's Syndication Business provides syndicated agency services across several industrial sectors and has earned the trust of both onshore and offshore banks to act as Facility Agent, Escrow Agent, and Security Agent.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

j. Agen Sindikasi (lanjutan)

Sampai dengan Desember 2025 BRI telah menjadi Agen untuk beberapa sektor industri seperti sektor agribisnis, sektor infrastruktur pada proyek pembangunan jalan tol, sektor transportasi pada industri kereta api, sektor energi untuk proyek pembangkit listrik, serta sektor manufaktur dan properti baik dalam proyek pemerintah ataupun swasta.

Jasa agen sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan sindikasi yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger*;
- Agen Fasilitas;
- Agen Jaminan; dan
- Agen Penampungan.

k. Kontribusi Pendapatan Pajak dan PNBP

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kontribusi BRI terhadap pendapatan negara dari pembayaran Pajak, pemungutan Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (*cash basis*) adalah sebagai berikut:

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

j. Syndicated Agen (continued)

As of December 2025, BRI has served as an agent in various sectors, including agribusiness, infrastructure through toll road development projects, transportation in the railway industry, energy through power plant projects, as well as manufacturing and property sectors, for both government and private initiatives.

Syndication Business Services is part of the syndication activities which include the following services:

- *Arranger;*
- *Facility Agent;*
- *Security Agent; and*
- *Escrow Agent*

k. Contribution of Tax and Non Tax Revenue

As of December 31, 2025 and 2024, BRI's contribution to national income from tax revenue, withholding tax and Non Tax Revenue (PNBP) (cash basis) are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pajak			Tax
PPh[*)]	25.762.792	29.614.698	*Income Tax[*)]*
PPN & PPNBM[**)]	2.213.989	2.102.680	*Value Added Tax & Sales Tax on Luxury Goods[**)]*
Bea Masuk/Keluar, Bea & Cukai			*Import/Exit Duty, Customs & Excise*
Bea Materai	38.843	36.982	*and Stamp Duty*
Pajak Pemerintah Pusat Lainnya			*Other Central Government Taxes*
Pajak Daerah	143.916	126.702	*Regional Tax*
PNBP			*PNBP*
Dividen	27.681.809	25.714.902	*Dividend*
PNBP Lainnya	179.220	76.561	*Other PNBP*
Total Kontribusi Pendapatan Pajak dan PNBP	**56.020.569**	**57.672.525**	***Total Contribution of Tax and Non Tax Revenue***

*) PPh badan sebesar Rp11.162.546 dan Rp14.448.648 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang dihitung secara accrual basis (diluar BRI Global Financial Services Co. Ltd.)
**) PPN terdiri dari PPN wapu dan PPN Jasa perbankan

*) *Corporate income tax of Rp11,162,546 and Rp14,448,648 as of December 31, 2025 and 2024, which is calculated on an accrual basis (exclude BRI Global Financial Services Co. Ltd.)*
**) *VAT consists of VAT on sales and VAT on banking services*

l. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

l. The Minimum Statutory Reserve (GWM)

Current account balances with Bank Indonesia are provided to meet the Minimum Statutory Reserves (GWM) requirements from Bank Indonesia.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

I. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 sebagaimana telah diubah terakhir pada Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 31 tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025.

Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial melalui upaya mendorong intermediasi yang seimbang, berkualitas, dan berkelanjutan, memitigasi dan mengelola risiko sistemik, serta meningkatkan inklusi ekonomi, inklusi keuangan, dan keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 Tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 11 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makropudensial (PADG KLM) sebagaimana telah diubah terakhir melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 27 Tahun 2025 tanggal 1 Desember 2025.

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung sesuai dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 sebagaimana telah diubah terakhir melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 23 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

I. The Minimum Statutory Reserve (GWM) (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the GWM was calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 which is explained by the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 12 Year 2023 dated September 27, 2023 as last amended through Member of the Board of Governors Regulation (PADG) No 31 of 2025 dated 23 December 2025.

In supporting sustainable economic growth, Bank Indonesia determines and implements macroprudential policies through efforts to encourage balanced, quality, and sustainable intermediation, mitigate and manage systemic risks, and increase economic inclusion, financial inclusion and sustainable finance in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11 of Year 2023 dated September 18, 2023 concerning the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated through PADG No. 11 Year of 2023 dated September 27, 2023 concerning Implementing Regulations for Implementing the Macropudential Liquidity Incentive Policy (PADG KLM) as last amended through Board of Governors Regulation (PADG) No 27 Year 2025 dated 1 December 2025.

The Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated through PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 18 Year 2023 dated November 29, 2023 as last amended through Board of Governors' Regulation (PADG) No 23 of 2025 dated 20 October 2025.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

I. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Pemenuhan rasio-rasio tersebut di atas masing-masing ditentukan sebesar sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
GWM Primer	4,80%	5,00%	*Primary GWM*
(i) GWM secara harian	0,00	0,00	*(i) GWM daily*
(ii) GWM secara rata-rata	4,80	5,00	*(ii) GWM average*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	4,00	5,00	*Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM)*
Mata uang asing	4,00	4,00	*Foreign currency*
(i) GWM secara harian	2,00	2,00	*(i) GWM daily*
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,00	*(ii) GWM average*

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (empat) kali dengan perubahan terakhir PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan melalui PADG No 23 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025.

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
GWM Primer	5,03%	5,39%	*Primary GWM*
(i) GWM secara harian	0,00	0,00	*(i) GWM daily*
(ii) GWM secara rata-rata*)	5,03	5,39	*(ii) GWM average**)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	12,13	12,55	*Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM)*
Mata uang asing	4,16	4,69	*Foreign currency*
(i) GWM secara harian	2,00	2,00	*(i) GWM daily*
(ii) GWM secara rata-rata	2,16	2,69	*(ii) GWM average*

*) Setelah dikurangi insentif KLM

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

I. The Minimum Statutory Reserve (GWM) (continued)

The calculation of GWM ratio is determined as follows:

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, Loan to Funding Ratio (LFR) changed to Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), and RIM fulfillment obligations are applicable starting on July 16, 2018. RIM is the minimum deposit the Bank is obliged to maintain in the form of Current Account balance at Bank Indonesia at a certain percentage of third-party funds which calculation is based on the difference between the RIM held by the Bank and the Targeted RIM. RIM is charged if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum targeted RIM (84%) or above Bank Indonesia's maximum targeted RIM (94%) with Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) smaller than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%. The regulation has been amended 4 (four) times with the latest amendment PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022. The PBI is explained through Board of Governors' Regulation (PADG) No 23 of 2025 dated 20 October 2025.

GWM ratios of BRI (parent entity) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**) After deducting the KLM incentive*

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

l. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut di atas.

m. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, per mata uang, sebagai berikut:

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

l. The Minimum Statutory Reserve (GWM) (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, BRI has complied with Bank Indonesia's regulations regarding ratios mentioned above.

m. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is a risk arising from foreign exchange rate fluctuations against Rupiah of foreign exchange positions held by BRI. Included in the foreign exchange positions are trading book positions held to generate profit both from foreign exchange transactions in the short term and banking book positions held to control the Net Open Position (NOP).

Based on Bank Indonesia's Regulation PBI No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015, regarding the Fourth Amendment of PBI No. 5/13/PBI/2003, regarding Net Open Position for Commercial Banks dated July 1, 2010, NOP is set to a maximum of 20% of capital.

NOP is the sum of the absolute amount of the net difference between assets and liabilities for each foreign currency on statement of financial position add with the net difference between receivables and payables of commitments and contingencies for each foreign currency recorded in administrative accounts, which presented in Rupiah.

The tables below represent NOP (BRI only) as December 31, 2025 and 2024, respectively, by currency, as follows:

Mata Uang	31 Desember 2025/*December 31, 2025* Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	PDN/ *NOP*	*Currencies*
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				***Statement of Financial Position and Administrative Accounts***
Dolar Amerika Serikat	427.802.148	430.152.856	2.350.708	*United States Dollar*
Euro Eropa	6.275.818	8.532.398	2.256.580	*European Euro*
Yen Jepang	24.123.384	23.946.520	176.864	*Japanese Yen*
Dolar Kanada	105.689	-	105.689	*Canadian Dollar*
Dolar Australia	443.319	365.816	77.503	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	13.310.932	13.106.112	204.820	*Singaporean Dollar*
Renminbi	2.300.386	1.432.088	868.298	*Renminbi*
Pound Sterling Inggris	1.089.141	991.609	97.532	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	7.517.565	6.878.489	639.076	*Others*
			6.777.070	
Modal			270.223.827	*Capital*
Rasio PDN			**2,51%**	***NOP Ratio***

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan) / *49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)*

m. Risiko Nilai Tukar (lanjutan) / *m. Exchange Rate Risk (continued)*

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, per mata uang, sebagai berikut:

The tables below represent NOP (BRI only) as December 31, 2025 and 2024, respectively, by currency, as follows:

Mata Uang	31 Desember 2024/*December 31, 2024* Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	PDN/ *NOP*	*Currencies*
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				***Statement of Financial Position and Administrative Accounts***
Dolar Amerika Serikat	375.180.416	377.380.016	2.199.600	*United States Dollar*
Euro Eropa	7.471.814	4.316.845	3.154.969	*European Euro*
Yen Jepang	6.229.190	6.188.990	40.200	*Japanese Yen*
Dolar Kanada	30.860	33.445	2.585	*Canadian Dollar*
Dolar Australia	229.170	219.906	9.264	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	4.238.766	4.292.604	53.838	*Singaporean Dollar*
Renminbi	2.866.140	2.737.495	128.645	*Renminbi*
Pound Sterling Inggris	521.708	536.844	15.136	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	1.470.392	924.091	546.301	*Others*
			6.150.538	
Modal			253.862.567	*Capital*
Rasio PDN			**2,42%**	***NOP Ratio***

n. Manajemen Risiko Operasional / *n. Operational Risk Management*

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Penerapan manajemen risiko mencakup pilar Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal.

Implementation of Operational Risk Management is carried out according to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks and the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No.PER-2/MBU/03/2023 regarding Guideline on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which requires the risk management implementation to cover the pillars of active monitoring by the Board of Commissioners and Directors, adequacy of policies, limit procedure and determination, adequacy of identification, measurement, monitoring and management of risk process adequacy as well as information system of risk management, and internal control system.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksudkan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan stratejik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Untuk mengkoordinasikan dan memastikan bahwa penerapan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai ketentuan, maka Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (*Group*/*Desk/Team*), *Regional Office*, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, BRI Unit, Kantor Kas, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (SKMRO) bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Di samping itu, SKMRO juga berperan dalam penyusunan dan implementasi tata kelola manajemen risiko operasional, penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk bank baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi *anti fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko. Pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional dilaksanakan dalam kegiatan Forum Manajemen Risiko (FMR) maupun *Risk Management Committee* (RMC) yang dilaksanakan secara rutin bersama dengan SKMR dan *Group/Desk* lainnya.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

The implementation of operational risk management is intended to manage operational risk exposure due to internal and external factors that impact the business and operational activities, such as inadequate human resources, internal processes, information technology system failures, natural disasters, and external party's crimes against the Bank that potentially cause financial and non-financial losses. Operational risk exposure management in BRI includes management of legal, reputational, compliance and strategic risk exposures that occur in every business process and operational activity.

Each of BRI's operational business units are responsible for the implementation of risk management process in the business and operational activities of each business unit through the internal control system. This is done starting from the phase of identification, measurement, monitoring to risk control. To coordinate and ensure that the implementation of risk management processes is carried out in accordance with the rules, BRI's Board of Directors established a risk management function in every business unit starting from the level of Head Office (Group/Desk/Team), Regional Offices, Special Branch Office, Branch Offices, Sub-Branch Offices, BRI Priority Service Centers and Overseas Business Units.

The risk management unit (SKMRO) is responsible for preparing guidelines for implementing operational risk management, developing and implementing policies/procedures and methodologies, supervising, reviewing, and monitoring the operational risk management process. Furthermore, SKMRO also plays a role in the preparation and monitoring of BRI's risk profile, assessment of the adequacy of risk management of a new product and/or activity, and supports operational work units/risk owners in developing a culture of risk awareness, implementation of anti-fraud strategies, and compliance with related risk management principles. In the context of Discussions on management and improvement of control over operational risks are carried out in the Risk Management Committee (RMC) on a monthly basis together with the SKMR and related Group/Desks.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Audit Internal selaku *third line* dalam *3 lines of model* yang meliputi Audit Internal Kantor Pusat dan Audit Intern Regional BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (OPRA), *Integrated Risk Management System* (IRMS) maupun BRI Sistem Informasi Manajemen (BRISIM), yang mencakup modul *Risk and Control Library (RCL), Risk and Control Self Assessment* (RCSA/CSA), *Key Risk Indicator* (KRI), *Loss Event Database* (LED), *Risk Maturity Self Assessment* (RMSA), dan fungsi *Briefing, Verification, dan Coaching* (BVC). Kebijakan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Operasional telah dikinikan dalam Surat Edaran No. SE.58-DIR/ORD/11/2022 tanggal 22 November 2022.

Upaya pemahaman manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya risiko. Budaya risiko merupakan nilai-nilai dan perilaku individu yang akan terefleksi dalam keputusan-keputusan yang diambil dan cara melakukan pekerjaan dengan prinsip kehati-hatian dan pertimbangan manajemen risiko. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI, serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional, baik dalam melakukan percepatan deteksi kejadian risiko, maupun *monitoring* penyelesaian rencana tindak lanjut perbaikan kontrol. Budaya risiko telah diatur dalam Surat Edaran Direksi No. SE.04-DIR/CTR/01/2023 Buku 2 tentang Budaya Risiko tanggal 31 Januari 2023.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

Internal audit as the third line of defense including the Head of Internal Audit Office and BRI's Regional Internal Audit Office throughout Indonesia is responsible for monitoring and validating the internal control adequacy and effectiveness of internal control at BRI on a Bankwide basis.

The implementation of BRI's operational risk management is facilitated through operational risk management tools in the form of BRI Operational Risk Assessor (OPRA), Integrated Risk Management System (IRMS) and BRI Management Information System (BRISIM), which include the Risk and Control Library (RCL), Risk and Control Self-Assessment (RCSA/CSA), Key Risk Indicator (KRI), Loss Event Database (LED), Risk Maturity Self-Assessment (RMSA), and Briefing, Verification and Coaching (BVC) functions. The Operational Risk Management Implementation Guidelines Policy has been updated in Circular Letter No. SE.58-DIR/ORD/11/2022 dated November 22, 2022.

Risk management understanding efforts are focused on improving risk culture. Risk culture is the values and behaviors of individuals that will be reflected in the decisions taken and how to do work with the principle of prudence and risk management considerations. This is done through risk management socialization/training that continues to be carried out to all BRI workers, as well as improving the quality of risk control in every operational activity, both in accelerating the detection of risk events, as well as monitoring the completion of follow-up plans for control improvement. Risk culture has been regulated in the Directors' Circular Letter No. SE.04-DIR/CTR/01/2023 Book 2 concerning Risk Culture dated January 31, 2023.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

1. *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*), RCSA di BRI telah diterapkan di *Group/Desk/Team* Kantor Pusat BRI, *Regional Office*, Kantor Cabang Khusus, UKLN, Audit Internal Wilayah, *Regional Campus,* Kantor Cabang yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu, dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan atau rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data *Loss Event Database* (LED), *Key Risk Indicator* (KRI) maupun Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap semester, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

2. *Loss Event Database* (LED)

Loss Event Database (LED) BRI merupakan proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian non finansial maupun finansial yang meliputi *actual loss* dan *potential loss* termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

1. Risk and Control Self Assessment (RCSA)

RCSA is a qualitative and predictive risk management tool which is used to identify and measure the impact and likelihood of risks. RCSA has been implemented in BRI's Head Office (Group/Desk/Team), Regional Offices, Special Branch Office, Overseas Branch/Representative Office, Regional Internal Audit, Regional Campus, Branch Offices which also represents BRI Units, Sub-Branch Offices and Priority Service Centres.

RCSA is intended to assist the operational business unit in identifying and measuring operational risk in every business and operational activites independently, including monitoring and determining corrective actions or the future action plans.

The risk issue in RCSA is updated by considering BRI's business development which include the new product and or activity implementation, new market segment and business competition, change in internal/external regulation and other changes that affect BRI's risk exposure. These assessment is carried out by considering Incident Management (IM)/Loss Event Database (LED) data, Key Risk Indicator (KRI), and Audit Result report (LHA). RCSA is performed semi-anually and the frequency will be increased if there is a significant change in risk exposure.

2. Loss Event Database (LED)

BRI's Loss Event Database (LED) which includes data documentation process of loss events for all types of loss, financial and non-financial loss, which includes actual loss and potential loss, including corrective actions and incident handling conducted.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

2. *Loss Event Database* (LED) (lanjutan)

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul LED, analisa kejadian kerugian dapat dilakukan berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasiskan pendokumentasian proses penanganan atau penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI telah menerapkan Pengukuran Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Pendekatan Standar yang berpedoman pada Basel III *Framework.* Ketentuan ATMR Risiko Operasional dengan pendekatan standar diatur melalui Surat Edaran Direksi No. SE.10-DIR/MPE/08/2025 Tanggal 4 Agustus 2025, Buku 2 Perhitungan ATMR Operasional.

3. *Key Risk Indicator* (KRI)

KRI adalah perangkat Manajemen Risiko yang berupa indikator kuantitatif yang dapat memberikan informasi secara dini terhadap peningkatan atau penurunan risiko dan atau penurunan efektivitas kontrol terhadap limit *threshold* yang telah ditentukan. KRI dapat bersifat *leading* maupun *lagging.* Pemantauan risiko melalui KRI bertujuan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait pengendalian risiko sehingga dapat mencegah atau meminimalisir dampak kerugian.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. KRI BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko *Regional Office* yang di-*monitor* secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

2. Loss Event Database (LED) (continued)

Based on loss event data in LED module, loss event analysis can be performed based on causes, functional activities, event types, and business lines of BRI. The information system can be used to determine the preventive actions in risk controls, based on the documentation process of incident handling or settlement for the non-financial loss, financial loss, loss recovery, and litigation process.

In order to calculate capital expenses and Operational RWA, BRI has implemented a Standard Approach Minimum Capital Measurement for Operational Risk (MMRO) which is guided by the Basel III Framework. Provisions for Operational Risk RWA with a standard approach are regulated through Directors' Circular Letter No. SE.10-DIR/MPE/08/2025 August 4, 2025, Book 2 concerning Operational RWA Calculations.

3. Key Risk Indicator (KRI)

KRI is a risk management tool in the form of quantitative indicators that can provide early information on the increase or decrease in risk and/or decrease in the effectiveness of controls against a predetermined threshold. KRI can be leading or lagging. Risk monitoring through KRI aims to determine follow-up plans related to risk control so as to prevent or minimize the impact of losses.

BRI has identified key risk indicators for all risk types and determined the risks threshold or limit which portrays the acceptable condition and risk appetite of BRI. Identification of main risk indicator and KRI threshold determination is established using the best judgement, considering BRI risk exposures and risk appetite. Threshold determination involves internal auditor, risk owner and other related business units. BRI's KRI are reflected on its Bankwide Risk Profile and Regional Risk Profile Report which are monitored and reported monthly to the management.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI. Implementasi Forum MR di level Regional dilaksanakan dalam bentuk Forum *Governance, Risk, and Compliance (GRC)* yang dihadiri oleh anggota tetap yaitu *Regional* CEO, *Regional Risk Management Head*, dan *Regional Chief Audit*.

5. *Risk Maturity Self Assessment (RMSA)*

Risk Maturity Self Assessment (RMSA) merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemapanan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

4. Risk Management Forum (RM Forum)

Risk Management Forum (RM Forum) is a risk management tool to hold a meeting or forum among the head of BRI's operational business units with the lower level employees and staff to discuss inherent risks in the daily business or operational activities that might be the constraint in achieving the business target or standard business performance. Risk management forum, which are held in each business unit, are expected to support the growth of BRI's risk awareness culture. RM Forum implementation in regional level are held in a form of Governance, Risk and Compliance (GRC) Forum, which attended by permanent member, i.e. Regional CEO, Regional Risk Management Head, and Regional Chief Audit.

5. Risk Maturity Self Assessment (RMSA)

Risk Maturity Self Assessment (RMSA) is a self-assessment process regarding the maturity level of risk management implementation in each business unit of BRI, conducted annually by the leaders of each unit against specific parameters. By conducting this maturity assessment, it is expected that each business unit can evaluate the risk management practices that have been implemented, leading to improvements in the future.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. *Business Continuity Management* (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI, mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, dan menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana. Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran SE.12-DIR/MPE/09/2025 tentang Manajemen Kelangsungan Usaha, Buku 1 tentang *Business Continuity Management* (BCM) dan Standar Operasional Prosedur No. SO.09-ORD/03/2025 tentang Pengelolaan Kelangsungan Usaha.

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*, serta berbagai pengujian rencana kelangsungan usaha. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan* (ER *Plan*) dan kebijakan *Business Continuity Plan* (BC *Plan*) untuk Unit Kerja Kritikal. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat digunakan saat terjadi gangguan/bencana maka pelaksanaan uji coba ER *Plan* dan BC *Plan* dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

6. Business Continuity Management (BCM)

The potential disruptions or disasters caused by natural events, human actions, and technology pose a threat to the continuity of BRI's operations, as BRI has operational units spread across Indonesia. Therefore, the Board of Directors of BRI deems it necessary to develop and implement a Business Continuity Management (BCM) Policy to protect the safety and security of employees, safeguard the lives of customers and other stakeholders within the operational units of BRI, maintain the continuity of essential business and operational activities, and protect BRI's assets while ensuring an adequate response in the event of disruptions or disasters. The BCM policy is governed by Circular Letter SE.12-DIR/MPE/09/2025 regarding Business Continuity Management, Book 1 on Business Continuity Management (BCM), and Standard Operating Procedure No. SO.09-ORD/03/2025 on Business Continuity Management.

BRI BCM implementation covers all BRI work units, among others through the formation of a Crisis Management Team, the preparation of Call Tree and the establishment of alternate sites, and various tests of business continuity plans. BRI work units have also carried out a Threat and Disaster Risk Assessment which aims to identify the resources needed in preparation for facing threats/disasters in each work unit. As one of the implementation of BCM BRI has Emergency Response Plan (ER Plan) and Business Continuity Plan (BC Plan) policies for Critical Work Units. To ensure that the policy can be used during disruptions/ disasters, the ER Plan and BC Plan trials are carried out annually and prioritized in disaster-prone work units.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. *Business Continuity Management* (BCM) (lanjutan)

Dalam periode satu tahun ke belakang telah terjadi berbagai kejadian-kejadian bencana yang telah mengaktifkan prosedur kelangsungan usaha Unit Kerja BRI, dimana hal tersebut menjadi bukti kesiapan organisasi BRI untuk menghadapi kondisi-kondisi tersebut. Ketentuan mengenai tanggap darurat bencana di tempat kerja telah dirumuskan melalui Surat Edaran SE.12-DIR/MPE/09/2025 tentang Manajemen Kelangsungan Usaha, Buku 2 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan SOP No. SO.09-ORD/03/2025 tentang Pengelolaan Kelangsungan Usaha.

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk Bank Baru (PBB)

Dalam rangka mengefektifkan pengeloaan risiko produk bank, maka setiap rencana penerbitan produk bank baru (PBB) di BRI, dilakukan proses validasi peningkatan materialitas risiko dan proses penilaian manajemen risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PBB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko yang dimaksud.

Selanjutnya, SKMR yang dikoordinasikan oleh SKMRO melakukan penilaian kecukupan pengelolaan risiko PBB dan menyampaikan hasil penilaian yang dimaksud kepada *product owner*. Kebijakan PBB diatur dalam Surat Edaran No. SE.30-DIR/PPM/11/2024, Buku 2 tentang Pengelolaan Produk yang mencakup Pengelolaan Risiko Penyelenggaraan Produk.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

6. Business Continuity Management (BCM) (continued)

In the past year, various disaster events have occurred which have activated BRI Work Unit business continuity procedures, which is proof of the BRI organization's readiness to face these conditions. Provisions regarding disaster emergency response in the workplace have been formulated through Circular Letter No. SE.12-DIR/MPE/09/2025 Book 2 concerning Occupational Safety and Health Management Systems (SMK3) and SOP No. SO.09-ORD/03/2025 on Business Continuity Management.

7. Assessment of Risk Management Adequacy on New Product and/or Activity Launching

In order to make bank product risk management more effective, every plan to issue a new bank product (PBB) at BRI, a validation process is carried out to increase risk materiality and a risk management assessment process by the product owner for each type of risk that may arise from the issuance of PBB, including determining controls and controls aimed at mitigating the risks in question.

Furthermore, the SKMR coordinated by SKMRO conducts an assessment of the adequacy of the management of PBB risks and communicates the results of the assessment to the product owner. The PBB policy is regulated in circular Letter No. SE.30-DIR/PPM/II/2024, Book 2 on product management, which includes the management of product implementation risks.

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

8. Penerapan Strategi Anti *Fraud* BRI pada IT dan *Fraud Risk Group*

Semua kegiatan usaha Bank dapat terpapar risiko operasional salah satunya *fraud*. Untuk meminimalkan dampak kerugian akibat *fraud* maka BRI menerapkan Strategi *Anti Fraud* yang merupakan wujud komitmen BRI untuk tidak memberikan toleransi (*zero tolerance*) atas *fraud* melalui sistem pengendalian *fraud* yang efektif dan berkesinambungan. Penerapan Strategi *Anti Fraud* di BRI didukung dengan peningkatan kapabilitas deteksi *fraud* melalui pengembangan *Fraud Detection System*, serta peningkatan kompetensi dan *awareness* dari Pekerja BRI untuk mencegah, mendeteksi dan menangani *fraud* sebagai bagian dari pencegahan dan meminimalisir kerugian bank dan/atau nasabah. Sebagai bentuk komitmen seluruh Insan BRILian dalam mencegah *fraud* maka Jajaran Direksi dan Komisaris, serta jajaran Manajemen dan seluruh Pekerja BRI secara berkala menandatangani Komitmen *Anti Fraud* sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran No. SE.58.b-DIR/ORD/11/2022 Buku 2 tentang Strategi *Anti Fraud*.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

8. BRI Anti-Fraud Strategy Implementation on IT and Fraud Risk Group

All of the Bank's business activities can be exposed to operational risks, one of which is fraud. To minimize the impact of losses due to fraud, BRI implements an Anti-Fraud strategy which is a form of BRI's commitment to zero tolerance for fraud through an effective and sustainable fraud control system. The implementation of the Anti-Fraud strategy at BRI is supported by increasing fraud detection capabilities through the development of the Fraud Detection System, as well as increasing the competence and awareness of BRI Employees to prevent, detect and handle fraud as part of preventing and minimizing bank and/or customer losses. As a form of commitment of all BRILians in preventing fraud, the Board of Directors and Commissioners, as well as the Management and all BRI Employees periodically sign the Anti-Fraud Commitment as stated in Circular Letter Number SE.58.b-DIR/ORS/11/2022 Book 2 concerning Anti-Fraud Strategy.

50. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba per lembar saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

50. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share (EPS) and diluted share for BRI (the parent entity) are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Laba Tahun Berjalan/ *Income for the year*	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ *Weighted average of common shares outstanding***	**Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)/ *Earnings per share (full amount)***	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	56.652.384	150.602.160.685	376	*Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity*
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	-	-	*Addition: Issuance of bonus shares and stock options*
Laba bersih per lembar saham dilusian	**56.652.384**	**150.602.160.685**	**376**	***Diluted earnings per share***

50. LABA PER LEMBAR SAHAM (lanjutan)

Perhitungan laba per lembar saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut (lanjutan):

50. EARNINGS PER SHARE (continued)

The calculation of earnings per share (EPS) and diluted share for BRI (the parent entity) are as follows (continued):

	31 Desember 2025/*December 31, 2024*			
	Laba Tahun Berjalan/ *Income for the year*	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ *Weighted average of common shares outstanding***	**Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)/ *Earnings per share (full amount)***	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	59.944.649	150.733.730.203	398	*Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity*
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	29.838.425	-	*Addition: Issuance of bonus shares and stock options*
Laba bersih per lembar saham dilusian	**59.944.649**	**150.763.568.628**	**398**	***Diluted earnings per share***

51. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

51. CHANGES IN FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ 2024 *December 31, 2024*	**Arus Kas/Cash Flows**		**Perubahan Non-Kas/** *Non-cash changes*	**31 Desember/ 2025** *December 31, 2025*	
		Penerimaan/ *Receipts*	**Pembayaran/** *Disbursements*			
Surat berharga yang diterbitkan	32.502.499	28.395.963	(19.724.136)	(272.678)	40.901.648	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	127.879.804	37.570.676	(36.492.679)	228.315	129.186.116	*Fund borrowings*
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	491.781	-	-	(4.914)	486.867	*Subordinated loans and marketable securities*
Total	**160.874.084**	**65.966.639**	**(56.216.815)**	**(49.277)**	**170.574.631**	***Total***

	31 Desember/ 2023 *December 31, 2023*	**Arus Kas/Cash Flows**		**Perubahan Non-Kas/** *Non-cash changes*	**31 Desember 2024/** *December 31, 2024*	
		Penerimaan/ *Receipts*	**Pembayaran/** *Disbursements*			
Surat berharga yang diterbitkan	49.637.581	10.905.923	(28.578.477)	537.472	32.502.499	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	98.850.813	42.489.276	(13.300.712)	(159.573)	127.879.804	*Fund borrowings*
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	496.683	-	-	(4.902)	491.781	*Subordinated loans and marketable securities*
Total	148.985.077	53.395.199	(41.879.189)	372.997	160.874.084	***Total***

52. DAMPAK IMPLEMENTASI AWAL PSAK No. 117 DAN REKLASIFIKASI

Untuk tujuan persyaratan masa transisi dari implementasi awal PSAK No.117, BRI melakukan penyajian kembali angka komparatif untuk 1 Januari 2024, 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Selain itu, beberapa akun dalam informasi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

52. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK No. 117 AND RECLASSIFICATION

For the purposes of the transition requirement in first applies SFAS No.117, BRI has restated comparative information for January 1, 2024, December 31, 2024 and for the year ended December 31, 2024. Furthermore, several accounts in the consolidated financial information as of December 31, 2024 and 2023 and for the year ended December 31, 2024 have been reclassified so that they are in accordance with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended. A summary of these accounts are as follows:

	Saldo sebelum reklasifikasi dan penerapan PSAK No. 117 31 Desember 2023/ *Balance before reclassification and implementation SFAS No. 117 December 31, 2023*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Penyajian kembali/ *Restated***	**Saldo sesudah reklasifikasi dan penerapan PSAK No. 117 1 Januari 2024/ *Balance after reclassification and implementation SFAS No. 117 January 1, 2024***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					***Consolidated Statement of Financial Statement***
Aset					***Assets***
Aset Pajak Tangguhan - neto	15.605.462	-	(159.485)	15.445.977	*Deferred Tax Assets - net*
Properti investasi	-	199.635	-	199.635	*Investment property*
Aset lain-lain - neto	53.141.760	(199.635)	567.409	53.509.534	*Other assets – net*
Total Aset	1.965.007.030	-	407.924	1.965.414.954	*Total Assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas Lain-lain	36.664.617	-	21.171	36.685.788	*Other liabilities*
Total Liabilitas	1.648.534.888	-	21.171	1.648.556.059	*Total Liabilities*
Ekuitas					***Equity***
Cadangan Keuangan Asuransi	-	-	(47.420)	(47.420)	*Insurance Finance Reserve*
Saldo Laba					
Belum ditentukan penggunaannya	210.688.737	-	149.801	210.838.538	*Retain Earnings Unappropriate*
Total Saldo Laba	213.711.422	-	149.801	213.861.223	*Total Retained Earning*
Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Entitas induk	311.363.556	-	102.381	311.465.937	*Total Equity Holders of Parent Entity Unappropriate*
Kepentingan non-pengendali	5.108.586	-	284.372	5.392.958	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas	316.472.142	-	386.753	316.858.895	*Total Equity*

52. DAMPAK IMPLEMENTASI AWAL PSAK No. 117 DAN REKLASIFIKASI (LANJUTAN)

Untuk tujuan persyaratan masa transisi dari implementasi awal PSAK No.117, BRI melakukan penyajian kembali angka komparatif untuk 1 Januari 2024, 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Selain itu, beberapa akun dalam informasi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

52. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK No. 117 AND RECLASSIFICATION (CONTINUED)

For the purposes of the transition requirement in first applies SFAS No.117, BRI has restated comparative information for January 1, 2024, December 31, 2024 and for the year ended December 31, 2024. Furthermore, several accounts in the consolidated financial information as of December 31, 2024 and 2023 and for the year ended December 31, 2024 have been reclassified so that they are in accordance with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended. A summary of these accounts are as follows (continued):

	Saldo sebelum reklasifikasi dan penerapan PSAK No. 117 31 Desember 2024/ *Balance before reclassification and implementation SFAS No. 117 December 31, 2024*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyajian kembali/ *Restated*	Saldo sesudah reklasifikasi dan penerapan PSAK No. 117 31 Desember 2024/ *Balance after reclassification and implementation SFAS No. 117 December 31, 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					**Consolidated Statement of *Financial Statement***
Aset					***Assets***
Aset Pajak Tangguhan - neto	12.867.477	-	(66.817)	12.800.660	*Deferred Tax Assets - net*
Properti investasi	-	197.380	-	197.380	*Investment property*
Aset lain-lain - neto	40.098.976	(197.380)	(729.724)	39.171.872	*Other assets – net*
Total Aset	1.992.983.447	-	(796.541)	1.992.186.906	*Total Assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas Lain-lain	29.596.987	-	(922.510)	28.674.477	*Other liabilities*
Total Liabilitas	1.669.794.400	-	(922.510)	1.668.871.890	*Total Liabilities*
Ekuitas					***Equity***
Cadangan Keuangan Asuransi	-	-	(5.050)	(5.050)	*Insurance Finance Reserve*
Saldo Laba					
Belum ditentukan penggunaannya	215.070.141	-	(60.437)	215.009.704	*Retain Earnings Unappropriate*
Total Saldo Laba	218.092.826	-	(60.437)	218.032.389	*Total Retained Earning*
Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Entitas induk	317.093.838	-	(65.487)	317.028.351	*Total Equity Holders of Parent Entity Unappropriate*
Kepentingan non-pengendali	6.095.209	-	191.456	6.286.665	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas	323.189.047	-	125.969	323.315.016	*Total Equity*

52. DAMPAK IMPLEMENTASI AWAL PSAK No. 117 DAN REKLASIFIKASI (LANJUTAN)

Untuk tujuan persyaratan masa transisi dari implementasi awal PSAK No.117, BRI melakukan penyajian kembali angka komparatif untuk 1 Januari 2024, 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Selain itu, beberapa akun dalam informasi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

52. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK No. 117 AND RECLASSIFICATION (CONTINUED)

For the purposes of the transition requirement in first applies SFAS No.117, BRI has restated comparative information for January 1, 2024, December 31, 2024 and for the year ended December 31, 2024. Furthermore, several accounts in the consolidated financial information as of December 31, 2024 and 2023 and for the year ended December 31, 2024 have been reclassified so that they are in accordance with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended. A summary of these accounts are as follows (continued):

	Saldo sebelum reklasifikasi dan penerapan PSAK No. 117 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance before reclassification and implementation for the year ended SFAS No. 117 December 31, 2024*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyajian kembali/ *Restated*	Saldo sesudah reklasifikasi dan penerapan PSAK No. 117 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance after reclassification and implementation* for the year ended *SFAS No. 117 December 31, 2024*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					***Consolidated Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income***
Beban bunga	(56.202.797)	601.467	-	(55.601.330)	*Interest expenses*
Total Beban bunga dan syariah	(57.209.062)	601.467	-	(56.607.595)	*Total interest and sharia expenses*
Pendapatan premi	8.760.610	-	(8.760.610)	-	*Premium income*
Beban klaim	(5.510.130)	-	5.510.130	-	*Claim expense*
Pendapatan jasa asuransi	-	-	7.346.611	7.346.611	*Insurance service income*
Beban jasa asuransi	-	-	(6.179.801)	(6.179.801)	*Insurance service expense*
Pendapatan operasional lainnya					*Other operating income*
Provisi dan komisi lainnya	20.475.078	-	(84.245)	20.390.833	*Other fees and comissions*
Keuntungan transaksi mata uang asing neto	1.187.862	-	(60)	1.187.802	*Gain foreign exchange - net*
Lain-lain	4.621.375	-	174.894	4.796.269	*Others*
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(41.757.637)	-	13.235	(41.744.402)	*Provision for allowance for impairment losses on financial assets-net*
Beban operasional lainnya					*Other operating expense*
Tenaga kerja dan tunjangan	(39.183.567)	-	567.033	(38.616.534)	*Salaries and employee benefits*
Umum dan administrasi	(29.652.420)	-	363.964	(29.288.456)	*General and administrative*
Lain-lain	(14.077.511)	(601.467)	686.678	(13.992.300)	*Others*
Beban non-operasional – neto	(978.908)	-	15.255	(963.653)	*Non-Operating expenses*
Laba sebelum beban pajak	77.599.110	-	(346.916)	77.252.194	*Income before tax*
Beban pajak	(16.955.302)	-	9.454	(16.945.848)	*Tax expense*
Laba bersih	60.643.808	-	(337.462)	60.306.346	*Net income*

52. DAMPAK IMPLEMENTASI AWAL PSAK No. 117 DAN REKLASIFIKASI (LANJUTAN)

Untuk tujuan persyaratan masa transisi dari implementasi awal PSAK No.117, BRI melakukan penyajian kembali angka komparatif untuk 1 Januari 2024, 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Selain itu, beberapa akun dalam informasi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

52. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK No. 117 AND RECLASSIFICATION (CONTINUED)

For the purposes of the transition requirement in first applies SFAS No.117, BRI has restated comparative information for January 1, 2024, December 31, 2024 and for the year ended December 31, 2024. Furthermore, several accounts in the consolidated financial information as of December 31, 2024 and 2023 and for the year ended December 31, 2024 have been reclassified so that they are in accordance with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended. A summary of these accounts are as follows (continued):

	Saldo sebelum reklasifikasi dan penerapan PSAK No. 117 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance before reclassification and implementation for the year ended December 31, 2024*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyajian kembali/ *Restated*	Saldo sesudah reklasifikasi dan penerapan PSAK No. 117 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance after reclassification and implementation for the year ended SFAS No. 117 December 31, 2024*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)					***Consolidated Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income (continued)***
Penghasilan Komprehensif Lain					*Other comprehensive income*
Beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	-	-	98.305	98.305	*Finance expense from insurance contract issued*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	36.285	-	(21.627)	14.658	*Income taxes related to items to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak	1.487.794	-	76.678	1.564.472	*Other comprehensive income for the year – After Tax*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	62.131.602	-	(260.784)	61.870.818	*Total Comprehensive Income for the year*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :					*Income for the year attributable to :*
Pemilik entitas induk	60.154.887	-	(210.238)	59.944.649	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	488.921	-	(127.224)	361.697	*Non-controlling interest*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :					*Total comprehensive income for the year attributable to :*
Pemilik entitas induk	61.788.171	-	(167.868)	61.620.303	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	343.431	-	(92.916)	250.515	*Non-controlling interest*
Laporan Arus Kas Konsolidasian					***Consolidated Statement of Cash Flow***
Arus Kas dari Kegiatan Operasi					***Cash Flow from Operating Activities***
Pendapatan premi	8.760.610	-	(8.760.610)	-	*Premium income*
Beban klaim	(5.547.858)	-	5.547.858	-	*Claim expense*
Pendapatan jasa asuransi	-	-	8.760.610	8.760.610	*Insurance service income*
Beban jasa asuransi	-	-	(5.547.858)	(5.547.858)	*Insurance service expenses*
Beban bunga	(56.282.443)	601.467	-	(55.680.976)	*Interest expenses*
Beban operasional lainnya	(84.973.178)	(601.467)	-	(85.574.645)	*Other operating expeses*
Arus Kas sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi	105.208.970	-	-	105.208.970	*Cash Flow before Changes in Operating Assets and Liabilities*

53. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pengalihan sebagian saham Seri B PT Danantara Asset Management (Persero) kepada Negara Republik Indonesia melalui Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (BP BUMN)

Berdasarkan Surat Keterangan Komposisi Pemegang Saham No. DE/I/26-275 tanggal 7 Januari 2026 dari Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek BRI, pada tanggal 5 Januari 2026 telah dilakukan pengalihan sebagian kepemilikan saham Seri B BRI milik PT Danantara Asset Management (Persero) (”DAM”) kepada Negara Republik Indonesia (”RI”) melalui Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. Transaksi pengalihan tersebut sebesar 806.109.768 Saham Seri B BRI atau 0,53% (nol koma lima puluh tiga persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham Milik Negara RI Berupa Saham Seri B BUMN kepada Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Nomor PERJ-1/BPU/01/2026 dan Nomor LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 tanggal 5 Januari 2026.

Negara RI merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan (Ultimate Beneficial Owner) dengan kepemilikan 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan hak istimewa dan 806.109.768 saham Seri B melalui BP BUMN, serta kepemilikan 79.804.867.107 saham Seri B melalui PT DAM.

Pelaksanaan pengalihan saham tersebut merupakan pemenuhan UU No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara tanggal 6 Oktober 2025. Pengalihan tersebut tidak mempengaruhi kegiatan operasional, hukum kondisi keuangan, dan kelangsungan usaha BRI.

53. SUBSEQUENT EVENT

Partially Transfer of Series B shares of PT Danantara Asset Management (Persero) to the Republic of Indonesia through the State-Owned Enterprises Regulatory Agency (BP BUMN)

Based on the Shareholder Composition Statement Letter No. DE/I/26-275 dated January 7, 2026 from Datindo Entrycom as BRI's Securities Administration Bureau, on January 5, 2026, partially transfer of series B shares owned by PT Danantara Asset Management (Persero) (“DAM”) to the Republic of Indonesia through the State-Owned Enterprises Regulatory Agency of the Republic of Indonesia. The transfer transaction involved 806,109,768 Series B shares of BRI, or 0.53% (zero point fifty-three percent) of BRI's total issued and fully paid-up shares, pursuant to the Agreement on the Transfer of State-Owned Shares in the Form of Series B Shares in State-Owned Enterprises to the State-Owned Enterprise Regulatory Agency No. PERJ-1/BPU/01/2026 and No. LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 dated January 5, 2026.

The Republic of Indonesia is the Company's Controlling Shareholder (Ultimate Beneficial Owner), owning 1 Series A Dwiwarna share with special rights, 806,109,768 Series B shares through BP BUMN, and 79,804,867,107 Series B shares through PT DAM

The share transfer is in compliance with Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises dated October 6, 2025. The transfer does not affect the operational activities, legal financial conditions, and business continuity of the BRI.

54. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BRI bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BRI pada tanggal 26 Februari 2026.

54. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of BRI is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of BRI on February 26, 2026.

55. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 422 - 432.

55. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL INFORMATION

The Parent Entity's separate financial information only presents information on the statement of financial position as of Decemer 31, 2025 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity and the statement of cash flow for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries presented using the cost method.

The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 422 - 432.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
ASET			***ASSETS***
Kas	31.975.034	29.709.278	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	31.251.995	88.387.143	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	41.328.655	24.731.569	*Current accounts with Other Banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.174)	(8.036)	*Allowance for impairment losses*
	41.318.481	24.723.533	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	20.080.353	56.011.183	*Placements with Bank Indonesia and Other Financial Institutions*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.258)	(259)	*Allowance for impairment losses*
	20.078.095	56.010.924	
Efek-efek	338.630.556	295.987.483	*Securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(89.420)	(45.656)	*Allowance for impairment losses*
	338.541.136	295.941.827	
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	48.252.083	40.656.822	*Export Bills and Other Receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(465.498)	(1.075.559)	*Allowance for impairment losses*
	47.786.585	39.581.263	
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	24.452	16.647.882	*Securities Purchased Under Agreement to Resell*
Tagihan Derivatif	1.161.614	1.073.502	*Derivative Receivables*
Kredit yang Diberikan	1.342.673.712	1.215.847.233	*Loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.903.722)	(71.161.833)	*Allowance for impairment losses*
	1.269.769.990	1.144.685.400	
Tagihan Akseptasi	13.078.567	10.105.373	*Acceptance Receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.226)	(321.683)	*Allowance for impairment losses*
	13.046.341	9.783.690	
Penyertaan Saham	51.300.972	50.241.445	*Investment in Associated Entities*
Aset Tetap			*Premises and Equipment*
Biaya perolehan	68.708.433	65.168.929	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(23.342.308)	(19.778.550)	*Accumulated Depreciation*
Nilai buku - neto	45.366.125	45.390.379	*Book value - net*
Aset Pajak Tangguhan - neto	5.066.961	9.878.487	*Deferred Tax Assets - net*
Aset Lain-lain - neto	34.848.078	28.340.308	*Other Assets - net*
TOTAL ASET	**1.931.535.859**	**1.840.395.061**	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas Segera	34.822.863	32.388.387	*Liabilities Due Immediately*
Simpanan Nasabah			*Deposits from Customer*
Giro	450.129.463	375.906.469	*Demand Deposits*
Tabungan	584.892.761	542.666.796	*Saving Deposits*
Deposito Berjangka	425.066.471	441.561.126	*Time Deposits*
Total Simpanan Nasabah	1.460.088.695	1.360.134.391	*Total Deposits from Customers*
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	17.908.511	14.434.237	*Deposits from Other Banks and Financial Institutions*
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	27.932.749	24.753.034	*Securities Sold Under Agreement To Repurchase*
Liabilitas Derivatif	1.101.701	1.585.120	*Derivative Payables*
Liabilitas Akseptasi	13.078.567	10.105.373	*Acceptances Payable*
Utang Pajak	1.707.833	1.356.119	*Taxes Payable*
Surat Berharga yang Diterbitkan	11.596.380	17.060.073	*Marketable Securities Issued*
Pinjaman yang Diterima	32.122.154	49.549.381	*Fund Borrowings*
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	1.945.252	2.550.390	*Estimated Losses on Commitments and Contingencies*
Liabilitas Imbalan Kerja	20.898.263	16.214.173	*Liabilities for Employee Benefits*
Liabilitas Lain-lain	8.344.137	10.399.654	*Other Liabilities*
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	492.579	491.781	*Subordinated Loans and Marketable Securities*
TOTAL LIABILITAS	**1.632.039.684**	**1.541.022.113**	***TOTAL LIABILITIES***

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan) / *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham			*Capital stock - par value Rp50 (full Rupiah) per share*
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)	7.577.950	7.577.950	*Authorized capital - 300,000,000,000 shares (consisting of 1 Series A Dwiwarna Share and 299,999,999,999 Series B shares)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)			*Issued and fully paid capital - 151,559,001,604 shares (consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 151,559,001,603 Series B shares)*
Tambahan modal disetor	76.339.022	76.273.050	*Additional paid-in capital*
Surplus revaluasi aset tetap - neto	19.855.266	19.846.113	*Revaluation surplus arising from premises and equipment - net of tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	226.074	(206.054)	*Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	684.477	(2.319.628)	*Unrealized gain (loss) on fair value through other comprehensive income securities - net of deferred tax*
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	55.173	55.173	*Allowance for impairment losses on fair value through other comprehensive income security*
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	(1.686.054)	(220.051)	*Loss on remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax*
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(4.463.270)	(4.349.007)	*Treasury stock*
Opsi saham	121.808	313.404	*Stock option*
Cadangan kompensasi atas saham bonus	453.231	452.031	*Provision for bonus shares compensation*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	197.309.813	198.927.282	*Unappropriated*
Total Saldo Laba	200.332.498	201.949.967	*Total retained earnings*
TOTAL EKUITAS	**299.496.175**	**299.372.948**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.931.535.859**	**1.840.395.061**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024*)**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	163.606.049	162.229.379	*Interest income*
Beban bunga	(50.024.689)	(50.579.001)	*Interest expense*
Pendapatan bunga - neto	113.581.360	111.650.378	*Total interest income - net*
Pendapatan operasional lainnya			*Other operating income*
Provisi dan komisi lainnya	20.662.868	20.407.827	*Other fees and commissions*
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan dan klaim asuransi	20.779.276	24.172.977	*Recovery of written-off assets and insurance claim*
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2.041.289	1.114.871	*Gain on foreign exchange - net*
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	3.423.950	2.000.524	*Gain on sale of securities - net*
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	-	154.220	*Unrealized gain on changes in fair value on securities*
Lain-lain	6.865.886	5.657.896	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya	53.773.269	53.508.315	*Total other operating income*
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(41.702.909)	(36.733.212)	*Provision for allowance for impairment losses on financial assets - net*
Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	623.901	3.593.889	*Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies - net*
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan	(11)	(399)	*Provision for allowance for impairment losses on non-financial assets*
Beban Operasional lainnya			*Other operating expenses*
Tenaga kerja dan tunjangan	(27.899.510)	(26.842.452)	*Salaries and employee benefits*
Umum dan administrasi	(24.099.427)	(21.629.061)	*General and administrative*
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	(42.081)	-	*Unrealized loss on changes in fair value of securities*
Lain-lain	(11.605.085)	(13.384.055)	*Others*
Total Beban Operasional lainnya	(63.646.103)	(61.855.568)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	**62.629.507**	**70.163.403**	***OPERATING INCOME***
BEBAN NON- OPERASIONAL - NETO	**(428.217)**	**(1.053.112)**	***NON-OPERATING EXPENSES INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**62.201.290**	**69.110.291**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK	**(11.797.364)**	**(14.268.823)**	***TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	**50.403.926**	**54.841.468**	***NET INCOME***

*) Setelah reklasifikasi

**) After reclassification*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024*)**	
Penghasilan komprehensif lainnya:			*Other comprehensive income:*
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items not to be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.809.880)	2.137.733	*Remeasurement of liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	343.877	(406.169)	*Income taxes related to items not to be reclassified to profit or loss*
Surplus atas revaluasi aset tetap	9.153	(2.458)	*Revaluation surplus arising from premises and equipment*
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items to be reclassified to profit or loss*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	432.128	47.531	*Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	3.688.304	81.580	*Unrealized gain on fair value through other comprehensive income securities - net*
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(65.549)	*Allowance for impairment losses on fair value through other comprehensive income securities*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(684.199)	59.542	*Income taxes related to items to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	1.979.383	1.852.210	*Other comprehensive income for the year - after tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**52.383.309**	**56.693.678**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar (dalam Rupiah penuh)	335	364	*Basic (full Rupiah)*
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	335	364	*Diluted (full Rupiah)*

*) Setelah reklasifikasi

**) After reclassification*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Allowance for impairment losses on fair value through other comprehensive income securities*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/ *Unrealized gain (loss) on fair value through other comprehensive income securities - net of deferred tax*	Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan/ *loss on remeasurement of defined benefit plan- net of deferred tax*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Cadangan kompensasi saham dan opsi saham/ *Provision for bonus share compensation and stock option*	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait/ Revaluation *surplus arising from premises and equipment- net of tax*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Total ekuitas/ Total equity	
										Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**7.577.950**	**76.245.954**	**120.722**	**(253.585)**	**(2.460.750)**	**(1.951.615)**	**(3.614.321)**	**342.251**	**19.848.571**	**3.022.685**	**199.859.297**	**298.737.159**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	54.841.468	54.841.468	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(65.549)	47.531	141.122	1.731.564	-	-	(2.458)	-	-	1.852.210	*Other comprehensive Income*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(65.549)	47.531	141.122	1.731.564	-	-	(2.458)	-	54.841.468	56.693.678	*Total other comprehensive income for the year*
Pembagian laba													*Distribution of net income*
- dividen atas laba tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(35.435.851)	(35.435.851)	*- Dividend on net income for the year 2023*
- dividen interim atas laba Tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.337.632)	(20.337.632)	*- Interim dividend on net income for the year 2024*
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	40.677	-	-	-	40.677	*Stock option*
Saham bonus	-	27.096	-	-	-	-	141.072	382.507	-	-	-	550.675	*Bonus shares*
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	(875.758)	-	-	-	-	(875.758)	*Treasury stock*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**7.577.950**	**76.273.050**	**55.173**	**(206.054)**	**(2.319.628)**	**(220.051)**	**(4.349.007)**	**765.435**	**19.846.113**	**3.022.685**	**198.927.282**	**299.372.948**	***Balance as of December 31, 2024***

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY (continued)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Allowance for impairment losses on fair value through other comprehensive income securities*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Differences arising from the translation of foreign currency financial statements*	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih/ *Unrealized gain (loss) on fair value through other comprehensive income securities - net of deferred tax*	Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan/ *Gain (loss) on remeasurement of defined benefit plan- net of deferred tax*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Cadangan kompensasi saham dan opsi saham kepada pekerja/ *Provision for bonus share compensation*	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait/ Revalution *surplus arising from premises and equipment- net of tax*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Total ekuitas pemilik entitas induk/ *Total equity*	
										Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**7.577.950**	**76.273.050**	**55.173**	**(206.054)**	**(2.319.628)**	**(220.051)**	**(4.349.007)**	**765.435**	**19.846.113**	**3.022.685**	**198.927.282**	**299.372.948**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50.403.926	50.403.926	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	432.128	3.004.105	(1.466.003)	-	-	9.153	-	-	1.979.383	*Other comprehensive Income*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	-	432.128	3.004.105	(1.466.003)	-	-	9.153	-	50.403.926	52.383.309	*Total other comprehensive income for the year*
Pembagian laba													*Distribution of net income*
- dividen atas laba tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(31.389.140)	(31.389.140)	*- Dividend on net income for the year 2024*
- dividen interim atas laba tahun 2025	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.632.255)	(20.632.255)	*-interim dividend on net income for the year 2025*
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	121.808	-	-	-	121.808	*Stock option*
Saham bonus	-	65.972	-	-	-	-	374.110	(312.204)	-	-	-	127.878	*Bonus shares*
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	(488.373)	-	-	-	-	(488.373)	*Treasury stock*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**7.577.950**	**76.339.022**	**55.173**	**226.074**	**684.477**	**(1.686.054)**	**(4.463.270)**	**575.039**	**19.855.266**	**3.022.685**	**197.309.813**	**299.496.175**	***Balance as of Desember 31, 2025***

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK / *STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024*)**	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	160.903.581	168.088.916	*Interest received*
Pembayaran bunga	(50.408.604)	(50.565.448)	*Interest paid*
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	20.779.276	24.172.977	*Recovery of written-off assets*
Pendapatan operasional lainnya	29.677.958	26.492.773	*Other operating income*
Beban operasional lainnya	(57.150.530)	(41.806.441)	*Other operating expense*
Beban non-operasional - neto	(444.278)	(1.136.798)	*Non operating expenses - net*
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(6.033.087)	(11.331.957)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	**97.324.316**	**113.914.022**	***Cash flows before changes in operating assets and liabilities***
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			*Changes in operating assets and liabilities:*
(Kenaikan) penurunan aset operasi:			*(Increase) decrease in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	(152.211)	1.332.711	*Placement with Bank Indonesia and other Financial Institutions*
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(3.213.330)	251.890	*Securities at fair value through profit or loss*
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(7.595.261)	13.473.275	*Export bills and other receivables*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.623.430	16.702.293	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan	(167.621.067)	(111.711.585)	*Loans*
Aset lain-lain	2.721.937	(1.591.190)	*Other assets*
Kenaikan (Penurunan) liabilitas operasi:			*Increase (Decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	1.752.651	(16.300.026)	*Liabilities due immediately*
Simpanan:			*Deposits:*
Giro	74.222.994	29.251.876	*Demand deposits*
Tabungan	42.225.965	16.152.240	*Saving deposits*
Deposito berjangka	(16.494.655)	(37.952.725)	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	3.474.274	2.367.278	*Deposits from other banks and financial institutions*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.179.715	5.673.576	*Securities sold under agreement to repurchase*
Liabilitas lain-lain	(8.131.226)	(1.202.872)	*Other liabilities*
Kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi	**38.317.532**	**30.360.763**	***Net cash provided by operating activities***

*) Setelah reklasifikasi / **) After reclassification*

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan) / *STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen	3.317.120	2.706.448	*Proceeds from dividend*
Perolehan aset tetap	(4.309.687)	(6.346.941)	*Acquisition of premises and equipment*
Hasil penjualan aset tetap	16.061	83.686	*Proceeds from sale of premises and equipment*
Penambahan penyertaan saham	-	(20.000)	*Investment in shares*
Kenaikan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(34.829.105)	13.162.178	*Increase in fair value through other comprehensive income and amortized cost securities*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	**(35.805.611)**	**9.585.371**	***Net cash provided by(used in) investing activities***
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	13.643.801	*Proceed from fund borrowing*
Pembayaran pinjaman yang diterima	(17.655.543)	(5.623.398)	*Payment of fund borrowing*
Saham yang dibeli kembali	(488.373)	(875.758)	*Treasury stock*
Pembagian laba untuk dividen	(51.726.772)	(48.102.283)	*Distribution of income for dividend*
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	5.567.476	2.550.862	*Proceeds of marketable securities issued*
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(11.014.371)	(15.974.542)	*Payments of matured marketable securities issued*
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	**(75.317.583)**	**(54.381.318)**	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(72.805.662)**	**(14.435.184)**	***DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	**1.085**	**18.103**	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON FOREIGN CURRENCIES***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**201.282.933**	**215.700.014**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**128.478.356**	**201.282.933**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan) / *STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:			*Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:*
Kas	31.975.034	29.709.278	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	31.251.995	88.387.143	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	41.328.655	24.731.569	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	18.346.153	54.431.193	*Placement with Bank Indonesia and other financial institutions - maturing within three months or less since the acquisition date*
Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5.576.519	4.023.750	*Bank Indonesia Certificates maturing within three months or less since the acquisition date*
Total Kas dan Setara Kas	**128.478.356**	**201.282.933**	***Total Cash and Cash Equivalent***

PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK / *INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES*

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian.

Information related to subsidiaries owned by BRI is disclosed in Note 1f to the consolidated financial statements.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak yang disajikan dengan metode biaya sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the parent entity has investment in subsidiaries as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Harga Perolehan/ Acquisition cost	**Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership**	**Harga Perolehan/ Acquisition cost**	**Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership**	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	5.448.979	86,85%	5.448.979	86,85%	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
BRI Global Financial Services Co. Ltd.	2.289	100,00	2.289	100,00	*BRI Global Financial Services Co. Ltd.*
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	51,00	1.626.643	54,77	*PT Asuransi BRI Life*
PT BRI Multifinance Indonesia	1.055.003	99,88	1.055.003	99,88	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT BRI Danareksa Sekuritas	513.888	67,00	513.888	67,00	*PT BRI Danareksa Sekuritas*
PT BRI Ventura Investama	2.148.090	99,97	2.148.090	99,97	*PT BRI Ventura Investama*
PT BRI Asuransi Indonesia	1.041.000	90,00	1.041.000	90,00	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT Pegadaian	25.326.438	99,99	25.326.438	99,99	*PT Pegadaian*
PT Permodalan Nasional Madani	6.073.819	99,99	6.073.819	99,99	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)	458.433	65,00	458.433	65,00	*PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)*

REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam informasi keuangan tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian informasi keuangan tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

RECLASSIFICATION

Several accounts in the Parent Entity's separate financial information for the year ended December 31, 2024 have been reclassified so that they are in accordance with the presentation of the Parent Entity's separate financial information for the year ended December 31, 2025. A summary of these accounts are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *For the year ended December 31, 2024*			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification***	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Beban bunga	(51.180.468)	601.467	(50.579.001)	*Interest expenses*
Beban operasional lainnya				*Other Operating Expenses*
Lain-lain	(12.782.588)	(601.467)	(13.384.055)	*Others*
Laporan Arus Kas				***Statement of Cash Flow***
Arus Kas dari Kegiatan Operasi				*Cash Flow from Operating Activities*
Beban Bunga	(51.166.915)	601.467	(50.565.448)	*Interest Expenses*
Beban operasional lainnya	(41.204.974)	(601.467)	(41.806.441)	*Other Operating Expenses*
Arus kas sebelum perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi	113.914.022	-	113.914.022	*Cash Flow before Changes in Operating Assets and Liabilities*